MULTIPOLAR

SHAPING THE BUSINESS
BUILDING THE FUTURE

2019 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

SHAPING THE BUSINESS BUILDING THE FUTURE

PT Multipolar Tbk (Perseroan) mengawali perjalanan baru untuk menambah nilai bagi para pemegang sahamnya dengan mempertajam fokus pada kegiatan investasi. Dalam perjalanan ini, Perseroan menyesuaikan strategi bisnisnya untuk mendorong, mengantisipasi, dan mengambil manfaat dari prospek pertumbuhan saat ini dan masa depan. Kebutuhan ini muncul di tengah era yang dinamis dimana ekonomi makro menghadapi gempuran tantangan global sementara industri lokal berubah sesuai dengan kemajuan teknologi dan preferensi konsumen yang terus berubah. Didukung oleh basis domestik yang cukup besar, ekonomi yang tangguh, serta sektor dan industri penting yang menjanjikan, Perseroan menghidupkan kembali komitmennya untuk mengejar kelayakan usaha dengan membentuk bisnisnya untuk membangun masa depan yang baik bagi semua pemangku kepentingan.

PT Multipolar Tbk (the Company) embarked on a new journey to further add value for shareholders by sharpening its focus on investing. In this journey, the Company realigned its business strategies to foster, anticipate, and benefit from current and future growth prospects. This necessity comes amid a dynamic era wherein the macroeconomy has been facing an onslaught of global challenges while local industries transform according to changing consumer preferences and technological advances. Encouraged by a sizeable domestic base, resilient economy, and vital promising sectors and industries, the Company rekindles its commitment to pursue viable ventures by shaping its business to build a robust future for all stakeholders.

MULTIPOLAR

Daftar Isi
TABLE OF CONTENTS

01
Kinerja 2019
2019 Performance

8 **Ikhtisar Bisnis**
Business Highlights

20 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

21 **Rasio Keuangan**
Financial Ratio

22 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

24 **Riwayat Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia**
History of Shares Registration on the Indonesia Stock Exchange

26 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

28 **Direksi**
Board of Directors

30 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

36 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors

02
Profil Perusahaan
Company Profile

46 **Sekilas Multipolar**
Multipolar-at-a-Glance

48 **Sejarah & Portofolio Bisnis**
History & Business Portfolio

51 **Visi & Misi**
Vision & Mission

52 **Jejak Langkah**
Milestones

56 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders' Composition

57 **Penghargaan**
Awards

03
Data Perusahaan
Company Data

60 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles

66 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles

70 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure

72 **Informasi Perusahaan Anak & Entitas Asosiasi**
Subsidiaries & Associates Information

78 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

80 **Lembaga & Profesi Penunjang**
Institutions & Supporting Professionals

04
Analisa & Diskusi Manajemen
Management Discussion & Analysis

85 **Segmen Ritel**
Retail Segment

97 **Segmen Telekomunikasi, Multimedia & Teknologi**
Telecommunications, Multimedia & Technology Segment

105 **Segmen Bisnis Lain & Investasi**
Other Businesses & Investments Segment

112 **Tinjauan Pendukung**
Support Overview

117 **Data Komposisi Karyawan 2019**
Data on the Composition of Employees 2019

118 **Tinjauan Keuangan**
Financial Overview

05
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

142 **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance Policy

146 **Struktur Tata Kelola**
Corporate Governance Structure

160 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

168 **Direksi**
Board of Directors

176 **Komite Audit**
Audit Committee

184 **Komite Nominasi & Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee

194 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

198 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

206 **Manajemen Risiko**
Risk Management

212 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

213 **Pedoman Perilaku**
Code of Conduct

215 **Proses Hukum**
Legal Proceedings

217 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

219 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

06
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

230 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

07
Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

01

Kinerja 2019

2019 PERFORMANCE

IKHTISAR BISNIS
BUSINESS HIGHLIGHTS

MULTIPOLAR

Komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang berstandar tinggi maupun pengetahuannya yang luas dalam industri ritel dan TMT menjadi kekuatan dalam menumbuhkan portofolio bisnisnya. Perseroan telah membangun landasan yang kuat untuk menciptakan nilai-nilai yang berkesinambungan, sehingga mampu bertahan dan unggul dalam menghadapi beragam tantangan bisnis

Both the Company's commitment to high standards of corporate governance and its extensive knowledge of the retail and TMT industries are the driving forces in growing its portfolio of businesses. Built on a strong foundation based on sustainable values, the Company can endure and rise above diverse business challenges.

RETAIL

- Matahari Putra Prima
- Matahari Department Store
- Timezone Family Entertainment Centers
- Books & Beyond

TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY

- Multipolar Technology
- First Media

OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS

- Multifiling Mitra Indonesia
- Nadya Putra Investama & Matahari Pacific
- Mbiz

RETAIL

Perusahaan ritel multi-format PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) saat ini mengoperasikan 222 gerai meliputi hypermarket, produk perawatan dan kesehatan pribadi, *convenience store*, dan *e-commerce* melalui aktivitas *online-to-offline* (O2O).

MPPA terus melanjutkan fokusnya pada penjualan ritel kepada konsumen melalui format *hypermarket* dan memperkuat perannya dalam industri ritel dengan meluncurkan suatu konsep *community-supermarket* yang baru melalui gerai Hyfresh. Pada akhir tahun, MPPA mengoperasikan 102 Hypermart, 9 Primo, 17 Foodmart, 8 Hyfresh, 69 Boston Health & Beauty, 16 FMX, dan 1 gerai grosir SmartClub di 73 kota besar di seluruh negeri, yang mencerminkan jaringan ritel luas yang menjadi kekuatan kompetitif MPPA di segmen ritel Indonesia.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 50,23% saham MPPA.

The multi-format retail company PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) currently operates 222 store outlets involving hypermarkets, personal care and wellness products, convenience stores, and e-commerce through online-to-offline (O2O) activities.

MPPA continues to focus on consumer retailing efforts through its Hypermart formats and reinforce its role in the retail industry by launching a new and modern community-supermarket concept through Hyfresh stores. By year end, MPPA operates 102 Hypermart, 9 Primo, 17 Foodmart, 8 Hyfresh stores, 69 Boston Health & Beauty, 16 FMX, and 1 SmartClub wholesale store in 73 key cities across the country, representing an extensive retail network that highlights MPPA's competitive strength in the country's retail segment.

As of 31 December 2019, the Company has a 50.23% stake in MPPA.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) mengoperasikan jaringan *department store* paling luas di Indonesia, yang saat ini terdiri atas 169 gerai di 76 kota di seluruh Indonesia.

Sebagai pemimpin di segmen *department store* Indonesia, MDS memiliki pangsa pasar sebesar 41,7% pada tahun 2019. Selama lebih dari 60 tahun, MDS secara konsisten telah menawarkan beragam busana, produk kecantikan, dan alas kaki dengan harga terjangkau kepada segmen penghasilan kelas menengah di Indonesia yang terus berkembang. Pada tahun 2019, MDS terus meningkatkan *brand equity* dan *unique selling proposition*-nya dengan melakukan kolaborasi eksklusif dengan OVS, *fashion retailer* terkemuka Italia untuk pria, wanita dan anak-anak.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 18,18% saham di MDS.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) operates the most extensive department store network in the country, currently consisting of 169 stores in 76 cities across the archipelago.

As a leader in Indonesia's department store segment, MDS had a market share of 41.7% in 2019. For over 60 years, MDS has been consistently providing Indonesia's growing middle-income segment with affordable fashion apparel, beauty products, and footwear. In 2019, MDS continued to leverage its brand equity and unique selling proposition by striking an exclusive collaboration with OVS, a leading Italian fashion retailer for men, women and children.

As of 31 December 2019, the Company has an 18.18% stake in MDS.

Lebih dari dua dekade lalu, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) memperkenalkan Timezone, pelopor pusat hiburan keluarga di Indonesia. MGF mengoperasikan merek Timezone dan Timezone Play 'N' Learn yang berjumlah 89 lokasi di seluruh Indonesia, dimana 19 gerai baru dibuka pada 2019.

Over two decades ago, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) introduced Timezone, pioneer of the family entertainment center concept in Indonesia. MGF operates Timezone and Timezone Play 'N' Learn brands that total to 89 locations across Indonesia, 19 of which were newly opened in 2019.

Pada 2019, Timezone meraih penghargaan "Top Brand", kemenangan ke-12 berturut-turut sejak 2009 dalam kategori anak-anak, dan kemenangan ke-9 berturut-turut sejak 2011 dalam kategori remaja. Timezone juga menerima penghargaan "Traveloka Xperience - Top Entertainment Award" pada tahun 2019.

In 2019, MGF's Timezone achieved "Top Brand" recognitions: its 12th consecutive win since 2009 in the kids category, and 9th consecutive win since 2011 in the teens category. Timezone also received "Traveloka Xperience - Top Entertainment Award" in 2019.

Perseroan memiliki 50,00% saham di MGF per 31 Desember 2019.

The Company has a 50.00% stake in MGF, as of 31 December 2019.

Books & Beyond (B&B), dari PT Gratia Prima Indonesia (GPI), diluncurkan lebih dari satu dekade yang lalu pada tahun 2008 dengan nama Times Bookstore. Saat ini B&B mengoperasikan 34 toko buku di 8 kota besar di seluruh negeri, menawarkan koleksi lebih dari 10 juta judul dan 750.000 *e-book* yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. B&B juga menjual berbagai majalah, alat tulis, dan mainan dengan harga bersaing.

Books & Beyond (B&B), from PT Gratia Prima Indonesia (GPI), launched over a decade ago in 2008 as Times Bookstore. B&B now operates 34 bookstores across 8 primary cities across the country, offering a collection of over 10 million titles and 750,000 e-books available in Indonesian and English. B&B also sells various magazines, stationeries and toys at competitive prices.

B&B tetap relevan dengan menyesuaikan konsep gaya hidup modern pelanggannya. Saat ini, B&B memberikan kemudahan bagi para peminat buku untuk mengakses dan membeli buku secara *online* untuk dikirim atau diambil di gerai B&B terdekat. B&B juga meningkatkan layanannya dengan menerima pembayaran melalui bank-bank besar dan aplikasi *fintech online*, serta bermitra dengan aplikasi belanja *online* terkemuka di Indonesia.

B&B remains relevant by adapting to its customers' modern lifestyle. Currently, B&B provides convenience for book lovers to access and purchase books online for delivery or pick up at the nearest B&B store. It also enhanced its services by accepting payments through major banks and online fintech applications, as well as partnering with the country's leading online shopping applications.

Perseroan memiliki 100% kepemilikan tidak langsung di GPI.

The Company has 100% indirect ownership of GPI.

TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) merupakan salah satu penyedia solusi TI dan *system integrator* terkemuka di Indonesia, menawarkan berbagai solusi *end-to-end* yang meliputi perangkat keras, pengembangan sistem aplikasi, layanan konsultasi dan *business process managed services*, termasuk layanan profesional dalam perencanaan strategi, manajemen dan operasi.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) is one of the country's leading IT solutions provider and systems integrator, offering various end-to-end solutions that range from hardware, application systems development, consulting and business process managed services, including professional service in strategy planning, management and operations.

MLPT mendukung berbagai kebutuhan berbagai klien dan perusahaan agar tetap relevan dalam era transformasi digital, terutama dalam perangkat lunak dan layanan profesional. Bersama anak-anak perusahaannya yaitu PT Visionet Data International (VDI) dan PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), serta dukungan TI kelas dunia seperti IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMWAre dan Microsoft, MLPT diarahkan untuk menunjang peningkatan dalam ekonomi digital.

MLPT supports various requirements of clients and companies to remain relevant in the digital transformation era, specifically in software and professional services. Together with its subsidiaries PT Visionet Data International (VDI) and PT Graha Teknologi Nusantara (GTN), as well as world-class IT support IBM, Cisco, Oracle, NCR, VMWAre and Microsoft, MLPT is geared to support the rising digital economy.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 86,95% saham MLPT.

As of 31 December 2019, the Company holds an 86.95% stake in MLPT.

PT First Media Tbk (FM) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Teknologi, Media dan Telekomunikasi (TMT) yang menyediakan layanan Internet pita lebar dengan kabel, jasa penyiaran televisi berlangganan, layanan komunikasi data melalui jaringan telekomunikasi digital, jasa pembangunan infrastruktur pasif multimedia di gedung-gedung, layanan telepon melalui jaringan pintar yang terintegrasi, pembuat dan penyedia konten multimedia.

PT First Media Tbk (FM) is a company involved in Technology, Media and Telecommunication (TMT) that provides broadband Internet services by cable, pay television subscription services, data communication through digital communication network, in-buildings passive multimedia infrastructure services, telephony network services through an integrated smart network, and multimedia content creation.

Link Net, anak usaha FM, telah memperluas jaringannya dengan menambah 266.920 *home passes* baru sehingga pada akhir tahun 2019 jaringan Link Net mencakup 2,5 juta *home passes*. Link Net juga telah menambah basis pelanggannya sebanyak 73.498 menjadi 668.205 pelanggan per 31 Desember 2019.

Link Net, FM's subsidiary, has expanded its network by adding 266,920 new home passes taking the total network size to 2.5 million by the end of 2019. Link Net also grew its subscriber base by adding an additional 73,498 subscribers, taking the total subscriber base to 668,205 as of 31 December 2019.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 33,76% kepemilikan tidak langsung di FM.

As of 31 December 2019, the Company has 33.76% indirect ownership in FM.

OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) membangun bisnisnya dengan visi menjadi penyedia solusi terbaik di bidang manajemen kearsipan modern melalui kenyamanan, keamanan, akurasi dan kualitas. Saat ini MMI telah menjadi penyedia jasa penyimpanan dan manajemen kearsipan terbesar, handal, modern, terintegrasi dan profesional yang mengoperasikan 13 gudang arsip modern di Indonesia.

Dengan dukungan peralatan dan teknologi tercanggih, MMI menawarkan jasa manajemen kearsipan, manajemen dokumen berharga, manajemen dokumen elektronik, manajemen fasilitas, dan layanan tambahan lainnya seperti pengembangan aplikasi, pemusnahan dokumen perusahaan secara aman, dan layanan penyimpanan data lainnya.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 92,46% kepemilikan langsung dan tidak langsung di MMI.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) built its business with a vision to be the best solutions provider in the field of modern records management through convenience, security, accuracy and quality. Today it has become the country's largest and most capable, modern, integrated and professional storage and record management services provider operating 13 modern filing warehouses located across Indonesia.

Through state-of-the-art equipment and technology, MMI offers services for record management, valuable document management, electronic document management, facility management and other auxiliary services such as application development, security waste management and related data storage concerns.

As of 31 December 2019, the Company has 92.46% direct and indirect ownership in MMI.

PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) berfokus pada pengelolaan properti pusat perbelanjaan, kantor dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, termasuk Jakarta, Surabaya, Bali, Makassar, Yogyakarta, Serang, Magelang, Gresik, Kudus, Lampung, Pekalongan, Depok dan kota-kota lainnya.

Gabungan kedua perusahaan ini memiliki dan mengelola 28 aset, termasuk 9 pusat perbelanjaan dan kawasan ritel. NPI dan MP secara konsisten menerapkan konsep-konsep menarik dan *tenant mix* yang beragam, memberikan kontribusi terhadap kinerja yang stabil dari tahun ke tahun.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 100% kepemilikan langsung dan tidak langsung di NPI dan MP.

PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP) focus on property management of shopping centers, offices and apartments in several strategic locations across Indonesia, including Jakarta, Surabaya, Bali, Makassar, Jogja, Serang, Magelang, Gresik, Kudus, Lampung, Pekalongan, Depok and other cities.

The two companies combined own and manage a total of 28 assets, including 9 shopping centers and retail space. NPI dan MP consistently implements appealing concepts and diverse tenant mix, contributing to steady performance through the years.

As of 31 December 2019, the Company has 100% direct and indirect ownership in NPI and MP.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz) membantu bisnis dalam mengatasi kompleksitas proses pengadaan tradisional dengan menyederhanakan transaksi B2B melalui solusi *e-procurement* komprehensif yang menggunakan berbagai inovasi mutakhir yang memastikan perusahaan menghemat waktu, biaya, dan sumber daya.

PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz) aids businesses in overcoming the complexities of the traditional procurement process by simplifying B2B transactions. Through comprehensive e-procurement solutions that use cutting-edge innovations, companies can save time, costs, and resources.

Mbiz telah mendapatkan kepercayaan dari berbagai industri untuk mengelola berbagai kebutuhan pengadaan melalui transaksi *online* dan memastikan tetap selaras dengan ekonomi digital yang berkembang pesat. Pertumbuhan kuat memungkinkan ekspansi dalam ekosistem Mbiz, dengan solusi pinjaman *Peer-to-Peer* untuk klien dan peluncuran *platform* digital Mbizmarket untuk membantu memudahkan interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Pada tahun 2019, Mbiz telah melayani 400 *corporate buyers*, lebih dari 4.000 vendor dan memiliki katalog lebih dari 100.000 SKU.

Mbiz has gained the trust of various industries to manage multiple procurement needs via online transactions and ensures that it remains well aligned to the rapidly developing digital economy. Strong growth allowed for expansion within the Mbiz ecosystem, with Peer-to-Peer lending solutions for clients and the launch of Mbizmarket digital platform to help ease direct interaction between sellers and buyers. In 2019, Mbiz catered to 400 corporate buyers, more than 4,000 vendors and holds a catalog of over 100,000 SKUs.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 66,22% kepemilikan tidak langsung di Mbiz.

As of 31 December 2019, the Company has 66.22% indirect ownership in Mbiz.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2019	2018	2017	DESCRIPTION In millions Rupiah, unless otherwise stated
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Jumlah Aset	14,907,543	17,160,902	20,023,895	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,644,191	10,906,552	12,488,005	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,263,352	6,254,350	7,535,890	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**
Penjualan Neto	12,233,984	14,982,244	17,077,396	Net Sales
Laba Bruto	2,418,939	2,810,248	2,208,784	Gross Profit
Rugi Tahun Berjalan	(1,041,543)	(1,620,165)	(1,823,532)	Loss for the Year
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(866,094)	(1,221,769)	(1,246,872)	• Owners of the Parent
• Kepentingan non-pengendali	(175,449)	(398,396)	(576,660)	• Non-Controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(1,010,307)	(1,504,573)	(1,810,373)	Total Comprehensive Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss for the Year attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(855,705)	(1,142,555)	(1,224,856)	• Owners of the Parent
• Kepentingan non-pengendali	(154,602)	(362,018)	(585,517)	• Non-Controlling Interests
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor (ribuan lembar)	14,639,632	12,352,190	10,064,747	The number of weighted average issued and fully paid shares (thousand shares)
Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(59)	(99)	(124)	Basic Losses per Share (in full Rupiah)

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIO

Laba (Rugi) terhadap Total Aset (%)
Return on Assets (%)

-7.0%	-9.4%	-9.1%
(2019)	(2018)	(2017)

Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)
Return on Equity (%)

-19.8%	-25.9%	-24.2%
(2019)	(2018)	(2017)

Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto (%)
Net Profit Margin (%)

-8.5%	-10.8%	-10.7%
(2019)	(2018)	(2017)

Rasio Lancar (x)
Current Ratio (x)

1.0	1.1	1.2
(2019)	(2018)	(2017)

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)
Liabilities on Equity Ratio (x)

1.8	1.7	1.7
(2019)	(2018)	(2017)

Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)
Liabilities on Assets Ratio (x)

0.6	0.6	0.6
(2019)	(2018)	(2017)

KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan lembar)	14,639,632	14,639,632	10,064,747	Issued Shares (thousand shares)
Jumlah rata-rata tertimbang saham (ribuan lembar)	14,639,632	12,352,190	10,064,747	Weighted Average Number of Shares (thousand shares)
Nilai Buku per Saham (Rp)	360	427	749	Book Value per Share (Rp)

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

HARGA SAHAM PER TRIWULAN QUARTERLY STOCK PRICE	TRIWULAN 1 QUARTER 1	TRIWULAN 2 QUARTER 2	TRIWULAN 3 QUARTER 3	TRIWULAN 4 QUARTER 4
2019				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	170	132	118	97
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	72	101	84	62
Akhir (Rp) Closing (Rp)	122	110	86	85
Volume (Saham) Volume (Shares)	1,629,322,200	338,468,600	269,917,300	629,553,300
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	1,786,035,161,340	1,610,359,571,700	1,259,008,392,420	1,244,368,759,950
2018				
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	197	153	125	98
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	143	99	75	68
Akhir (Rp) Closing (Rp)	151	100	85	74
Volume (Saham) Volume (Shares)	1,794,552,900	790,524,700	706,209,000	527,519,500
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	1,519,776,845,773	1,006,474,732,300	1,244,368,759,950	1,083,332,802,780

INFORMASI MENGENAI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (*SUSPENSION*), DAN / ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (*DELISTING*) DALAM TAHUN BUKU

Selama tahun buku 2019, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan / atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi.

INFORMATION REGARDING SUSPENSION OF STOCK TRADING (TRADING SUSPENSION) AND / OR DELISTING OF STOCK IN FISCAL YEAR

During the fiscal year 2019, there was no suspension of the Company's stock trading (suspended trading) and / or delisting of stock at the Indonesia Stock Exchange.

INFORMATION REGARDING BONDS, SUKUK BONDS OR CONVERSION BONDS STILL IN CIRCULATION WITHIN THE PAST 2 (TWO) FISCAL YEARS

The Company did not issue bonds, sukuk bonds or conversion bonds.

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

HISTORY OF SHARES REGISTRATION ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

AKSI KORPORASI	TANGGAL PENCATATAN REGISTRATION DATE	TAMBAHAN JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL ADDITIONAL SHARES (SHARES)	JUMLAH SAHAM BEREDAR SETELAH TRANSAKSI TOTAL OUTSTANDING SHARES AFTER TRANSACTION	NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM (RP) NOMINAL VALUE PER SHARE (RP)	CORPORATE ACTION
Penawaran Umum Saham Perdana	6-Nov-89	3,428,000	3,428,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Saham	16-Jul-90	8,000,000	11,428,000	1,000	Stock Listing
Saham Bonus (1:2)	9-Nov-92	22,856,000	34,284,000	1,000	Bonus Shares (1:2)
Penawaran Umum dengan HMETD I (1:3 @Rp1,000)	12-Jul-96	102,852,000	137,136,000	1,000	Right Issue with Preemptive Rights I (1:3 @Rp1,000)
Pemecahan Nilai Saham	1-Apr-97	137,136,000	274,272,000	500	Stock Split
Penawaran Umum dengan HMETD II (10:55 @Rp500)	14-Jul-97	1,508,496,000	1,782,768,000	500	Right Issue with Preemptive Rights II (10:55 @Rp500)
Penawaran Umum Terbatas	27-Jul-00	89,000,000	1,871,768,000	500	Limited Rights Issue
Penawaran Umum dengan HMETD III (4:5 @Rp125)	24-Jun-05	2,339,710,000 Saham Kelas B / B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp150	Right Issue with Preemptive Rights III (4:5 @Rp125)
			2,339,710,000 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp125	
Penawaran Umum dengan HMETD IV (18:11 @Rp125)	8-Dec-06	2,573,681,000 Saham Kelas B / B Class Share	1,871,768,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp150	Right Issue with Preemptive Rights IV (18:11 @Rp125)
			4,913,391,000 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp125	

AKSI KORPORASI	TANGGAL PENCATATAN REGISTRATION DATE	TAMBAHAN JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL ADDITIONAL SHARES (SHARES)	JUMLAH SAHAM BEREDAR SETELAH TRANSAKSI TOTAL OUTSTANDING SHARES AFTER TRANSACTION	NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM (RP) NOMINAL VALUE PER SHARE (RP)	CORPORATE ACTION
Penggabungan Saham (4:1)	12-Apr-10		467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Reverse Stock (4:1)
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
Penawaran Umum dengan HMETD V (9:32 @Rp125)	14-Apr-10	6,031,252,940 Saham Kelas C / C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights V (9:32 @Rp125)
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			6,031,252,940 Saham Kelas C / C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	
Pelaksanaan Waran	14 Dec 2010 s.d. 12 Apr 2013	2,337,204,493 Saham Kelas C / C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Warrant Issue
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			8,368,457,433 Saham Kelas C / C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	
Penawaran Umum dengan HMETD VI (11:5 @Rp110)	12-Jul-18	4,574,885,147 Saham Kelas C / C Class Share	467,942,000 Saham Kelas A / A Class Share	Kelas A / A Class @Rp2,000	Right Issue with Preemptive Rights VI (11:5 @Rp110)
			1,228,347,890 Saham Kelas B / B Class Share	Kelas B / B Class @Rp500	
			12,943,342,580 Saham Kelas C / C Class Share	Kelas C / C Class @Rp100	

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Komisaris
President Commissioner

ROY N. MANDEY
Wakil Presiden Komisaris Independen
Independent Vice President Commissioner

HADI CAHYADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JEFFREY K. WONSONO
Komisaris
Commissioner

BENNY HARYANTO
Komisaris
Commissioner

HENRY J. LIANDO
Komisaris
Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

ADRIAN SUHERMAN
Presiden Direktur
President Director

RUDY RAMAWY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

LUKMAN DJAJA
Direktur
Director

AGUS ARISMUNANDAR
Direktur
Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dengan meningkatkan fokus pada bisnis investasi serta melakukan konsolidasi operasional bisnisnya, Perseroan berhasil menghasilkan kinerja yang membaik pada tahun yang penuh tantangan ekonomi ini, baik domestik maupun global.

With increased focus on investments and by consolidating business operations, the Company successfully bettered its performance within the year despite economic challenges, both locally and globally.

Kepada Pemegang Saham yang kami hormati,

Syukur kepada Tuhan yang telah memberikan anugerah dan pimpinanNya selama tahun 2019.

Dengan meningkatkan fokus pada bisnis investasi serta melakukan konsolidasi operasional bisnisnya, Perseroan berhasil menghasilkan kinerja yang membaik pada tahun yang penuh tantangan ekonomi ini, baik domestik maupun global.

Ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan 5,02% pada 2019, mencerminkan kinerja Produk Domestik Bruto (PDB) terlemah sejak 2015. Namun, sebenarnya pertumbuhan Indonesia dengan angka lebih dari 5,0% ini mencerminkan kuatnya fundamental Indonesia mengingat terjadinya perlambatan ekonomi global. Belanja rumah tangga yang kuat, di tengah perang dagang yang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan China dan tantangan ekonomi lainnya, menyumbang lebih dari setengah dari PDB

To our valued Shareholders,

Praise God for all the blessings and guidance throughout 2019.

With increased focus on investments and by consolidating business operations, the Company successfully bettered its performance within the year despite economic challenges, both locally and globally.

Indonesia's economy posted 5.02% growth in 2019, signifying its weakest Gross Domestic Product (GDP) performance since 2015. Yet, the country's growth above the 5.0% level represents Indonesia's strong fundamentals in view of the global economic slowdown. Strong household spending in the midst of prolonged trade war between the United States and China and other economic challenges accounts for more than half of the country's GDP. This factor grew 5.04% in 2019 despite the setback from weak vehicle sales.

Indonesia. Faktor ini tumbuh 5,04% pada 2019 meskipun ada kemunduran akibatnya melemahnya penjualan kendaraan bermotor. Pada tahun yang sama, belanja pemerintah mencatat pertumbuhan 3,25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,8%. Ekspor dan impor mengalami penyusutan yang signifikan yang juga mempengaruhi perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

In that same year, government spending posted 3.25% growth compared to the previous year's 4.8%. Exports and imports experienced significant contraction that affected Indonesia's economy in general.

Para ekonom optimis ekonomi Indonesia akan membaik pada 2020 berdasarkan pertumbuhan investasi yang lebih tinggi, kebijakan moneter yang akomodatif, dan belanja domestik yang terus menguat. Selain itu, kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah yang baik terus mendorong stabilitas makroekonomi, sementara itu Rupiah Indonesia menunjukkan tanda-tanda penguatannya terhadap dolar AS.

Economists are optimistic that the country's economy should improve by 2020 based on higher investment growth, accommodative monetary policy and constantly strong domestic spending. In addition, the government's sound fiscal policy and structural reforms continue to drive macroeconomic stability while the Indonesian Rupiah showed encouraging signs of strengthening against the US dollar.

Mengamati secara khusus konsumsi rumah tangga yang terus bernilai positif dan sangat relevan dengan lini investasi Perseroan, pelaku industri terus berinovasi dan merancang ulang strategi untuk mengikuti perubahan preferensi konsumen dan pola pembelian dalam pasar yang menjadi semakin *digital* dan *mobile*. Perubahan preferensi ini termasuk bertambahnya minat pada produk dan layanan gaya hidup, makanan dan hiburan, sementara perubahan pola pembelian meliputi meningkatnya interaksi langsung antara penyedia layanan dan barang dengan konsumen, serta bertambahnya jenis layanan dan cara pembayaran baru demi memberikan pengalaman berbelanja yang diharapkan konsumen masa kini.

Looking closer at household consumption, which continues to show positive sign and is of utmost relevance to the Company's line of investments, industry players continuously innovate and remodel strategies to meet changing consumer preferences and buying patterns in a highly digital and mobile market environment. Changes in preferences include heightened interest in lifestyle, culinary and entertainment products and services, while changes in buying patterns include increased interaction between product and service providers and their consumers, as well as the expansion of new services and payment methods in enhancing the shopping experience expected by the modern consumer.

Dengan populasi segmen kelas menengah domestik yang besar disertai konsumsi yang konsisten dan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital ini, maka pasar dari segmen bisnis di mana Perseroan berinvestasi memiliki potensi besar dalam jangka menengah dan panjang. Dan para pemain yang mampu beradaptasi, berinovasi dan secara efektif mengantisipasi perilaku konsumen akan mendapat manfaat paling besar.

With a large domestic middle-class segment, consistently high consumption increasing reliance on digital technology, the market segments and industries wherein the Company has investments hold enormous potential in the medium to long term. And the players which are able to adapt, innovate and effectively anticipate consumer behavior shall benefit the most.

Dewan Komisaris memiliki pandangan positif yang sama sambil terus memantau perkembangan pasar serta memberikan dukungan terhadap kinerja Direksi. Pada 2019, Perseroan terus mengamati dan melakukan beberapa investasi yang dipercaya berpotensi memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham.

The Board of Commissioners maintains the same positive outlook while closely observing market developments and providing support to the Board of Directors. In 2019, the Company regularly monitored and made several investments it believes have potential to add value for its shareholders.

Dewan Komisaris secara proaktif mendukung sekaligus melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam proses peningkatan fokus Perseroan pada model bisnis investasi. Kami percaya jajaran Direksi berhasil menjalankan model bisnis ini melalui peningkatan kemampuan dalam melakukan evaluasi peluang investasi, pendanaan, serta divestasi kepemilikan pada aset-aset yang bukan merupakan bisnis inti Perseroan. Inisiatif-inisiatif strategis ini, dengan didukung langkah-langkah manajemen risiko, secara efektif telah mempertahankan dan memperkuat nilai investasi Perseroan di berbagai sektor, khususnya ritel, telekomunikasi, media dan teknologi, manajemen data dan bisnis digital.

The Board of Commissioners proactively supported and supervised the Board of Directors during the process of shifting the Company's focus into an investment-driven business model. We believe the Board of Directors successfully carried out this business model by enhancing capabilities to evaluate investment opportunities, funding and divesting assets that are not aligned with the Company's core business. These strategic initiatives, supported by proper risk management measures, effectively strengthened and sustained the Company's investments into various sectors, specifically retail, telecommunications, media and technology, data management and digital businesses.

KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai Direksi telah efektif mengelola Perseroan selama tahun 2019. Rugi neto untuk tahun berjalan sebesar Rp866,1 miliar (Rp1,0 triliun termasuk kepentingan non-pengendali), menurun dari kerugian Rp1,2 triliun di tahun sebelumnya (Rp1,6 triliun termasuk kepentingan non-pengendali). Pencapaian yang membaik ini juga merupakan hasil langkah konsolidasi operasional yang diambil Direksi, antara lain melalui pengurangan pinjaman bank yang telah mengurangi beban biaya keuangan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners believe the Board of Directors has managed the Company effectively in 2019. Net loss for the current year amounted to Rp866.1 billion (Rp1.0 trillion including non-controlling interests), lower than the previous year's Rp1.2 trillion loss (Rp1.6 trillion including non-controlling interests). This improved performance is attributed to the Board of Directors' initiative to consolidate the Company's operations among others by reducing bank loans to reduce financing costs.

Kinerja Direksi yang baik ini mencerminkan aspirasi Perseroan untuk masuk ke fase baru menjadi salah satu perusahaan investasi terkemuka di Indonesia. Dewan Komisaris berkomitmen dalam memberi dukungan, saran sekaligus pengawasan kinerja Direksi menuju fase baru ini dengan berbagai kegiatan bisnis yang telah dicanangkan untuk tahun 2020.

The Board of Directors' admirable work reflects the Company's aspiration to enter a new phase to be among Indonesia's leading investment companies. The Board of Commissioners commits in the supervision of the Board of Directors towards this new business phase with various business activities planned for 2020.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris juga memantau dengan seksama kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di semua kegiatan bisnis. Yang terpenting dari prinsip-prinsip ini adalah komitmen Perseroan terhadap transparansi bisnis terutama untuk publik dan para mitra, akuntabilitas kepada *stakeholders* dan manajemen risiko untuk mengidentifikasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi bisnis. Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris akan terus mengawasi Direksi dalam mengidentifikasi dan menentukan risiko dan solusi.

Dalam menjalankan fungsi penasehatnya, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi mengenai seluruh proses bisnis di semua unit dan level. Pada 2019, Dewan Komisaris melakukan pertemuan bersama Direksi sebanyak empat kali dan juga memantau kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

Untuk memastikan dampak positif terhadap pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mendukung dan memantau kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan. Melalui kegiatan-kegiatan ini Perseroan berharap untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

PERUBAHAN DALAM SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 April 2019 menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris yang terdiri dari yang bertanda tangan di bawah ini sebagai Presiden Komisaris, dibantu oleh seorang wakil presiden komisaris independen, seorang komisaris independen, dan tiga orang komisaris.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners also closely monitored the Company's compliance to Good Corporate Governance (GCG) across all business activities. Foremost of these principles are the Company's commitments to business transparency especially for the public and partners, accountability to all stakeholders and risk management for identifying potential issues that may affect the business. In upholding its responsibility, the Board of Commissioners shall continue to oversee the Board of Directors in identifying and determining risks and solutions.

In carrying out its advisory function, the Board of Commissioners counselled the Board of Directors regarding the entire business process across all units and levels. In 2019, the Board of Commissioners conducted four joint meetings and also monitored the performance of the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee.

COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

To ensure positive impact on all stakeholders, the Board of Commissioners supported and monitored CSR activities conducted by the Company. Through these activities, the Company hopes to improve social well-being and the environment of surrounding communities and the general public.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders conducted on 29 April 2019 approved the change in the composition of the Board of Commissioners to comprise the undersigned as President Commissioner accompanied by an independent vice president commissioner, an independent commissioner and three commissioners.

Dengan adanya perubahan ini, Perseroan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Laurensia Adi dan Bapak Bintang Manatap Sitompul atas kontribusi yang telah diberikan selama masa jabatan mereka sebagai Komisaris Independen.

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Bunjamin J. Mailool
Wakil Presiden Komisaris Independen	: Roy N. Mandey
Komisaris Independen	: Hadi Cahyadi
Komisaris	: Benny Haryanto
Komisaris	: Jeffrey K. Wonsono
Komisaris	: Henry J. Liando

Masa jabatan Komisaris dimulai pada saat penutupan RUPS Tahun Buku 2018 dan akan berakhir pada akhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 yang akan diadakan pada tahun 2020.

Dewan Komisaris tetap optimis akan masa depan Perseroan dengan dukungan dari jajaran Direksi, manajemen, dan staf yang selalu menjadi bagian dari kesuksesan kami. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada semua pemegang saham atas kepercayaannya yang berkelanjutan. Bersama-sama, mari kita melangkah maju untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai perusahaan di masa mendatang.

Following these changes, the Company conveys its gratitude to Mr. Laurensia Adi and Mr. Bintang Manatap Sitompul for their services rendered as Independent Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Bunjamin J. Mailool
Independent Vice President Commissioner	: Roy N. Mandey
Independent Commissioner	: Hadi Cahyadi
Commissioner	: Benny Haryanto
Commissioner	: Jeffrey K. Wonsono
Commissioner	: Henry J. Liando

The Commissioners' tenure began upon the closing of the Fiscal Year 2018 AGMS and shall last until the end of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2019 to be held in 2020.

The Board of Commissioners remains optimistic of the Company's future with the support of the Board of Directors, management and staff to whom we owe much of our success. As always, we want to express our profound appreciation to all shareholders for their continued confidence. Together, let us move forward with promise of sustained growth and stronger corporate value ahead.

Hormat Kami,
Sincerely Yours,

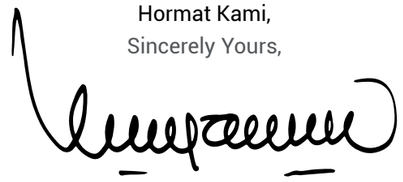

Bunjamin J. Mailool
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

ADRIAN SUHERMAN
Presiden Direktur
President Director

Kepada Pemegang Saham yang kami hormati,

Atas nama Direksi, dengan senang hati saya melaporkan kinerja Perseroan yang membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Kinerja ini dicapai dengan peningkatan fokus pada bisnis inti Perseroan yaitu investasi serta konsolidasi operasional Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya.

Secara makro, Indonesia masih menghadapi tantangan ekonomi sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) yang dicapai lebih rendah daripada target pertumbuhan pemerintah, namun dengan populasi yang besar dan berusia muda, segmen kelas menengah yang besar, dan proses digitalisasi yang cepat semuanya mengarah kepada sentimen positif bagi industri ritel dan sektor *e-commerce* Indonesia.

Ekonomi tumbuh stabil pada kuartal keempat tahun 2019 didorong oleh peningkatan permintaan domestik berkat pelonggaran kebijakan moneter, serta laju inflasi, nilai tukar, dan harga komoditas yang stabil. Industri ritel di negeri ini selalu berperan penting dalam perekonomian Indonesia dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan menyediakan seperlima dari seluruh lapangan kerja. Sehubungan dengan konsumsi rumah tangga, segmen ini biasanya menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia.

Selama bulan Mei 2019, peningkatan penjualan dan permintaan ritel terjadi karena faktor musiman (Ramadhan). Survei juga menunjukkan pertumbuhan di sektor ritel yang cukup besar pada 2019 meskipun pertumbuhan segmen budaya dan rekreasi melambat pada bulan terakhir Desember. Pada kuartal keempat 2019, Indeks Penjualan Ritel (RSI) tumbuh terutama karena meningkatnya penjualan ritel makanan dan minuman, peralatan rumah tangga, suku cadang dan aksesoris.

Berdasarkan data pemerintah, penjualan ritel tumbuh pada tingkat tercepat dalam lima bulan terakhir tahun 2019. Impor barang konsumsi juga naik, sebagian karena menguatnya mata uang lokal. Menurut DBS Bank, realisasi investasi langsung lebih tinggi dari yang diharapkan, tumbuh 12,2% pada 2019.

To our distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, it is my pleasure to report the Company's strengthening performance compared to the previous year.
A performance that was achieved through deeper focus on the Company's core business in investment and a consolidation of operations that improved efficiency and reduced costs.

From a macro perspective, Indonesia continued to endure economic challenges that resulted in a Gross Domestic Product (GDP) that fell below the government's growth target, however Indonesia's large and youthful population, sizeable middle-class segment, and rapid digitalization all point towards positive sentiments for the country's retail industry and e-commerce sector.

Economic growth stabilized in the fourth quarter of 2019, supported by improved domestic demand, which in turn benefitted from easing monetary policy, and stable inflation, exchange rate, and commodity prices. The country's retail industry has always played a vital factor in Indonesia's economy by contributing significantly to its GDP and providing a fifth of total employment. In terms of household consumption, this segment traditionally accounts for over half of Indonesia's GDP.

During May 2019, retail sales and demand increased due to seasonal factors (Ramadhan). That survey also indicated considerable growth in 2019 despite slower movement in the cultural and recreational segments in the final month of December. In the fourth quarter of 2019, the Retail Sales Index (RSI) grew due mainly to increased retail sales of food and beverages, household equipment, spare parts and accessories.

Based on government data, retail sales grew their fastest rate in five months before the end of the year. Imports of consumption goods also rose, helped in part by a stronger local currency. According to DBS Bank, direct investment realization was higher than expected, growing 12.2% in 2019.

Impor bahan baku meningkat, dan permintaan domestik tetap stabil. Melambatnya pertumbuhan utang luar negeri pemerintah dibanding tahun-tahun sebelumnya turut mendorong kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi nasional, yang terefleksi dari meningkatnya aliran modal asing ke pasar sekuritas pemerintah dalam negeri.

Raw material imports accelerated, and domestic demand remained stable. With government external debt growth slowing from previous years, the influx of foreign capital flowed to domestic government securities market, which reflects solid investor confidence in the national economic outlook.

Makin banyak pelaku sektor ritel yang memanfaatkan penggunaan data, antara lain untuk membantu dalam mengidentifikasi dan menargetkan konsumen yang tepat dalam peluncuran produk-produk baru, serta menyempurnakan manajemen persediaan.

Many retailers are becoming more data-driven, which also helps identify and target consumers more accurately for new product launches and improving stock management.

Sementara itu, bisnis berbasis digital di Indonesia, khususnya yang diakses melalui *smartphone*, mengalami pertumbuhan eksponensial, baik dalam perdagangan *e-commerce* produk ritel dan *marketplace* maupun jasa berbasis digital seperti transportasi, pengiriman dan layanan lainnya.

Meanwhile, digital-based business in Indonesia, particularly those accessed through smartphones, experienced exponential growth both in retail sales through e-commerce and marketplace, as well as digital-based services for transportation, deliveries and many more.

Sebagai komponen penting dalam mendukung berjalannya industri ini, layanan *mobile payment* dengan cepat menjadi sangat populer di negeri ini, yang menurut laporan Euromonitor, didukung oleh fakta bahwa 75% penduduk Indonesia menggunakan *smartphones*.

Being a crucial component supporting this industry, mobile payment services fast became popular in the country, which, according to the Euromonitor report, also owes to the fact that 75% of Indonesians use smartphones.

Meningkatnya industri *big data*, *e-commerce,* jasa berbasis *digital* dan *mobile payment* ini didukung oleh Pemerintah yang memprioritaskan ekonomi digital sebagai salah satu bidang pertumbuhan utama. Menurut Bank Indonesia, nilai transaksi *digital* meningkat empat kali lipat menjadi Rp47 triliun ($3,3 miliar) pada 2019.

The growth in big data, e-commerce, digital-based services and mobile payment industries continue to strengthen as the government prioritizes digital economy as one of the main development areas. According to Bank Indonesia, the value of digital transactions quadrupled to Rp47 trillion ($3.3 billion) in 2019.

Sebagai hasilnya, sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia terus menguat dengan meningkatnya belanja TIK di Indonesia dengan makin sadarnya perusahaan-perusahaan akan pentingnya memperbarui model bisnis secara agresif untuk mengikuti perkembangan ekonomi *digital*. Kondisi yang kondusif ini telah mendorong kinerja portofolio investasi Perseroan sepanjang 2019, baik dalam bidang ritel, telekomunikasi, multimedia dan teknologi, properti, manajemen arsip, dan pengadaan, serta investasi lainnya.

As a result, Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) sector continues to strengthen along with increasing ICT spending as companies find it imperative to aggressively update business models to conform to the digital economy. These favorable conditions have driven the performance of the portfolio companies under the Company throughout 2019, in retail, telecommunications, multimedia and technology, property, record management, procurement, as well as other investments.

KINERJA 2019

Fluktuasi kinerja sektor ritel Indonesia mendorong perubahan strategis pada perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan di segmen ritel.

2019 PERFORMANCE

The fluctuating performance of Indonesia's retail sector demanded strategic changes by the Company's portfolio companies in the retail segment.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) berfokus pada strategi yang berpusat pada konsumen, di antaranya melalui pengembangan konsep baru Hyfresh – *supermarket* yang berlokasi strategis di kawasan tempat tinggal masyarakat dengan produk-produk segar yang ditawarkan dengan harga kompetitif. Pada tahun 2019, MPPA memulai kemitraan dengan Disney untuk menghadirkan produk-produk dengan kemasan yang menampilkan karakter Disney yang banyak disukai konsumen dan membawa *image* Disney yang selaras dengan produk MPPA yang berkualitas tinggi. Kemitraan ini terbukti ikut mendorong penjualan produk-produk MPPA. MPPA juga mengalihkan penjualan dari segmen grosir yang memiliki *profit margin* kecil ke penjualan ritel dengan *profit margin* lebih baik, sehingga walaupun MPPA mencatat penurunan penjualan bersih sebesar 19,1% menjadi Rp8,7 triliun, namun margin kotor MPPA meningkat dari 13.9% menjadi 18.3% dan rugi neto membaik dari Rp898,3 miliar menjadi Rp552,7 miliar.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) focused on a consumer-centric strategy, which included developing a new Hyfresh concept – supermarkets strategically located within communities with fresh products offered at competitive prices. In 2019, MPPA started a collaboration with Disney to offer products that come in packaging with favorite Disney characters that are well-loved by consumers and carry Disney's image that aptly fits MPPA's high quality products.This partnership proved to have boosted the popularity of MPPA products. MPPA also refocused sales from wholesale segment with lower profit margin to retail sales with better profit margin. Therefore despite posting a net sales decrease of 19.1% from the previous year to Rp8.7 trillion, MPPA's gross margin increased by 13.9% to 18.3% and net loss improved from Rp898.3 billion to Rp552.7 billion.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) terus mempertahankan eksistensi di lokasi-lokasi strategisnya yang tersebar di seluruh Indonesia dan meluncurkan tiga *department store* baru atau disebut juga gerai *large-format. Dengan* pengalaman bertahun-tahun dan pengetahuan yang luas tentang perilaku konsumen, MDS memulai inisiatif baru ke penjualan ritel format kecil dengan menggandeng beberapa merek internasional. Sebagai distributor eksklusif untuk merek fesyen Italia populer OVS, MDS meluncurkan lima gerai OVS pada 2019 dan menambah tiga gerai baru merek 361 Degree. MDS membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,4 triliun, naik 24,6% dari tahun sebelumnya, sehingga menyumbangkan Rp250,5 miliar bagian atas laba neto entitas asosiasi.

PT Matahari Department Store Tbk (MDS) maintained a strong presence in its strategic locations throughout the country and rolled out three more large-format department stores. With years of experience and extensive knowledge in consumer behavior, MDS also shifted its focus towards small-format branded retailing by partnering with international brands. As the exclusive distributor of popular Italian fashion brand OVS, MDS launched five outlets in 2019 and opened three additional outlets for the 361 Degree brand. MDS posted net sales revenue of Rp1.4 trillion, increasing 24.6% from the previous year, therefore contributing a total of Rp250.5 billion to net profit under associate entities.

MPPA dan MDS tetap menjadi pendorong utama pendapatan dari segmen ritel.

MPPA and MDS remain the main drivers of revenue growth from the retail segment.

Dalam bidang hiburan keluarga, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) semakin memantapkan kehadirannya dengan membuka 19 lokasi Timezone baru dan meningkatkan kenyamanan bagi konsumen dengan merenovasi 40 lokasi yang sudah ada dengan desain yang lebih berorientasi pada keluarga. Sementara itu, jaringan toko buku Books & Beyond (B&B) milik PT Gratia Prima Indonesia terus mengembangkan potensi *online*-nya, menawarkan lebih dari 750.000 *e-books* dan memudahkan pembelian dan pengiriman buku dengan bermitra dengan *online marketplace* Tokopedia dan Shopee.

In family entertainment, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) continued to expand its presence by opening 19 new Timezone locations and added comfort for its customers by renovating 40 of its existing spaces with a more family-oriented design. Meanwhile, PT Gratia Prima Indonesia's Books & Beyond (B&B) continued to develop its online potential, offering more than 750,000 e-books and increased accessibility for customers to purchase and get their books delivered by partnering with online marketplace Tokopedia and Shopee.

Perusahaan-perusahaan di bawah portofolio ritel Perseroan memberikan kontribusi sebesar Rp9,1 triliun, mencerminkan 74,2% dari total penjualan neto Perseroan.

The companies under the Company's retail portfolio contributed Rp9.1 trillion, representing 74.2% of the Company's total consolidated net sales.

Kontribusi dari segmen Telekomunikasi, Multimedia & Teknologi Perseroan mencapai Rp2,4 triliun pada 2019, atau 19,7% dari total penjualan neto Perseroan.

Contributions from the Company's Telecommunications, Multimedia & Technology segment reached Rp2.4 trillion in 2019, representing 19.7% of the Company's total net sales.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) secara konsisten menunjukkan pertumbuhan kinerja yang stabil dengan membukukan penjualan bersih dan pendapatan jasa sebesar Rp2,5 triliun.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) showed consistently stable performance posting net sales and service revenues equivalent to Rp2.5 trillion.

PT First Media Tbk (FM) membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp256,4 miliar yang jauh membaik dibandingkan rugi Rp3,5 triliun pada tahun sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi terhadap rugi Perseroan sebesar Rp86,5 miliar yang dibukukan sebagai bagian atas rugi neto entitas asosiasi Perseroan.

PT First Media Tbk (FM) recorded a loss for the year of Rp256.4 billion, a marked improvement from Rp3.5 trillion loss in the previous year and thus contributed Rp86.5 billion to the Company's loss, which was booked as the Company's equity in net loss of associates.

Link Net, anak usaha FM dengan bisnis utama menyediakan layanan Internet pita lebar berkecepatan tinggi ke rumah tangga dan bisnis usaha, telah memperluas jaringannya dengan menambah 266.920 *home passes* baru sehingga pada akhir tahun 2019 jaringan Link Net mencakup 2,5 juta *home passes*. Link Net juga telah menambah basis pelanggannya sebanyak 73.498 menjadi 668.205 pelanggan per 31 Desember 2019.

Link Net, FM's subsidiary which mainly provides high-speed broadband Internet service to homes and businesses, has expanded its network by adding 266,920 new home passes taking the total network size to 2.5 million by the end of 2019. Link Net also grew its subscriber base by adding an additional 73,498 subscribers, taking the total subscriber base to 668,205 as of 31 December 2019.

Penjualan neto dari segmen Bisnis Lain dan Investasi mencapai Rp749,4 miliar, sedikit menurun dari Rp753,3 miliar yang dibukukan pada 2018.

Net sales from Other Businesses and Investments segment amounted to Rp749.4 billion, a slight decrease from Rp753.3 billion in 2018.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) memberikan kontribusi positif terhadap kinerja tahunannya dengan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 15,1% menjadi Rp140,1 miliar.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) continued to grow its business by posting a 15.1% increase in revenue to Rp140.1 billion.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat penjualan neto konsolidasian sebesar Rp12,2 triliun, turun 18,3% dari tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh penurunan penjualan neto MPPA, kontributor terbesar terhadap penjualan neto konsolidasian Perseroan, sebagai dampak MPPA melanjutkan pengurangan bisnis B2B serta mengarahkan kembali fokusnya ke bisnis ritel. Perseroan mencatat rugi usaha sebesar Rp288,5 miliar terutama disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi entitas asosiasi FM sebesar Rp469,3 miliar dan IMTV sebesar Rp324,5 miliar. Perseroan membukukan kerugian bersih sebesar Rp866,1 miliar (Rp1,0 triliun termasuk kepentingan non-pengendali), menurun dari kerugian Rp1,2 triliun di tahun sebelumnya (Rp1,6 triliun termasuk kepentingan non-pengendali).

Overall, the Company posted consolidated net sales of Rp12.2 trillion, a decrease of 18.3% from the previous year, mainly due to the decrease of MPPA's net sales, the Company's largest net sales contributor, as MPPA continues reducing its B2B business and redirecting its resources toward retail business. The Company recorded an operating loss of Rp288.5 billion, mainly due to an impairment of the Company's investments in its associate entities FM for Rp 469.3 billion and IMTV for Rp324.5 billion. The Company booked a net loss of Rp866.1 billion (Rp1.0 trillion including non-controlling interest), signifying a decrease in loss from Rp1.2 trillion (Rp1.6 trillion including non-controlling interest) from last year.

Penurunan nilai investasi entitas asosiasi FM dan IMTV di atas dilakukan Perseroan untuk menyesuaikan nilai tercatat investasi FM dengan nilai terpulihkannya berdasarkan nilai pasar serta nilai ekuitas IMTV terkini. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penurunan nilai tersebut tepat dan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Impairment of investments in FM & IMTV was taken by the Company to adjust the book value of its investment in FM to its recoverable amount based on FM's latest market value, and IMTV's latest equity value. The management believes that the impairment loss is adequate to cover possible losses due to impairments.

Selain penurunan nilai investasi, kinerja Perseroan ini dapat dikaitkan dengan rugi yang berasal dari sejumlah unit usaha, di antaranya adalah MPPA dan FM.

Besides impairment of investments, the year's performance also reflected losses incurred by some of the Company's businesses units, including MPPA and FM.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang diberlakukan secara ketat dalam Perseroan terus merupakan hal krusial dalam menuju pencapaian tujuan bisnis. Transparansi dan akuntabilitas sebagai hasil dari kepatuhan Perseroan terhadap pedoman prinsip-prinsip GCG memungkinkan Perseroan mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta selaras dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The strict implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company continues to be crucial in achieving business objectives. Transparency and accountability as the result of the Company's compliance of the GCG guiding principles have allowed for full and clear compliance to existing laws and regulations, as well as the Company's established purpose and objectives.

Jajaran Direksi, secara bersama-sama maupun perseorangan, memastikan penerapan GCG yang ketat sepanjang 2019, sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris dan disarankan oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang sama kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE

Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal memberdayakan fungsi manajemen Direksi. Sekretaris Perusahaan memperkuat komunikasi dan transparansi antara Perseroan dan publik, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku pada 2019. Unit Audit Internal secara cermat memantau kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas kegiatan bisnis Perseroan pada semua tingkatan. Direksi melihat bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja keras dalam memastikan setiap langkah yang diambil Perseroan sepanjang 2019 sesuai dengan praktik dan aturan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Direksi berkomitmen menciptakan dampak positif tidak hanya di dalam Perseroan tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan. Sepanjang 2019, Perseroan mendukung penuh program tanggung jawab sosial perusahaan, termasuk yang berada di bawah masing-masing *portfolio company*, untuk memperbaiki kehidupan masyarakat, lingkungan, dan masyarakat umum.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi, atas persetujuan Dewan Komisaris, mengusulkan komposisi baru untuk Direksi. Dengan adanya perubahan ini, Perseroan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Eddy H. Handoko sebagai Presiden Direktur dan Bapak Roberto F. Feliciano sebagai Direktur Independen atas kontribusi yang telah diberikan. Sejalan dengan penerapan strategi Perseroan yang diperbarui dan usaha-usaha baru, jajaran Direksi yang disetujui RUPST, dengan masa jabatannya berakhir sampai penutupan RUPST 2019 yang akan diadakan pada tahun 2020, terdiri dari sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur	: Adrian Suherman
Wakil Presiden Direktur	: Rudy Ramawy
Direktur	: Lukman Djaja
Direktur	: Agus Arismunandar

Direksi mengadakan 12 rapat dan 4 rapat bersama dengan Dewan Komisaris pada 2019.

PENUTUP

Saya menyampaikan penghargaan yang tulus dari jajaran Direksi kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan pada Perseroan. Direksi memiliki aspirasi untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan investasi yang terkemuka, dan mengajak para Pemegang Saham sekalian untuk melangkah bersama kami mewujudkan aspirasi ini. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para Komisaris atas bimbingan dan pengawasan yang diberikan, serta seluruh jajaran manajemen dan staf atas kontribusi mereka, yang bersama-sama memungkinkan Perseroan mencapai tujuannya di tahun 2019. Dengan kepercayaan, dukungan, serta doa kita semua, niscaya Perseroan akan terus tumbuh dan sukses di masa depan.

Hormat Kami,

Adrian Suherman
Presiden Direktur

The Board of Directors, collectively and individually, ensured the proper implementation of GCG throughout 2019, as monitored by the Board of Commissioners and advised by the Audit Committee, Internal Audit Unit, and the Nomination and Remuneration Committee. Through these efforts, the Company maintains sustainability and harmony, protects and provides equal opportunity to managers and staffs, Shareholders, and all stakeholders.

ASSESSMENT OF COMMITTEE PERFORMANCE

The Corporate Secretary and Internal Audit Unit reinforce the management functions of the Board of Directors. The Corporate Secretary strengthened communication and transparency between the Company and the public, as well as ensured full compliance with prevailing laws and regulations in 2019. The Internal Audit Unit carefully monitored the Company's compliance, efficiency, and effectiveness of business activities across all levels. The Board of Directors believes that both the Corporate Secretary and Internal Audit Unit exercised diligence in ensuring that their actions remained in the best interest of the Company throughout the year.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Board of Directors is committed to creating a positive impact not only within the Company but also among all stakeholders. Throughout 2019, the Company fully supported corporate social responsibility programs, particularly those under each of its portfolio companies, to better the lives of communities, the environment, and the general public.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

At the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2018, the Nomination and Remuneration Committee, with the approval of the Board of Commissioners, proposed a new composition for the Board of Directors. Following these changes, the Company conveys its gratitude to Mr. Eddy H. Handoko as President Director and Mr. Roberto F. Feliciano as Independent Director for their services. In line with the implementation of the Company's updated strategies and new undertakings, the AGMS-approved Board of Directors, whose tenure lasts until the closing of the 2019 AGMS to be held in 2020, consists of the following:

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Adrian Suherman
Vice President Director	: Rudy Ramawy
Director	: Lukman Djaja
Director	: Agus Arismunandar

The Board of Directors held 12 meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners in 2019.

CLOSING

I extend the Board of Directors' heartfelt appreciation to our Shareholders for the sustained trust in the Company. The Board of Directors aspires to transform the Company into a leading investment company and invites our Shareholders to journey with us to make this aspiration a reality. The Board also thanks the Commissioners for their guidance and supervision, and the entire management and staff for their contributions, which altogether enabled the Company to achieve its goals in 2019. With the unwavering support and trust from every part, the Company shall continue to grow and perform better in the future.

Sincerely Yours,

Adrian Suherman
President Director

02

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

SEKILAS MULTIPOLAR
MULTIPOLAR-AT-A-GLANCE

Nama Perusahaan Company Name	**PT Multipolar Tbk**	**PT Multipolar Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	4 Desember 1975	4 December 1975
Daftar Saham Share Listing	6 November 1989	6 November 1989
Kode Ticker Ticker Code	MLPL	MLPL
Situs Web Website	www.multipolar-group.com	www.multipolar-group.com
Lini Bisnis Line of Business	Perusahaan Induk yang menjalankan kegiatan usahanya melalui Perusahaan Anak antara lain dalam bidang jasa telekomunikasi, teknologi informasi, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, lokal dan *retail* (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/ *real estate*, serta jasa penyewaan ruang-ruang dalam bangunan.	A holding company that operates through its subsidiaries in the field of telecommunications, information technology, general trading including import, export, interinsular, local and retail, property/real estate development and management services and leasing spaces in buildings.
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 7, tanggal 4 Desember 1975, dibuat di hadapan Adlan Yulizar S.H., Notaris di Jakarta, Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengesahkan Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84 Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987.	The Notarial Deed No. 7, dated 4 December 1975 and signed before Jakarta-based notary Adlan Yulizar S.H. The Ministry of Law and Human Rights (MoLHR) of the Republic of Indonesia legalized this Deed of Establishment based on Decision Letter No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated 3 September 1982, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 Additional State Gazette No. 938 on 20 October 1987.

Alamat Address	**Kantor Pusat** Berita Satu Plaza 7F Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12950, Indonesia +6221 527 7966 +6221 527 7967 **Kantor Operasional** Menara Matahari 20F and 21F Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811, Indonesia +6221 546-8888 +6221 547-5147 ir@multipolar-group.com	**Head Office** Berita Satu Plaza 7F Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta 12950, Indonesia +6221 527 7966 +6221 527 7967 **Operations Office** Menara Matahari 20F and 21F Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1100 Tangerang 15811, Indonesia +6221 546-8888 +6221 547-5147 ir@multipolar-group.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Chrysologus R.N. Sinulingga	Chrysologus R.N. Sinulingga
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.742.500.000.000,- terdiri atas 23.620.710.440 saham • 467.942.000 Saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp2.000,- per saham. • 1.228.347.890 Saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp500,- per saham. • 21.924.420.550 Saham Kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham.	Rp3,742,500,000,000,- consisting of 23,620,710,440 shares • 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share. • 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share. • 21,924,420,550 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Rp2.844.392.203.000.- yang terdiri atas 14.639.632.470 saham • 467.942.000 Saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp2.000,- per saham. • 1.228.347.890 Saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp500,- per saham. • 12.943.342.580 Saham Kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham.	Rp2,844,392,203,000,- consisting of 14,639,632,470 shares • 467,942,000 Class A Shares with nominal value of Rp2,000,- per share. • 1,228,347,890 Class B Shares with nominal value of Rp500,- per share. • 12,943,342,580 Class C Shares with nominal value of Rp100,- per share.
Jumlah Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan Non-Tbk Number of Company and Non-Listed Subsidiaries' Employees	1.663 karyawan	1,663 employees

SEJARAH & PORTOFOLIO BISNIS
HISTORY & BUSINESS PORTFOLIO

PT Multipolar Tbk (Perseroan) mulai beroperasi pada 1975 sebagai perusahaan ritel elektronik. Kemudian, Perseroan berkembang menjadi perusahaan *holding* untuk investasi strategis di bidang Ritel, Telekomunikasi, Multimedia dan Teknologi (TMT), serta Bisnis Lain dan Investasi. Pada 2019, Perseroan memposisikan diri sebagai perusahaan investasi untuk mengoptimalkan kepentingan bisnis, meningkatkan nilai dan memanfaatkan peluang pasar.

PT Multipolar Tbk (the Company) started operating in 1975 as an electronics retailer. From there, the Company transformed into a holding company for strategic investments in the fields of Retail, Telecommunications, Multimedia and Technology (TMT), as well as Other Businesses and Investments. In 2019, the Company repositioned itself as an investment company to optimise business interests, increase value and avail of market opportunities.

Pada segmen Ritel, Perseroan berinvestasi pada PT Matahari Department Store Tbk (MDS) dan PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) yang merupakan pemimpin pasar terutama di kategori konsumen kelas menengah.

In the Retail segment, the Company has investments in both PT Matahari Department Store Tbk (MDS) and PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) which are market leaders especially among the middle-class demographic consumer category.

MDS merupakan pionir konsep *department store* modern di Indonesia dan tetap menjadi pilihan utama untuk produk-produk *fashion*, kecantikan dan barang-barang keperluan rumah tangga dengan harga terjangkau.

MDS was the pioneer of the modern department store concept in Indonesia and remains the preferred choice for fashion, beauty and home products at affordable prices.

MPPA mengoperasikan berbagai gerai multiformat, yaitu jaringan ritel hipermarket Hypermart, gerai grosir SmartClub, *supermarket* Foodmart yang terdiri dari Foodmart Primo untuk segmen premium dan Foodmart Fresh untuk produk segar berkualitas, Boston Health and Beauty untuk produk perawatan dan kesehatan pribadi, *convenience store* FMX, dan *e-commerce* melalui aktivitas *online-to-offline* (O2O). Pada tahun 2019, MPPA meluncurkan format gerai terbaru - Hyfresh, sebuah format *supermarket* berbasis komunitas dengan fokus yang lebih luas pada produk segar dan grocery dengan harga yang menarik bagi komunitas rumah tangga kelas menengah untuk berbelanja kebutuhan harian.

MPPA operates Hypermart chain of retail hypermarkets, SmartClub wholesale stores, Foodmart supermarkets divided into Foodmart Primo for premium segments and Foodmart Fresh for quality fresh products, Boston Health and Beauty for personal care and wellness products, FMX convenience stores, and e-commerce through online-to-offline (O2O) activities. In 2019, MPPA launched its latest store format - Hyfresh, a community supermarket format with greater focus on fresh produce and groceries products at attractive prices to attract middle-class households within the communities for shopping daily needs.

Pada segmen Ritel, PT Gratia Prima Indonesia (GPI), mengoperasikan jaringan toko buku Books and Beyond (B&B), yang menawarkan berbagai koleksi buku, mainan, serta alat tulis impor dan lokal dalam konsep gerai yang modern. PT Matahari Graha Fantasi (MGF) mengelola jaringan pusat hiburan keluarga Timezone yang menawarkan pengalaman bermain *game arcade*.

In the Retail segment, PT Gratia Prima Indonesia (GPI), operates a bookstore chain named Books and Beyond (B&B), which offers a collection of imported and local books, toys and stationeries in a modern store concept. PT Matahari Graha Fantasi (MGF) runs the Timezone family entertainment center chain which offers arcade game experience.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) mewakili investasi Perseroan dalam bidang Teknologi Informasi (TI). MLPT telah berkembang menjadi salah satu *system integrator* terkemuka di negeri ini dengan menawarkan layanan dan solusi TI yang komprehensif.

PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) represents the Company's investment in Information Technology (IT). MLPT has grown to become one of the country's foremost system integrators by offering comprehensive IT services and solutions.

Dalam investasi TMT, Perseroan memiliki saham di PT First Media Tbk (FM) yang mengoperasikan sejumlah anak perusahaan yang berkaitan dengan telekomunikasi dan infrastruktur, termasuk TV berbayar yang dilengkapi dengan kemampuan siaran dan produksi.

In terms of TMT investments, the Company has a stake in PT First Media Tbk (FM) which operates telecommunications and infrastructure related subsidiaries, including pay-TV equipped with broadcast and production capabilities.

Investasi Perseroan lainnya juga mencakup manajemen arsip, pengembangan properti, dan bisnis digital. Dalam manajemen arsip, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) menawarkan pengelolaan arsip secara sistematis, data komputer, dokumen berharga, dan dokumen elektronik.

The Company's other investments extend into archive management, property development and digital business. In terms of archive management, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MMI) offers systematic management of records, computer data, valuable documents and electronic documents.

Di bidang manajemen properti, PT Nadya Putra Investama (NPI) dan PT Matahari Pacific (MP) mengelola pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen.

In property management, PT Nadya Putra Investama (NPI) and PT Matahari Pacific (MP) manage shopping centers, offices and apartments.

Investasi Perseroan dalam bisnis digital, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), mengoperasikan *platform* berbasis web yang menyediakan solusi *total procurement* yang terintegrasi secara penuh dengan B2B *e-commerce marketplace* dan solusi *e-procurement*.

The Company's investment in digital business, PT Brilliant Ecommerce Berjaya (Mbiz), operates a web-based platform which provides total procurement solutions fully integrated with the B2B e-commerce marketplace and e-procurement solution.

VISI
VISION

Menjadi perusahaan investasi terkemuka yang memberikan nilai tambah yang tinggi bagi *stakeholders* dan menyentuh kehidupan masyarakat luas.

To be a leading investment company that offers high added values to the stakeholders and contributes positively to the public in general.

MISI
MISSION

Meraih portofolio bisnis yang strategis melalui ekspansi dan investasi yang berkesinambungan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan memaksimalkan nilai korporasi.

To accomplish a strategic business portfolio through continuous expansion and investments to create a sustainable growth and maximize corporate value.

Visi dan misi Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1989 -1990

MLPL menjadi perusahaan TI pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya disebut Jakarta Stock Exchange)

MLPL becomes the first IT-related company to be listed on the Indonesia Stock Exchange (previously the Jakarta Stock Exchange)

1986

IBM menunjuk MLPL sebagai mitra bisnis pertama di Indonesia

IBM appoints MLPL as its first business partner in Indonesia

1982

MLPL menjadi pelopor komputerisasi di industri perbankan dan keuangan

MLPL pioneers computerization of the banking and finance industry

1975

Pendirian Multipolar (MLPL) sebagai perusahaan yang berfokus pada penyaluran produk elektronik

Establishment of Multipolar (MLPL) as an electronic goods retailer

1996

Penawaran Umum Saham Terbatas I

1st Rights Issue

1997

Penawaran Umum Saham Terbatas II

2nd Rights Issue

2005

Penawaran Umum Saham Terbatas III

3rd Rights Issue

2006

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

4th Rights Issue

2010

- Penawaran Umum Saham Terbatas V
- Penggabungan nilai nominal saham
- 5th Rights Issue
- Reverse stock split

2012

PT Matahari Pacific (MP) dan PT Nadya Putra Investama (NPI) mengakuisisi sebagian besar aset MPPA

PT Matahari Pacific (MP) and PT Nadya Putra Investama (NPI) acquired the majority of MPPA assets

2013

- MLPL menjalin *strategic partnership* dengan Temasek Holdings Pte. Ltd. di MPPA
- Kepemilikan saham di PT Matahari Department Store Tbk (MDS) berubah menjadi 20,48%
- Penawaran Saham Perdana PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) yang tercatat di BEI
- Penerbitan obligasi US$200.000.000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P
- MLPL entered into strategic partnerships with Temasek Holdings Pte. Ltd. in MPPA
- Change from indirect to direct ownership in PT Matahari Department Store Tbk (MDS) to 20.48%
- Initial Public Offering by PT Multipolar Technology Tbk (MLPT) to be listed on the IDX
- Issuance of US$200,000,000 bonds with B+ rating from Fitch and S&P

2014

Penerbitan obligasi tambahan sebesar US$30.000.000 dengan peringkat B+ dari Fitch dan S&P

Issuance of additional bonds amounting to US$30,000,000 with B+ rating from Fitch and S&P

2016

- Perubahan kepemilikan tidak langsung menjadi sebesar 19,58% di PT Bank Nationalnobu Tbk
- Perubahan kepemilikan tidak langsung menjadi sebesar 17,48% di MDS
- Change in indirect ownership of PT Bank Nationalnobu Tbk to 19.58%
- Change in indirect ownership of MDS to 17.48%

2017

Refinancing obligasi senilai US$230.000.000 dengan pinjaman senilai US$250.000.000 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MLPL refinanced US$230,000,000 bonds with US$250,000,000 loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2018

Penawaran Umum Saham Terbatas VI

6th Rights Issue

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION

TABEL KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (PER 31 DESEMBER 2019)
COMPOSITION OF SHAREHOLDERS (AS OF 31 DECEMBER 2019)

STATUS PEMEGANG SAHAM STATUS OF SHAREHOLDERS	JUMLAH PEMEGANG SAHAM NUMBER OF SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
PEMODAL NASIONAL / DOMESTIC INVESTOR			
1. Perorangan / Individual	8,008	1,903,891,915	13.01
2. Yayasan / Foundation	8	291,845	0.00
3. Dana Pensiun / Retirement Fund	13	2,483,051	0.02
4. Asuransi / Insurance	5	5,158,088	0.04
5. Perseroan / Company	124	11,697,449,052	79.90
6. Lain-lain** / Others **	7	3,480,250	0.02
Subtotal	8,165	13,612,754,201	92.99
PEMODAL ASING / FOREIGN INVESTOR			
1. Perorangan / Individual	86	135,701,581	0.93
2. Badan Usaha / Entities	120	891,176,688	6.09
3. Lain-lain / Others	-	-	-
Subtotal	206	1,026,878,269	7.01
Total	8,371	14,639,632,470	100.00

BAGAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
FIGURE COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

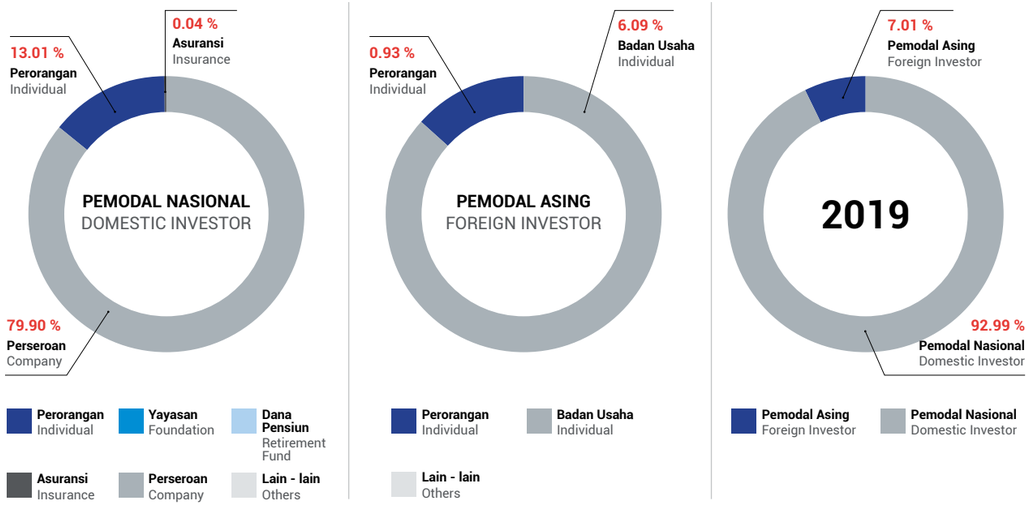

PENGHARGAAN
AWARDS

Penghargaan yang diraih oleh Perseroan dan anak perusahaan non-Tbk sepanjang tahun 2019

Awards received by the Company and non-listed subsidiaries during 2019

TOP BRAND FOR KIDS 2019

Dianugerahi / Presented by
Majalah Marketing & Frontier Consulting Group

Kategori / Category
Family Entertainment Center

Penerima / Recipient
PT Matahari Graha Fantasi

TOP BRAND FOR TEENS 2019

Dianugerahi / Presented by
Majalah Marketing & Frontier Consulting Group

Kategori / Category
Game Station

Penerima / Recipient
PT Matahari Graha Fantasi

TRAVELOKA XPERIENCE
TOP ENTERTAINMENT AWARD 2019

Dianugerahi / Presented by
Traveloka Xperience

Kategori / Category
Entertainment

Penerima / Recipient
PT Matahari Graha Fantasi

03

Data Perusahaan

COMPANY DATA

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Komisaris
President Commissioner

Bunjamin J. Mailool menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukannya tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memulai karir profesionalnya dengan Citibank NA Jakarta pada tahun 1989, dengan posisi terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997. Pada bulan Maret 1997, beliau bergabung dengan anak perusahaan Lippo Group di PT Bukit Sentul Tbk sebagai CEO sampai tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur untuk PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2002 sampai tahun 2018 dan PT Matahari Department Store Tbk sejak tahun 2009. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari 2014 hingga 2015. Setelah itu beliau menerima penunjukkannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari 2015 hingga saat ini, dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 56 tahun pada 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar MBA dari Oklahoma University dan gelar BSc dari California State University of Fresno, Amerika Serikat.

Bunjamin J. Mailool has been serving as President Commissioner of the Company upon the decision of the Annual Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He began and built his professional career with Citibank NA Jakarta in 1989, and his last post was as Vice President in 1997. In March 1997, he joined the Lippo Group at PT Bukit Sentul Tbk, where he served as CEO until 2001. He commenced his services as President Director for PT Matahari Putra Prima Tbk in 2002 until 2018, and PT Matahari Department Store Tbk since 2009. He served as President Director of the Company from 2014 until 2015, wherein he accepted his appointment as member of the Nomination and Remuneration Committee from 2015 to this day, while concurrently serving as President Commissioner.

He is an Indonesian citizen, aged 56 as of 31 December 2019. He obtained his MBA from Oklahoma State University and BSc from California State University of Fresno, USA.

ROY N. MANDEY
Wakil Presiden Komisaris Independen
Independent Vice President Commissioner

Roy N. Mandey menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 dan dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris yang berlokasi di Tangerang.

Berkarir pada beberapa perusahaan dimulai sebagai Marketing Trainee, Sales Coordinator, GM Marketing & Senior Account Director hingga menempati posisi sebagai Partner Lokal pada perusahaan PMA Malaysia di Indonesia. Beberapa perusahan tersebut adalah Properti Agent di PT Era Indonesia, Developers di PT Megapolitan Group Tbk, PT Bukit Sentul Tbk, Advertising Agency di PT Rainbow Cipta Utama, serta pada ICASH Global Rewards & Loyalty, Sdn (Bhd) yang berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia.

Karier beliau di Lippo Group dimulai pada 2007 ketika bergabung sebagai Head of Corporate Communication di PT Matahari Putra Prima Tbk. Pada 2012, beliau pindah ke PT Nadya Putra Investama sebagai Head of Mall Management. Pada 2015, beliau pindah ke Perseroan untuk menjabat sebagai Associate Director for Corporate Communication & Government Affairs hingga 2017. Sejak 2018, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Matahari Department Store Tbk, dan sebagai Presiden Komisaris PT Cinemaxx Global Pasifik (Cinépolis).

Beliau aktif dalam berbagai organisasi profesional - NGO sejak 2008. Pada 2015 hingga sekarang, beliau terpilih sebagai Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) dan ini merupakan yang kedua kalinya beliau memimpin APRINDO hingga tahun 2023 serta sebagai *Chairman & Head of Delegation* (HOD) Indonesia pada Federation Asia Pacific Retail Association (FAPRA), yang beranggotakan 27 negara Asia Pasifik sejak tahun 2019 dan member World Retail Congress (WRC), UK. Sepanjang kurun waktu ini, beliau berada pada Komisi Tetap bidang Perdagangan, Koperasi, UMKM di Kamar Dagang & Industri Indonesia (KADIN). Diklat pada Lemhannas RI telah diselesaikannya pada Oktober 2019.

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 52 tahun pada 31 Desember 2019. Beliau lulus dengan penghargaan tertinggi (*Summa Cum Laude*) di bidang Manajemen Korporat dari Universitas Jayabaya, Jakarta.

Roy N. Mandey has served as the Company's Independent Vice President Commissioner, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017 and stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He started his career as a Sales & Marketing Trainee, Sales Coordinator, GM Marketing & Senior Account Director until as Local Partner in Malaysian companies based in Indonesia. Some of these companies include PT ERA Indonesia Corporation property agency, Developers in PT Megapolitan Group Tbk, PT Bukit Sentul Tbk, PT Rainbow Cipta Utama advertising agency, as well as ICASH Global Rewards & Loyalty, Sdn (Bhd) based in Kuala Lumpur, Malaysia.

His career with the Lippo Group began in 2007 when he joined as Head of Corporate Communication at PT Matahari Putra Prima Tbk. In 2012, he moved to PT Nadya Putra Investama as Head of Mall Management. In 2015, he transferred to the Company to serve as Associate Director for Corporate Communication & Government Affairs until 2017. Since 2018, he has concurrently served as Independent Vice President Commissioner of the Company, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Matahari Department Store Tbk, and as President Commissioner of PT Cinemaxx Global Pasifik (Cinépolis).

He has been active in various professional non-government organizations (NGOs) since 2008. In 2015, he was appointed General Chairman of the Indonesian Retail Merchants Association (APRINDO) where he is currently serving this position a second term until 2023. He also acted as the Chairman & Head of Delegation (HOD) of Indonesia of the Federation Asia Pacific Retail Association (FAPRA), which consists of 27 Asia Pacific countries since 2019, and a member of the World Retail Congress (WRC), UK. He concurrently holds a position in the Permanent Commission on Cooperation and Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) under the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN). His training at the National Defense Institute concluded in October 2019.

An Indonesian citizen, 52 years old as of 31 December 2019, he graduated with the highest honor (Summa Cum Laude) in Corporate Management from Jayabaya University, Jakarta.

HADI CAHYADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hadi Cahyadi menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tertanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., yang berdomisili di Tangerang.

Beliau adalah pendiri dan *Managing Partner* dari Helios Capital, salah satu perusahaan penasihat keuangan yang paling aktif dan terkemuka di Indonesia yang berfokus pada *M&A Advisory, Capital Raising* dan *Debt Restructuring*. Pengalaman beliau yang luas termasuk menangani beragam aksi korporasi seperti akuisisi dan divestasi perusahaan perkebunan, produk konsumen, F&B, komoditas hasil pertanian, properti, pariwisata, dan infrastruktur.

Beliau memiliki pengalaman profesional di berbagai kantor akuntan publik internasional, sebagai auditor maupun sebagai penasihat keuangan, yaitu Arthur Andersen Jakarta, KPMG Jakarta dan Melbourne, Ernst & Young Jakarta, Deloitte Jakarta dan PB Taxand Jakarta. Beliau sempat menjalani pelatihan di bidang *Corporate Recovery* saat bergabung dengan KPMG Melbourne.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Lippo Cikarang Tbk dan PT Sekar Bumi Tbk. Sementara itu di PT Indonesian Paradise Property Tbk, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) merangkap Ketua Komite Audit.

Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 53 tahun pada 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar Master di bidang Administrasi Bisnis (MBA) dari University of Houston – Clear Lake, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang Hukum Perusahaan (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia. Beliau meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia.

Hadi Cahyadi has served as Independent Commissioner of the Company under the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017. This appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He is the founder and Managing Partner of Helios Capital, the most active and reputable boutique firm in the country that focuses on M&A Advisory, Capital Raising, and Debt Restructuring. His extensive experience includes handling various corporate actions involving acquisition and divestment of company plantations, consumer products, F&B, commodities, property, tourism, and infrastructure.

He has extensive professional experience in international public accounting firms, as both auditor and financial consultant for Arthur Andersen Jakarta, KPMG Jakarta and Melbourne, Ernst & Young Jakarta, Deloitte Jakarta and PB Taxand Jakarta. He also underwent valuable training in Corporate Recovery while with KPMG Melbourne.

He concurrently serves as Independent Commissioner, as well as Audit Committee Chairman in several companies, namely PT Lippo Cikarang Tbk and PT Sekar Bumi Tbk. At the same time, he is President Commissioner (Independent) and Audit Committee Chairman of PT Indonesian Paradise Property Tbk.

An Indonesian citizen, aged 53 as of 31 December 2019, he holds a Master's degree in Business Administration (MBA) from the University of Houston - Clear Lake, USA, and a Master's degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia. He obtained his undergraduate degree in Accounting from Tarumanagara University, Indonesia.

JEFFREY K. WONSONO
Komisaris
Commissioner

Jeffrey K. Wonsono telah menjadi Komisaris Perseroan sejak 2011. Pengangkatannya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19, tanggal 22 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Sebelum menjabat Komisaris, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 1994 hingga 2010.

Jalur karir profesional beliau dimulai pada beberapa bank usaha patungan multinasional, seperti PT Bank Multicor dan PT Bank LTCB Central Asia, sebelum bergabung dengan Lippo Group pada tahun 1992. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013) dan Presiden Komisaris PT Multipolar Technology Tbk (2011 hingga 2013). Sejak 2013, beliau menjabat di MLPT sebagai Komisaris, dan Komisaris PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sejak 2017. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pacific Eastern Coconut Utama (2019 – sekarang).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 59 tahun pada tanggal 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar Master of Business Administration di bidang perbankan dari Golden Gate University, Amerika Serikat pada tahun 1986. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang marketing dari Centre for Business Studies di Inggris pada tahun 1979.

Jeffrey K. Wonsono has been Commissioner of the Company since 2011. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 19, dated 22 February 2011, drafted before Rini Yulianti, S.H., a notary based in East Jakarta. Before serving as Commissioner, he was the President Director of the Company from 1994 until 2010.

His professional career began with several multinational joint-venture banks, notably PT Bank Multicor and PT Bank LTCB Central Asia, before joining the Lippo Group in 1992. Previously, he served as Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (1997-2013) and President Commissioner of PT Multipolar Technology Tbk (2011 to 2013). Since 2013, has served MLPT as Commissioner, and as Commissioner for PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk since 2017. He concurrently serves as President Commissioner of PT Pacific Eastern Coconut Utama (2019 – present).

He is an Indonesian citizen, aged 59 as of 31 December 2019. He obtained a Master of Business Administration degree in banking from Golden Gate University, USA in 1986. He holds a bachelor's degree in Marketing from the Center of Business Studies in England, which he earned in 1979.

BENNY HARYANTO
Komisaris
Commissioner

Benny Haryanto bergabung sebagai Komisaris Perseroan pada 2014, yang disahkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 11 April 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur.

Beliau telah berkecimpung di sektor perbankan dan pasar modal selama hampir tiga dekade. Berawal dari *Management Trainee* pada 1989 di PT Bank Danamon Tbk, beliau meniti karir dan menempati sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan. Pengalaman beliau meliputi di Standard Chartered Bank sebagai *Operations Manager and Custodial Services* (1990 - 1994), Deutsche Bank AG sebagai *Custodian Services Division Head* (1994-1997), PT Lippo Securities Tbk sebagai Direktur Operasional (1997-1998), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Presiden Direktur (2002 - 2006). Sejak 2014, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Lippo Securities Tbk dan Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 59 pada tanggal 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration pada 1989 dari Washburn University, Topeka, Kansas, Amerika Serikat, dan gelar Sarjana pada 1985 dari Brandon University, Manitoba.

Benny Haryanto began his post as Commissioner of the Company in 2014, as officiated through the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 19, dated 11 April 2014, drafted before East Jakarta-based Notary Rini Yulianti, S.H.

His impressive career path in the banking and capital market sector spans almost three decades. Starting as a Management Trainee in 1989 at PT Bank Danamon Tbk, he rose through the ranks holding several vital positions in various companies. His experience includes Standard Chartered Bank as Operations Manager and Custodial Services (1990 - 1994), Deutsche Bank AG as Custodian Services Division Head (1994-1997), PT Lippo Securities Tbk as Operational Director (1997-1998), and Indonesian Central Securities Depository as President Director (2002 - 2006). Since 2014, he concurrently serves as Commissioner of PT Lippo Securities Tbk and President Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk.

He is an Indonesian citizen, aged 59 as of 31 December 2019. He obtained his Master of Business Administration degree in 1989 from Washburn University, Topeka, Kansas, USA, and is a graduate of class 1985 from Brandon University, Manitoba.

HENRY J. LIANDO
Komisaris
Commissioner

Henry J. Liando menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai bank global, yang terakhir sebagai Chief Financial Officer & Treasurer dari Global Consumer Group, Citibank N.A, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Matahari Department Store Tbk (2018-sekarang) dan PT Link Net Tbk sejak 2017. Ia menerima pengangkatan sebagai Komisaris untuk PT Matahari Putra Prima Tbk pada 2018, jabatan yang beliau pegang hingga hari ini.Beliau merupakan warga negara Indonesia, berusia 56 pada tanggal 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar Master di bidang Administrasi Bisnis untuk Keuangan dari Oregon State University, Amerika Serikat, dan gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung.

Henry J. Liando has been the Company as Commissioner by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017. The appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Before joining the Company, he worked with various global banks, with his last post as Chief Financial Officer & Treasurer of Global Consumer Group of Citibank N.A. Indonesia. He has been concurrently serving as Director for PT Matahari Department Store Tbk (2018 – present) and PT Link Net Tbk since 2017. He accepted the appointment as Commissioner for PT Matahari Putra Prima Tbk in 2018, a post he holds until today.

He is an Indonesian citizen, aged 56 as of 31 December 2019. He holds a Master's degree in Business Administration in Finance from Oregon State University, USA, and an undergraduate degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

ADRIAN SUHERMAN
Presiden Direktur
President Director

Adrian Suherman menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan untuk tahun buku 2018. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 136, tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1995, memimpin pengembangan produk, strategi, dan operasi untuk perusahaan-perusahaan perangkat lunak global termasuk Oracle dan Sun Microsystems di Silicon Valley. Setelah bertugas di Amerika Serikat, beliau kembali ke Indonesia sebagai manajer untuk firma konsultan manajemen tingkat atas A.T. Kearney (2007 - 2010) dan berhasil mendirikan perusahaan *startup* Dealkeren (akhirnya dijual ke Livingsocial), perusahaan eCommerce yang paling cepat berkembang dan paling signifikan di Indonesia (2010 - 2012). Beliau kemudian bergabung kembali dengan dunia korporat melalui Telkomsel sebagai Wakil Presiden (2012 - 2014) dan membuka jalan bagi Telkomsel untuk menjadi pemain penting dalam periklanan *mobile* Indonesia. Sebagai seorang wirausahawan, beliau mendirikan *startup* lain yang sukses, aCommerce (2014 - 2015), sebelum menerima jabatan sebagai CEO di OVO (PT Visionet Internasional) (2016 - 2019). Selain di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2019) dan Presiden Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk (sejak 2017).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 46 pada tanggal 31 Desember 2019. Beliau meraih gelar MBA dalam Strategi dan Operasional Korporasi dari European Institute for Business Administration (INSEAD) pada 2006. Beliau juga meraih gelar Master of Science di bidang Teknik Elektro dari Stanford University, Amerika Serikat (1997), dan gelar Bachelor of Science di bidang *Computer Engineering* dari University of Arizona, Amerika Serikat (1995).

Adrian Suherman serves as President Director of the Company by the decision of the Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year 2018. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No.136, dated 29 April 2019, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn.

He started his career in 1995, leading product development, strategy, and operations for global software companies including Oracle and Sun Microsystems in Silicon Valley. After his stint in the USA, he returned to Indonesia as manager to top-tier management consulting firm A.T. Kearney (2007 - 2010) and successfully established the startup company Dealkeren (eventually sold to Livingsocial), the fastest growing and most significant eCommerce company in the country (2010 - 2012). He then rejoined the corporate world through Telkomsel as Vice President (2012 - 2014) and paved the way for Telkomsel to become a vital player in Indonesian mobile advertising. An entrepreneur by nature, he established another successful startup, aCommerce (2014 - 2015), before accepting a post as CEO with OVO (PT Visionet Internasional) (2016 - 2019). He concurrently serves as President Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (since 2019) and President Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk (since 2017).

He is an Indonesian citizen, aged 46 as of 31 December 2019. He earned an MBA in Corporate Strategy and Operations from the European Institute for Business Administration (INSEAD) in 2006. He also holds a Master of Science degree in Electrical Engineering from Stanford University, USA (1997), and a Bachelor of Science degree in Computer Engineering from the University of Arizona, USA (1995).

RUDY RAMAWY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Rudy Rawawy menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Umum Tahunan untuk tahun buku 2018. Pengangkatannya dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Umum Tahunan No. 136, tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di berbagai industri seperti Procter & Gamble (1994), Sony Music (1997 - 1999, 2002 - 2005), Warner (1999 - 2002), RCTI/MNC Group (2008- 2011). Yang terutama, beliau adalah *Country Director* untuk Google Indonesia dari 2012 hingga 2015, dimana beliau membuka jalan agar kehadiran Google semakin memasyarakat, sehingga pertumbuhan Google semakin pesat di Indonesia. Beliau memimpin kegiatan operasional Google, serta meluncurkan YouTube Indonesia dan Google Maps Street View. Beliau juga menjadi Pendiri dan *Managing Partner* dari Venturra Capital, perusahaan yang beliau dirikan pada 2015 yang berinvestasi dalam teknologi tahap awal/pertumbuhan di seluruh wilayah. Posisi lain yang juga dijabat beliau termasuk Komisaris di Ruangguru (sejak 2015), Sociolla (sejak 2015), dan OVO (sejak 2016). Di luar aktivitas sehari-harinya, beliau berperan aktif sebagai sukarelawan dan mentor dalam pengembangan masyarakat. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Matahari Putra Prima Tbk (sejak 2018) dan PT Matahari Department Store Tbk (sejak 2018).

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 48 pada tanggal 31 Desember 2019, meraih gelar sarjana Teknik Kimia dari University of California di Berkeley, Amerika Serikat.

Rudy Ramawy serves as Vice President Director of the Company by the decision of the Annual General Shareholders Meeting for the fiscal year 2018. His term was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 136, dated 29 April 2019, drafted before Tangerang-based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn.

He has over 20 years of experience with leading companies in various industries such as Procter & Gamble (1994), Sony Music (1997 - 1999, 2002 - 2005), Warner (1999 - 2002), RCTI/MNC Group (2008-2011). Most notably, he was the Country Director of Google Indonesia from 2012 to 2015, where he paved the path to establishing a strong presence that ensured the company's rapid growth in the country. He led Google's operations, as well as the launching of YouTube Indonesia and Google Maps Street View. He concurrently is the Founder and Managing Partner of Venturra Capital, a company he established in 2015 that invests in early/growth stage technology across the region. Other ongoing positions include Commissioner in Ruangguru (since 2015), Sociolla (since 2015), and OVO (since 2016). On top of his daily ventures, he plays an active role as a volunteer and mentor in community development. Currently, he is also a Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk (since 2018) and PT Matahari Department Store Tbk (since 2018).

He is an Indonesian citizen, aged 48 as of 31 December 2019. He holds a Chemical Engineering degree from the University of California at Berkeley, USA.

LUKMAN DJAJA
Direktur

Director

Lukman Djaja menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 73, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Sebagai seorang yang berpengalaman luas di bidang keuangan, beliau mengawali pekerjaan pertamanya pada 1972 di PT Chemin Phonix sebagai *Accounting Assistant*. Beliau bergabung dengan PT Serba Motor pada 1973, dan kemudian pada 1984, bergabung dengan PT Bank Central Asia di New York Office Branch, dimana beliau terlibat di bidang Finance, Accounting, and Credit Analysis. Beliau kembali ke Kantor Pusat PT Bank Central Asia pada 1988 sebagai *Project Manager for Visa Traveller Cheque New Product Development*. Pada 1994 beliau menjadi Head Payment Product Center, kemudian menjadi Head of Division of Retail Banking pada 1995.

Beliau bergabung dengan Lippo Group pada 1995 melalui PT Multipolar Lokasindo sebagai Manager for Store Construction and Operations untuk merek JCPenney USA dan Walmart di Jakarta. Beliau kemudian pindah ke PT Bank Lippo Tbk sebagai *Group Head for General Affairs* pada 2001 dan juga menjabat sebagai Group Head of Human Resources pada 2004.

Hingga 2006, beliau bergabung dengan PT Cibubur Utama (Cibubur Junction Mall) sebagai Direktur Finance and Project Control. Pada 2017, beliau menjadi Direktur Finance, Tax, and Accounting di PT Multimedia Interaksi Utama, kemudian bergabung dengan PT Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun yang sama, di mana beliau menjabat sebagai Presiden Direktur.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 72 tahun pada tanggal 31 Desember 2019. Beliau menamatkan pendidikan di Universitas Indonesia pada 1978, dan meraih gelar Master Bisnis Administrasi (MBA) dari Western Illinois University, Amerika Serikat, pada 1987.

Lukman Djaja has been Director of the Company based upon the decision of the Annual Meeting of Shareholders for the fiscal year 2017. His appointment was formalized in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No. 73, dated 28 May 2018, drafted before Tangerang based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

A veteran in the field of finance, he started his first job in 1972 at PT Chemin Phonix as Accounting Assistant. He joined PT Serba Motor in 1973, and then in 1984, he joined PT Bank Central Asia at its New York Office Branch, where he was involved in Finance, Accounting, and Credit Analysis. He returns to PT Bank Central Asia Head Office in 1988 as Project Manager for Visa Traveller Cheque New Product Development. In 1994 he was Head Payment Product Center, then moved to be Head of Division of Retail Banking in 1995.

He joined the Lippo Group in 1995 through PT Multipolar Lokasindo as Manager for Store Construction and Operations of JC Penney USA and Walmart in Jakarta. He then moved to PT Bank Lippo Tbk as Group Head for General Affairs in 2001 and also held post as Group Head of Human Resources until 2004.

Up to 2006, he was with PT Cibubur Utama (Cibubur Junction Mall) as Director of Finance and Project Control. In 2017, he became Director of Finance, Tax, and Accounting at PT Multimedia Interaksi Utama, and then joined joins PT Multi Prima Sejahtera Tbk in the same year, where he concurrently serves as President Director.

He is an Indonesian citizen, aged 72 as of 31 December 2019. He is a graduate of the University of Indonesia class of 1978, and obtained a Master's degree in Business Administration (MBA) from Western Illinois University, USA, in 1987.

AGUS ARISMUNANDAR
Direktur

Director

Agus Arismunandar menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan untuk tahun buku 2018. Penunjukan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 136, tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.

Beliau mengawali karirnya di Lippo Group pada 2006 ketika bergabung dengan PT Matahari Department Store Tbk, dengan Head of Marketing & Promotion sebagai jabatan terakhirnya. Pada 2013 beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Investor Relations, lalu sejak 2019 beliau menjabat sebagai Business and Investment Director dan menempati beberapa posisi di anak-anak usaha Perseroan.

Beliau adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun pada 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Electrical Engineering pada tahun 1988 dari California State University di Long Beach, Amerika Serikat dan gelar Master of Business Administration di bidang Marketing dan IT pada tahun 1991 dari University of California di Davis, Amerika Serikat.

Agus Arismunandar serves as Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting for the fiscal year 2018. His appointment is stated in the Annual General Meeting of Shareholders Deed of Resolution No.136, dated 29 April 2019, drafted before Tangerang based Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

He began his career with the Lippo Group in 2006 when he joined PT Matahari Department Store Tbk, wherein he was last posted as Head of Marketing & Promotion. In 2013, he joined the Company as Head of Investor Relations, and in 2019 he was appointed as a member of the Board of Directors, and concurrently holds several positions in the Company's business units.

He is an Indonesian citizen, aged 54 as of 31 December 2019. He earned a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering in 1988 from California State University at Long Beach, USA, and a Master of Business Administration degree in Marketing and IT in 1991 from the University of California at Davis, USA.

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

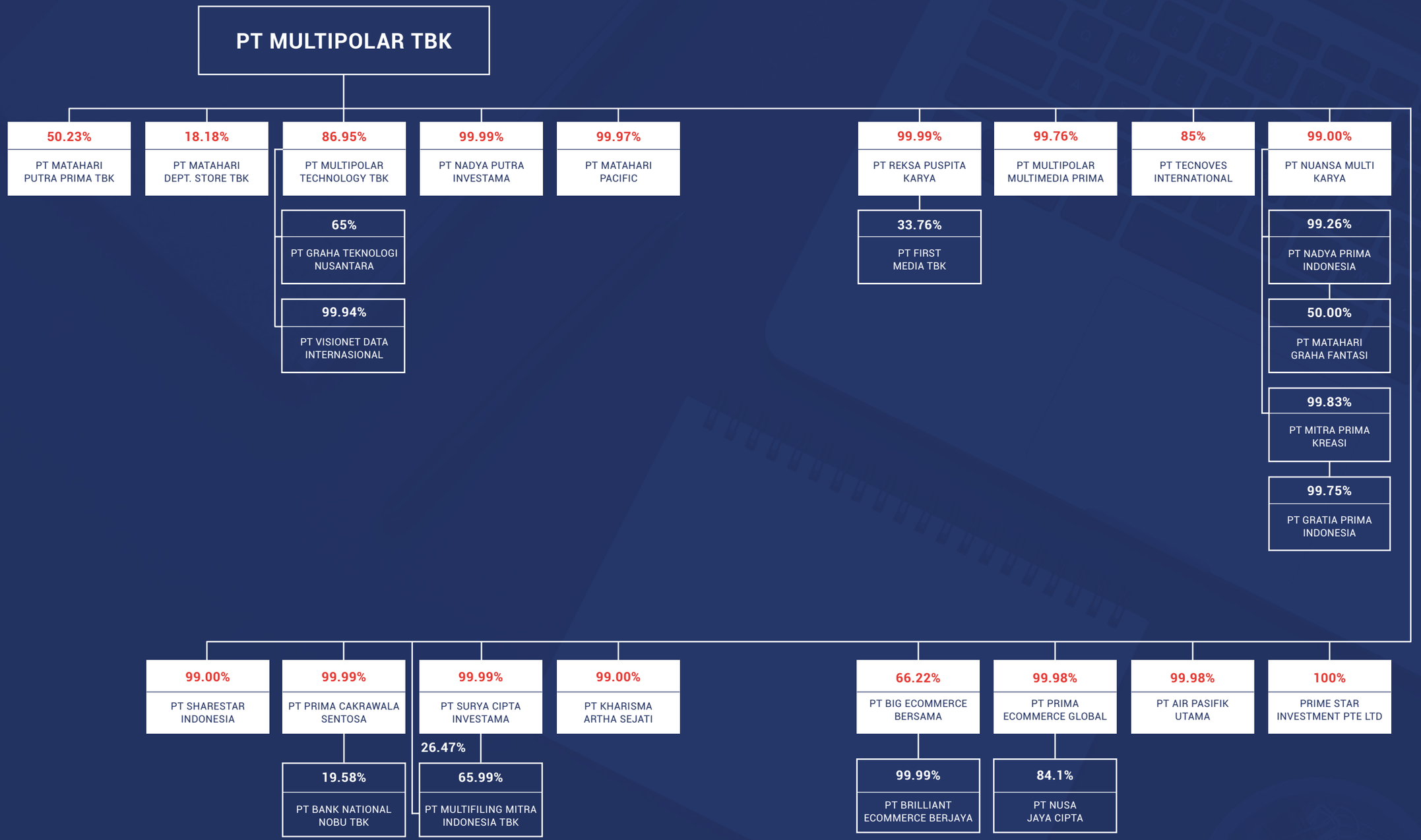

INFORMASI PERUSAHAAN ANAK & ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES & ASSOCIATES INFORMATION

PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 50.23%

Bidang Usaha / Field of Business: Jaringan toko swalayan yang menyediakan berbagai macam barang seperti barang kebutuhan sehari-hari dan barang dagangan umum. / A chain of convenience stores that operates to provide a wide variety of consumer goods such as daily necessities and general merchandise.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 3,820,809

Alamat / Address:
Kantor Pusat / Head Office:
Gajah Mada Plaza Lantai SG
Jl. Gajah Mada No. 19-26,
Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10130

Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters:
Menara Matahari 17th & 20th Floor
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 Indonesia
T. (62-21) 546 9333
F. (62-21) 547 5478
www.hypermart.co.id

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 18.18%

Bidang Usaha / Field of Business: Jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. / A department store chain renowned for its wide range of merchandise goods such as clothing, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, as well as its management consulting services.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 4,832,910

Kantor Pusat Operasional / Operational Headquarters:
Menara Matahari 15th Floor Jl. Bulevar Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811 Indonesia
T. (62-21) 547 5333
F. (62-21) 547 5232
www.matahari.co.id

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 86.95%

Bidang Usaha / Field of Business: Konsultasi, Integrasi dan Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi dan Penyertaan pada Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Teknologi Informasi./ Consultation, Integration and Management of Information Technology Systems and Investment in Subsidiaries engaged in the Information Technology Sector.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 2,106,286

Kantor Pusat / Head Office:
BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

Kantor Operasional I / Operational Office I:
Lippo Kuningan Building 17th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B12
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia

Kantor Operasional II / Operational Office II:
Boulevard Gajah Mada No. 2025
Lippo Cyber Park, Lippo Village
Tangerang 15811, Indonesia
T. (62-21) 546 0011
(62-21) 55 777 000
F. (62-21) 546 0020
www.multipolar.com

PT GRAHA TEKNOLOGI NUSANTARA

Kepemilikan PT Multipolar Technology Tbk / Ownership by PT Multipolar Technology Tbk: 65.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
- Aktivitas Pengolahan Data;
- Aktivitas Hosting;
- Aktivitas Jasa Informasi Lainnya.
- Data Processing Activities;
- Hosting Activities;
- Other Information Service Activities

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 330,387

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950
www.gtndatacenter.com

PT VISIONET DATA INTERNASIONAL

Kepemilikan PT Multipolar Technology Tbk / Ownership by PT Multipolar Technology Tbk: 99.94%

Bidang Usaha / Field of Business: Penyelenggara Total *IT Managed Services* /Provider of Total IT Managed Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 614,702

Alamat / Address:
Gedung Lippo Kuningan Lt. 7 Unit A & EF
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
www.visionet.co.id

PT REKSA PUSPITA KARYA

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business: Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya; Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 206,083

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

PRIME STAR INVESTMENT PTE.LTD

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 100.00%

Bidang Usaha / Field of Business: Investasi / Investment

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 37,791

Kantor Terdaftar / Registered Office:
8 Robinson Road #03-00, ASO Building, Singapore 048544

PT FIRST MEDIA TBK

(d/h PT Broadband Multimedia d/h PT Tanjung Bangunsemesta)

Kepemilikan PT Reksa Puspita Karya / Ownership by PT Reksa Puspita Karya: 33.76%

Bidang Usaha / Field of Business:
1. Penyelenggara jaringan telekomunikasi melalui kabel maupun tanpa kabel, baik jaringan tetap maupun jaringan bergerak;
2. Penyelenggara jasa telekomunikasi baik dengan kabel maupun tanpa kabel; dan
3. Penyedia, aggregator dan distributor konten multimedia.

1. Telecommunications networks operator for both wired and wireless, as well as fixed and mobile networks;
2. Wired and wireless telecommunications service provider; and
3. Provider, aggregator and distributor of multimedia content.

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 7,174,495

Alamat / Address:
BeritaSatu Plaza Lantai 4, Suite 401
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950, Indonesia
T. (62-21) 527 8811
F. (62-21) 527 8833
www.firstmedia.co.id

PT NUANSA MULTI KARYA

(d/h PT Sinar Utama Prima)

Persentase Kepemilikan /
Ownership Percentage: 99.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya /Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
793,398

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

PT MITRA PRIMA KREASI

Kepemilikan PT Nuansa Multi Karya /
Ownership by PT Nuansa Multi Karya:
99.83%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya /
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
56,622

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua
Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

PT GRATIA PRIMA INDONESIA

Kepemilikan PT Mitra Prima Kreasi /
Ownerhsip by PT Mitra Prima Kreasi:
99.75%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk / Wholesaler of Various Printing and Publishing Equipment

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
54,147

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang
www.booksbeyond.co.id

PT NADYA PRIMA INDONESIA

Kepemilikan PT Nuansa Multi Karya /
Ownership by PT Nuansa Multi Karya:
99.26%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga /
Wholesaler of Household Equipment and Supplies

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
526,936

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. TangerangKel. Kelapa Dua
Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

PT MATAHARI GRAHA FANTASI

Kepemilikan PT Nadya Prima Indonesia /
Ownership by PT
Nadya Prima Indonesia: 50.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Usaha Area Permainan /
Gaming Area Management Business

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
681,201

Alamat / Address:
Jl. Raya Pegangsaan Dua No. 88
Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
T. (62-21) 468 26 505
(62-21) 468 26 506
www.timezonegames.com

PT MULTIPOLAR MULTIMEDIA PRIMA

Persentase Kepemilikan /
Ownership Percentage: 99.76%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya /
Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
18,942

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

PT MATAHARI PACIFIC

Persentase Kepemilikan /
Ownership Percentage: 99.97%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan barang / Goods trading business

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
409,495

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

PT SHARESTAR INDONESIA

Persentase Kepemilikan /
Ownership Percentage: 99.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Biro administrasi efek / Securities administration bureau

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
10,468

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950
T. (62-21) 527 7966
F. (62-21) 527 7967

PT NADYA PUTRA INVESTAMA

Persentase Kepemilikan /
Ownership Percentage: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Perdagangan barang dan jasa / Goods and services trading business

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
1,746,610

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

PT TECNOVES INTERNATIONAL

Persentase Kepemilikan /
Ownership Percentage: 85.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Telekomunikasi Satelit /
Satellite Communication Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
40,799

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza lantai 5
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

PT KHARISMA ARTHA SEJATI

Persentase Kepemilikan /
Ownership Percentage: 99.00%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya / Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) /
Total Asset (in millions Rupiah):
1,049,547

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

PT AIR PASIFIK UTAMA

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.98%

Bidang Usaha / Field of Business:
- Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang Dan Perlengkapannya;
- Angkutan Udara Tidak Berjadwal Dalam Negeri Umum Untuk Penumpang;
- Wholesaler of Air Transportation Equipment, Parts and Paraphernalia;
- Chartered Domestic Air Transportation for Public Passengers

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 132,206

Kantor Terdaftar / Registered Office:
Lippo Cyberpark Boulevard Gajah Mada No. 2096-2110
Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas
Kota Tangerang
T. (62-21) 577 7911
F. (62-21) 557 77910

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK

Kepemilikan PT Surya Cipta Investama / Ownership by PT Surya Cipta Investama: 65.99%

Kepemilikan PT Multipolar Tbk / Ownership by PT Multipolar Tbk: 26.47%

Bidang Usaha / Field of Business:
Pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan gudang arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespodensi, implementasi penggunaan/pengadaaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan imaging/ printing teknologi dan alih media serta jasa penyimpanan data komputer dan arsip termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lainnya dalam bentuk kertas maupun elektronik. / Archive management and administration, archive storage construction, archive management systems and procedures for filing and correspondence, software and hardware procurement/implementation, imaging/printing technology and media conversion, as well as computer data archiving and filing including securities, files or other documents in paper or electronic format

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 421,902

Alamat / Address:
Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7 – 4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17530
T. (62-21) 8990 7636
F. (62-21) 897 2652
www.mmi.co.id

PT SURYA CIPTA INVESTAMA

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya / Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 439,829

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

PT PRIMA CAKRAWALA SENTOSA

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya / Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 773,275

Alamat / Address:
Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 7
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi,
Kota Administrasi Jakarta Selatan 12950

PT BANK NATIONALNOBU TBK

Kepemilikan PT Prima Cakrawala Sentosa / Ownership by PT Prima Cakrawala Sentosa: 19.58%

Bidang Usaha / Field of Business:
Bank Umum / Commercial Bank

Kantor Pusat / Head Office:
Plaza Semanggi Lt. 9
Kawasan Bisnis Granadha
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 12930
T. (62-21) 2553 5128
F. (62-21) 2553 5130
www.nobubank.com

PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA

Kepemilikan PT Big Ecommerce Bersama / Ownership by PT Big Ecommerce Bersama: 99.99%

Bidang Usaha / Field of Business:
Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial / Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 214,468

Alamat / Address:
Lippo Kuningan Lt. 21
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-12
Setiabudi Jakarta Selatan 12940
www.mbiz.co.id

PT NUSA JAYA CIPTA

Kepemilikan PT Prima Ecommerce Global / Ownership by PT Prima Ecommerce Global: 84.10%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya / Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 1,271,668

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua,
Kab. Tangerang

PT BIG ECOMMERCE BERSAMA

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 66.22%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya / Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 217,134

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 21
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang

PT PRIMA ECOMMERCE GLOBAL

Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage: 99.98%

Bidang Usaha / Field of Business:
Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya / Other Management Consultation Services

Total Aset (dalam jutaan Rupiah) / Total Asset (in millions Rupiah): 1,479,738

Alamat / Address:
Menara Matahari Lt. 20
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Tangerang
Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Bunjamin J. Mailool	**Presiden Komisaris /** President Commissioner
Roy N. Mandey	**Wakil Presiden Komisaris Independen /** Independent Vice President Commissioner
Hadi Cahyadi	**Komisaris Independen /** Independent Commissioner
Benny Haryanto	**Komisaris /** Commissioner
Jeffrey K. Wonsono	**Komisaris /** Commissioner
Henry J. Liando	**Komisaris /** Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Adrian Suherman	**Presiden Direktur /** President Director
Rudy Ramawy	**Wakil Presiden Direktur /** Vice President Director
Lukman Djaja	**Direktur /** Director
Agus Arismunandar	**Direktur /** Director

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Hadi Cahyadi	**Ketua /** Chairman
Lim Kwang Tak	**Anggota /** Member
Liu Raymond	**Anggota /** Member

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Roy N. Mandey	**Ketua /** Chairman
Bunjamin J. Mailool	**Anggota /** Member
Andang H. Sutopo	**Anggota /** Member
Bagus Purboyo	**Anggota /** Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Chrysologus R. N. Sinulingga

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Tandianto Teng **Ketua /** Chairman

Head of Corporate Services & Legal
Chrysologus R. N. Sinulingga
- Capital Market & Compliance
- Legal

Head of Human Resources
Andang H. Sutopo
- HR Operation Corp HQ
- Compensation & Benefit
- HR Operation Business Units
- Organization Development
- Social Affairs & Industrial Relations
- General Affairs & Procurement

Head of Talent Management
Tati Hartawan
- Talent Management

Head of Corp Finance, Banking Relations & Special Projects
Djony Rosnipa
- Banking Relations
- Special Projects

Head of Finance & Accounting
Merry Maryati
- Accounting
- Budget
- Compliance
- Finance

Head of Business & Investments
Agus Arismunandar
- Business & Investments
- Property
- China Operation
- Investor Relations / Public Relations

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG
INSTITUTIONS & SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Indonesia
Plaza Asia Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav 59
Jakarta 12190
T : +62 21 5140 1340
F : +62 21 5140 1350

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT Sharestar Indonesia
BeritaSatu Plaza (d/h Gedung Citra Graha) Lt. 7
Jalan Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
T : +62 21 527 7966
F : +62 21 527 7967

PEMERINGKAT EFEK
RATING AGENCY

Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd
12 Marina Boulevard
#23-01, Marina Bay Financial Centre Tower 3
Singapore 018982
T : +65 64382881
F : +65 64382320

04

Analisa & Diskusi Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS OVERVIEW

SEGMEN RITEL
RETAIL SEGMENT

PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK (MPPA)

Hypermart tetap menjadi inti dari bisnis ritel MPPA, menyumbang 85,6% dari total pendapatannya pada tahun 2019.

Hingga 2019, MPPA terus melanjutkan fokusnya pada upaya-upaya penjualan ritel kepada konsumen melalui format Hypermart. Selain Hypermart dan Foodmart yang diselaraskan dengan kondisi pasar dan kebutuhan konsumen, MPPA memperkuat peranannya dalam industri ritel melalui peluncuran Hyfresh, sebuah konsep *community-supermarket* yang menawarkan serangkaian produk rumah tangga sehari-hari dengan harga bersaing.

Pada akhir 2019, MPPA mengoperasikan 222 gerai dengan total area penjualan seluas 631.246 meter persegi yang terdiri dari 102 gerai Hypermart, 9 gerai Primo, 17 gerai Foodmart, 8 gerai Hyfresh, 69 gerai Boston Health & Beauty, 16 gerai FMX, dan 1 SmartClub yang tersebar di 73 kota di Indonesia, serta didukung oleh 3 sentra distribusi. Jaringan ritel yang luas ini mencerminkan kekuatan kompetitif MPPA dalam segmen ritel modern Indonesia.

Tahun 2019 juga ditandai dengan pengembangan aplikasi Hypermart Mobile yang mengintegrasikan semua gerai Hypermart yang berlokasi di

PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK (MPPA)

Hypermart remains at the core of MPPA's retail business, contributing 85.6% of its total revenue in 2019.

In 2019, MPPA continued to focus its efforts on consumer retailing through its Hypermart formats. In addition to relaunching existing Hypermart stores, MPPA reinforced its role in the retail industry through launching a new, smaller yet modern and efficient community-supermarket concept offering an array of competitively-priced daily household products.

By the end of 2019, MPPA actively operated a total of 222 store outlets with a total selling area of 631,246 sqm consisting of 102 Hypermart, 9 Primo, 17 Foodmart, 8 Hyfresh, 69 Boston Health & Beauty, 16 FMX convenience stores, and 1 SmartClub spread across 73 cities in the country, and supported by 3 distribution centers. This extensive retail network represents MPPA's competitive strength in the country's modern retail segment.

The year 2019 also marked the advancement of the Hypermart Mobile application that integrates all Greater Jakarta-based Hypermart and several

Jabodetabek dan beberapa gerai Primo ke dalam ekosistem Hypermart Mobile. Pengembangan lanjutan dari aplikasi yang mendukung aspek bisnis *Offline-to-Online* (O2O) dari MPPA ini mampu meningkatkan operasional gerai dengan memberikan kemudahan pemesanan produk kepada konsumen dalam radius 10 km dan layanan pengantaran dalam waktu 30 menit melalui Grab Delivery.

Primo stores into the Hypermart's Mobile ecosystem. Further development of the app that supports the Offline-to-Online (O2O) business aspect of MPPA enhances store operations by allowing consumers to order products within a 10 km radius and delivered within 30 minutes through Grab Delivery.

Pada bulan November 2019, MPPA mengumumkan kolaborasi dengan The Walt Disney Company Indonesia untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang unik bagi konsumen di seluruh gerai Hypermart, Primo, Foodmart, dan Hyfresh di Indonesia. Untuk pertama kalinya di Indonesia, produk segar berkualitas seperti buah-buahan dan sayuran, serta produk roti, dihadirkan dalam kemasan yang terinspirasi oleh karakter Disney dan Pixar dan akan tersedia di semua gerai. Kolaborasi ini bertujuan untuk menawarkan produk-produk segar terbaik di pasar untuk memenuhi kebutuhan konsumen modern yang semakin berkembang yang mencari produk-produk berkualitas dan pengalaman gaya hidup baru dalam kegiatan berbelanja mereka.

In November 2019, MPPA announced its collaboration with The Walt Disney Company Indonesia to bring more unique shopping experiences to consumers across all Hypermart, Primo, Foodmart, and Hyfresh stores in Indonesia. For the first time in the country, quality fresh produce like fruits and vegetables, as well as bakery items, will come in packaging inspired by Disney and Pixar characters. These will be available in all stores. This unique collaboration aims to bring the best available assortments in the market to meet the growing needs of modern customers looking for quality products and new lifestyle experiences in their shopping activities.

HYPERMART

Keunggulan kompetitif Hypermart sebagai salah satu *hypermarket* ritel modern Indonesia untuk segmen kelas menengah yang semakin berkembang, dapat tetap bertahan melalui kajian intensif terhadap ritel dan pelanggan, analisis mendalam atas penjualan dan profitabilitas berdasarkan SKU, dan jaringan distribusi nasional.

HYPERMART

Hypermart's competitive advantage as one of Indonesia's modern retail hypermarkets for the growing middle-income segment persists as established through intensive retail and customer studies, detailed sales and profitability analysis by SKU, and nationwide distribution network.

Sepanjang tahun 2019, strategi Hypermart dalam format bisnis dan pendekatan yang lebih berfokus pada konsumen terus mendukung *hypermarket* ritel modern ini meraih kembali kekuatan kompetitifnya dan tetap menjadi pilihan utama pembeli.

Throughout 2019, Hypermart's enhanced consumer-centric business format and approach in serving shopper needs continue to aid the modern retail hypermarket to regain its competitive strength and remain as the top shopper choice.

Fokus signifikan diarahkan pada pemilihan yang lebih ketat atas pemilihan produk segar, *grocery,* dan rumah tangga dengan perputaran cepat, serta didukung dengan penawaran harga yang menarik pada semua produk menghasilkan produktivitas dan profitabilitas yang lebih tinggi. Luas gerai Hypermart juga disesuaikan dengan standar baru supaya dapat beroperasi lebih efektif dan efisien.

Significant focus on a tighter selection of fresh products, groceries, and fast-moving household products coupled with attractive prices resulted in higher productivity and profitability. Hypermart stores size were also adapted to the new standard for a more effective and efficient operation.

Pada akhir tahun 2019, MPPA mengoperasikan 102 gerai Hypermart di seluruh Indonesia.

As of the end of 2019, MPPA operates 102 Hypermart stores across the country.

FOODMART

MPPA menawarkan berbagai makanan segar, *bakery, ready-to-eat* (RTE), serta berbagai macam produk lokal dan internasional melalui format *supermarket* Foodmart Fresh dan format premium Foodmart Primo. Format-format tersebut memenuhi kebutuhan pelanggan Indonesia modern dengan menyediakan produk-produk segar berkualitas melalui pengalaman berbelanja yang nyaman dengan atmosfer yang modern.

Foodmart terus berfokus pada peningkatan penawaran produk melalui berbagai variasi produk segar yang berkualitas. Sementara itu, Foodmart Primo mengembangkan bagian RTE melalui makanan untuk disantap di tempat maupun untuk dibawa pulang, *cafe,* dan *bakery* yang terus memenuhi kebutuhan pelanggan kelas atas.

Per 31 Desember 2019, MPPA mengoperasikan total gabungan 26 Foodmart di seluruh Indonesia.

FOODMART

MPPA offers a variety of fresh food, bakery items, ready-to-eat (RTE) products, and a wide array of local and international products through its Foodmart Fresh and premium Foodmart Primo supermarket formats. The formats meet the needs of modern Indonesian customers by providing quality fresh products through a convenient shopping experience with modern store atmospheres.

Foodmart continues to focus on enhancing offerings of the highest quality and freshest products, while Foodmart Primo's expanded RTE selections through dine-in and take away meals, cafes, and bakery continue to meet the refined customers.

As of 31 December 2019, MPPA operates a combined total of 26 Foodmarts in Indonesia.

BOSTON HBC

Boston HBC terus mengalami pertumbuhan penjualan dan profitabilitas yang positif pada 2019, melalui konsep gerai kesehatan dan kecantikan modern yang dilengkapi dengan layanan konsultasi kesehatan di gerai-gerai tertentu.

Pada akhir 2019, Boston HBC mengoperasikan total 69 gerai.

BOSTON HBC

Boston HBC continued to deliver positive sales growth and profitability in 2019, through its present-day health and beauty store concept enhanced with health consultation services available at selected stores.

As of end of 2019, Boston HBC operates a total of 69 stores.

FMX

Permintaan berkelanjutan untuk gerai serba ada yang dapat mudah diakses mendukung konsep *minimarket* MPPA. FMX menawarkan lebih

FMX

The continuous demand for accessible convenience stores steadily sustains MPPA's minimarket concept. FMX offers more than the

dari format "grab & go" yang biasa ditawarkan oleh operator *minimarket* lainnya. Setiap gerai menawarkan berbagai macam pilihan makanan dan minuman siap saji, beragam pilihan produk *grocery* yang berfokus pada makanan ringan, ditambah layanan finansial dasar seperti ATM, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan.

MPPA mengoperasikan 16 gerai FMX per 31 Desember 2019.

typical "grab & go" format of other minimarket operators. Each store offers a large selection of ready-to-eat food and drinks, a wide assortment of groceries with emphasis on snacks, plus essential financial services such as ATMs, mobile phone top-ups, and bill payments.

MPPA operates 16 FMX outlets as of 31 December 2019.

SMARTCLUB

Strategi penyelarasan bisnis baru MPPA yang berfokus pada ritel konsumen telah mendorong Perseroan untuk mengurangi usaha B2B yang kurang produktif, termasuk SmartClub. Pada 2019 hanya tersisa satu gerai SmartClub.

SMARTCLUB

MPPA's new business alignment strategy that focuses on consumer retailing has prompted the Company to downsize unprofitable B2B ventures, which included SmartClub. In 2019 there is one remaining SmartClub store.

HYFRESH

Diperkenalkan tahun 2019, format Hyfresh merupakan tambahan terbaru untuk lini bisnis MPPA. Didorong oleh berubahnya lingkungan pasar, format *supermarket* baru ini berfokus dalam melayani rumah tangga berpendapatan menengah yang berlokasi strategis di tengah-tengah masyarakat. Gerai-gerai ini menyediakan akses untuk produk segar berkualitas yang ditawarkan dengan harga yang kompetitif.

Pada akhir 2019, MPPA mengoperasikan total 8 gerai Hyfresh di seluruh Indonesia.

HYFRESH

Introduced in 2019, the newest addition to MPPA's line of business is the Hyfresh format. Prompted by the changing market environment, this new supermarket format focuses on catering to middle-income households strategically located within communities. The stores provide access to quality fresh products offered at competitive prices.

As the end of 2019, MPPA operates a total of 8 Hyfresh stores across the archipelago.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK (MDS)

Sebagai pelopor dalam bisnis ritel Indonesia, MDS memiliki jaringan *department store* terluas di Indonesia, hingga 31 Desember 2019 MDS mengoperasikan 169 gerai dengan cakupan ruang ritel total sedikit lebih dari 1 juta meter persegi di 76 kota di seluruh Indonesia.

Selama lebih dari 60 tahun, MDS merupakan operator *department store* utama di Indonesia yang menyediakan produk-produk busana, kecantikan, dan alas kaki yang terjangkau oleh segmen pendapatan menengah yang terus tumbuh, melalui gerai modern dan *platform omnichannel* yang kini berkembang pesat. MDS telah bermitra dengan sekitar 1.000 pemasok lokal dan internasional untuk menyediakan ragam pilihan produk yang lebih luas dan terus meningkatkan rangkaian produknya, yang mencakup merek-merek premium, serta merek-merek eksklusif bagi MDS yang meningkatkan *brand equity department store* dan *unique selling proposition*.

Pada bulan Maret 2019, MDS mengumumkan kolaborasi dengan OVS, *fashion retailer* terkemuka dari Italia untuk segmen wanita, pria dan anak-anak. MDS resmi menjadi distributor eksklusif untuk produk OVS di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 40 tahun dan lebih dari 1.100 gerai di Italia dan negara-negara lainnya, OVS mampu menarik 150 juta pengunjung per tahun. Angka-angka ini akan terus tumbuh karena produk mereka sekarang dapat mencapai pasar Indonesia melalui kolaborasi baru dengan MDS.

Jaringan gerai MDS dengan beragam ukuran gerai memiliki cakupan wilayah yang luas dan beragam secara demografis. Gerai-gerai di Pulau Jawa menyumbang pangsa penjualan terbesar pada 2019 (62%), Sumatra menyumbang 17%, diikuti oleh Sulawesi dan Maluku sebesar 16%, dan lokasi-lokasi lain menyumbang 5%. Karena dua keunggulan utama, yaitu jaringan logistik yang sangat baik dan kemampuan untuk merancang bauran produk sesuai dengan target pasar masing-masing gerai, MDS berhasil mengembangkan dan mengoperasikan jaringan ini. Keunggulan ini juga memungkinkan MDS mampu menembus daerah-daerah yang kurang terlayani di luar Pulau Jawa, selain dari pertumbuhan di pasar-pasar yang sudah mapan. MDS percaya bahwa masih ada ruang lingkup yang cukup besar untuk memperluas jaringan gerai MDS di Pulau Jawa dan bagian lain di negara ini.

Matahari.com dan aplikasi Matahari untuk perangkat seluler terus mengalami kemajuan dalam pengembangannya, yang mendukung operasi *omni-channel* MDS. Dengan format *omni-channel,* selain *in-store access,* pelanggan memiliki akses ke produk berkualitas secara *offline* dan *online.*

Pencapaian MDS untuk tahun ini meliputi pembangunan dan pembukaan 5 *specialty stores* OVS, yang terdiri dari 3 gerai OVS Kids dan 2 gerai *full-format* OVS. Tahun ini MDS juga membuka 3 *full-format department store* Matahari dan 3 *specialty stores* 361 Degree. Selain itu, MDS memperkenalkan inisiatif ramah lingkungan dengan menggunakan bahan *biodegradable* yang berbasis singkong sebagai tas belanja resmi gerai.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK (MDS)

As a pioneer in Indonesian retail, MDS has the most extensive department store network in the country, and as of 31 December 2019 it operates 169 stores covering a total retail space of slightly over 1 million square meters in 76 cities across the archipelago.

For over 60 years, MDS has been the major department store operator providing Indonesia's steadily growing middle-income segment affordable fashion apparel, beauty products, and footwear through its modern stores and now flourishing omnichannel platform. It has partnered with approximately 1,000 local and international suppliers for a more extensive selection and steadily increasing range of goods that include premium brands, as well as brands exclusive to MDS that leverage the department store's brand equity and unique selling proposition.

In March 2019, MDS announced its exclusive collaboration with OVS, a leading Italian fashion retailer catering to women, men, and children. MDS stores officially become the sole distributor of OVS products in Indonesia. With over 40 years of experience and more than 1,100 shops across Italy and abroad, OVS opens its doors to 150 million visitors per year. Through their collaboration with MDS, these numbers will continue to grow as their products reach the Indonesian market.

MDS' network of variably sized stores covers a vast and demographically diverse territory. Stores in Java accounted for the largest share of sales in 2019 (62%), Sumatra accounted for 17%, followed by Sulawesi and Maluku at 16%, and the remaining locations contributed 5%. The dual key advantages, excellent logistics backbone and the ability to tailor merchandise mix to each store's target market, allow MDS to develop and operate this network successfully. These advantages also enable MDS to penetrate underserved areas outside Java, on top of growth in established markets. MDS believes that there is still considerable scope to expand MDS' store network in Java and other parts of the country.

Matahari.com and Matahari app for mobile devices continue to progress in its development, supporting MDS' omni-channel operation. With the omni-channel format, on top of in-store access, customers have access to quality products offline and online.

MDS accomplishments for the year include the establishment and opening of 5 OVS specialty stores, which consist of 3 OVS Kids stores and 2 full format OVS stores. The year also witnessed the opening of three Matahari large format department stores and three 361 Degree specialty stores. Furthermore, MDS introduced environment-friendly initiatives by using biodegradable cassava-based material as the store's official shopping bag.

Pada akhir tahun 2019, MDS mendukung perekonomian Indonesia dengan mempekerjakan lebih dari 40.000 orang, untuk mendukung operasi total 169 gerai di seluruh Indonesia.

As of year end 2019, MDS supports the Indonesian economy by employing more than 40,000 people, to support operations of a total of 169 stores across the country.

TIMEZONE FAMILY ENTERTAINMENT CENTERS

Sebagai pelopor konsep pusat hiburan keluarga di Indonesia sejak lebih dari dua dekade lalu, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) mengoperasikan dua merek berbeda untuk berbagai segmen usia. Merek Timezone membidik keluarga muda dengan anak-anak berusia delapan tahun hingga usia remaja, dan Timezone Play 'N' Learn dirancang untuk anak-anak yang lebih muda berusia 2-7 tahun.

MGF menyadari pentingnya bermain dalam kehidupan anak-anak dan juga waktu untuk membangun ikatan hubungan antara orang tua dengan anak-anak mereka. Oleh karenanya pusat hiburan Timezone dirancang untuk memfasilitasi terbentuknya ikatan ini dan bermain bersama. Dalam format Play 'N' Learn, MGF lebih berfokus pada pembelajaran aktif sambil bermain.

Timezone meraih penghargaan "Top Brand" untuk kategori anak-anak secara berturut-turut dari tahun 2009 hingga 2019 dan untuk kategori remaja secara berturut-turut dari tahun 2011 hingga 2019. Pada tahun ini, Timezone juga memperoleh penghargaan "Traveloka Xperience - Top Entertainment Award".

TIMEZONE FAMILY ENTERTAINMENT CENTERS

As pioneers of the family entertainment center concept in Indonesia over two decades ago, PT Matahari Graha Fantasi (MGF) operates two distinct brands for varying age segments. The Timezone brand targets young families with children aged eight and up to teenagers, and Timezone Play 'N' Learn designed for younger children aged 2-7.

MGF recognizes the importance of play in children's lives and also bonding time for parents with their children. Hence Timezone centers are designed to facilitate this bonding and playing together. In its Play 'N' Learn format, MGF focuses more on active learning through play.

Timezone achieved "Top Brand" recognitions for kids category consecutively from 2009 through 2019 and teens category consecutively from 2011 through 2019. In this year, Timezone also received "Traveloka Xperience - Top Entertainment Award".

Pada 2019, MGF terus berupaya meningkatkan pengalaman pengunjung melalui teknologi berbasis digital dan aplikasi yang diprakarsai pada tahun sebelumnya. Selain pengembangan digital, MGF juga melakukan upaya berkelanjutan dalam meluncurkan konsep desain gerai yang baru untuk memberikan hiburan yang menyenangkan, inovatif, membantu membentuk ikatan keluarga, dan mendidik bagi seluruh keluarga. Pada 2019, dibuka 19 lokasi Timezone baru dan lebih dari 40 lokasi yang ada direnovasi.

In 2019, MGF continued endeavors to enhance guest-experience through digital-based technology and applications initiated in the previous year. Alongside digital development, efforts in creating fresh outlet design concepts that enable fun, innovative, family bonding and educational entertainment for the entire family continue to be well received by guests. In 2019, 19 new Timezone locations were opened, and more than 40 of the existing locations were renovated.

Per 31 Desember 2019, MGF mengoperasikan 89 lokasi yang terdiri dari 86 gerai dan 3 satelit, dengan total luas gabungan mencapai 64.762 meter persegi.

As of 31 December 2019, MGF operates a total of 89 locations which consist of 86 stores and 3 satellites, occupying a combined total area of 64,762 sqm.

GRATIA PRIMA INDONESIA (BOOKS & BEYOND)

Books & Beyond (B&B) mempertahankan posisinya di antara jaringan toko buku di Indonesia. Sejak peluncuran lebih dari satu dekade yang lalu pada 2008 (saat itu dikenal sebagai Times Bookstore) di UPH Lippo Karawaci, B&B telah berkembang

GRATIA PRIMA INDONESIA (BOOKS & BEYOND)

Books & Beyond (B&B) maintains its lead amongst bookstore chains in Indonesia. Since its launch over a decade ago in 2008 (then known as Times Bookstore) in UPH Lippo Karawaci, B&B has expanded operations to 34 bookstores across

menjadi 34 toko buku yang tersebar di delapan kota besar di seluruh negeri. Koleksi bukunya mencapai lebih dari 10 juta judul, sementara 750.000 *e-book* tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

eight main cities throughout the country. Its collection of books spans more than 10 million titles, while its 750,000 e-books are available in both Indonesian and English languages.

Selain buku, B&B juga menawarkan berbagai macam majalah, alat tulis, dan mainan dengan harga yang bersaing. B&B mempertahankan loyalitas pelanggan melalui "Privilege Card" dimana anggotanya bisa mendapatkan penawaran eksklusif yang menarik termasuk diskon tambahan, kupon ulang tahun dan informasi promosi lainnya.

In addition to books, B&B also offers various magazines, stationeries, and toys at competitive prices. B&B maintains customer loyalty through its "Privilege Card", offering members access to exciting exclusive offerings including additional discounts, birthday coupons and other promotional information.

Melalui situs www.booksbeyond.co.id, B&B memberikan kemudahan bagi para peminat buku di seluruh negeri untuk mengakses dan membeli buku secara *online* untuk dikirim atau diambil di gerai B&B terdekat. B&B semakin meningkatkan layanannya melalui kolaborasi untuk pembayaran melalui bank-bank besar seperti BCA, BRI Permata, dan operator *fintech online* OVO, yang memberikan berbagai diskon dan promosi khusus. Untuk memudahkan pembelian, pengantaran, dan pengiriman, B&B juga dapat diakses melalui *app* Tokopedia dan Shopee. B&B terus berfokus pada pengembangan *platform online* dan *mobile* agar tetap dapat beradaptasi dengan gaya hidup yang berubah dengan cepat.

Through its web presence via www.booksbeyond.co.id, B&B provides convenience for book lovers across the country to access and purchase books online for delivery or pick up at the nearest B&B store. B&B further enhanced its services through its collaboration for payments through major banks like BCA, BRI Permata, and online fintech operator OVO, which provide leverage for discounts and special promotions. To ease purchasing, delivery, and shipping, B&B is also accessible through Tokopedia and Shopee apps. B&B continues to focus on developing online and mobile platforms to remain relevant to adapt to rapidly changing lifestyles.

B&B juga bekerjasama dengan para *partner* B&B untuk mengadakan acara dan aktivitas dengan membawa karakter yang sedang terkenal ke dalam *mall,* contohnya seperti My Little Pony, Fortnite, Robocar Poli, Tayo dan Roblox.

B&B also works closely with partners to hold events and activities which bring famous characters and brands to the mall, e.g. My Little Pony, Fortnite, Robocar Poli, Tayo and Roblox.

SEGMEN TELEKOMUNIKASI, MULTIMEDIA & TEKNOLOGI

TELECOMMUNICATIONS, MULTIMEDIA & TECHNOLOGY SEGMENT

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK (MLPT)

MLPT adalah penyedia layanan teknologi terkemuka dalam bidang konsultasi Teknologi Informasi (TI), integrasi sistem, dan manajemen sistem TI.

Saat ini MLPT menawarkan beragam solusi *end-to-end* yang meliputi opsi perangkat keras, pengembangan sistem aplikasi, konsultasi, dan layanan pengelolaan proses bisnis. MLPT menawarkan 7 (tujuh) pilar solusi yang dirancang secara terampil, terintegrasi, dan terus disempurnakan oleh para profesional MLPT:

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK (MLPT)

MLPT is a leading Information Technology (IT) consulting, systems integration, and IT systems management.

Currently offering various end-to-end solutions that range from hardware options, application systems development, consulting, and business process managed services, MLPT offers 7 (seven) solution pillars that are expertly designed, integrated, and constantly improved by MLPT's professionals:

1. ***Strategy & Planning***
   Seperti umumnya perilaku bisnis, pengelolaan TI juga memerlukan perencanaan saksama, terlebih di tengah perubahan teknologi yang sangat cepat saat ini. Perencanaan strategis TI akan mampu memberikan arahan yang jelas bagi TI agar selaras dengan transformasi bisnis. Jasa MLPT dalam strategi dan layanan perencanaan meliputi:
   - *Digital Transformation Planning*
   - *IT Strategy & Planning*
   - *IT Operation & Governance*
   - *Independent Validation & Verification (IVV)*
   - *IT PMO Set Up & Operation Assistance*
   - *Data Center Consulting*
   - *Data Governance*

2. ***Customer Experience Platform & Services***
   Guna membantu klien dalam memberikan pengalaman layanan optimal bagi pelanggannya sehingga akan membedakan klien dari para kompetitornya, MLPT menyediakan *platform* dan layanan pengalaman pelanggan berbasis teknologi. Dengan ini, MLPT juga mendukung klien dalam mengelola para pelanggan dan memastikan pelanggan mereka memiliki persepsi yang sesuai harapan terhadap bisnis klien. Layanan ini meliputi:
   - *e-Channel*
   - *Mobility*
   - *Communication System & Collaboration*
   - *Customer Relationship Management (CRM)*
   - *Digital Marketing*
   - *Business Process Outsourcing*
   - *Branch IT Services*

3. ***Digital Insights***
   MLPT menawarkan solusi *digital insights* yang dapat membantu mengatur data secara sistematis dan mengembangkannya menjadi peluang sumber-pendapatan dari semua aspek kompleksitasnya. Solusi ini meliputi:
   - *Big Data & Analytics*
   - *Business Performance Intelligence*
   - *Artificial Intelligence*

4. ***Digital Core Application Platform & Services***
   Transformasi digital telah menjadi prioritas bagi banyak perusahaan sejalan dengan meningkatnya ketergantungan pelanggan pada kegiatan berbasis digital di era ekonomi digital saat ini. Namun untuk menjadi perusahaan berbasis digital merupakan proses yang rumit dan panjang. Dengan berbekal sumber daya ahli, MLPT menawarkan berbagai *platform* dan layanan aplikasi digital guna menyajikan visibilitas *real-time* ke dalam semua proses bisnis yang sangat penting, yang terdiri dari:
   - *Banking Solutions*
   - *Enterprise Resource Planning (ERP)*
   - *Smart Office*
   - *Enterprise Performance Management (EPM)*
   - *Field Operations*
   - *Merchant IT Services*
   - *IT Application Managed Services*
   - *IT Operation Managed Services*

5. ***Integration Platform & Services***
   Tim ahli MLPT mampu memaksimalkan investasi dalam sistem informasi di berbagai sektor industri dengan menyediakan *platform* dan layanan integrasi menyeluruh yang mencakup:
   - *Blockchain*
   - *Internet of Things (IoT)*
   - *Operating System (OS) Virtualization*
   - *Database Platform*
   - *Software Oriented Architecture (SOA)*
   - *Container Management*
   - *API Management*

6. ***Infrastructure Platform & Services***
   MLPT menyediakan infrastruktur TI yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis, mulai dari PC, perangkat keras jaringan, dan *server* untuk

1. **Strategy & Planning**
   In any business, IT management requires careful planning, especially amidst today's extremely rapid technology changes. Strategic IT planning provides clear direction that ensures alignment with business transformation. MLPT's strategy and planning service details are as follows:
   - Digital Transformation Planning
   - IT Strategy & Planning
   - IT Operation & Governance
   - Independent Validation & Verification (IVV)
   - IT PMO Set Up & Operation Assistance
   - Data Center Consulting
   - Data Governance

2. **Customer Experience Platform & Services**
   To help clients ensure optimal customer engagement experiences that will differentiate them from their competitors, MLPT provides technology-based customer experience platforms and services. With this, MLPT also provides client support in managing customers and maintaining their expected perception of the client's business. This service covers:
   - e-Channel
   - Mobility
   - Communication System & Collaboration
   - Customer Relationship Management (CRM)
   - Digital Marketing
   - Business Process Outsourcing
   - Branch IT Services

3. **Digital Insights**
   MLPT offers solutions in digital insights to systematically organize data and develop them into an income-generating opportunity from all aspects of complexity. These solutions cover:
   - Big Data & Analytics
   - Business Performance Intelligence
   - Artificial Intelligence

4. **Digital Core Application Platform & Services**
   Digital transformation has become a priority for many companies as its customer dependency on digital-based activities increase within this digital economy era. The process of becoming a digital-based company is complicated and time-consuming. MLPT provides digital application platforms and services with expert resources to present real-time visibility within all critical business processes. These consist of:
   - Banking Solutions
   - Enterprise Resource Planning (ERP)
   - Smart Office
   - Enterprise Performance Management (EPM)
   - Field Operations
   - Merchant IT Services
   - IT Application Managed Services
   - IT Operation Managed Services

5. **Integration Platform & Services**
   MLPT's team of experts can maximize investments in information systems for various industry sectors by providing a comprehensive integration platform through services that include:
   - Blockchain
   - Internet of Things (IoT)
   - Operating System (OS) Virtualization
   - Database Platform
   - Software Oriented Architecture (SOA)
   - Container Management
   - API Management

6. **Infrastructure Platform & Services**
   MLPT provides IT infrastructure to support businesses, ranging from PCs, network hardware, and servers for data storage. This

fasilitas penyimpanan data, yang mencakup:

- *ICT Infrastructure*
- *Colocation Services*
- *Data Center Managed Services*
- *Cloud Services (IaaS, PaaS)*
- *Disaster Recovery as a Service (DRaaS)*

7. ***Security Platform & Services***

Dengan perangkat dan tenaga ahli yang tepat mulai dari solusi *End-point Security* hingga *Analytics Security* dan *Managed Security Service Provider* (MSSP), MLPT beralih dari pendekatan reaktif ke pendekatan yang lebih proaktif dalam perlindungan keamanan terhadap bisnis klien. Layanan keamanan ini adalah sebagai berikut:

- *Security Solutions*
- *Managed Security Service Provider (MSSP) / Security Operation Center (SOC)*

Sehubungan dengan solusi TI pada 2019, permintaan akan perangkat keras masih cukup mendominasi pasar. Namun, kebutuhan akan perangkat lunak dan layanan profesional terus meningkat, dan potensinya dalam meningkatkan margin keuntungan secara signifikan dan kontribusinya sebagai bisnis yang berulang masih tetap sangat menjanjikan.

Strategi pemasaran MLPT sangat berfokus pada media digital, termasuk media sosial. Pendekatan tradisional untuk *direct mail,* seminar, dan pameran tetap dilaksanakan sepanjang tahun. MLPT juga memperkenalkan konsep inovatif untuk meningkatkan kesadaran akan solusi dan layanan MLPT, termasuk penggunaan komik untuk meningkatkan pemahaman tentang beragam solusi yang tersedia.

service includes:

- ICT Infrastructure
- Colocation Services
- Data Center Managed Services
- Cloud Services (IaaS, PaaS)
- Disaster Recovery as a Service (DRaaS)

7. **Security Platform & Services**

With the right tools and expertise on End-point Security to Analytics Security and Managed Security Service Provider (MSSP) solutions, MLPT goes beyond the reactive approach to a more proactive approach in protecting customer businesses from threats. Security services are as follows:

- Security solutions
- Managed Security Service Provider (MSSP) / Security Operation Center (SOC)

In terms of IT solutions in 2019, demand for hardware still considerably dominates the market. However, the requirement for software and professional services continues to accelerate, and its potential to boost profit margins significantly and contribute as a recurring business remains very promising.

MLPT marketing strategies massively focus on digital media, including social media. Traditional direct mail, seminar, and exhibition approach remain implemented throughout the year. MLPT also introduced innovative concepts to increase awareness of solutions and services of MLPT, including the use of comics to enhance understanding of solutions available.

PT FIRST MEDIA TBK (FM)

FM adalah perusahaan yang bergerak di bidang TMT meliputi layanan Internet pita lebar dengan kabel, jasa penyiaran televisi berlangganan, layanan komunikasi data melalui jaringan telekomunikasi digital, jasa pembangunan infrastruktur pasif multimedia di gedung-gedung, layanan telepon melalui jaringan pintar terintegrasi, pembuat dan penyedia konten multimedia.

Adapun pembagian segmen usaha FM yang dijalankan oleh entitas-entitas anak dan/atau entitas asosiasi berikut produk layanan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Segmen Telekomunikasi.
2. Segmen Media.
3. Segmen Pembuatan Konten.

SEGMEN TELEKOMUNIKASI

BISNIS TELEPON MELALUI JARINGAN PINTAR TERINTEGRASI

PT MSH Niaga Telecom Indonesia (MSH Niaga) adalah salah satu perusahaan penyelenggara jasa nilai tambah teleponi kartu panggil *(calling card)* dengan biaya yang lebih terjangkau. Pangsa pasar MSH Niaga sebagian besar adalah pelanggan korporasi di wilayah Jakarta dan Surabaya. Hingga

PT FIRST MEDIA TBK (FM)

FM is a company working in the area of technology, media and telecommunication (TMT) business which includes broadband Internet services by cable, pay television subscription services, data communication through digital communication network, in-buildings passive multimedia infrastructure services, telephony network services through an integrated smart network, and multimedia content creation.

FM businesses that operate by its subsidiaries and/or association along with the service products are generated as follows:

1. Telecommunication Segment.
2. Media Segment.
3. Content Production Segment.

TELECOMMUNICATION SEGMENT

INTEGRATED SMART NETWORK TELEPHONY BUSINESS

PT MSH Niaga Telecom Indonesia (MSH Niaga) is one of the telephony value added calling card service providesr with affordable price. MSH Niaga market refers mostly the corporate customers in Jakarta and Surabaya. Until 31 December 2019, MSH Niaga has served more than 1,000

31 Desember 2019, MSH Niaga sudah melayani lebih dari 1.000 pelanggan korporasi dari berbagai industri, seperti rumah sakit, perbankan, asuransi, farmasi, otomotif, dan pertambangan.

BISNIS LAYANAN INTERNET JARINGAN PITA LEBAR DENGAN KABEL

Lini bisnis ini dioperasikan oleh PT Link Net Tbk (Link Net), yang memberikan layanan "FastNet" yaitu produk layanan Internet pita lebar berkecepatan tinggi yang dioperasikan dengan sistem kabel *Hybrid Fiber Coaxial* (HFC) yang berteknologi tinggi dan memiliki frekuensi hingga 870 Mhz. Link Net telah berhasil memperluas jaringannya dengan menambah 266.920 *home passes* baru sehingga pada akhir tahun 2019 jaringan Link Net mencakup 2,5 juta *home passes.* Link Net juga telah menambah basis pelanggannya sebanyak 73.498 menjadi 668.205 pelanggan per 31 Desember 2019.

BISNIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI

PT Prima Wira Utama (PWU) adalah entitas anak FM yang berbisnis dalam bidang pembangunan, pengelolaan, pengoperasian dan pengaturan keperluan infrastruktur telekomunikasi. Layanan infrastruktur telekomunikasi ini disediakan di gedung perkantoran, residensial (perumahan dan apartemen), rumah sakit, hotel, pusat pendidikan, dan pusat perbelanjaan. Infrastruktur ini dihadirkan PWU bekerjasama dengan Link Net sehingga membuat pengunjung dapat menikmati layanan *wi-fi* super cepat hingga 100 Mbps yang merupakan fasilitas tercepat untuk pengunjung di pusat perbelanjaan dan rumah sakit di Indonesia.

SEGMEN MEDIA

BISNIS TELEVISI BERLANGGANAN DENGAN KABEL

PT First Media Television adalah entitas anak FM yang bekerjasama dalam menggunakan jaringan kabel milik Link Net untuk menghantarkan siaran televisi berkualitas *High Definition* dengan kanal siaran terbanyak di Indonesia, dengan merek "HomeCable". Untuk meningkatkan layanan, HomeCable juga hadir dalam bentuk *mobile version* dengan mengangkat *tagline* "TV Anywhere" melalui layanan FirstMediaX. Layanan ini menerapkan teknologi yang membuat pelanggan dapat menikmati acara televisi favoritnya melalui *PC, laptop, smartphone*, ataupun *tablet,* termasuk menonton siaran *live streaming.* FirstMediaX juga dapat dinikmati melalui *browser* Google Chrome atau Firefox. Aplikasi FirstMediaX dapat diunduh melalui aplikasi App Store (Apple iOS) atau Play Store (Android).

BISNIS TELEVISI BERLANGGANAN *DIRECT-TO-HOME* (SATELIT)

BiGTV merupakan unit usaha FM yang bergerak dalam bidang usaha televisi berlangganan berbasis satelit atau biasa dikenal dengan nama *direct-to-home.* BiGTV memudahkan pelanggan dengan adanya dua pilihan layanan berlangganan, yaitu pasca bayar *(postpaid)* di mana pelanggan dipinjamkan alatnya dan pilihan pembayaran dilakukan di awal sesuai dengan paket yang dipilih atau pra bayar *(prepaid)* dengan menggunakan voucher. Sistem *prepaid* ini mirip seperti saat mengisi pulsa telepon selular, tetapi pelanggan harus melakukan pembelian dekoder dan parabola terlebih dahulu.

MEDIA CETAK DAN *ONLINE*

Pada tahun 2019, FM telah mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media. Bergabungnya anak-anak perusahaan baru tersebut menambah portofolio bisnis khususnya dalam bidang media. Pada saat ini, media cetak terdiri atas surat kabar Investor Daily, Suara Pembaruan, Majalah Investor, Majalah Globe Asia, dan Majalah The Peak. Media *online* terdiri atas beritasatu.com dan jakartaglobe.id.

CABLE BROADBAND INTERNET NETWORK BUSINESS

This line of business operated by PT Link Net Tbk (Link Net), which provides "FastNet", a high-speed broadband Internet service operated by high technology Hybrid Fiber Coaxial (HFC) cable with frequency up to 870 Mhz. Link Net has successfully expanded its network by adding 266,920 new home passes taking the total network size to 2.5 million by the end of 2019. Link Net also grew its subscriber base by adding an additional 73,498 subscribers, taking the total subscriber base to 668,205 as of 31 December 2019.

TELECOMMUNICATION INFRASTRUCTURE CONSTRUCTION BUSINESS

PT Prima Wira Utama (PWU) is a subsidiary of FM that engages in the business of construction, management, operation and arrangement of telecommunication infrastructure. This telecommunication infrastructure is provided in office buildings, residential areas (housing complex and apartment), hospital, hotel, education center, and shopping center. This infrastructure is delivered by PWU in cooperation with Link Net enabling customers to enjoy the fastest wi-fi up to 100 Mbps which is the fastest facilities for customers in shopping centers and hospitals in Indonesia.

MEDIA SEGMENT

CABLE SUBSCRIPTION TELEVISION

FM subsidiaries, PT First Media Television, in cooperation with Link Net utilize of network cable to deliver qualified television broadcasting in High Definition format with the most channels in Indonesia under the brand name "HomeCable". To enhance services, HomeCable offers a mobile version, using the tagline of "TV Anywhere" through FirstMediaX. These services implement the technology that would enable subscribers to watch their favourite channels through PC, laptop, smartphone, or tablet including watching live streaming. FirstMediaX can also be accessed through Google Chrome or Firefox browser. FirstMediaX application can be downloaded through App Store (Apple iOS) or Play Store (Android).

DIRECT-TO-HOME PAY TELEVISION BUSINESS (SATELLITE)

BiGTV is one of the business units of FM that provides direct-to-home subscription television services. BiGTV facilitates its subscribers with two service options: postpaid, where the subscribers use equipments on rental-basis and payment options would be made in advance in accordance with the package or prepaid by voucher. This prepaid system is similar to the process of top up credit in cellular phone, however subscribers have to purchase the decoder and satellite dish prior to the use of service.

PRINTED AND ONLINE MEDIA

In 2019, FM acquired several companies engaged in the media business. The alliance of these new subsidiaries has strengthened the business portfolio, especially in the media business. The printed media currently consists of Investor Daily, Suara Pembaruan, Investor Magazine, Globe Asia Magazine, and The Peak Magazine. Online media consist of beritasatu.com and jakartaglobe.id.

SEGMEN PEMBUATAN KONTEN

FIRST MEDIA NEWS (BERITASATU NEWS CHANNEL)

Program acara yang dirancang oleh BeritaSatu News Channel terbagi menjadi 2 bagian, seperti program jurnal yang berisi berita-berita terkini dan program *current affair* dan *news magazine* yang menyajikan pemirsa informasi dan wawasan baru. Kanal BeritaSatu News Channel dapat dinikmati oleh masyarakat di saluran nomor 6 *(Standard Definition)* dan saluran nomor 301 *(High Definition)* melalui saluran televisi berlangganan HomeCable. Selain itu BeritaSatu News Channel juga bekerjasama dengan beberapa jaringan *Pay* TV Nasional, lokal, *terrestrial digital,* FTA analog *terrestrial,* FTA *digital terrestrial* dan *Mobile Internet*. Saluran BeritaSatu News Channel juga telah hadir di jaringan Indovision di Channel 103, serta di beberapa jaringan TV berbayar lainnya.

FIRST MEDIA PRODUCTION (RUMAH PRODUKSI)

First Media Production (FMP) bergerak dalam bidang industri jasa penyiaran televisi swasta. FMP membagi 3 divisi unit usaha, yaitu *production, post-production* serta *event.* Bentuk spesifik model usaha yang dijalani FMP seperti pembuatan TV program dan Film (FTV dan layar lebar), TVC *(Television Commercial),* serta *Event.*

MAJALAH VIEW

Majalah View adalah salah satu alat komunikasi yang diperuntukkan kepada pelanggan FM. Pihak kanal TV dapat berpartisipasi untuk meningkatkan jumlah pemirsanya melalui halaman kuis maupun halaman iklan, baik satu halaman maupun iklan *banner,* dengan menyediakan informasi seputar program yang sedang dijalankan di bulan yang sama.

CONTENT PRODUCTION SEGMENT

FIRST MEDIA NEWS (BERITASATU NEWS CHANNEL)

The program designed by BeritaSatu News Channel is divided into 2 sections, such as journal program that contains latest news and current affair program which presents new information and knowledge. BeritaSatu News Channel can be accessed on channel number 6 (Standard Definition) and channel number 301 (High Definition) in HomeCable television subscription. On top of that, BeritaSatu News Channel also cooperates with several national PayTV, local, terrestrial digital, FTA analog terrestrial, FTA digital terrestrial and Mobile Internet. BeritaSatu News Channel also broadcasts over Indovision network via channel number 103 and also others several Pay TV operators.

FIRST MEDIA PRODUCTION (PRODUCTION HOUSE)

First Media Production (FMP) engages in private television broadcasting. FMP divides their business into 3 divisions which are production, post-production as well as events. The specific forms of the business model run by FMP are TV program and movie (short and full-length movie), TVC (Television Commercial), and Event.

VIEW MAGAZINE

VIEW magazine is one of the communication media reserved for FM customers. The TV channels can participate to increase the numbers of viewers through quiz or advertisement pages, either one page or banner ads, by providing information about the campaign during the same month.

SEGMEN BISNIS LAIN & INVESTASI

OTHER BUSINESSES & INVESTMENTS SEGMENT

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK (MMI)

Sejak didirikan pada tahun 1992, MMI telah menjadi penyedia jasa penyimpanan dan manajemen kearsipan terbesar dan terpercaya, modern, terintegrasi dan profesional yang beroperasi di 13 gudang kearsipan modern yang tersebar di seluruh Indonesia, yaitu Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten, Pasuruan dan Padang.

Dengan berfokus pada kegiatan dokumentasi dan penginformasian, pengorganisasian, penyimpanan, peminjaman dan kegiatan pencarian kembali arsip dan dokumen dalam bentuk kertas maupun data elektronik, serta implementasi penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras, dan kegiatan alih media melalui teknologi *imaging / printing,* MMI membangun bisnisnya dengan tetap fokus pada visinya menjadi penyedia solusi terbaik di bidang manajemen kearsipan modern yang menawarkan kenyamanan, keamanan, keakuratan, dan kualitas.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK (MMI)

Established in 1992, MMI has since become the country's largest and most capable, modern, integrated, and professional storage and record management services provider which operates in 13 modern filing warehouses located in Indonesia: Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang/ Kendal, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar, Bali, Klaten, Pasuruan and Padang.

By focusing on documentation and information, organizing, storing, borrowing and retrieval of archive both paper and electronic based document, software and hardware implementation and scanning through imaging / printing technology, MMI built its business around its vision to be the best solutions provider in the field of modern records management through convenience, security, accuracy, and quality.

JASA MANAJEMEN ARSIP (RMS)
RMS menawarkan penyimpanan yang aman dan handal, ditambah pengelolaan berstandar tinggi dalam kearsipan, termasuk pemilahan dokumen, penginputan data ke sistem RMS yang terintegrasi, pemeliharaan arsip dan penghancuran dokumen, apabila diperlukan.

RECORD MANAGEMENT SERVICES (RMS)
RMS offers secure and reliable storage, plus high standard management of records including document sorting, data entry into the integrated RMS system, archive maintenance and document destruction, if necessary.

MANAJEMEN DATA KOMPUTER (CDM)
CDM menyimpan *backup* data perusahaan yang menggunakan media *tape,* DVD, dan *cartridge.* Jasa ini meliputi penjemputan atau pengiriman media backup hingga ke pengambilan media bahkan setiap hari, bila perlu. Ruang penyimpanan khusus yang tahan-api, dilengkapi air conditioning 24 jam, *smoke and heat detector* ini senantiasa dimonitor melalui CCTV. Di samping itu, ruang penyimpanan khusus ini juga menggunakan pemadam api berbahan bersih, tak berwarna dan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.

COMPUTER DATA MANAGEMENT (CDM)
CDM backs up corporate data that uses tapes, DVDs and cartridges. This service starts from pick up or delivery of backed-up media all the way to retrieval of media even on a daily basis, if necessary. The fire-proof storage, equipped with 24-hour air-conditioning, smoke and heat detectors, is monitored through CCTVs. Plus, the storage employs a clean, colorless and environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.

JASA MANAJEMEN SURAT BERHARGA (VDOC)

Penyimpanan surat berharga membutuhkan keamanan tingkat tinggi dan inilah yang disediakan VDOC. Jasa ini mencakup pemilahan, penyimpanan dan pengambilan berkas. Jasa ini juga difasilitasi di dalam ruang penyimpanan yang aman dan terjaga, tahan-api, dilengkapi *smoke and heat detector*, sistem pengawasan CCTV, serta menggunakan pemadam api berbahan ramah lingkungan, bersifat nonkonduktor dan aman bagi manusia.

VALUABLE DOCUMENT MANAGEMENT SERVICES (VDOC)
Valuable documents need utmost security, and this is what VDOC provides. It covers sorting, storage and retrieval of files. This particular service is also hosted inside a safe and secure fire-proof storage room complete with smoke and heat detectors, CCTV monitoring system and use environmentally friendly fire suppression agent which is electrically non-conductive and safe for humans.

JASA ALIH MEDIA ELEKTRONIK *(E-DOC)*

Jasa ini mengalihkan dokumen cetak ke dalam format elektronik. Proses ini melibatkan pemindaian, *indexing* dan pengunggahan data ke *server* yang aman. Jasa Alih Media Elektronik juga mendukung pengelolaan semua dokumen elektronik hasil pengalihan tersebut.

ELECTRONIC DOCUMENT MANAGEMENT SERVICES (E-DOC)
This service converts printed documents into electronic format. This process involves scanning, indexing and uploading data into a secure server. This service also supports the management of the resulting electronic documents.

JASA MANAJEMEN FASILITAS
Jasa ini memastikan data korporat dikelola secara aman, efektif dan efisien. Jasa ini ditujukan bagi perusahaan yang sudah memiliki fasilitas ruang penyimpanan dokumen sendiri.

FACILITY MANAGEMENT SERVICES
This service ensures safety, effectiveness and efficiency of corporate data management. It benefits companies that already have their own document storage facility.

JASA LAINNYA
Jasa lainnya merujuk pada pengembangan aplikasi, pengelolaan pemusnahan data secara aman *(security waste management)* serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penyimpanan data.

OTHER SERVICES
Auxiliary services refer to application development, security waste management and other related data storage concerns.

Pada akhir tahun 2019, dalam rangka mengkapitalisasi peluang pertumbuhan kebutuhan akan pengelolaan dokumen yang efektif, efisien dan aman di Indonesia serta mengimplementasikan langkah strategis bisnis MMI jangka panjang serta melihat perkembangan tren bisnis jasa pengarsipan, kedepannya MMI akan lebih fokus dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis dengan menjalankan strategi asset-light. Untuk itu, pada tanggal 10 November 2019, MMI telah mengumumkan Keterbukaan Informasi mengenai Transaksi Material atas Rencana Transaksi Penjualan Aset dan Rencana Transaksi Sewa 6 Gudang Arsip serta Pembagian Dividen Interim. Rencana transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) MMI tanggal 17 Desember 2019. Kemudian sebagai implementasi hasil keputusan RUPSLB ini, pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019, MMI dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) menandatangani Akta Jual Beli atas penjualan aset atas 6 gudang arsip yang berlokasi di Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang dan Medan dengan total nilai jual sebesar Rp226,3 miliar. Pada saat yang sama MMI juga menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gudang dengan MAC atas 6 gudang arsip tersebut. Sebagian dari hasil penjualan telah disetujui untuk dibagikan sebagai dividen interim sebesar Rp100.000.692.000 atau Rp132 per saham yang dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2020.

Towards the end of 2019, to capitalize on growing opportunities for effective, efficient and safe document management needs in Indonesia and implement the MMI's long term strategic business plan and observe growth in the business of archive services, MMI began to focus more on operating and developing the business through implementing an asset-light strategy. Hence, on 10 November 2019, MMI announced through a Public Information regarding Material Transactions over the Sale of Asset Transaction Plan and Leased Transaction Plans of 6 warehouses, as well as the decision to distribute Interim Dividend. These transaction plans have been approved by the MMI's shareholders during the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 17 December 2019. To implement the resolutions of this EGMS, on 26 and 27 December 2019 MMI and PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) signed a Deed of Sale and Purchase for the sale of 6 archive warehouse assets located in Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Pekanbaru, Palembang and Medan with a total value of Rp226.3 billion. Concurrently, MMI also signed a Warehouse Lease Agreement with MAC for these 6 archive warehouses. It was agreed that a portion of the sale proceeds will be distributed as an interim dividend of Rp100,000,692,000 or Rp132 per share, to be paid on 15 January 2020.

PT NADYA PUTRA INVESTAMA (NPI) & PT MATAHARI PACIFIC (MP)

NPI dan MP mengelola properti yang meliputi pusat perbelanjaan, kantor, dan apartemen di beberapa lokasi strategis di Indonesia, seperti Jakarta, Surabaya, Bali, Makassar, Jogja, Serang, Magelang, Gresik, Kudus, Lampung, Pekalongan, Depok dan kota-kota lainnya.

NPI dan MP memiliki dan mengelola total gabungan 28 aset, termasuk 9 pusat perbelanjaan dan ruang ritel, yaitu Duta Plaza Bali, Mall of Serang, Central Plaza Lampung, Cimanggis Square, Plaza Pekalongan, Matahari Gresik, Magelang Plaza, City of Tomorrow, dan GTC Makassar.

Kedua perusahaan manajemen properti ini mempertahankan kinerja yang stabil hingga 2019 dengan terus menerapkan konsep-konsep yang menarik dan memperkenalkan *tenant mix* yang beragam, serta bermitra dengan *tenant* mal untuk menyelenggarakan serangkaian *event* promosi.

NPI dan MP mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kinerja, termasuk melepas kepemilikan beberapa properti. Strategi ini memungkinkan kedua perusahaan berfokus pada upaya mengembangkan dan mengeksplorasi lebih lanjut peluang-peluang yang lebih progresif yang mendatangkan dampak dan manfaat yang lebih besar bagi semua pemangku kepentingan.

PT NADYA PUTRA INVESTAMA (NPI) & PT MATAHARI PACIFIC (MP)

NPI dan MP manage properties of shopping centers, offices, and apartments in several strategic locations across Indonesia, such as Jakarta, Surabaya, Bali, Makassar, Jogja, Serang, Magelang, Gresik, Kudus, Lampung, Pekalongan, Depok and several other cities.

NPI and MP combined own and manage a total of 28 assets, including 9 shopping centers and retail space, namely Duta Plaza Bali, Mall of Serang, Central Plaza Lampung, Cimanggis Square, Plaza Pekalongan, Matahari Gresik, Magelang Plaza, City of Tomorrow and GTC Makassar.

The property management companies maintained a steady performance through 2019 by consistently implementing appealing concepts and introducing diverse tenant mix, as well as partnering with mall tenants to arrange a series of promotional events.

NPI and MP develop strategies to increase efficiency and effectiveness in performance, including easing ownership of properties. These strategies allow the companies to focus on further developing and exploring more progressive opportunities with more impact and benefit for all stakeholders.

PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA (MBIZ)

Mbiz berfokus pada segmen bisnis B2B dan meningkatkan sinergi antar perusahaan yang tergabung dalam Lippo Group. Tujuannya adalah untuk membantu bisnis dalam mengatasi kerumitan proses pengadaan tradisional dengan cara menyederhanakan transaksi B2B melalui solusi total *e-procurement.* Inovasi mutakhir Mbiz mendukung perusahaan untuk menghemat waktu, biaya, dan sumber daya dengan memanfaatkan *platform* untuk pembelian barang dan jasa.

Selama bertahun-tahun, Mbiz telah mendapatkan kepercayaan dari berbagai industri mulai dari FMCG, perbankan hingga farmasi, untuk mengelola berbagai kebutuhan pengadaan melalui transaksi *online* dengan akses tanpa batas dari mana saja kapan saja. Mbiz mendukung transformasi

PT BRILLIANT ECOMMERCE BERJAYA (MBIZ)

Mbiz focuses on the B2B business segment and enhanced synergy between companies under the Lippo Group umbrella. Its objective is to aid businesses in overcoming the complexities of the traditional procurement process by simplifying B2B transactions through total e-procurement solutions. Mbiz's cutting-edge innovations ensure companies will save time, costs, and resources by utilizing the platform to purchase goods and services.

Through the years, Mbiz has gained the trust from various industries ranging from FMCG, banking to pharmaceutical, to manage multiple procurement needs via online transactions with limitless access from anywhere at any time. Mbiz supports companies' e-procurement transformation in

e-procurement perusahaan dalam persiapan menyongsong ekonomi digital yang berkembang pesat.

preparation for the rapidly developing digital economy.

Tren *e-Procurement* di Indonesia terus meningkat di era digital ini dimana *e-procurement* menawarkan solusi atas kerumitan proses pengadaan tradisional, transparansi untuk setiap transaksi, ketersediaan data secara digital. Tren positif ini menunjukkan keberlanjutan bisnis yang menjanjikan di masa depan bagi perusahaan maupun penyedia barang dan jasa.

The e-Procurement trend in Indonesia continues to rise in this digital era, as it offers solutions to the complexity of the traditional procurement process, transparency with each transaction, and access to digital data analysis. These positive trends show promising business sustainability in the future for companies, as well as goods and service providers.

Pada 2019, Mbiz mengalami pertumbuhan yang kuat dari dukungan investor baru dan mendapatkan fasilitas pendanaan untuk ekosistem Mbiz. Kerjasama dengan *Peer-to-Peer* (P2P) *lending* sebagai solusi bagi klien untuk mengatasi permasalahan dasar dari pasar *business-to-business* (B2B), yaitu *gap* waktu dalam memenuhi *term* pembayaran antara klien dan *vendor.*

In 2019, Mbiz experienced a strong growth from the support of new investors and obtained funding facilities for the Mbiz ecosystem. A collaboration with Peer-to-Peer (P2P) lending became a solution for clients in overcoming the fundamental problem of the business-to-business (B2B) market: Term of Payment (TOP) gap between clients and vendors.

Pada tahun 2019, MBiz secara umum mengalami pertumbuhan >30% dibandingkan tahun lalu. Pencapaian Mbiz di akhir Q4 sangat kuat, pertumbuhan sebesar 4x lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Mbiz yakin tren pertumbuhan ini akan berlanjut ke tahun 2020. Di akhir tahun 2019, Mbiz memiliki lebih dari 400 *corporate buyer*, lebih dari 4.000 *vendor* dan memiliki katalog yang terdiri dari >100.000 SKU.

In 2019, Mbiz experienced consistent >30% growth as compared to last year. Mbiz closed the year with a solid Q4 performance posting 4x growth compared to the previous year. MBiz is confident this growth trend will continue through 2020. By the end of 2019, Mbiz had 400 corporate buyers, more than 4,000 vendors and possessed a catalog of over 100,000 SKUs.

Pada tahun 2019, Mbiz meluncurkan suatu *platform* baru yaitu Mbizmarket. Mbizmarket adalah *platform marketplace* bagi pembeli dan penjual yang ingin melakukan transaksi secara langsung dan digital, mendapatkan pendanaan dalam setiap transaksi, dan mengembangkan ekosistem *vendor* yang ada.

In 2019, Mbiz launched Mbizmarket as its newest platform. It is a marketplace platform for sellers and buyers who want to transact directly and digitally, access funding facility through each transaction, and expand the existing vendor ecosystem.

Pada akhir 2019, Mbiz melakukan kerjasama strategis dengan Pemprov Jabar dalam inisiatif

At the end of 2019, Mbiz entered a strategic partnership with the West Java Provincial

untuk mengoptimalkan dan mendigitalisasi proses pengadaan barang dan jasa. Kehadiran Mbiz melalui *platform* digital merupakan suatu inovasi bagi para pengguna di lingkungan pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi.

Government for an initiative to optimize and digitize the procurement process of goods and services. The Mbiz digital platform is an innovation that benefits those who need it within the government of West Java Province to achieve effectiveness and high efficiency.

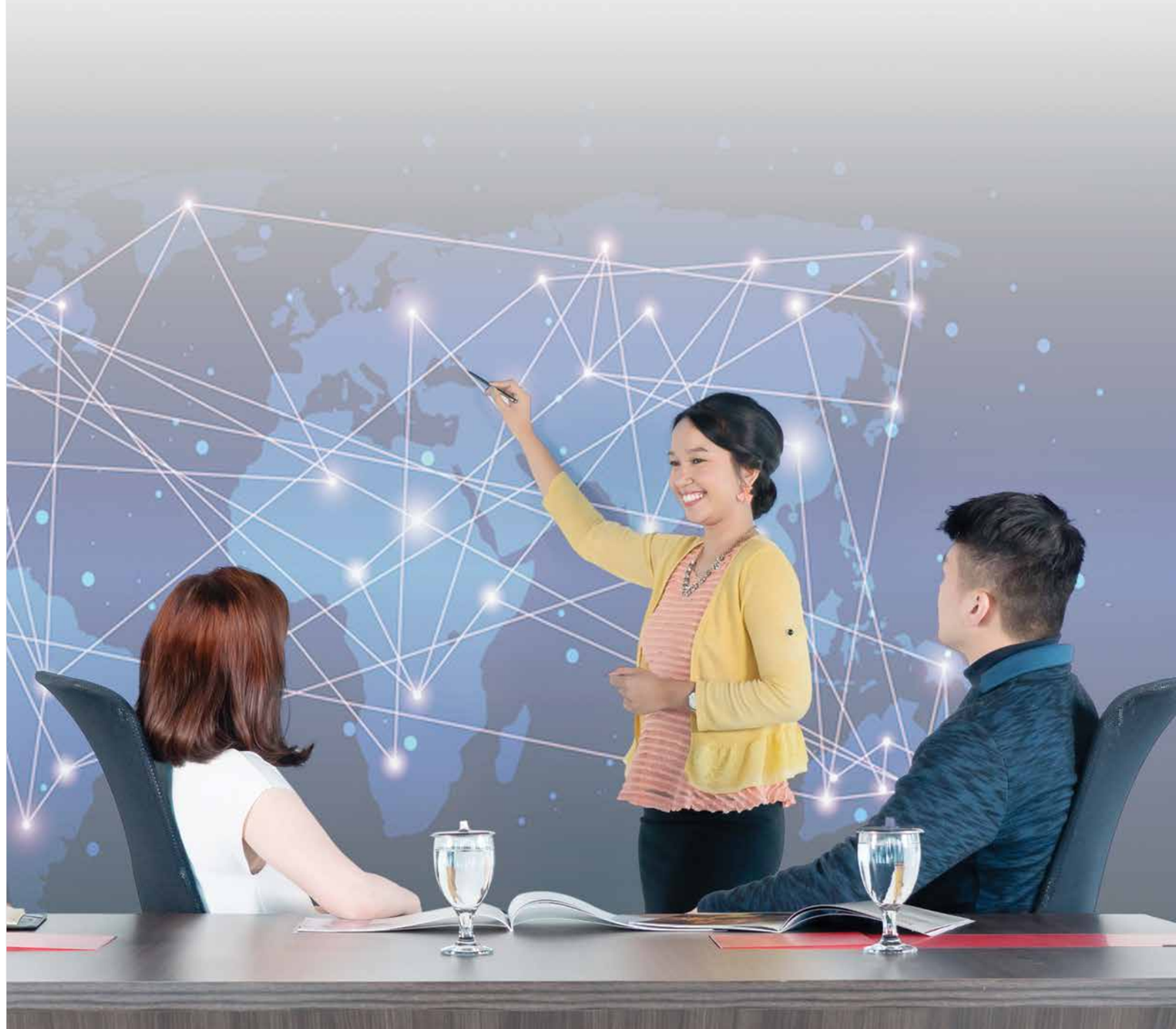

TINJAUAN PENDUKUNG
SUPPORT OVERVIEW

BUDAYA PERUSAHAAN

Kombinasi integritas dan kepemimpinan menjadi fondasi dasar dari budaya perusahaan Perseroan, yang akan mengarahkan pengelolaan sumber daya manusia. Budaya perusahaan ini telah menjadi bagian integral dari Perseroan karena mengarahkan semua karyawan dalam setiap keputusan dan semua tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis dan visi perusahaan.

Melalui integritas, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk bertindak jujur, transparan, dan konsisten, sesuai dengan nilai-nilai moral yang mengarahkan semua pilihan dan keputusan bisnis. Dalam memberikan pelayanan prima, setiap karyawan memahami dan memperkuat sinergi di antara semua portofolio bisnis. Inti dari budaya integritas ini adalah kepercayaan yang dibangun dan dibina dengan mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat.

Dalam meraih keunggulan, setiap karyawan memberikan hasil yang berkualitas dengan bekerja lebih keras karena Perseroan menekankan dan mendukung pembelajaran dan inovasi yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang berorientasi pada hasil dan proses, budaya Perseroan menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia dan keterlibatan proaktif untuk mencapai dan mempertahankan standar-standar setinggi mungkin.

Perseroan mempraktikkan dan memberdayakan nilai-nilai budaya perusahaan ini di semua portofolio dan hubungan bisnis, baik secara

COMPANY CULTURE

The combination of integrity and excellence forms the basis of the Company's corporate culture, which in turn guides the management of human resources. This corporate culture has been an integral part of the Company as it guides every personnel's decision and corresponding action towards achieving business objectives and corporate vision.

Through integrity, the Company encourages all personnel to act with honesty, transparency and consistency according to moral values that guide all business choices and decisions. In delivering service excellence, each employee understands and strengthens the synergy among all business portfolios. At the very core of this culture of integrity lies the trust built and established with business partners, customers and the general public.

In terms of excellence, each employee delivers quality results by going the extra mile as the Company emphasizes and supports continuous learning and innovation. With a result-oriented and action-oriented approach, the Company's culture emphasizes people development and pro-active involvement to achieve and maintain the highest possible standards.

The Company practices and reinforces this brand of corporate culture across all business portfolio and relationships, both within and externally. In maintaining

internal maupun eksternal. Dalam memelihara budaya perusahaan ini, Perseroan membina dan mempertahankan hubungan baik dengan semua stakeholders.

this corporate culture, the Company builds and sustains good rapport with all stakeholders.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai fondasi dasar dari segala bisnis, karyawan bertindak sebagai *building block* dari suatu layanan. Karena karyawan merupakan salah satu sumber daya penting Perseroan, kebijakan sumber daya manusia Perseroan meliputi kebijakan perekrutan dan program pengembangan yang terstruktur. Kebijakan ini memastikan agar Perseroan dapat merekrut dan mempertahankan karyawan yang paling berkualitas dan terampil, serta meningkatkan dedikasi dalam mencapai tujuan bersama. Sejalan dengan kebijakan ini, Perseroan mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif yang dapat memotivasi para karyawan.

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT POLICY

As the basic foundation of any business, employees act as the basic building block from which services are produced and delivered. In recognizing the importance of its personnel, the Company's human resource policy covers a stringent recruitment policy and development program. The policy ensures that the Company attracts and retains the most qualified and skilled employees, and encourages dedication in achieving collective goals. Parallel to this policy, the Company maintains a conducive work environment that encourages and motivates employees.

REKRUTMEN

Perekrutan karyawan umumnya dilakukan dengan cara memasang iklan di media cetak dan digital atau melalui *job fair* kampus. Para pelamar melewati proses rekrutmen yang ketat untuk mengidentifikasi kandidat yang paling sesuai dan mampu berkontribusi dalam mencapai tujuan dan sasaran bisnis. Setelah direkrut, karyawan baru menjalani program orientasi yang melibatkan pengarahan dasar, penjelasan budaya perusahaan dan diskusi mengenai deskripsi pekerjaan.

RECRUITMENT

Employee recruitment commonly takes the form of either advertising in print and digital media or through campus job fairs. All applicants pass through a strict selection process that identifies the most suitable and capable candidates who can contribute the most towards achieving business goals and objectives. Once hired, the new employee undergoes an orientation program involving general briefing, corporate culture and discussion of job description.

PENILAIAN KINERJA

Untuk mengukur kinerja karyawan, Perseroan secara teratur mengevaluasi karyawan berdasarkan indikator kinerja utama yang sudah ditentukan. Penilaian kinerja karyawan ini berfungsi sebagai pedoman tambahan untuk Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menentukan bidang mana yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan lebih lanjut sambil mengukur tingkat kinerja setiap individu.

PERFORMANCE ASSESSMENT

To measure job performance, the Company regularly evaluates employees according to their prescribed key performance indicators. These employee performance assessments serve as additional guidelines for the Human Resources Department (HRD) in determining specific areas for improvement and further development while gauging general performance level against individual targets. Moreover, the assessment acts

Selain itu, *assessment* dapat berfungsi sebagai pertimbangan untuk menentukan penyesuaian remunerasi atau promosi.

as the baseline data for determining applicable salary adjustments or promotions.

PELATIHAN

Pelatihan internal, serta program pengembangan eksternal yang dibiayai oleh Perseroan, dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan. Selain untuk pengembangan karir dan kepuasan kerja, pelatihan juga dapat meningkatkan efisiensi kerja sehingga pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan. Program-program pengembangan ini biasanya meliputi lokakarya, seminar dan pelatihan lain yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal oleh lembaga profesional.

TRAINING

In-house trainings, as well as external development programs sponsored by the Company, intend to improve employee capabilities and know-how. Aside from providing career advancement and satisfaction, these trainings translate to greater work efficiency that eventually leads to over-all Company growth. These development programs usually involve workshops, seminars and other trainings organized in-house or by professional institutions.

Pada 2019, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan untuk karyawan tingkat manajerial dan staf, termasuk:

1. Advanced Leadership Training untuk level *Executive,* sebuah program yang dikembangkan melalui kolaborasi antara Executive Center for Global Leadership di Indonesia dan Rotterdam School of Management di Belanda. Tujuan utama program ini adalah untuk memberikan perspektif baru, konsep realistis, dan metode teruji kepada *top executive,* yang bermanfaat dalam mengelola transformasi bisnis yang meningkatkan *sustainability* dan pengembangan perusahaan.
2. Perseroan menginvestasikan dana pengembangan Sumber Daya Manusia melalui seminar dan pelatihan untuk karyawan tingkat manajerial dan non-manajerial.

In 2019, the Company organized development programs for personnel involving both managerial and staff levels, including:

1. Advanced Leadership Training for Executive Level, a program developed through the collaboration between Executive Center for Global Leadership, Indonesia, and Rotterdam School of Management, Netherlands. The program's primary objective is to provide top executives with new perspectives, realistic concepts, and tested methods beneficial in managing business transformations that promote corporate sustainability and development.
2. The Company invested Human Resources funds into various seminars and training for managerial and non-managerial level employees.

Untuk setiap program, dilakukan evaluasi peningkatan hasil kerja dan kompetensi yang ditunjukkan oleh para peserta.

Each program undergoes post-evaluation based on improved work output and increased competencies exhibited by participants.

REMUNERASI KARYAWAN

Kombinasi dari deskripsi pekerjaan, tingkat pendidikan, sertifikasi, keterampilan, dan kinerja menentukan paket remunerasi yang sesuai. Penyesuaian lain mempertimbangkan kapasitas keuangan Perseroan. Untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang sesuai dengan standar industri.

HUBUNGAN KARYAWAN

Dalam hal hubungan karyawan, Perseroan mempraktikkan sistem dialog terbuka dan konstruktif, yang juga melibatkan kegiatan team building, yang memperkuat kolaborasi dan bukan menimbulkan kompetisi. Melalui HRD, Perseroan memotivasi semua karyawan untuk bekerja sama, mengembangkan kekuatan dan mengatasi kekurangan yang ada. Inisiatif ini dapat meningkatkan nilai kerja dan moral karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja.

PROFIL KARYAWAN

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mempekerjakan sebanyak 1.663 karyawan.

EMPLOYEE REMUNERATION

The combination of job description, educational level, certifications, skills and work performance determine the appropriate remuneration package. Further adjustments take into consideration the Company's financial capacity. To attract and retain quality personnel, the Company offers remuneration packages that match industry standards.

EMPLOYEE RELATIONS

In terms of employee relations, the Company practices an open and constructive dialogue system, which also involves team-building activities that promote collaboration rather than competition. Through the HRD, the Company motivates all employees to work together, develop strengths and address weaknesses. These initiatives promote personal and work value, and boost employee morale for increasing productivity and performance.

EMPLOYEE PROFILE

As of 31 December 2019, the Company employs a total of 1,663 employees.

DATA KOMPOSISI KARYAWAN 2019

DATA ON THE COMPOSITION OF EMPLOYEES 2019

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Composition of Employees Based on Status

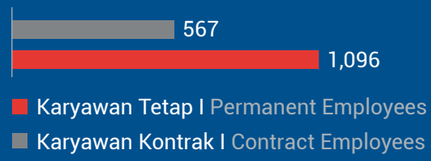

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Composition of Employees Based on Position

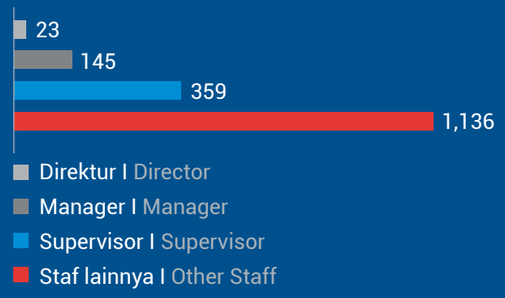

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Composition of Employees Based on Education

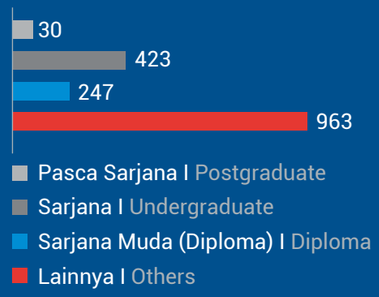

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employees Based on Age

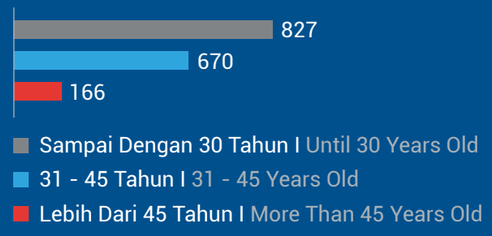

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees Based on Gender

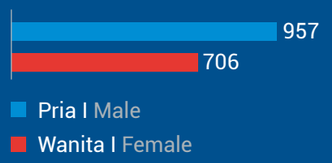

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

TINJAUAN INDUSTRI RITEL
RETAIL INDUSTRY REVIEW

Indonesia dengan populasi yang besar dan usia rata-rata muda, merupakan segmen kelas menengah yang cukup besar, dan digitalisasi yang cepat mengarah kepada sentimen positif bagi industri ritel dan sektor *e-commerce* negara ini.

Indonesia's large and youthful population, sizeable middle class segment and rapid digitalization all point towards positive sentiments for the country's retail industry and e-commerce sector.

Ekonomi tumbuh stabil pada kuartal keempat tahun 2019 yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik dan diuntungkan oleh pelonggaran kebijakan moneter, serta inflasi, nilai tukar, dan harga komoditas yang stabil. Industri ritel Indonesia berperan penting dalam perekonomian negara ini dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan lapangan kerja bagi sekitar seperlima dari tenaga kerjanya. Sehubungan dengan konsumsi rumah tangga, segmen ini biasanya menyumbang lebih dari setengah PDB Indonesia.

Economic growth stabilized in the fourth quarter of 2019 supported by improved domestic demand which in turn benefitted from easing monetary policy, and stable inflation, exchange rate and commodity prices. The country's retail industry has played a vital factor in Indonesia's economy by contributing significantly to its gross domestic product (GDP) and employment to approximately a fifth of its workforce. In terms of household consumption, this segment traditionally accounts for over half of Indonesia's GDP.

Sejak Mei hingga Ramadhan 2019, survei BI menegaskan bahwa peningkatan penjualan dan permintaan ritel terjadi akibat faktor musiman. Pertumbuhan ini dipimpin oleh penjualan pakaian, suku cadang dan aksesoris, serta makanan, minuman dan tembakau.

Starting May up to the 2019 Ramadan, BI's survey confirmed increased retail sales and demand due to seasonal factors. The growth was led by sales of clothing, spare parts and accessories, as well as food, beverages and tobacco.

Survei penjualan ritel Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup besar pada 2019 meskipun pergerakan segmen budaya dan rekreasi lebih lambat pada bulan Desember. Pada kuartal keempat 2019, Indeks Penjualan Ritel (RSI) tumbuh terutama karena meningkatnya penjualan ritel makanan dan minuman,

Bank of Indonesia's (BI) retail sales survey indicated considerable growth in 2019 despite slower movement in the cultural and recreational segments in the final month of December. In the fourth quarter of 2019, the Retail Sales Index (RSI) grew due mainly to increased retail sales of food and beverages, household equipment, and

peralatan rumah tangga, dan suku cadang dan aksesoris.

spare parts and accessories.

Berdasarkan data pemerintah, penjualan ritel tumbuh pada tingkat tercepat dalam lima bulan terakhir tahun 2019, yang menunjukkan pemulihan dalam penjualan kendaraan bermotor. Impor barang konsumsi juga naik, sebagian karena menguatnya mata uang lokal.

Based on government data, retail sales grew their fastest rate in five months prior to the end of the year which witnessed a recovery in auto sales. Imports of consumption goods also rose, helped in part by a stronger Rupiah.

Menurut DBS Bank, realisasi investasi langsung lebih tinggi dari yang diharapkan, tumbuh 12,2% pada 2019. Impor bahan baku meningkat dan permintaan domestik tetap stabil. Dengan pertumbuhan utang luar negeri pemerintah melambat dibanding tahun-tahun sebelumnya, masuknya modal asing mengalir ke pasar sekuritas pemerintah dalam negeri, yang mencerminkan kuatnya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi nasional.

According to DBS Bank, direct investment realization was higher than expected, growing 12.2% in 2019. Raw material imports accelerated and domestic demand remained stable. With government external debt growth slowing from previous years, the influx of foreign capital flowed to the domestic government securities market which reflected solid investor confidence in the national economic outlook.

Meskipun hubungan penjualan ritel dengan konsumsi swasta tidak menentu di kuartal terakhir, prospek konsumsi swasta masih cukup positif akibat pasar tenaga kerja yang solid dan harga yang stabil. Para ekonom memperkirakan konsumsi swasta yang kuat akan meningkat 5,1% pada 2020 akibat upah yang lebih tinggi dan pasar tenaga kerja yang kuat.

Although retail sales' relation with private consumption has been erratic in recent quarters. The outlook for private consumption remains fairly positive owing to a solid labor market and stable prices. Economists forecast strong private consumption rising 5.1% in 2020 due to higher wages and a strong labor market.

Optimisme juga ditunjukkan oleh Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) dan Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) yang memproyeksikan pertumbuhan industri ritel sebesar 5-10% pada 2019 yang merupakan pemulihan dari perlambatan tahun-tahun sebelumnya. Selama berlangsungnya pemilihan umum 2019, industri ini menunjukkan stabilitas yang berkelanjutan dengan dibukanya 800 toko per tahun.

As a sign of optimism, both the Indonesian Shopping Center Tenants Association (Hippindo) and Indonesian Retailers Association (Aprindo) projected the retail industry growth at 5-10% in 2019 which is an improvement from the previous years' slowdown. Being an election year, the industry exhibited continuous stability with 800 shops opening per year.

Pengusaha ritel menjadi lebih bersifat *data-driven,* yang juga membantu dalam menjual produk-produk baru dan menyempurnakan

Retailers are becoming more data-driven which also aids in selling new products and improving stock management. Mobile payment services are fast

manajemen persediaan. Layanan *mobile payment* dengan cepat menjadi populer di negeri ini, yang berdasarkan laporan Euromonitor, didukung oleh fakta bahwa 75% orang Indonesia menggunakan smartphone. Di Indonesia, aplikasi *mobile* paling banyak menyumbang lalu lintas di *e-commerce.* Pertumbuhan eksponensial *e-commerce* di Indonesia dipicu oleh empat faktor utama: pertumbuhan kelas menengah, tingkat penetrasi Internet dan ponsel yang tinggi, serta peningkatan jumlah *fintech* dan *e-commerce*.

becoming popular in the country which according to Euromonitor report, owes to the fact that 75% of Indonesians use smartphones. In Indonesia, mobile apps contribute the most traffic in e-commerce. Indonesia's exponential e-commerce growth is fuelled by four main factors: growing middle class, high Internet and mobile penetration rates, an increasing number of fintech and e-commerce.

Para analis memperkirakan industri ritel Indonesia akan membukukan Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan (CAGR) hampir 6% hingga 2023. Populasi muda, segmen kelas menengah yang kuat, meningkatnya *e-commerce* dan pengembangan ritel di Indonesia semuanya bersatu mendorong pertumbuhan industri ritel. Di antara faktor-faktor tersebut, ekspansi ritel mendorong pengembangan lebih lanjut dengan memanfaatkan potensi bisnis dari daerah-daerah baru di seluruh Nusantara.

Analysts forecast Indonesia's retail industry to post a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of almost 6% until 2023. The country's youthful population, strong middle class segment, rising e-commerce and expansion of the retail landscape all combine to drive the growth of the retail industry. Among those factors, the retail expansion pushes development further by tapping business potential of new areas throughout the archipelago.

Pasokan ritel menyebar dengan cepat ke kota-kota sekunder, sementara tingkat hunian *premium shopping center* tetap di atas 90%. Akan tetapi, model ritel tradisional semakin menghadapi tekanan dari cepatnya pertumbuhan kegiatan *e-commerce. E-commerce* telah berkembang pesat, dengan penjualan *online* dan volume pelanggan secara konsisten mencatat pertumbuhan dua digit.

Retail supply is fast spreading to secondary cities, while occupancy rates of premium-class shopping centres remain above 90%. The traditional retail model, however, faces increasing pressure from rapid growth in e-commerce activities. E-commerce has soared, with online sales and customer volumes recording consistent double-digit growth.

Oleh karena itu, pemerintah telah memprioritaskan pengembangan ekonomi digital Indonesia, khususnya pada infrastruktur. Pada pertengahan Oktober, pemerintah Indonesia meluncurkan proyek *broadband* Palapa Ring, jaringan serat optik senilai $1,3 miliar, sepanjang 35.000 km yang dirancang untuk menyediakan layanan 4G ke seluruh Nusantara. Dorongan untuk memperkuat teknologi digital menimbulkan efek luas dan menguntungkan sektor-sektor seperti pertanian, perawatan kesehatan dan industri-industri lainnya yang sejalan dengan strategi "*Making Indonesia 4.0*" dari pemerintah.

Hence, the government has prioritized the development of Indonesia's digital economy, particularly in infrastructure. In mid-October, it launched the Palapa Ring broadband project, a $1.3bn, 35,000-km, fibre-optic network designed to provide 4G services to the entire archipelago. The push to strengthen digital technology poses widespread effects and benefits sectors such as agriculture, health care and other industries in line with the government's Making Indonesia 4.0 strategy.

TINJAUAN KEUANGAN PER SEGMEN

FINANCIAL OVERVIEW PER SEGMENT

Kontribusi terbesar terhadap penjualan neto Perseroan pada 2019 masih berasal dari segmen Ritel, dengan penjualan neto sebesar Rp9,1 triliun, atau setara dengan 74,2% dari total penjualan neto konsolidasi Perseroan sebesar Rp12,2 triliun.

The most substantial contribution to the Company's net sales in 2019 still came from the Retail segment, with net sales amounting to Rp9.1 trillion, or equivalent to 74.2% of the Company's total consolidated net sales of Rp12.2 trillion.

Lebih dari 90% penjualan neto segmen Ritel disumbangkan oleh MPPA dengan penjualan neto sebesar Rp8,7 triliun, turun 19,1% dari Rp10,7 triliun tahun sebelumnya. Strategi MPPA pada 2019 menghasilkan peningkatan dalam margin kotor menjadi sebesar 18,3% dari penjualan, dibandingkan dengan 13,9% pada 2018.

Over 90% of the Retail segment net sales was contributed by MPPA closing at net sales of Rp8.7 trillion, a 19.1% decrease from the previous year's Rp10.7 trillion. MPPA's 2019 strategies led to improved results in gross margins of 18.3% of sales, compared to 13.9% in 2018.

Pada tahun 2019, MDS membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp1,4 triliun dan memberikan kontribusi terhadap laba Perseroan sebesar Rp250,5 miliar, yang dibukukan sebagai bagian atas laba neto entitas asosiasi Perseroan. MDS mencatat penjualan bruto sebesar Rp18,0 triliun atau penjualan neto sebesar Rp10,3 triliun, sedikit naik dari tahun sebelumnya. Persentase penjualan Konsinyasi Vendor (CV) sedikit meningkat dari 62,6% menjadi 63,6% pada 2019, sementara Penjualan Langsung (DP) sedikit menurun, yakni sebesar 36,4% dibandingkan 37,4% pada 2018.

MDS' profit for the year amounted to Rp1.4 trillion and MDS' contribution to the Company's profit reached Rp250.5 billion, which was booked as the Company's equity in net income of associates. MDS' gross sales amounting to Rp18.0 trillion or net sales amounting to Rp10.3 trillion, slightly increased from the previous year. Sales percentage of Consignment Vendors (CV) slightly increased from 62.6% to 63.6% in 2019, while sales of Direct Purchase (DP) slightly decreased at 36.4% compared to 37.4% in 2018.

Perusahaan-perusahaan portofolio Perseroan dalam segmen Telekomunikasi, Media dan Teknologi (TMT) memberikan kontribusi penjualan neto sebesar Rp2,4 triliun, sedikit meningkat sebesar 0,1% dibanding tahun sebelumnya. Segmen ini memberikan kontribusi 19,7% terhadap total penjualan neto konsolidasi Perseroan.

The Company's Telecommunications, Media and Technology (TMT) portfolio companies contributed net sales of Rp2.4 trillion, an increase of 0.1% compared to the previous year. The TMT segment contributed 19.7% to the Company's total consolidated net sales.

MLPT terus mempertahankan kinerja yang baik yang berasal dari ekspansi basis klien dari bidang perbankan, telekomunikasi, dan komersial. Pada tahun 2019, MLPT membukukan penjualan neto dan pendapatan jasa sebesar Rp2,5 triliun, sedikit naik dari Rp2,4 triliun pada tahun sebelumnya. Layanan MLPT dalam penjualan Perangkat Keras dan Perangkat Pendukung menyumbang 48,6% terhadap total penjualan neto dan pendapatan jasa, diikuti oleh IT Outsourcing sebesar 20,6%, Jasa Teknologi sebesar 14,9%, Perangkat Lunak sebesar 13,9%, dan Lainnya sebesar 2,0%.

MLPT continues to maintain favorable performance stemming from an expanded client base in banking, telecommunications, and commercial sectors. In 2019, MLPT posted Rp2.5 trillion in net sales and service revenues, slightly increased from Rp2.4 trillion in the previous year. MLPT's services in sales of Hardware and Supporting Devices contributed 48.6% to its total net sales and service revenues, followed by IT Outsourcing at 20.6%, Technology Services at 14.9%, Software at 13.9%, and Others at 2.0%.

Pada tahun 2019, FM membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp256,4 miliar (Rp256,1 miliar termasuk kepentingan non-pengendali) dan memberikan kontribusi terhadap rugi Perseroan sebesar Rp86,5 miliar, yang dibukukan sebagai bagian atas rugi neto entitas asosiasi Perseroan.

In 2019, FM posted a loss for the year of Rp256.4 billion (Rp256.1 billion including non-controlling interests) and contributed Rp86.5 billion to the Company's loss, which was booked as the Company's equity in net loss of associates.

Segmen Bisnis Lain dan Investasi membukukan penjualan neto sebesar Rp 749,4 miliar, sedikit menurun dari tahun sebelumnya.

Other Businesses and Investments segment posted net sales of Rp749.4 billion, slightly decreasing from the previous year.

MMI membukukan pendapatan sebesar Rp140,1 miliar, naik 15,1% dari tahun lalu sebesar Rp121,8 miliar. Pada 2019, Jasa Manajemen Arsip menghasilkan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan MMI, yakni sebesar Rp96,5 miliar.

MMI posted revenue of Rp140.1 billion, increasing 15.1% from last year's Rp121.8 billion. In 2019, Record Management Service generated the largest contribution to MMI's total revenue, amounting to Rp96.5 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET
Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat aset senilai Rp14,9 triliun, penurunan 13,1% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar Rp1,2 triliun, serta penurunan aset tidak lancar senilai Rp1,1 triliun.

Aset lancar menurun 17,6% dari Rp6,7 triliun menjadi Rp5,6 triliun pada tahun 2019. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh pelunasan pinjaman.

Perseroan mencatat Rp9,4 triliun dalam aset tidak lancar, yang merupakan penurunan 10,3% dari Rp10,4 triliun pada tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap, penurunan nilai terpulihkan dari entitas asosiasi FM dan aset pajak tangguhan dari entitas anak MPPA.

ASSETS
As of 31 December 2019, the Company recorded assets valued at Rp14.9 trillion, a decrease of 13.1% from the previous year. The decrease was attributed to a decline in current assets amounting to Rp1.2 trillion, as well as a decline in non-current assets worth Rp1.1 trillion.

Current assets decreased 17.6% from Rp6.7 trillion to Rp5.6 trillion in 2019. This came as a result of, among others, loan repayments.

The Company recorded Rp9.4 trillion in non-current assets, a 10.3% decrease from the previous year's Rp10.4 trillion mainly as a result of a decrease in fixed assets, recoverable amount from associate entity FM, and deferred tax assets of subsidiary MPPA.

LIABILITAS
Perseroan membukukan liabilitas sebesar Rp9,6 triliun yang merupakan penurunan 11,6% dari Rp10,9 triliun pada tahun 2018, sebagai akibat dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp448,6 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp813,8 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 7,5% dari Rp5,9 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp5,5 triliun pada tahun 2019 disebabkan oleh penurunan utang usaha dan beban akrual. Sementara liabilitas jangka panjang berkurang sebesar 16,4% tahun ini karena pelunasan sebagian pinjaman.

LIABILITIES
The Company posted liabilities amounting to Rp9.6 trillion, representing a decrease of 11.6% from Rp10.9 trillion in 2018, a result of a decrease in current liabilities totaling Rp448.6 billion and in non-current liabilities amounting to Rp813.8 billion.

A decreased current liabilities of 7.5% from Rp5.9 trillion in 2018 to Rp5.5 trillion in 2019 was caused by a decrease in accounts payables and accrued expenses. While non-current liabilities lessened by 16.4% this year due to partial repayments of loans.

EKUITAS
Pada tahun 2019, jumlah ekuitas Perseroan mencapai Rp5,3 triliun, berkurang sebesar 15,8% dari tahun sebelumnya disebabkan oleh penurunan saldo laba sebesar Rp866,1 miliar.

EQUITY
In 2019, the Company's total equity reached Rp5.3 trillion, decreasing by 15.8% from the previous year due to a decrease in retained earnings which amounted to Rp866.1 billion.

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	5,551,359	6,734,460
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	9,356,184	10,426,442
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5,495,086	5,943,688
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4,149,105	4,962,864
Ekuitas Equity	5,263,352	6,254,350
Saldo Laba Retained Earnings	1,373,257	2,239,351

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PENJUALAN NETO

Penjualan neto menurun 18,3% dari Rp15,0 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp12,2 triliun pada tahun 2019. Faktor-faktor yang berdampak pada penjualan neto Perseroan antara lain adalah penurunan penjualan neto MPPA sebagai kontributor terbesar terhadap penjualan neto konsolidasian Perseroan, sebagai dampak MPPA melanjutkan pengurangan bisnis B2B serta mengarahkan kembali fokusnya ke bisnis ritel.

NET SALES

Net sales slid 18.3% from Rp15.0 trillion in 2018 to Rp12.2 trillion in 2019. Among the factors that impacted the Company's net sales is the decrease of MPPA's net sales, which is the Company's largest net sales contributor, as MPPA continues reducing its B2B business and redirecting its resources toward retail business.

BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG & JASA

Beban pokok barang dan jasa yang dijual pada tahun 2019 mencapai nilai Rp9,8 triliun, menandakan penurunan 19,4% dibanding tahun sebelumnya, yang terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan di MPPA sebagai hasil usaha manajemen persediaan dengan menelaah ragam produk dan mengurangi jenis produk yang tidak produktif.

COST OF GOODS & SERVICES SOLD

Cost of goods and services sold in 2019 achieved a value of Rp9.8 trillion, signifying a decrease of 19.4% compared to last year, largely due to the decrease in MPPA's cost of sales as a result of inventory management efforts to review product assortments and reduce slower unproductive items.

LABA BRUTO

Perseroan mencatat laba kotor senilai Rp2,4 triliun pada 2019, menurun 13,9% dari tahun sebelumnya.

GROSS PROFIT

The Company recorded gross profit of Rp2.4 trillion in 2019, a decrease of 13.9% from earnings posted in 2018.

RUGI TAHUN BERJALAN

Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp866,1 miliar (Rp1,0 triliun termasuk kepentingan non-pengendali). Penurunan kerugian dari Rp1,2 triliun tahun sebelumnya (Rp1,6 triliun termasuk kepentingan non-pengendali) ini terutama disebabkan oleh penurunan rugi pada entitas asosiasi FM.

LOSS FOR THE YEAR

As of 31 December 2019, the Company documented a loss for the year that amounted to Rp866.1 billion (Rp1.0 trillion including non-controlling interests). This decrease from the previous year's Rp1.2 trillion (Rp1.6 trillion including non-controlling interests) was mainly due to reduced losses from associate entity FM.

JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Jumlah rugi komprehensif termasuk kepentingan non-pengendali untuk tahun berjalan adalah sebesar Rp1,0 triliun dibandingkan dengan rugi Rp1,5 triliun di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan rugi tahun berjalan.

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Total comprehensive loss for the year including non-controlling interests posted Rp1.0 trillion compared to the prior year's Rp1.5 trillion, owing largely to a decrease in current year loss.

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Penjualan Neto Net Sales	12,233,984	14,982,244
Beban Pokok Penjualan Barang dan Jasa Cost of Goods and Services Sold	(9,815,045)	(12,171,996)
Laba Bruto Gross Profit	2,418,939	2,810,248
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(1,041,543)	(1,620,165)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Loss for the year attributable to:		
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the Parent	(866,094)	(1,221,769)
- Kepentingan Non-pengendali - Non-controlling Interests	(175,449)	(398,396)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income	31,236	115,592
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(1,010,307)	(1,504,573)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun buku 2019, kas neto Perseroan dari aktivitas operasi dicatat sebesar Rp32,0 miliar, yang sebagian besar berasal dari penerimaan kas dari penjualan yang sebesar Rp12,0 triliun. Sedangkan arus kas untuk kegiatan operasi digunakan untuk pembayaran kepada pemasok berjumlah Rp9,2 triliun.

Dibandingkan dengan tahun buku 2018, kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp89,5 miliar, yang terutama juga berasal dari penerimaan kas yang berjumlah Rp14,6 triliun. Sedangkan arus kas untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp11,7 triliun.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

In the fiscal year 2019, the Company's net cash from operating activities recorded an amount of Rp32.0 billion, which mainly derived from cash receipts from sales that totaled Rp12.0 trillion. While cash flows for operating activities were used for cash payments to suppliers amounted to Rp9.2 trillion.

Compared to the fiscal year 2018, net cash from operating activities amounted to Rp89.5 billion, also derived primarily from cash receipts that amounted to Rp14.6 trillion. Meanwhile, the Company mainly utilized cash flows for operating activities for cash payments to suppliers that amounted to Rp11.7 trillion.

KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai jumlah Rp782,9 miliar, yang dihasilkan dari penjualan investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp1,3 triliun dan penjualan aset tetap sebesar Rp386,1 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan investasi jangka panjang lainnya dan penambahan aset tetap.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp1,0 triliun yang berasal dari hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya senilai Rp588,1 miliar, hasil penjualan aset tetap senilai Rp460,6 miliar, dan pengurangan aset keuangan lainnya senilai Rp421,0 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi terutama digunakan untuk penambahan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

NET CASH FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash from investing activities for the fiscal year ended on 31 December 2019 reached the amount of Rp782.9 billion, which resulted from sale of other long-term investments totaling to Rp1.3 trillion and disposal of fixed assets of Rp386.1 billion. The cash flows used in investing activities were mainly used for acquisition of other long-term investments and fixed assets.

Net cash from investing activities for fiscal year 2018 amounted to Rp1.0 trillion, proceeds were derived from the sale of other long-term investments which totaled Rp588.1 billion, disposal of fixed assets contributed to Rp460.6 billion, and deduction of other financial assets which amounted to Rp421.0 billion. The cash flows used in investing activities were used for acquisition of fixed assets and other non-current assets.

KAS NETO UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Untuk tahun buku 2019, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp1,6 triliun, yang terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman sebesar Rp962,8 miliar dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp475,3 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun buku 2018 sebesar Rp1,7 triliun, yang terutama digunakan untuk pengurangan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp1,4 triliun, pembayaran pinjaman yang berjumlah total Rp758,7 miliar dan pembayaran beban keuangan sebesar Rp524,4 miliar. Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penambahan modal Perseroan, penerimaan dari pinjaman, dan penambahan modal dari pihak non-pengendali.

NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES

For fiscal year 2019, cash flows used in the Company's financing activities amounted to Rp1.6 trillion, which were utilized primarily for repayments of loans amounting to Rp962.8 billion and payment of finance costs amounted to Rp475.3 billion.

Cash flows used in financing activities during fiscal year 2018 amounting to Rp1.7 trillion, used primarily to deduct other long-term liabilities that amounted to Rp1.4 trillion, repayment of loans that totaled Rp758.7 billion and payment of finance charges of Rp524.4 billion. Meanwhile, cash flows from financing activities came from capital addition of the Company, proceeds from loans and capital addition from non-controlling interests.

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Operasi Net Cash From (Used in) Operating Activities	31,969	89,512
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi Net Cash From (Used in) Investing Activities	782,935	1,023,303
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash From (Used in) Financing Activities	(1,553,448)	(1,720,331)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(738,544)	(607,516)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVENCY

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan. Rasio lancar Perseroan adalah 1,0x di tahun 2019, sementara di tahun 2018 menunjukkan kemampuan membayar hutang 1,1x.

The Company's ability to service current liabilities is affected by the Company's liquidity. The Company's current ratio was 1.0x in 2019, and 1.1x in 2018, indicating the Company's debt servicing capabilities.

Dalam jutaan Rupiah — In millions Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Aset Lancar Current Assets	5,551,359	6,734,460
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	5,495,086	5,943,688
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1.0	1.1

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
COLLECTIBILITY

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan Periode Pengumpulan Piutang Rata-rata yang menunjukkan jumlah hari rata-rata untuk menagih piutangnya. Pada 2019, periode pengumpulan rata-rata adalah 17 hari, dibandingkan dengan 13 hari pada 2018.

The Company's receivable collectibility can be measured by the Average Receivables Collection Period that shows the average number of days to collect its receivables. In 2019, the average collection period was 17 days, compared to 13 days in 2018.

Dalam jutaan Rupiah — In millions Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Penjualan Neto Net Sales	12,233,984	14,982,244
Rata-rata Piutang Usaha Average Trade Receivables	566,948	537,024
Rasio Lama Penagihan Rata-Rata (hari) Average Receivable Collection Period (days)	17	13

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Sepanjang tahun, Perseroan telah mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 169 / PMK.010 / 2015 yang menetapkan rasio maksimum 4,0x untuk *debt to equity ratio* (DER) yang diijinkan untuk keperluan pajak. Pada 2019, Perseroan memiliki DER 0,8x.

Throughout the year, the Company remained in compliance with applicable tax regulations under the Minister of Finance No. 169/PMK.010/2015 which prescribed a 4.0x maximum ratio for debt to equity ratio (DER) allowable for tax purposes. In 2019, the Company yielded a DER of 0.8x.

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NOMINAL (Rp) NOMINAL AMOUNT (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	467,942,000	935,884,000,000	
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)			
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	1,228,347,890	614,173,945,000	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	21,924,420,550	2,192,442,055,000	
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	23,620,710,440	3,742,500,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital			
Pemegang Saham Stakeholders			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)			
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	293,141,268,000	1.00
Manajemen Management Jeffrey Koes Wonsono	28,000	56,000,000	0.00
Masyarakat* Public*	321,343,366	642,686,732,000	2.20
Sub-jumlah Subtotal	467,942,000	935,884,000,000	3.20

KETERANGAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	JUMLAH NOMINAL (Rp) NOMINAL AMOUNT (Rp)	%
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)			
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	198,068,424,500	2.71
Manajemen Management Jeffrey Koes Wonsono	44,678	22,339,000	0.00
Masyarakat* Public*	832,166,363	416,083,181,500	5.68
Sub-jumlah Subtotal	1,228,347,890	614,173,945,000	8.39
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)			
PT Inti Anugerah Pratama	10,887,359,423	1,088,735,942,300	74.37
Masyarakat* Public*	2,055,983,157	205,598,315,700	14.04
Sub-jumlah Subtotal	12,943,342,580	1,294,334,258,000	88.41
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	14,639,632,470	2,844,392,203,000	100.00
Saham dalam Portepel Unissued Shares			
Kelas A (nominal @ Rp2.000) Class A (nominal @ Rp2,000)	0	0	
Kelas B (nominal @ Rp500) Class B (nominal @ Rp500)	0	0	
Kelas C (nominal @ Rp100) Class C (nominal @ Rp100)	8,981,077,970	898,107,797,000	
Jumlah Saham dalam Portepel Total Unissued Shares	8,981,077,970	898,107,797,000	

*Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

*Public ownership with below 5% shares

INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen pada tanggal 5 Mei 2020 atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan atas suatu hal.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE SUBMISSION OF ACCOUNTANT'S REPORT

No significant events or relevant material facts occured after the finalization of the Independent Auditor's Report, dated May 5, 2020 with regards to the Company's consolidated financial statements for the year ended on 31 December 2019 as audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with no modified opinion with paragraph of emphasis of matter.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di Indonesia bahwa pelaksanaan pembayaran/pembagian dividen disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, atas usulan dari Direksi. Pelaksanaan pembayaran/pembagian dividen tersebut dengan mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak membagikan dividen sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the provisions of the Articles of Association, and laws and regulations in Indonesia, the implementation of payment/ distribution of dividends is approved by the shareholders through the General Meeting of shareholders based on the recommendation of the Board of Directors. The payment/distribution of dividends takes into consideration the financial position of the Company and its subsidiaries, without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders.

For the fiscal year 2018, the Company did not distribute dividends as agreed and determined during the Annual General Meeting of Shareholders for 2018 fiscal year held on 29 April 2019.

RIWAYAT PEMBAYARAN DIVIDEN
HISTORY OF DIVIDEND PAYOUTS

TANGGAL PEMBAYARAN DATE ISSUED	PERIODE PERIOD	TANGGAL RUPST AGMS DATE	DIVIDEN DIVIDEND (Rp)	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	JUMLAH DIVIDEN YANG DIBAYARKAN DIVIDEND AMOUNT PAID (Rp)
7 Jun 12	Tahun buku 2011 Fiscal Year 2011	27 Apr 12	1	7,727,542,968	7,727,542,968
4 Jun 13	Tahun buku 2012 Fiscal Year 2012	24 Apr 13	1	10,064,747,323	10,064,747,323
5 Jun 14	Tahun buku 2013 Fiscal Year 2013	11 Apr 14	21.2	10,064,747,323	213,372,643,248
3 Jul 15	Tahun buku 2014 Fiscal Year 2014	29 May 15	9.4	10,064,747,323	94,608,624,836
-	Tahun buku 2015 Fiscal Year 2015	4 May 16	-	10,064,747,323	-
2 Jun 17	Tahun buku 2016 Fiscal Year 2016	2 May 17	2.4	10,064,747,323	24,155,393,575
-	Tahun buku 2017 Fiscal Year 2017	28 May 18	-	10,064,747,323	-
-	Tahun buku 2018 Fiscal Year 2018	29 Apr 19	-	14,639,632,470	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas VI **("PUT VI")** Kepada Para Pemegang Saham Perseroan Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **("HMETD")** sebanyak 4.574.885.147 (empat miliar lima ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh tujuh) saham biasa atas nama Kelas C **("Saham Baru")** dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Seluruh dana yang diperoleh dari PUT VI setelah dikurangi biaya-biaya dalam rangka PUT VI akan digunakan sebagai berikut:

1. Sebanyak-banyaknya 95% akan digunakan oleh Perseroan untuk:
   a. Sekitar 81,87% untuk mempertahankan kepemilikan Perseroan di PT Matahari Putra Prima Tbk dalam rangka rencana Penawaran Umum Terbatas V MPPA **("PUT V MPPA")** yang berasal dari pelaksanaan HMETD Perseroan sebesar 50,2% atau 1.080.556.443 saham, dan
   b. Sebanyak-banyaknya 13,13% untuk penambahan penyertaan modal Perseroan pada MPPA dalam rangka rencana PUT V MPPA. Pelaksanaan penambahan akan dilaksanakan melalui pemesanan saham tambahan dalam hal tidak terdapat pemegang saham lain yang melaksanakan HMETD-nya;
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Hasil dari pelaksanaan PUT VI Perseroan sebesar Rp503.237.366.170 (lima ratus tiga miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh Rupiah).

Pada tahun 2019, Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana untuk per tanggal 30 Juni 2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan **("OJK")** dan PT Bursa Efek Indonesia **("BEI")** sebagaimana Surat Perseroan No. CSS.096-2019 tanggal 2 Juli 2019, sebagai berikut:

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2018, the Company made a Limited Public Offering VI **("LPO VI")** to the Company's Shareholders in the Context of Issuance of Pre-emptive Rights **("Pre-emptive Rights")** of 4,574,885,147 (four billion five hundred seventy-four million eight hundred eighty five thousand one hundred and forty-seven) ordinary shares in the name of Class C **("New Shares")** with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share offered at an exercise price of Rp110 (one hundred and ten Rupiah) per share. Use of all funds obtained from LPO VI after deduction of costs in the context of LPO VI are as follows:

1. The Company uses a maximum of 95% with the following details:
   a. Approximately 81.87% to retain the Company's ownership in PT Matahari Putra Prima Tbk within the framework of MPPA's Limited Public Offering V **("LPO V MPPA")** as a result of the Company's Pre-emptive Rights amounting to 50.2% or 1,080,556,443 shares; and
   b. A maximum of 13.13% as additional capital for the Company's participation in the MPPA framework plan for MPPA's LPO V, implemented through orders of additional shares in the event no other shareholder will carry out their Pre-emptive Rights; and
2. The Company will use the rest as its working capital.

The proceeds from the Company's LPO VI implementation amounted to Rp503,237,366,170 (five hundred three billion two hundred thirty-seven million three hundred sixty-six thousand one hundred seventy rupiah).

As of 30 June 2019, the Company submitted a Realization of the Use of Funds from Public Offering report to the Financial Services Authority **("OJK")** and **Indonesian Stock Exchange ("IDX"),** as stated in the Company Letter No. CSS.096-2019 dated 2 July 2019, as follows:

Dalam jutaan Rupiah / In millions Rupiah

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) kepada Para Pemegang saham Perseroan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering VI (LPO VI) to the Company's Shareholders in the Context of Issuance of Pre-emptive Rights (Pre-emptive Rights)	Jumlah Total Amount
Tanggal Efektif Effective Date	28 Jun 2018	
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value Resulting from Public Offering		
Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Amount from Public Offering	503,237	503,237
Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	7,087	7,087
Hasil Bersih Net Amount	496,150	496,150
Rencana Penggunaan Dana Plans for Use of Funds		
PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) Limited Public Offering (LPO V) PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	405,209	405,209
Penambahan Penyertaan PUT V MPPA Additional LPO V for MPPA Inclusion	65,002	65,002
Modal Kerja Working Capital	24,748	24,748
Total Total	494,959	494,959
Realisasi Penggunaan Dana Use of Funds Realization		
PUT V PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) Limited Public Offering (LPO V) PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)	405,209	405,209
Penambahan Penyertaan PUT V MPPA Additional LPO V for MPPA Inclusion	-	-
Modal Kerja Working Capital	90,941	90,941
Total Total	496,150	496,150
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering	-	-

INFORMASI MATERIAL, ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Pada tanggal 2 Mei 2019, Perseroan melakukan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ke OJK atas penjualan saham PT Lippo Karawaci Tbk **("LPKR")** sebanyak 13.900.000 (tiga belas juta sembilan ratus ribu) lembar saham dengan harga Rp320,- per lembar, sehingga total kepemilikan Perseroan secara langsung di LPKR sebanyak 1.209.688.800 (satu miliar dua ratus sembilan juta enam ratus delapan puluh delapan ribu delapan ratus) lembar saham.

MATERIAL INFORMATION, INCLUDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATION TRANSACTION, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST DURING THE FISCAL YEAR

On 2 May 2019, the Company submitted an Ownership Report or Any Changes of Ownership of Public Company Shares Report to OJK regarding the sale of 13,900,000 (thirteen million nine hundred thousand) PT Lippo Karawaci Tbk **("LPKR")** shares, at Rp320.- per share. The total direct ownership of the Company in LPKR therefore is 1,209,688,800 (one billion two hundred nine million six hundred eighty-eight thousand eight hundred) shares.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berdampak kepada Perseroan maupun laporan keuangan selama tahun 2019.

REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

There were no regulatory changes with significant impact on the Company and its financial statements in 2019.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI TERKINI

Perseroan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang

IMPACT OF ACCOUNTING POLICY CHANGES TO FINANCIAL STATEMENTS

THE ADOPTION OF CURRENT ACCOUNTING STANDARDS

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments that are effective for the year beginning on or after January 1, 2019. The adoption did not have a material impact on the

material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Daftar amandemen, penyesuaian, dan interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM BERLAKU DI TAHUN 2019

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun buku 2019, Perseroan dan unit usaha Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp490,8 miliar, yang digunakan untuk menunjang operasional Perseroan dan unit usaha Perseroan.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2019, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal.

Company's consolidated financial statements.

The list of standard amendments, interpretation are as follow:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

CURRENT ACCOUNTING STANDARDS NOT YET EFFECTIVE FOR 2019

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements"
- PSAK No. 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"

As of the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENTS

During fiscal year 2019, the Company and its business units realized capital goods investment of Rp490.8 billion, utilized for the Company and its business unit operation.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2019, the Company and its subsidiaries had no material commitments on capital goods investment.

05

Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Perseroan menjalankan manajemen bisnis beretika dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang didasarkan pada transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.
Di dalam menjalankan manajemen bisnis, Perseroan selalu berusaha mematuhi undang-undang, peraturan-peraturan, dan peraturan pasar modal yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG ini juga membantu membangun fondasi Perseroan yang kokoh, dan pada akhirnya bermanfaat untuk pencapaian visi, misi, dan komitmennya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company practices ethical business management through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles that are based on transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. In managing businesses, the Company remains effectively attuned to prevailing laws and regulations, and capital market regulations. Implementation of these GCG principles also helps build the Company's solid corporate foundation, and this in turn serves to fulfill its vision, mission and commitment to shareholders and stakeholders.

Karyawan pada semua tingkatan aktif melaksanakan prinsip-prinsip GCG di seluruh kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip yang diintegrasikan ke dalam Pedoman Perilaku, Kebijakan Perusahaan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) Perseroan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap fungsi perseorangan maupun kelompok. Kerangka kerja Perseroan secara akurat menerapkan prinsip-prinsip GCG berikut:

Employees across all levels actively practice GCG principles all throughout the Company's activities. The principles integrated into the Company's Code of Conduct, Corporate Policies and Standard Operating Procedures (SOP) serve as reference in performing duties, authorities and responsibilities of every individual and group function.
The Company framework strictly enforces the following GCG principles:

Transparansi

Dengan memberikan informasi yang jelas kepada semua pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan, Perseroan menunjukkan

Transparency

By providing clear information to all shareholders and stakeholders, and ensuring prompt disclosure of accurate and timely information on matters concerning performance and activities, the Company demonstrates openness. Implementation of the principle of

keterbukaan. Penerapan prinsip transparansi menjamin tingginya keyakinan dan kepercayaan di antara semua pemegang saham dan pemangku kepentingan sehubungan dengan pengambilan keputusan dan prosedur manajemen Perseroan, dalam batas-batas hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

transparency assures high-level confidence and trust among all shareholders and stakeholders with regards to the Company's decision-making and management procedures, well within the boundaries of prevailing laws and regulations.

Akuntabilitas

Akuntabilitas perusahaan yang dengan sungguh-sungguh diterapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melibatkan penyajian penilaian yang seimbang dan komprehensif tentang posisi dan prospek Perseroan, terutama sifat dan tingkat risiko potensial. Manajemen menggunakan prosedur formal dan transparan untuk pelaporan perusahaan dan manajemen risiko. Manajemen risiko dan sistem kontrol internal yang baik juga dibuat untuk memantau kemajuan Perseroan dalam prosesnya mencapai tujuan bisnis.

Accountability

Corporate accountability diligently practiced by the Board of Commissioners and Board of Directors involves presenting balanced and comprehensive assessments of the Company's position and prospects, notably the nature and extent of potential risks. Management practices a formal and transparent procedure for corporate reporting and risk management. Sound risk management and internal control systems were also established to monitor the Company's progress along its path to achieve business goals.

Pertanggungjawaban

Perseroan selalu berupaya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. Pertanggungjawaban juga diikuti dengan komitmen Perseroan untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika (kode etik) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Responsibility

The Company consistently aims to comply with applicable laws and regulations and carry out its responsibilities towards the Company's shareholders and stakeholders. Accountability ensures the Company's commitment to carry out business activities under ethical standards (code of ethics) and applicable laws and regulations.

Kemandirian

Prinsip ini mensyaratkan agar Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak ada intervensi dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Perseroan juga harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi.

Independence

This principle obligates the Company to manage all activities professionally without any conflict of interest and intervention from other parties that do not comply with applicable regulations. The Company must also operate independently to ensure its organs do not dominate each other.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan memastikan bahwa kegiatan bisnisnya memenuhi kepentingan terbaik pemegang saham, pemangku kepentingan, karyawan dan masyarakat, sesuai dengan prinsip-prinsip kesetaraan dan kewajaran yang sejalan dengan peraturan dan kebijakan Perseroan yang berlaku. Perseroan berkomitmen melindungi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses penentuan, penciptaan dan penerapan semua fungsi, kegiatan, dan pengambilan keputusan unit-unit manajemen dan bisnis.

Fairness and Equality

The Company ensures that its business activities serve the best interest of shareholders, stakeholders, employees and the community, in accordance with the principles of equality and fairness alongside applicable regulations and Company policies. The Company commits to safeguard the rights of shareholders and stakeholders in the process of defining, establishing and implementing all functions, activities and decision-making of management and business units.

STRUKTUR TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas **(UUPT)**, bahwa Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ yang saling terkait, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham **(RUPS)**, Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen, menjalankan peran dan tanggung jawab sebagaimana ditetapkan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Tiga organ tersebut bekerja secara sinergis untuk mencapai manfaat bersama dan menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik **(GCG)**.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

UUPT memberikan kekuasaan tertinggi kepada Rapat Umum Pemegang Saham **(RUPS)**, yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Para pemegang Saham berhak mengakses informasi yang termasuk dalam agenda RUPS, selama tidak berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka sebagai berikut:

A. Hak Pemegang Saham
   - Menghadiri RUPS dan menggunakan hak pilih;
   - Selama RUPS, mengakses materi faktual yang dinyatakan secara jelas sehubungan dengan kinerja dan

As stipulated by the Indonesian Republic Act Number 40 of 2007 regarding the Limited Liability Companies Law **(UUPT),** the Company consists of three (3) inter-related governing bodies comprised of the General Meeting of shareholders **(GMS),** Board of Commissioners and Board of Directors. Each organ independently performs roles and responsibilities as directed in the UUPT and the Company's Articles of Association. These three organs work in synergy to achieve the best common interest and uphold Good Corporate Governance **(GCG).**

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The UUPT assigns the highest power of authority to the General Meeting of Shareholders **(GMS)** not accorded to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners under limits specified by prevailing laws and/or the Company's Articles of Association. The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. Shareholders have every right to access information included in the GMS agenda, which does not conflict with the interest of the Company.

In accordance with prevailing regulations, shareholders may exercise their rights and authority as follows:

A. Shareholders' Rights
   - Attend the GMS and exercise the right to vote;
   - During the GMS, access clearly stated factual material on matters concerning Company performance

kegiatan Perseroan melalui Laporan Tahunan, yang meliputi Laporan Kinerja Keuangan; dan

- Menerima informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan.

B. Wewenang Pemegang Saham (Antara Lain)
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan struktur dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit informasi keuangan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris.

and activities through the Annual Report, which includes Financial Performance Reports; and
- Receive timely and accurate information regarding the Company.

B. Shareholders' Authorities (Among Others)
- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Evaluate Board of Commissioners and Board of Directors performance;
- Approve changes to the Articles of Association;
- Approve the Annual Report, as well as determine the structure and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Appoint a public accountant and accounting firm to audit the historical financial information with consideration to recommendations of the Board of Commissioners.

Selama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan **(RUPST)** yang diselenggarakan pada 29 April 2019 di Ruang Mahogany 5 & 6, Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman Lippo Village 1300 Tangerang 15811 **(RUPST Tahun Buku 2018)**, agenda yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan perseroan untuk tahun buku 2018, serta persetujuan termasuk pengesahan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain untuk tahun buku 2018, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan *(Acquit et de Charge)* sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut;

During the Annual General Meeting of Shareholders **(AGMS)** held on 29 April 2019 at Mahogany Room 5 & 6 of Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman Lippo Village 1300 Tangerang 15811 **(AGMS for Fiscal Year 2018)**, the following agenda were discussed:

1. Board of Directors report on the activities and financial administration of the Company for fiscal year 2018, approval and validation of the Statements of Financial Position (Balance Sheet), Income Statement and Other Comprehensive Income for the fiscal year 2018, acceptance of the Annual Report and report of the supervisory task of the Board of Commissioners and to fully release and settle (Acquit et de Charge) of the members of the Company's Boards of Directors and Commissioners with regards to the execution of management tasks and supervisory tasks for the financial year;

2. Penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
4. Perubahan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

2. Use of the Company's Net Profit/Loss for the 2018 Fiscal Year;
3. Appointment of a Public Accountant and determination of honorarium including other terms in relation to the appointment of the Public Accountant assigned to audit the Company's Financial Report for fiscal year 2019 and to grant authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms for said appointment;
4. Changes and/or confirmation of the composition of members of the Boards of Directors and Commissioners of the Company, including Independent Commissioners and/or determination of salaries/honorarium and/or other benefits for members of the Boards of Directors and Commissioners of the Company; and
5. Approval of the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust to Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 of 2017 regarding Amendments to the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 95 of 2015, concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:
1. Bapak Roy N. Mandey, Wakil Presiden Komisaris Independen
2. Bapak Benny Haryanto, Komisaris
3. Bapak Hadi Cahyadi, Komisaris Independen
4. Bapak Eddy H. Handoko, Presiden Direktur
5. Bapak Lukman Djaja, Direktur
6. Bapak Roberto F. Feliciano, Direktur Independen

Rapat dihadiri sebanyak 11.749.856.863 saham, atau mewakili 80,260% dari 14.639.632.470 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, maka ketentuan yang diatur dalam UUPT, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan untuk pelaksanaan Rapat telah terpenuhi.

The Board of Commissioners and Board of Director members present at the meeting were as follows:
1. Mr. Roy N. Mandey, Independent Vice President Commissioner
2. Mr. Benny Haryanto, Commissioner
3. Mr. Hadi Cahyadi, Independent Commissioner
4. Mr. Eddy H. Handoko, President Director
5. Mr. Lukman Djaja, Director
6. Mr. Roberto F. Feliciano, Independent Director

A total of 11,749,856,863 shares were represented at the meeting, or equivalent to 80.260% from the total 14,639,632,470 issued and fully paid shares, hence the provisions stipulated in the UUPT, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association for the implementation of the Meeting were fulfilled.

Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan melalui pemungutan suara dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2018 adalah sebagai berikut:

The results of the decisions by votation and the realization of the resolutions of the AGMS for the 2018 Fiscal Year are as follows:

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
AGENDA I		
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, mengenai laporan tugas pengurusan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan serta Tata Usaha Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan bebagai institusi profesi penunjang maupun relasi, penjualan *property,* program pengadaan, pembelian, utang piutang antar Perseroan dengan anak perusahaan Perseroan maupun antar anak perusahaan Perseroan *(intercompany loans)*, sewa menyewa berikut penyesuaian-penyesuaiannya, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/ perpanjangannya, tanggung jawab sosial *(Corporate Social Responsibility)* serta termasuk rencana Perseroan ke depan, sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Rapat.	11.749.856.863 (100%)	Dilaksanakan dalam RUPST Tahun Buku 2018
1. Approved and accepted the Company's Annual Report, report on management tasks of the Board of Directors and supervisory tasks of the Board of Commissioners and other circumstances and actions of the Company as well as its financial administration for the fiscal year ending on 31 December 2018, including each policy, decisions and agreements in relation to cooperations with various supporting institutions, property sales, procurement programs, purchases, accounts payable between the Company and its subsidiaries, as well as inter company loans, leases and other adjustments, policy system on financial statement administration, agreements on credit facilities including changes/ extensions, corporate social responsibility including the Company's future plans, as generally announced and explained in the Company's Annual Report and Meetings.	11,749,856,863 (100%)	Conducted at the AGMS for the Fiscal Year 2018

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun buku 2018 yang dimuat dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, dengan opini Wajar termuat dalam surat laporannya tertanggal 29 Maret 2019 Nomor 00293/2.1030/AU.1/05/0502-1/1/III/2019, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dengan memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit et de charge)* sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam arti seluas-luasnya sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2018 dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini.		
2. Accepted and validated the Company's Statements of Financial Position, including its Income Statement and Other Comprehensive Income for the 2018 fiscal year as stated in the Financial Statement of the Company for the fiscal year ending on 31 December 2018 as audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners with unqualified opinion as stated in their report dated 29 March 2019 Number 00293/2.1030/ AU.1/05/0502-1/1/III/2019, Audit Committee Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners by granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in the broadest sense as reflected or not reflected in the details of the Board of Directors and Board of Commissioners report, as well as the Company's Financial Statements during fiscal year 2018, from the responsibility of management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2018 up to the closing date of today's AGMS.		

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
AGENDA II		
Menyetujui untuk tidak membagikan dividen tunai atas kinerja Tahun Fiskal 2018.	11.749.856.863 (100%)	Dilaksanakan dalam RUPST Tahun Buku 2018
Agreed not to pay cash dividends for the performance during fiscal year 2018.	11,749,856,863 (100%)	Conducted at the AGMS for the Fiscal Year 2018
AGENDA III		
Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas pengangkatan tersebut.	11.747.794.363 (99,982%)	Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, telah memilih dan menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2019. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. CSS.122-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Dewan Komisaris telah memilih dan menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.
Agreed to authorize the Board of Commissioners to choose and appoint a registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Reports for fiscal year 2019, as well as authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment.	11,747,794,363 (99.982%)	Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, the Board of Commissioners has selected and appointed a Public Accountant and Public Accounting Firm to

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
		audit the Company's Financial Statements for financial year 2019. In accordance with the Board of Commissioners Decree No. CSS.122-2019 dated 29 October 2019, the Board of Commissioners have selected and appointed Registered Public Accounting Firm RSM Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.
AGENDA IV		
1. Memberhentikan dengan hormat: - Bapak Laurensia Adi dari jabatan Komisaris Independen Perseroan; - Bapak Bintang Sitompul dari jabatan Komisaris Independen Perseroan; - Bapak Eddy H. Handoko dari jabatan Presiden Direktur Perseroan; dan - Bapak Roberto F. Feliciano dari jabatan Direktur Independen Perseroan.	11.596.563.363 (98,695%)	Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 136 tanggal 29 April 2019, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang.
1. Honorably dismissed: - Mr. Laurensia Adi as Independent Commissioner of the Company; - Mr. Bintang Sitompul as Independent Commissioner of the Company; - Mr. Eddy H. Handoko as President Director of the Company; and - Mr. Roberto F. Feliciano as Independent Director of the Company.	11,596,563,363 (98.695%)	As stated in part within the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 136 dated 29 April 2019, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency.

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN

2. Mengangkat dan menetapkan:
   - Bapak Adrian Suherman selaku Presiden Direktur Perseroan;
   - Bapak Rudy Ramawy selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan; dan
   - Bapak Agus Arismunandar selaku Direktur Perseroan.

2. Appoint and assign:
   - Mr. Adrian Suherman as President Director of the Company;
   - Mr. Rudy Ramawy as Vice President Director of the Company; and
   - Mr. Agus Arismunandar as Director of the Company.

Untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 adalah dengan susunan sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors including Independent Commissioners and Directors for the remaining term of office, as of the closing of the AGMS for fiscal year 2019, to be held in 2020 is as follows:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Bunjamin J. Mailool
Wakil Presiden Komisaris Independen | Independent Vice President Commissioner	Roy N. Mandey
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadi Cahyadi
Komisaris | Commissioner	Jeffrey K. Wonsono
Komisaris | Commissioner	Benny Haryanto
Komisaris | Commissioner	Henry J. Liando

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS	
Presiden Direktur | President Director	Adrian Suherman
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	Rudy Ramawy
Direktur | Director	Lukman Djaja
Direktur | Director	Agus Arismunandar

3. Menyetujui atas sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

3. Approved the remuneration system including the salaries or honoraria and allowances or other remuneration for the members of the Board of Commissioners formulated based on orientation of performance, market competitiveness and alignment to the company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other essential needs with a limited collective amount of 0.3% of the Company's Net Sales and Service Revenues.

4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya serta hal-hal lain yang diperlukan.

4. Granted authority to the Board of Commissioners to devise, determine and implement a remuneration system including honoraria, allowances, salaries, bonuses and/or other remunerations for the members of the Board of Directors formulated based on the performance orientation, market competitiveness and alignment to the

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
Company's financial capacity to meet the remuneration requirements as well as other essential needs.		
5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subsitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan dan pengangkatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
5. Granted authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to the establishment and appointment of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, including but not limited to restating the decision within the Notarial Deed, then notifying the Indonesian Ministry of Law and Human Rights in accordance with prevailing laws and regulations, registering the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the List of Companies and to submit and sign all requests and/or other documents needed without exclusion to the prevailing regulations and laws.		
AGENDA V		
1. Memberikan persetujuan untuk dilaksanakannya pengubahan ketentuan "Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha" dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Kepala Biro Pusat Statistik No 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, dan untuk tindakan tersebut	11.596.563.363 (98,695%)	Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 56 tanggal 18 Desember 2019, dibuat dihadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN
melimpahkan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar terpenuhinya peraturan tersebut.		Kabupaten Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0108818.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Desember 2019.
1. Approve the implementation of the amendment to the provisions of "Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities" in the context of adjusting to the Regulations of the Head of Statistics Indonesia No. 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of Statistics Indonesia No. 95 of 2015 concerning Standard Classification Indonesian Business Fields, and for these actions delegate authority and authorize the Directors of the Company to make changes and adjustments as well as other actions deemed necessary to fulfill these regulations.	11,596,563,363 (98.695%)	As stated in part within the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 56 dated 18 December 2019, drafted before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0108818.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 26 December 2019.
2. Memberikan persetujuan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) yang disebutkan sebelumnya;		
2. Approve to restructure all the provisions of the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 (one) mentioned earlier;		
3. Memberikan persetujuan, wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak subsitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan pengubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam		

KEPUTUSAN DECISION	SETUJU AGREED	TINDAKAN YANG DIAMBIL ACTION TAKEN

bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam rangka mendapatkan pengesahan atas pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

3. Approve, authorize, and empower the Company's Directors with the right of substitution to take all necessary and required actions in connection with the amendment to the Articles of Association of the Company including, but not limited to restating the decisions in this Meeting, either in part or entirely in the form of a notarial deed, drafted before a notary public, submitting and signing all requests and other documents required under applicable laws and regulations, including the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain endorsement of the amendment to the Company's Articles of Association, all without exclusion.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik **(POJK 33/2014)**, Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar, serta memberi nasihat kepada Direksi.

Selain memastikan pelaksanaan keputusan secara menyeluruh yang dicapai dalam RUPS, Dewan Komisaris memastikan Perseroan dijalankan sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas mengkaji rencana jangka pendek dan jangka panjang, serta memberi persetujuan atas laporan keuangan yang diajukan oleh Direksi.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang dibentuknya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Financial Services Authority Regulation No 33/PJOK.04/2014 dated 8 December 2014 **(POJK 33/2014)** regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, defines the Board of Commissioners as a Company Organ tasked with supervising general and/or specific management policies under the Articles of Association and advising the Board of Directors.

Aside from ensuring the thorough implementation of the GMS decisions, the Board of Commissioners oversees the Company's proper compliance to Good Corporate Governance (GCG), Articles of Association, and prevailing laws and regulations. Moreover, the Board's duties encompass the review of short and long-term plans, and approval of audited financial reports submitted by the Board of Directors.

The Board of Commissioners forms the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to support implementation of its duties.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan mensyaratkan Dewan Komisaris paling kurang terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, salah satu diantaranya bertindak sebagai Presiden Komisaris, apabila diperlukan, salah satu anggota yang lain sebagai Wakil Presiden Komisaris.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Articles of Association require the Board of Commissioners to have at least three (3) members, one of whom serves as President Commissioner while another as Vice President Commissioner, if necessary.

Sebagaimana diatur dalam **POJK 33/2014**, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

As stated in the **POJK 33/2014**, the number of Independent Commissioners must comprise of at least 30% of the total number of members within the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders with a term of office of 1 (one) period starting from the closing of the General Meeting of Shareholders that appointed the members of the Board of Commissioners until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders since their appointment, without prejudice to the right of the shareholders to dismiss members at any time.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir ketika beliau mengundurkan diri, gagal memenuhi persyaratan penting sebagai Komisaris, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS.

A Board member's tenure ends when he/she resigns, fails to meet essential requirements as Commissioner, passes away or gets dismissed by the GMS.

Setelah penutupan RUPST yang diselenggarakan pada 29 April 2019 untuk Tahun Buku 2018 **(RUPST 2018)**, pemegang saham telah memutuskan mengangkat susunan anggota Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk Tahun Buku 2019 yang akan diadakan pada tahun 2020, sebagai berikut:

Upon closing of the AGMS held on 29 April 2019 for Fiscal Year 2018 **(AGMS 2018)**, the shareholders resolved the composition of the Board of Commissioners for the remainder of the period commencing upon the closing of AGMS 2018 until the closing of the AGMS for Fiscal Year 2019 to be held in 2020, as follows:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS	
Presiden Komisaris | President Commissioner	Bunjamin J. Mailool
Wakil Presiden Komisaris Independen | Independent Vice President Commissioner	Roy N. Mandey
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Hadi Cahyadi
Komisaris | Commissioner	Benny Haryanto
Komisaris | Commissioner	Jeffrey K. Wonsono
Komisaris | Commissioner	Henry J. Liando

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 mengenai jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja, berwenang atau bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company meets the 30% minimum required composition from the POJK 33/2014 Regulation regarding the number of Independent Commissioners in the Board.

An Independent Commissioner must meet the following criteria:

- Must not be employed, authorized or responsible for planning, directing, controlling or supervising Company activities within the past 6 (six) months, unless reappointed as Independent Commissioner for the next period;
- Must not directly or indirectly own any share in the Company;
- Must have no affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, Directors, or majority shareholder of the Company; and
- Must have no direct or indirect business relationship in any of the Company's business activities.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Sesuai dengan persyaratan OJK, setiap Komisaris Independen membuat pernyataan independen di tiap pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

STATEMENT OF INDEPENDENCY

In compliance with the Financial Services Authority (OJK) requirements, each appointee released a signed statement of independency prior to every appointment as member of the Company's Board of Commissioners.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib mematuhi pedoman yang disusun dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Desember 2015. Di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan mengatur antara lain tentang aturan perilaku mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris Perseroan tersedia di situs web Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, each member of the Company's Board of Commissioners adheres to a set of guidelines drafted within the Charter of the Board of Commissioners dated 1 December 2015. The Charter of the Company's Board of Commissioners regulates among others the rules of conduct regarding duties, authority, responsibilities, meeting policies, reporting and accountability for Boards of Commissioners. The Charter for the Company's Board of Commissioners is available on the Company's website.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris meliputi sebagai berikut:

1. Mengawasi dan melindungi Perseroan dan kepentingan terbaik pemegang sahamnya, serta mempertahankan akuntabilitas dari RUPS;
2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen dan kegiatan umum Perseroan dan anak perusahaannya, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Menelaah, menganalisis, dan menyetujui Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit yang diajukan oleh Direksi;
4. Mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan secara menyeluruh menerapkan sistem manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam semua kegiatan di setiap jenjang organisasi;
5. Membentuk komite sebagaimana diamanatkan oleh hukum dan peraturan yang ada;
6. Memberikan nasihat dan menyumbangkan saran atau rekomendasi mengenai masalah-masalah terkait dengan kepentingan terbaik Perseroan dan sesuai dengan tujuan dan sasarannya;
7. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani laporan tahunan yang dimaksud.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners include the following:

1. Oversee and protect the Company and its shareholders' best interest, and sustain accountability from the GMS;
2. Supervise the implementation of management policies and general activities of the Company and its subsidiaries, and advise the Board of Directors;
3. Review, analyze and approve the audited Annual Financial Report submitted by the Board of Directors;
4. Supervise and ensure that the Company thoroughly implements a risk management system and GCG principles in all activities at every level of the organization;
5. Establish committees as mandated by existing laws and regulations;
6. Advise and contribute suggestions or recommendations on matters according to the best interest of the Company and in accordance with its goals and objectives;
7. Upon its research and review, sign the Annual Report prepared by the Board of Directors.

REMUNERASI

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan gaji atau honorarium, tunjangan dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris.

Dalam RUPST 2018, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasi Perseroan.

REMUNERATION

The General Meeting of Shareholders determines salaries or honoraria, allowances and other remunerations for members of the Board of Commissioners.

During the AGMS 2018, the Company's shareholders approved a remuneration system for salaries or honoraria and allowances or other remuneration for the Board of Commissioners formulated based on performance orientation, market competitiveness and alignment to the Company's financial capacity to meet the remuneration requirements and other essential needs with a limited collective amount of 0.3% of the Company's Consolidated Net Sales and Service Revenues.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada bulan Oktober 2019, Roy N. Mandey, Wakil Presiden Komisaris Independen Perseroan, menyelesaikan diklat pada Lemhannas RI.

TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In October 2019, Roy N. Mandey, the Company's Independent Vice President Commissioner, finished his training at the National Defense Institute.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dengan kriteria dan metode yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja tersebut dilakukan baik secara keseluruhan maupun individu.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Nomination and Remuneration Committee of the Company establishes a set of criteria and methods to evaluate the performance of the Board of Commissioners. The evaluation assesses the Board of Commissioners as a group and individually.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian kinerja atas komite-komite yang dibentuk guna mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan.

Pada awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tugas dari masing-masing komite sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tingkat kehadiran, dukungan atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners evaluates the performance of the committees it establishes to support the Board's tasks and responsibilities.

At the start of the year, the Board of Commissioners determines the task of each committee in accordance with prevailing regulations. The Board of Commissioners evaluates performances based on attendance, support in the implementation of principles in good corporate governance, and other tasks and responsibilities of each committee.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diamanatkan oleh POJK 33 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam dua bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

As mandated by the POJK 33 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is obligated to hold at least 1 (one) bi-monthly meeting. Decisions from meetings are documented in minutes of the meeting, signed by attending members, and distributed to each member of the Board of Commissioners.

Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi setidaknya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Also, the Board of Commissioners has the obligation to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. Decisions from meetings are documented in minutes of the meeting, signed by attending members, and distributed to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat dapat dilanjutkan jika lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris hadir. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Meetings may proceed if more than half of the total members of the Board of Commissioners are present. Resolutions pass through deliberations and consensus. If a consensus is not achieved, then a resolution shall be decided upon by majority vote.

Sepanjang tahun buku 2019, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat 6 kali, dan total rapat bersama Direksi sebanyak 4 kali.

Through fiscal year 2019, the Company's Board of Commissioners held 6 meetings, and a total of 4 joint meetings with the Board of Directors.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi akan disajikan setelah bagian tingkat kehadiran Rapat Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The frequency of attendance during the joint meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors will be presented after the Board of Directors' Meetings section of this Annual Report.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING ATTENDANCE RATE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris | President Commissioner	6	6	100%
Roy N. Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen | Independent Vice President Commissioner	6	6	100%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	6	100%
Benny Haryanto	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Henry J. Liando	Komisaris | Commissioner	6	6	100%

PENGUNGKAPAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN/ATAU PENGENDALI
DISCLOSURES OF AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

NAMA NAME	PERSEROAN COMPANY		PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDER	
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS
Bunjamin J. Mailool	✓		✓	
Roy N. Mandey	✓			
Hadi Cahyadi	✓			
Benny Haryanto	✓			
Jeffrey K. Wonsono	✓		✓	
Henry J. Liando	✓			
Adrian Suherman		✓		
Rudy Ramawy		✓		
Lukman Djaja		✓		
Agus Arismunandar		✓		

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik **(POJK 33/2014)**, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

According to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 with regards to Board of Directors and Board of Commissioners of Corporations or Public Listed Companies **(POJK 33/2014)**, the Board of Directors takes full responsibility for managing the Company, and holds accountability in the pursuit of the Company's objectives, vision and mission. The Board of Directors can also represent the Company in and out of court of law, In accordance with the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi saat ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Di dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi terdiri dari sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Presiden Direktur dan seorang lagi diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur apabila diperlukan.

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The current Board of Directors' composition complies with the Company's Articles of Association, which mandates a minimum of 3 (three) members, wherein a member will be appointed President Director and another member as Vice President Director, if necessary.

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, and serve a tenure of 1 (one) term, effective upon conclusion of the GMS of their appointment up to the third Annual GMS after their

Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai Direktur, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 29 April 2019, para Pemegang Saham Perseroan telah memutuskan mengangkat susunan anggota Direksi untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018 sampai dengan ditutupnya RUPST untuk Tahun Buku 2019 yang akan diadakan pada tahun 2020 sebagai berikut:

appointment, without neglecting the shareholders right to dismiss any member within his/her the term at any time.

A Board member's tenure ends when he/she resigns, fails to meet essential requirements as Director, passes away or gets dismissed by the GMS.

Based on the decision of the AGMS for Fiscal Year 2018 held on 29 April 2019, the Shareholders approved a change in the composition for the members of the Board of Directors, who will serve the remaining term that commences at the closing of AGMS 2018 until the close of the AGMS for Fiscal Year 2019 held in 2020. The members of the Board of Directors are as follows:

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Presiden Direktur | President Director	Adrian Suherman
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	Rudy Ramawy
Direktur | Director	Lukman Djaja
Direktur | Director	Agus Arismunandar

PEDOMAN DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, setiap anggota Direksi Perseroan wajib mematuhi pedoman yang disusun dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2015. Di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan mengatur antara lain tentang aturan perilaku mengenai tugas, wewenang, tanggung jawab, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban untuk Direksi. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, POJK 33/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pedoman Direksi Perseroan tersedia di laman situs Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, each member of the Board of Directors must observe the Company's Board of Directors Charter released on 1 December 2015. The Charter outlines the duties, responsibilities, authorities, accountability, policies on meetings and reporting of the Board of Directors. The Charter was drafted based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations found in POJK 33/2014 regarding the Board of Commissioners and Board of Directors of Corporations or Public Listed Companies and Indonesian Republic Act No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. This charter is available on the Company's website.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan;
3. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko dan GCG pada seluruh aspek dalam Perseroan;
4. Menetapkan susunan organisasi dan prosedur kerja yang meningkatkan efisiensi, serta menyusun, mengevaluasi dan menilai kinerja komite penunjang pada akhir setiap tahun buku;
5. Menyusun rencana dan mengembangkan strategi kerja yang akan disampaikan ke Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris;
6. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan Anggaran Dasar Perseroan;

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. Lead and manage the Company in accordance with its purpose and objectives;
2. Control, maintain and manage the Company's assets;
3. Implement principles of risk management and GCG within every aspect of the Company;
4. Establish an effective organizational structure and working procedures that promote efficiency, as well as form, evaluate and assess the performance of supporting committees at the end of each fiscal year;
5. Plan and develop work strategies to be submitted and approved by the Board of Commissioners;
6. Represent the Company within and beyond legal courts in accordance with Company policies and Articles of Association;

7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara perorangan dan kelompok dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tindakannya. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian apabila dapat membuktikan kondisi sebagai berikut:

1. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesalahannya;
2. Anggota Direksi telah mengambil tindakan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan yang mengakibatkan kerugian Perseroan; dan
4. Telah mengambil tindakan pencegahan atas kerugian tersebut.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi selama tahun buku 2019.

REMUNERASI

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium, tunjangan, insentif dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi. Rumusan besaran remunerasi ditentukan berdasarkan orientasi *performance, market competitiveness* dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan.

7. Hold accountability for individual and group performance of duties and responsibilities during the General Meeting of Shareholders.

Each member of the Board of Directors must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full accountability and caution. Each member of the Board is jointly liable for any loss incurred by the Company as a result of negligence or misjudgment in the Board's duties and actions. The Board will not be accountable for damages if the following conditions and proof can be presented:

1. Loss was not incurred due to negligence or misjudgment;
2. Member/s acted with the best intention, responsibly and prudently in the best interest of the Company, and in accordance with the purpose and objectives of the Company;
3. No direct or indirect conflict of interest that resulted in the Company's loss; and
4. Precautionary steps have been taken to prevent loss.

TRAINING PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors did not participate in any training programs during fiscal year 2019.

REMUNERATION

The General Meeting of Shareholders approved and authorized the Board of Commissioners to design, establish and implement a remuneration system for salaries or honoraria, allowances, incentives and/or other remunerations for members of the Board of Directors. Considerations for the amount take into account each member's performance, market competitiveness and the Company's financial capacity.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi berdasarkan kinerja baik secara keseluruhan maupun individu. Kinerja dimaksud berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi guna mencapai tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam melakukan penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria dan metode yang telah ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan hasil dari penilaian tersebut kepada Dewan Komisaris untuk digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian masing-masing anggota Direksi.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Direksi Perseroan tidak membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Senior Manager yang membawahi berbagai bidang. Sepanjang tahun 2019, Direksi menilai bahwa tiap satuan kerja di bawah Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan memberikan masukan kepada Direksi.

RAPAT DIREKSI

POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan bahwa Direksi secara berkala wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee evaluates the performance of the Board of Directors individually, as well as a group. This performance is based on the implementation of each member's duties and responsibilities in achieving the Company's objectives as stipulated in the Company's Articles of Association. The Nomination and Remuneration Committee establishes criterias and methods to evaluate performance. The assessment results are submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners, which will serve as a reference in evaluating the individual members of the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not form committees to support the implementation of its duties and responsibilities, it is however supported by various work units led and supervised by Senior Managers. In 2019, the Board of Directors assessed each work unit under the Board of Directors with outstanding performance, having carried out their duties and responsibilities well and provided valuable input for the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The POJK 33/2014 regulation and the Company's Articles of Association, state that the members of the Board of Directors are to regularly hold a minimum of 1 (one) meeting every month. Meeting results are documented in the minutes of the meeting, signed by attendees and distributed to each member of the Board of Directors.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan mengikat apabila lebih dari setengah (½) jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari jumlah suara yang sah dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka keputusan akan diambil oleh Ketua Rapat.

Meetings are considered valid and binding if more than half (½) of the total Board members are present or legally represented. Resolutions pass through deliberations and consensus. If a consensus is not achieved, then a resolution shall be decided upon by majority vote, by more than half of the total legal votes during the meeting. In the event of a tie, the Chairman of the Meeting will settle the outcome.

Selama Tahun Buku 2019, Direksi melaksanakan rapat 12 (dua belas) kali.

During Fiscal Year 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING ATTENDANCE RATE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Adrian Suherman	Presiden Direktur | President Director	12	12	100%
Rudy Ramawy	Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	12	12	100%
Lukman Djaja	Direktur | Director	12	12	100%
Agus Arismunandar	Direktur | Director	12	12	100%

RAPAT DIREKSI BERSAMA DENGAN DEWAN KOMISARIS

Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors must hold joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) meeting in every 4 (four) months. Decisions from meetings are documented in minutes of the meeting, signed by attending members, and distributed to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat ini dinyatakan sah dan mengikat apabila lebih dari setengah (½) jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah. Pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak, berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari jumlah suara yang sah dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka keputusan akan diambil oleh Ketua Rapat.

Meetings may proceed if more than half (½) of the total members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present or legally represented. Resolutions pass through deliberations and consensus. If a consensus is not achieved, then a resolution shall be decided upon by majority vote. In the event of a tie, the Chairman of the Meeting will settle the outcome.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DENGAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING ATTENDANCE RATE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Bunjamin J. Mailool	Presiden Komisaris | President Commissioner	4	4	100%
Roy N. Mandey	Wakil Presiden Komisaris Independen | Independent Vice President Commissioner	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen | Independent Commissioner	4	4	100%
Benny Haryanto	Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Jeffrey K. Wonsono	Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Henry J. Liando	Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Adrian Suherman	Presiden Direktur | President Director	4	4	100%
Rudy Ramawy	Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	4	4	100%
Lukman Djaja	Direktur | Director	4	4	100%
Agus Arismunandar	Direktur | Director	4	4	100%

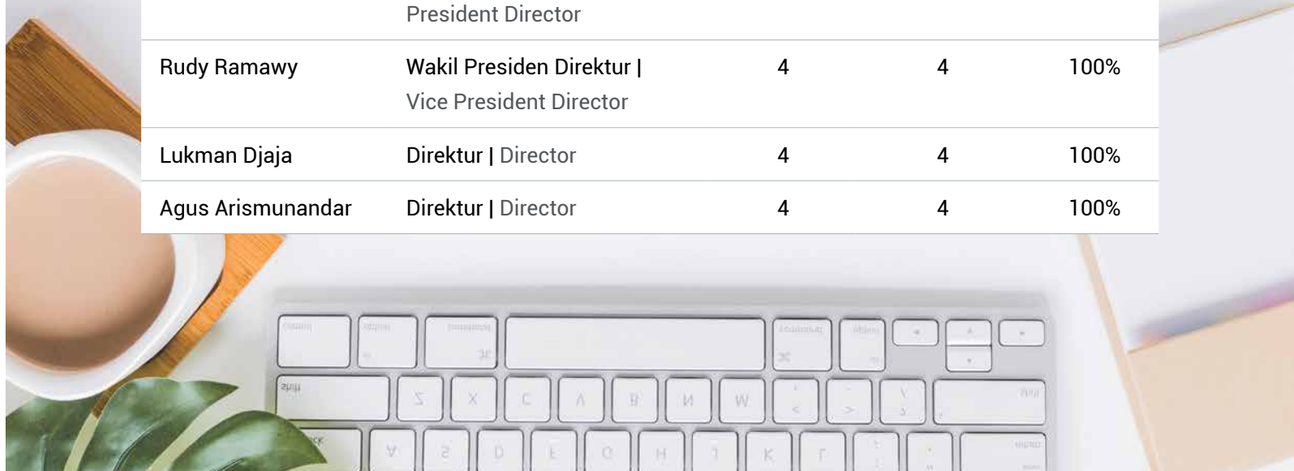

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris berwenang mengangkat anggota Komite Audit untuk membantu tugas dan fungsi pengawasannya, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit **(POJK 55/2015)**, dan Peraturan BEI No. I-A, lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Peraturan BEI No. I-A tersebut telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi sejak 27 Desember 2018. Peraturan BEI No. I-A tersebut diganti dengan Peraturan BEI No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 **(Peraturan BEI No. I-A Tahun 2018).** Komite Audit bertanggung jawab membentuk sistem pengendalian internal yang tepat, peningkatan kualitas transparansi dan laporan keuangan, serta penilaian ruang lingkup, ketelitian, kemandirian dan objektivitas terhadap audit eksternal.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners exercises authority in appointing an Audit Committee member to assist its supervisory duties and functions. This authority stems from Financial Services Authority (OJK) Regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning the Establishment of an Audit Committee and Guidelines on Committee Duties **(POJK 55/2015)**, and IDX Regulation No. I-A, as an appendix to IDX Board of Directors Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 regarding Registration of Shares and Equity Securities outside Shares Issued by the Listed Company, which has been terminated as of 27 December 2018 and replaced with IDX Regulation No. I-A Appendix to IDX Board of Directors Decision No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 **(IDX Regulation No. I-A 2018)**. The Audit Committee takes responsibility in establishing appropriate internal controls, improving the quality of transparency and financial reports, as well as assessing scope, accuracy, independency and objectivity to the external audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan dapat diakses di situs resmi Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company Audit Committee Charter is available on the Company's official website.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Dewan Komisaris mengangkat anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit terdiri dari

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

As mandated by POJK 55/2015 and Audit Committee Charter, the Board of Commissioners appoints members of the Audit Committee. The Audit Committee

3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

comprise of 3 (three) members, headed by an Independent Commissioner of the Company, and members from outside the Company.

Dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. CSS.160-2018 tertanggal 6 Juli 2018, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

In the Board of Commissioners' Decree No. CSS.160-2018 dated 6 July 2018, the following members comprise the Company's Audit Committee:

KOMITE AUDIT | AUDIT COMMITTEE	
Ketua | Chairman	Hadi Cahyadi
Anggota | Member	Lim Kwang Tak
Anggota | Member	Liu Raymond

Surat Keputusan Dewan Komisaris juga membatasi masa jabatan Anggota Komite Audit selama 1 (satu) periode. Masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai ditutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan mereka, yaitu RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diadakan pada tahun 2020.

The Board of Commissioners' Decree also limits Audit Committee Members' tenure, wherein they will serve 1 (one) period. This commences from their date of selection until the conclusion of the third AGMS following their appointment, which will be AGMS for Fiscal Year 2019 to be held in 2020.

PROFIL KOMITE AUDIT/ AUDIT COMMITTEE PROFILE

HADI CAHYADI
Ketua | Chairman

Ketua Komite Audit Hadi Cahyadi juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Chairman Hadi Cahyadi also acts as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the profile of Board of Commissioners.

LIM KWANG TAK
Anggota | Member

Komite Audit Perseroan mengangkat anggota Lim Kwang Tak sejak tahun 2014. Beliau memulai karirnya sebagai Konsultan Manajemen di Touche Ross Darmawan & Co. pada tahun 1981 dan kemudian menjadi Konsultan Manajemen di Data Impact dan Business Advisory pada tahun 1983. Sejak itu beliau telah memberikan banyak kontribusi penting baik sebagai Direktur dan/atau Komisaris untuk perusahaan-perusahaan berikut: PT Trimex Sarana Trisula (1991-1999), PT Southern Cross Textile Industry (1991-2012), PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), PT Trisenta Interior Manufacturing (1992- 2006), PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), PT Trisula Corporation Pte. Ltd (2000-2012), PT Trisula Textile Industries (dimana beliau menjadi Komisaris sejak 2005), PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016) dan PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur untuk PT Trisula Insan Tiara (2011-2013) dan PT Trimas Sarana Garment Industry, sekarang beliau menjadi Presiden Komisaris PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2014), bersama dengan dua perusahaan lainnya, yaitu: PT Mido Indonesia (sejak 2010) dan PT Trisula International Tbk (sejak 2011). Lim Kwang Tak telah menjadi Senior Partner untuk PT Bina Analisindo Semesta sejak 1985, anggota Komite Audit PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2016), anggota Komite Audit PT Link Net Tbk (sejak 2013) dan anggota Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk (sejak 2016), Penasihat Senior di PT Paramount Enterprises sejak 2013, anggota Dewan Pengawas Yayasan Rumah Sakit PGI-Cikini (2016-2018), dan sejak Oktober 2018 menjadi Bendahara Umum Yayasan Rumah Sakit PGI-Cikini.

Beliau adalah Warga Negara Indonesia dan berusia 62 tahun per 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1980.

The Company's Audit Committee first appointed Lim Kwang Tak member in 2014. He started his career as Management Consultant at Touche Ross Darmawan & Co. in 1981 and then continued this post at Data Impact and Business Advisory in 1983. He has since made many noteworthy contributions either as Director and/or Commissioner for the following companies: PT Trimex Sarana Trisula (1991-1999), PT Southern Cross Textile Industry (1991-2012), PT Chitose Indonesia Manufacturing (1992-2001), PT Trisenta Interior Manufacturing (1992-2006), PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), PT Trisula Corporation Pte. Ltd (2000-2012), PT Trisula Textile Industries (wherein he has been serving as Commissioner since 2005), PT Trisula Garment Manufacturing (2008-2016) and PT Trisco Apparel Manufacturing (2015-2016). He also served as President Director for PT Trisula Insan Tiara (2011-2013) and PT Trimas Sarana Garment Industry, he currently serves as President Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2014), along with two other companies, namely: PT Mido Indonesia (since 2010) and PT Trisula International Tbk (since 2011). Lim Kwang Tak has been a Senior Partner for PT Bina Analisindo Semesta since 1985, member of the Audit Committee of PT Siloam International Hospitals Tbk (2013-2016), member of the Audit Committee of PT Link Net Tbk (since 2013) and member of the Audit Committee of PT Lippo Karawaci Tbk (since 2016), Senior Advisor at PT Paramount Enterprises since 2013, member of the Supervisory Board of Cikini-PGI Hospital Foundation (2016-2018), and General Treasurer of Cikini-PGI Hospital Foundation (since October 2018).

He is an Indonesian citizen, aged 62 as of 31 December 2019. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 1980.

LIU RAYMOND
Anggota | Member

Liu Raymond menjabat sebagai Presiden Universitas Pelita Harapan (UPH) selama empat tahun. Saat ini beliau menjabat sebagai CEO di Agro Investama Group (Perkebunan Kelapa Sawit). Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam industri bubur kertas *(pulp)* dengan Sinarmas dan International Paper dengan fokus pada manajemen perusahaan dan memimpin proyek-proyek *merger* & akuisisi internasional, penelitian dan pengembangan dalam pembuatan *pulp,* pembelian *pulp,* logistik perusahaan dan penjualan *pulp.* Selain itu, beliau juga memiliki empat tahun pengalaman dalam penelitian tentang pembuatan *pulp* yang berasal dari Pusat Penelitian Perusahaan Kertas Internasional di New York, serta enam tahun pengalaman dalam manajemen pabrik *pulp* sebagai Kepala Eksekutif dari lebih 9 pabrik *pulp* di Amerika Serikat, Kanada dan Prancis.

Beliau adalah Warga Negara Indonesia dan berusia 61 tahun per tanggal 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari National Taiwan University (1982), Master di bidang Teknik Kimia dari West Virginia Institute of Technology, AS (1987) dan Ph.D Teknik Kimia dari North Carolina State University, Raleigh, AS (1982).

Liu Raymond served as President of Universitas Pelita Harapan (UPH) for four years. He is currently the CEO of Agro Investama Group (Palm Plantation). His extensive knowledge of the pulp industry rests on over 20 years experience with Sinarmas and International Paper where he focused on corporate management and headed international mergers & acquisition projects, research and development in pulp making, pulp purchasing, corporate logistics and pulp sales. His additional four years of research experience on pulp making came from the International Paper Corporate Research Center in New York, and further six years in pulp mill management as Chief Executive of over 9 pulp mills across USA, Canada and France.

He is an Indonesian citizen, aged 61 as of 31 December 2019. He holds a Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the National Taiwan University (1982), Master's Degree in Chemical Engineering from West Virginia Institute of Techonology, USA (1987) and Ph.D in Chemical Engineering from North Carolina State University, Raleigh, USA (1982).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, Komisaris Independen memimpin Komite Audit yang memiliki 2 (dua) anggota dari luar Perseroan, dimana salah satu anggotanya memiliki kemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi atau dipekerjakan oleh akuntan publik, perusahaan konsultan, atau pihak ketiga yang memberikan jasanya kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga maupun afiliasi dengan Dewan Komisaris, jajaran Direksi, pemegang saham atau pihak pengendali yang dapat mempengaruhi kinerja tugas mereka.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

To ensure independency and professionalism in fulfilling Audit Committee duties and responsibilities, an Independent Commissioner chairs the Audit Committee, which has 2 (two) additional members from outside the Company, where one of the members must be a professional in the field of accounting and finance.

Members of the Audit Committee do not have any affiliation nor are employed by any public accounting, consulting firm, or third party that provided services to the Company in the past 6 (six) months. Members did not possess any authority and responsibility to plan, lead, control or supervise Company activities within the past 6 (six) months, except for the Independent Commissioner. Members should also not have any shares directly or indirectly in the Company, and do not have any family relations nor affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, shareholders or controlling parties that may affect performance of their duties.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA 2019

Selama tahun buku 2019, Komite Audit menyelenggarakan kegiatan berikut dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka dan sesuai dengan POJK 55/2015, Peraturan BEI No. I-A Tahun 2018 dan Piagam Komite Audit yang diuraikan oleh Dewan Komisaris:

1. Melakukan audit dan penelaahan informasi keuangan Perseroan yang dikeluarkan ke publik dan/atau pihak otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan evaluasi dan penelaahan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku;

THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES, RESPONSIBILITIES AND ACTIVITIES IN 2019

During the 2019 fiscal year, the Audit Committee organized the following activities in fulfillment of their duties and responsibilities and in accordance with OJK Regulation 55/2015, IDX Regulation No. I-A 2018 and Audit Committee Charter outlined by the Board of Commissioners:

1. Audited and reviewed the Company's financial information released to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports in relation to its financial position;
2. Evaluated and reviewed the Company's activities and its compliance to prevailing laws and regulations;

3. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan yang ditunjuk atas jasa layanan yang diberikannya;
4. Mengkaji dan memberi rekomendasi mengenai penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup kerja dan remunerasi;
5. Melakukan evaluasi dan penelaahan laporan Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit;
6. Menelaah pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah dan memberi nasihat kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan;
8. Menelaah pengaduan terkait laporan akuntansi dan keuangan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan lainnya.

3. Provided independent opinion during disagreements between management and the appointed accountant concerning services rendered;
4. Reviewed and provided recommendations regarding the appointment of an accountant with respect to independence, scope of work and remuneration;
5. Evaluated and reviewed the Internal Auditors' report and supervised the Board of Directors' actions in response to the audit findings;
6. Reviewed implementation of Risk Management activities conducted by the Board of Directors;
7. Reviewed and advised the Board of Commissioners concerning potential conflicts of interest;
8. Reviewed complaints concerning the Company's accounting and financial reports; and
9. Safeguarded confidentiality of the Company's documents, data and other information.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK KOMITE AUDIT

Pada tahun 2019, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee did not participate in any training or competency development program in 2019.

KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI TINGKAT KEHADIRAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib menyelenggarakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dianggap sah dan mengikat apabila lebih dari ½ (setengah) dari jumlah anggota Komite hadir atau diwakili secara sah. Keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat. Risalah Rapat mendokumentasi dan mencatat setiap diskusi dan keputusan, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat. Semua anggota Komite Audit yang hadir harus menandatangani Risalah Rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETING'S ATTENDANCE RATE AND FREQUENCY

The Audit Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every quarter (3 months). Each meeting becomes valid and binding if more than ½ (half) of the total Committee members are present or legally represented. Rulings and decisions pass through deliberations and consensus. The Minutes of the Meeting documents and records every discussion and decision, including possible disputes that may occur. All Audit Committee members in attendance must sign the Minutes of Meeting which is then submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun buku 2019, Komite Audit menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat berkala.

During the 2019 fiscal year, the Audit Committee held a total of 4 (four) regular meetings.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETING ATTENDANCE RATE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Hadi Cahyadi	Ketua | Chairman	4	4	100%
Lim Kwang Tak	Anggota | Member	4	4	100%
Liu Raymond	Anggota | Member	4	4	100%

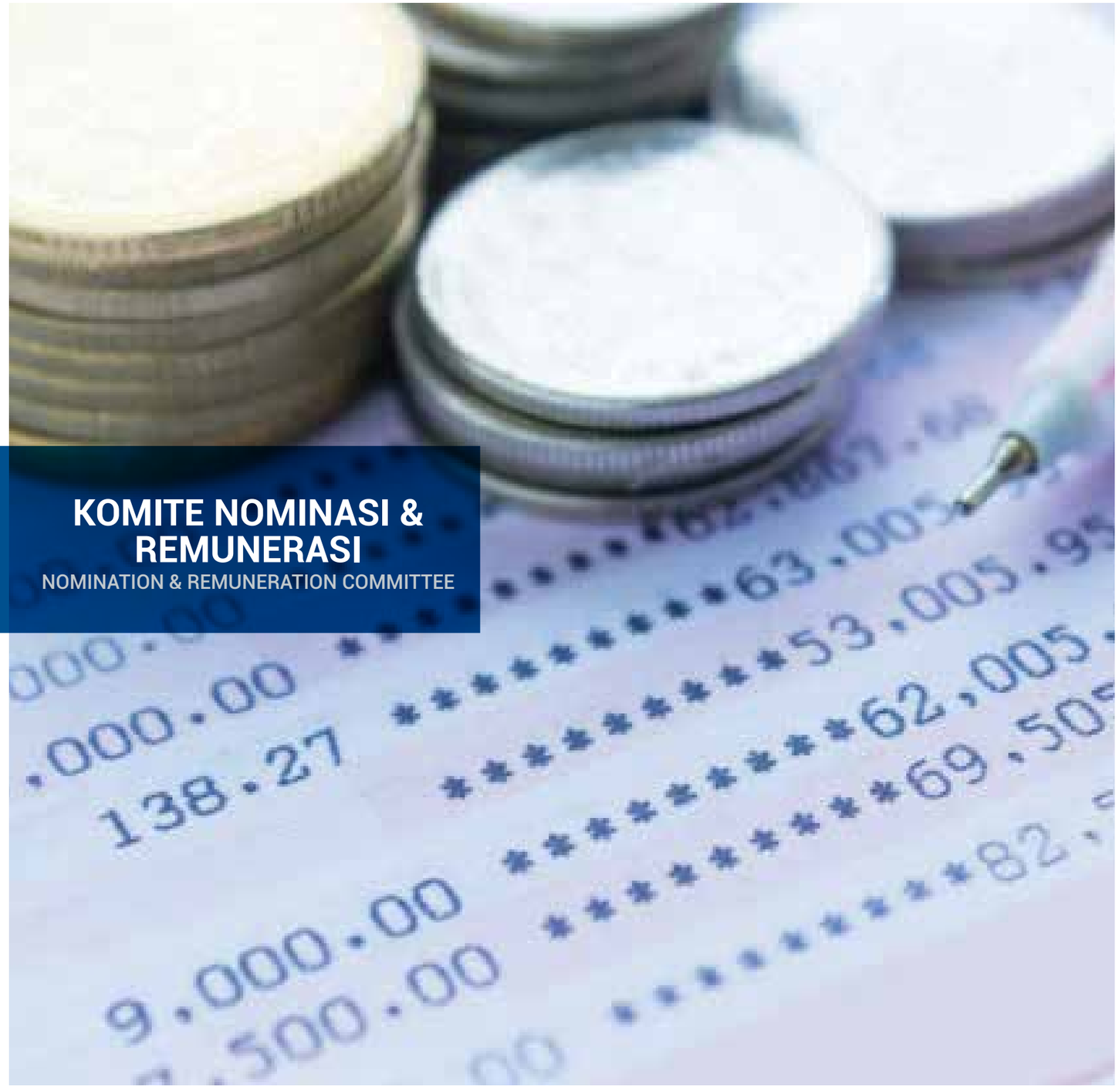

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan meningkatkan transparansi proses nominasi dan remunerasi, Perseroan mematuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik **("POJK 34/2014")**. Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan peraturan OJK untuk mendukung peningkatan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and enhance transparency of the nomination and remuneration process, the Company adheres to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Companies **("POJK 34/2014")**. The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on OJK regulation, to support improvements towards the quality, competency and responsibility of both Boards of Commissioners and Board of Directors.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu orang ketua komite, merangkap sebagai Komisaris Independen;
2. Anggota-anggota lain ditunjuk dari:
   a. Anggota Dewan Komisaris;
   b. Pihak dari luar Perseroan; atau
   c. Pihak yang menduduki posisi manajerial di bawah Direksi yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas anggota dalam komite.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE COMPOSITION

In accordance with the regulation, the Nomination and Remuneration Committee comprise of 3 (three) members with the following provisions:

1. One committee chairman, concurrently serving as Independent Commissioner;
2. Other members can be appointed from:
   a. Members of the Board of Commissioners;
   b. Individuals from external parties; or
   c. Individuals holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources, but must not make up the majority number of members in the committee.

Dewan Komisaris menetapkan pengangkatan atau pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. CSS.080-2019 tertanggal 3 Mei 2019, berikut anggota-anggota yang membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, efektif sejak tanggal pengangkatan sampai dengan berakhirnya RUPST untuk tahun buku 2019:

The Board of Commissioners decrees any appointment or dismissal of members. Pursuant to Board of Commissioner's Decree No. CSS.080-2019 dated 3 May 2019, the following members compose the Company's Nomination and Remuneration Committee, effective from the date of appointment until conclusion of the AGMS for fiscal year 2019:

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI | NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Ketua | Chairman	Roy N. Mandey
Anggota | Member	Bunjamin J. Mailool
Anggota | Member	Andang H. Sutopo
Anggota | Member	Bagus Purboyo

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI/ NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE PROFILE

ROY N. MANDEY
Ketua | Chairman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Roy N. Mandey, merangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen. Profil Roy N. Mandey telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Chairman Roy N. Mandey, concurrently holds the position of Independent Vice President Commissioner. His profile has been presented in the profile section of the Board of Commissioners.

BUNJAMIN J. MAILOOL
Anggota | Member

Bunjamin J. Mailool telah menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2015. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Profil Bunjamin J. Mailool telah disajikan pada segmen profil Dewan Komisaris.

Bunjamin J. Mailool began his membership in the Nomination and Remuneration Committee since 2015. He also serves as the Company's President Commissioner. His profile has been presented in the profile section of the Board of Commissioners.

ANDANG H. SUTOPO
Anggota | Member

Andang H. Sutopo telah menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2015.

Beliau meniti karier profesionalnya di IBM Indonesia sebagai Customer Engineer (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1977-1983), CS Technical Support Manager (1983-1984), Customer Service Plans & Controls Manager (1984-1987), dan Country Field Administration Manager (1987-1989). Lalu beliau menjabat sebagai Manager of Administration di PT USI Jaya dan Regional Administrative Operations Manager di IBM ASEAN (1990-1996), Country HR Manager di USI/IBM Indonesia (1996-2000), Staffing Manager di IBM ASEAN/ South Asia Region, merangkap sebagai Direktur PT IBM Indonesia (2000-2002). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Pengembangan Organisasi & Layanan Manajemen di Perseroan (2002-2011). Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Kepala Sumber Daya Manusia di Perseroan (2011-sekarang), anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multipolar Technology Tbk (2015-sekarang), dan anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (2015-sekarang).

Pendidikan formal terakhirnya adalah di Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Beliau telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan setempat dan internasional dari tingkat dasar hingga lanjutan, termasuk HW Products, Manajemen Proses Bisnis, Manajemen Mutu, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, 7 Habits of Highly Effective People, IBM School of Basic Management di Hong Kong, IBM School of Intermediate Management di Tokyo dan IBM School of Advanced Management. Beliau adalah warga negara Indonesia, dan usia Beliau per tanggal 31 Desember 2019 adalah 70 tahun.

Andang H. Sutopo has been a member of the Nomination and Remuneration Committee since 2015.

His professional career began in IBM Indonesia as Customer Engineer (1972-1976), Field Customer Engineering Manager (1977-1983), CS Technical Support Manager (1983-1984), Customer Service Plans and Controls Manager (1984-1987), and Country Field Administration Manager (1987-1989). Then he became Manager of Administration at PT USI Jaya and Regional Administrative Operations Manager at IBM ASEAN (1990-1996), Country HR Manager at USI/IBM Indonesia (1996 - 2000), Staffing Manager at IBM ASEAN/Southeast Asia Region, while serving as Director of PT IBM Indonesia (2000 - 2002). He then joined the Company as Chairman for Organizational Development & Management Services (2002 – 2011). He currently serves as Chairman of the Company's Human Resources (2011 – present), and since 2015 has also been a member of the Nomination & Remuneration Committee of PT Multipolar Technology Tbk and PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk until the present day.

His last formal education was at the Faculty of Engineering, University of Indonesia. He participated in numerous local and international trainings involving HW Products, Business Process Management, Quality Management, Finance for Non-Financial Managers, 7 Habits of Highly Effective People, IBM School of Basic Management in Hong Kong, IBM Intermediary Management School in Tokyo, and IBM Advanced Management School, among others. He is an Indonesian citizen, aged 70 as of 31 December 2019.

BAGUS PURBOYO

Anggota | Member

Dewan Komisaris menunjuk Bagus Purboyo sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2015. Beliau memulai karirnya di bagian Sumber Daya Manusia di PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). Setelah itu, beliau menjabat sebagai General Manager untuk Departemen Sumber Daya Manusia di PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004) dan General Manager untuk Departemen Sumber Daya Manusia di PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013). Saat ini, beliau juga menempati posisi sebagai Komisaris di PT Surya Cipta Investama (2014-sekarang) dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Matahari Putra Prima Tbk (2015-sekarang).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Agronomi dari Universitas Pembangunan Nasional, Surabaya pada tahun 1986 dan mengikuti Program Manajemen Widyawiyata di IPPM. Beliau adalah warga negara Indonesia, dan usia Beliau per tanggal 31 Desember 2019 adalah 57 tahun.

The Board of Commissioners appointed Bagus Purboyo member of the Nomination and Remuneration Committee in 2015. He started his career at the Human Resources Department of PT Voksel Electric Tbk (1990-1994). Afterwards, he was General Manager for the Human Resources Department at PT Bukit Sentul Tbk (1994-2004), and held the same position at PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013). He currently serves as Commissioner at PT Surya Cipta Investama (2014 – present) and is a member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Matahari Putra Prima Tbk. (2015-present).

He graduated in 1986 from the Pembangunan Nasional University, Surabaya with a Bachelor of Science degree in Agronomy. He also attended the Widyawiyata Management Program at IPPM. He is an Indonesian citizen, aged 57 as of 31 December 2019.

INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi Kode Etik Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Anggota Komite juga bekerja dalam koridor yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta standar integritas tertinggi dan independen.

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Situs web Perseroan menyediakan akses ke Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun pada 1 Desember 2015. Pedoman ini memuat beberapa hal sebagai berikut:

1. Fungsi;
2. Struktur;
3. Jumlah anggota dan komposisi;
4. Tugas dan tanggung jawab;
5. Rapat; dan
6. Pelaporan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA 2019

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

I. Fungsi Nominasi

1. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. kebijakan dan kriteria dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

INDEPENDENCY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee members adhere to the Company's Code of Ethics in performing their duties and responsibilities faithfully, responsibly and prudently. Committee members' performance also conforms with prevailing laws and regulations, and the highest standards of integrity and independence.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The company website provides access to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was established on 1 December 2015. The Charter consists of committee guidelines for the following major topics:

1. Functions;
2. Structure;
3. Number of members and composition;
4. Duties and responsibilities;
5. Meetings; and
6. Reporting.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES, RESPONSIBILITIES AND ACTIVITIES IN 2019

In fulfillment of their duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee followed guidelines of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter and implemented the following activities:

I. Nomination Function

1. Advised and provided recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. composition of the Boards of Commissioners and Directors;
   b. policies and criteria on the nomination of members for the Boards of Commissioners and Directors;

   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

3. Memberi rekomendasi kepada Direksi mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diserahkan kepada RUPS.

II. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komite Nominasi dan Remunerasi memberi rekomendasi struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pada RUPST Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada 29 April 2019, Dewan Komisaris menyampaikan keputusan sebagai berikut:

1. Sistem remunerasi, termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dengan mempertimbangkan kinerja perorangan, daya saing pasar, kemampuan keuangan Perseroan untuk memenuhi persyaratan remunerasi, serta pertimbangan lain

   c. performance evaluation policies for members of the Boards of Commissioners and Directors;
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing performance of the respective members of the Boards of Commissioners and Directors based on established evaluation benchmarks;
3. Proposed recommendation to the Board of Directors regarding development programs for the Board of Commissioners and Directors;
4. Proposed eligible candidates for the Boards of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.

II. Remuneration Function

1. Advised the Board of Commissioners and provided recommendations regarding:
   a. Remuneration structures;
   b. Remuneration policies; and
   c. Remuneration rates.
2. Assisted the Board of Commissioners in assessing merits of the remuneration scheme provided to each member of the Boards of Commissioners and Directors.

REMUNERATION POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Nomination and Remuneration Committee recommended the structure, policies and amount of remuneration for members of the Boards of Commissioners and Directors. During the AGMS for Fiscal Year 2018 held on 29 April 2019, the Board of Commissioners presented the following resolutions:

1. Remuneration system, including salary or honoraria and allowances or other remunerations for members of the Board of Commissioners taking into account individual performance, market competitiveness, Company's financial capacity to meet the remuneration requirements, as well as other

berkaitan dengan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menetapkan batas kolektif sebesar 0,3% dari Penjualan Bersih Konsolidasian Perseroan.

2. Keputusan butir (1) memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merumuskan, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi bagi anggota Direksi. Sistem ini mencakup honor, tunjangan, gaji dan / atau remunerasi lainnya yang ditentukan berdasarkan kinerja perorangan, daya saing pasar, kemampuan keuangan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, dan pertimbangan lain yang mempengaruhi keputusan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2019.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TINGKAT KEHADIRAN DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh:

a. Ketua Komite; dan
b. Mayoritas dari jumlah anggota komite.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan azas musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai kata mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengambilan suara terbanyak. Seluruh keputusan, termasuk perbedaan pendapat, harus dicatat dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh setiap individu yang hadir dan disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

considerations concerning the Company. It also capped the collective limit amounting to 0.3% of Company's Consolidated Net Sales.

2. The resolution no. (1) authorized the Board of Commissioners to formulate, establish and enact a remuneration system for members of the Board of Directors. This system includes honoraria, allowances, salaries, bonuses and / or other remunerations determined by individual performance, market competitiveness, the Company's financial capacity to meet its obligations, and other considerations influencing the Company decisions.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in any training or competency development program in 2019.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING ATTENDANCE RATE AND FREQUENCY

The Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings with a minimum of 1 (one) meeting every 3 (three) months, led by the Chairman of the Committee. A meeting may proceed with the attendance of:

a. Chairman of the Committee; and
b. Majority of the committee members.

Deliberations and consensus form the bases of rulings and decisions. In case of a gridlock, major decisions may be decided upon by majority vote. Proceedings, including disputes, must be recorded in Minutes of Meetings signed by every individual in attendance and submitted in written form to the Board of Commissioners.

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING ATTENDANCE RATE

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PERSENTASE KEHADIRAN ATTENDANCE PERCENTAGE
Roy N. Mandey	Ketua | Chairman	4	4	100%
Bunjamin J. Mailool	Anggota | Member	4	4	100%
Andang H. Sutopo	Anggota | Member	4	4	100%
Bagus Purboyo	Anggota | Member	4	4	100%

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingannya.

Peran Sekretaris Perusahaan diperlukan untuk semakin memperkuat penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, terutama pada penerapan standar-standar dalam transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA 2019

Peran Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perseroan dan para pemangku kepentingan akan membangun dan menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam Perseroan. Selain memantau dan menerapkan kepatuhan Perseroan terhadap hukum, peraturan, dan standar yang berlaku, pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk peraturan dan pedoman pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi tindakan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan pasar modal;

CORPORATE SECRETARY

In support of its duties and responsibilities, the Board of Directors appoints a Corporate Secretary to enable seamless communication between the Company and its stakeholders.

The role of the Corporate Secretary further reinforces the Company's implementation of Good Corporate Governance principles, particularly to the implementation of standards in transparency and the Company's strict compliance with prevailing laws and regulations.

CORPORATE SECRETARY DUTIES, RESPONSIBILITIES AND ACTIVITIES IN 2019

The Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders, a role that builds and upholds trust and confidence of shareholders and other stakeholders in the Company. Aside from monitoring and implementing Company's compliance to applicable laws, regulations and standards, in 2019 the Corporate Secretary implemented the following duties and responsibilities:

1. Monitored developments in the capital market, including capital market regulations and guidelines pertaining to Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association;
2. Advised the Boards of Commissioners and Directors and recommended actions that ensured compliance to capital market laws and regulations;

3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG, khususnya melalui:

   a. Pengungkapan informasi publik dan ketersediaannya dalam situs Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2018 yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019, di Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman, Lippo Village 1300, Tangerang 15811; dan
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat gabungannya.
4. Bertindak sebagai sumber informasi utama Perseroan untuk pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, khususnya dengan:
   a. Memberi informasi dan penjelasan atas peraturan OJK yang diterbitkan pada tahun 2019;
   b. Mengadakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 29 April 2019, di Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman, Lippo Village 1300, Tangerang 15811;
   c. Mengungkapkan semua informasi material yang terjadi selama 2019 kepada masyarakat umum; dan
   d. Mengelola registrasi untuk daftar pemegang saham dan pencatatan khusus, bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

3. Assisted the Boards of Commissioners and Directors in implementing GCG, specifically through:
   a. Disclosure of public information and its availability on the Company website;
   b. Submission of timely reports to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) as stipulated in OJK and IDX Regulations;
   c. Organization and documentation of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2018 held on 29 April 2019, at the Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman, Lippo Village 1300, Tangerang 15811; and
   d. Organization and documentation of the respective Boards of Commissioners and Directors meetings and joint meetings.
4. Served as the Company's primary source of information for shareholders, OJK and other stakeholders, specifically by:
   a. Informing and clarifying OJK regulations published in 2019;
   b. Holding an Annual Public Expose on 29 April 2019 at Hotel Aryaduta Lippo Village, 401 Boulevard Jenderal Sudirman, Lippo Village 1300, Tangerang 15811;
   c. Disclosing all material information that occurred during 2019 to the general public; and
   d. Administrating registration for the list of shareholders and special registries in cooperation with appointed share administration bureaus.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2019.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary did not participate in any training or competency development program in 2019.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN/ CORPORATE SECRETARY PROFILE

CHRYSOLOGUS R. N. SINULINGGA
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Perseroan No. CSS.279-2005 tanggal 17 Oktober 2005 kepada BAPEPAM (sekarang di bawah OJK) dan Surat Keputusan Perseroan No. CSS.280-2005 tanggal 17 Oktober 2005 kepada PT Bursa Efek Indonesia (dulunya PT Bursa Efek Jakarta), Perseroan mengangkat Chrysologus R. N. Sinulingga sebagai Sekretaris Perusahaan.

Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1990 di PT Bank Danamon Indonesia sebagai Management Trainee dan kemudian menjadi Credit Auditor. Kemudian, beliau pindah ke PT Dharmala Securities sebagai Research Analyst dan Corporate Finance Manager (1994 - 1998), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1998 - 2005) dan akhirnya di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sebagai Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan (2010-2015). Beliau juga merangkap sebagai Head of Legal Affairs Perseroan (2005 - sekarang).

Chrysologus R. N. Sinulingga adalah warga negara Indonesia, per tanggal 31 Desember 2019 berusia 54 tahun dan berdomisili di Kota Tangerang Selatan. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990) dan Master of Business Administration dari Universitas Dallas, Irving, Texas, AS. (1994). Pada 2007, beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta setelah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Through Company Decree No. CSS.279-2005 dated 17 October 2005 to then BAPEPAM (now under OJK) and Company Decree No. CSS.280-2005 dated 17 October 2005 to Indonesia Stock Exchange (then Jakarta Stock Exchange), the Company appointed Chrysologus R.N Sinulingga as Corporate Secretary.

He started his professional career in 1990 at PT Bank Danamon Indonesia as Management Trainee and worked his way up to become Credit Auditor. Then, he moved to PT Dharmala Securities as Research Analyst and Corporate Finance Manager (1994 – 1998), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary (1998 – 2005) and finally to PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as Director of Operations and Corporate Secretary (2010 – 2015). He concurrently serves as the Company's Head of Legal Affairs (2005 – present).

Chrysologus R. N. Sinulingga, an Indonesian citizen, is 54 years old as of 31 December 2019 and resides in South Tangerang City. He earned a Bachelor's degree in Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta (1990) and a Master of Business Administration from the University of Dallas, Irving, Texas, USA (1994). In 2007, he also obtained a Master of Law Degree from Universitas Pelita Harapan, Jakarta after obtaining a Bachelor of Law Degree from 17 August 1945 University, Jakarta.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, dan profesional.

Pembentukan Unit Audit Internal didasarkan pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal **(Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7).** Peraturan ini kemudian diubah menjadi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 **(POJK No. 56/2015).** Unit Audit Internal Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku yaitu POJK No. 56/2015 dan Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat **(Peraturan BEI No. I-A)**. Peraturan BEI No. I-A kemudian dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi sejak 27 Desember 2018 dan diganti dengan Peraturan BEI No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 27 Desember 2018 **(Peraturan BEI No. I-A Tahun 2018).**

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Ketua

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a working component of the Company that carries out the audit function and provides independent, objective and professional consultation.

The establishment of the Internal Audit Unit finds basis on Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an appendix to Bapepam-LK Chairman Decree No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, regarding the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter **(Bapepam–LK Regulation No. IX.1.7)**, which has been replaced by OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 **(POJK No. 56/2015).** The Company's Internal Audit Unit remains in compliance with POJK No. 56/2015 and IDX Board of Directors Resolution No. Kep-00001/BEI/01-2014 30 January 2014 regarding the Registration of Shares and Equity In addition to Shares Issued By The Listed Company **(IDX Regulation No. I-A).** IDX Regulation No. I-A was revoked and declared invalid as of 27 December 2018, and replaced with IDX Regulation No. I-A with Amended Decree of the Board of Directors of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated 27 December 2018 **(IDX Regulation No. I-A 2018).**

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company website provides access to the Internal Audit Unit Charter. As endorsed by the President Director and Head of the Audit Committee the charter consists

Komite Audit. Piagam ini memuat pedoman-pedoman, yang mencakup sebagai berikut:

1. Visi dan misi;
2. Struktur dan kedudukan;
3. Tugas dan tanggung jawab;
4. Wewenang;
5. Kode Etik;
6. Persyaratan keanggotaan;
7. Pertanggungjawaban; dan
8. Independensi.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal harus terdiri dari paling kurang 1 (satu) orang Auditor Internal. Besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Perseroan menentukan jumlah auditor internal yang diperlukan. Kepala Unit Audit Internal, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dapat diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Surat pengangkatan Perseroan, tertanggal 2 Januari 2019 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris, menetapkan 1 (satu) orang Auditor Internal yakni Tandianto Teng.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA 2019

Unit Audit Internal secara berkala melakukan evaluasi terhadap Perseroan melalui berbagai kegiatan dan konsultasi tentang sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan proses GCG. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai perusahaan dan kinerja operasional.

of committee guidelines, covering the following topics:

1. Vision and mission;
2. Structure and positions;
3. Duties and responsibilities;
4. Authorities;
5. Code of Ethics;
6. Membership requirements;
7. Accountability; and
8. Independency.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

Based on OJK Regulation No. 56/2015 and the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit should comprise of at least 1 (one) Internal Auditor. Both Company size and complexity of business determine the required total number of internal auditors. The Head of Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director, can be appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

A Company appointment letter, dated 2 January 2019 and signed by both President Director and President Commissioner, assigned 1 (one) Internal Auditor in the person of Tandianto Teng.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES, RESPONSIBILITIES AND ACTIVITIES IN 2019

The Internal Audit Unit regularly evaluates the Company through various activities and consultations on its risk management system, internal controls and GCG processes. The objective of this evaluation aims to improve corporate values and operational performance.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sehubungan dengan Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya selama tahun buku 2019 dijabarkan sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan-kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
- Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang sedang dilakukannya; dan
- Melakukan audit khusus apabila diperlukan.

KODE ETIK UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal harus mematuhi *code of conduct* (pedoman perilaku) yang mengatur Perseroan dan Unit Audit Internal.

Kode etik Unit Audit Internal tercantum dalam Piagam Internal Audit, antara lain:

1. Integritas
   - Melakukan pekerjaan dengan jujur, tekun dan tanggung jawab; dan
   - Menaati hukum dan tidak terlibat dalam tindakan ilegal apapun.

The following briefly describes the Internal Audit Unit's duties and responsibilities with respect to the Internal Audit Charter and its implementation during fiscal year 2019:

- Formulate and implement annual internal audit plan;
- Analyze and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- Test and assess efficiency and effectiveness with regards to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other functions;
- Recommend improvements and provide objective information on audited activities within all management levels;
- Prepare and submit audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of recommended improvements;
- Collaborate and communicate directly with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of on-going internal audit activities; and
- Conduct special audits as required.

INTERNAL AUDIT UNIT CODE OF ETHICS

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with the code of conduct governing the Company and Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit Charter outlines the following Code of Ethics, mandating among others:

1. Integrity
   - Work honestly, diligently and responsibly; and
   - Obey prevailing laws, and never engage in any illegal activity.

2. Objektivitas
   - Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui; dan
   - Bersikap profesional dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Kerahasiaan
   - Wajib berhati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Kompetensi
   - Melakukan audit sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Internal Audit; dan
   - Terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas audit.

2. Objectivity
   - Disclose all known material facts; and
   - Practice professionalism in executing tasks and responsibilities.
3. Confidentiality
   - Exercise prudence and austerity in managing information obtained during the course of their duties.
4. Competence
   - Compliance with International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing in conducting audits; and
   - Continuously improve capacity, effectiveness and quality of audit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL/ HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

TANDIANTO TENG
Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Tandianto Teng telah menjalani karir profesional sebagai Financial Accountant di United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore & PT Yohary Supreme) (1985-1990), Finance & Accounting Manager di PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore & PT Darya Varia Laboratoria) (1990-1993), Asisten Internal Auditor di Greyhound Support Service Inc - CA, USA (1993-1995), Finance Manager di PT Putera Dharma (1995-1998), dan Accountant di Advertising Australia PTY LTD – Darlinghurst, NSW (1998-2001). Beliau bergabung dengan Lippo Group sebagai Finance & Accounting Manager di Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), kemudian menjadi Capex Controller di PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-2010). Beliau kemudian menjabat sebagai General Manager Group Purchasing PT Siloam International Hospitals (2010-2012), dan System & Procedures Analyst di PT Multipolar Tbk (2012-sekarang), dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 2 Januari 2019.

Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang berusia 58 tahun per tanggal 31 Desember 2019. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science (Accounting and Management) dari California State University - Riverside, CA, USA pada tahun 1985 dan gelar Master in Business Administration dari California State University - Fullerton, CA, USA pada tahun 1995.

Tandianto Teng's professional career includes experience with United Yohary Aviation Pte Ltd (JV Hawpar Group Singapore & PT Yohary Supreme) as Financial Accountant (1985-1990), Finance & Accounting Manager at PT Tandbam Jaya (JV Hawpar Group Singapore & PT Darya Varia Laboratoria) (1990 – 1993), Assistant Internal Auditor at Greyhound Support Service Inc in CA, USA (1993-1995), Finance Manager at PT Putera Dharma (1995-1998), and Accountant at Advertising Australia PTY LTD - Darlinghurst, NSW (1998-2001). He joined Lippo Group as Finance & Accounting Manager di Lippo Sudirman Condominium (2001-2002), he then was Capex Controller at PT Matahari Putra Prima Tbk (2002-2010). He then served as General Manager Group Purchasing for PT Siloam International Hospitals (2010-2012), and System & Procedures Analyst at PT Multipolar Tbk (2012-present), he was appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit on 2 January 2019.

He is an Indonesian citizen, aged 58 years old as of 31 December 2019. He earned a Bachelor of Science degree in Accounting and Management from the California State University - Riverside, CA, USA in 1985 and a Master in Business Administration from California State University - Fullerton, CA, USA in 1995.

SERTIFIKASI PROFESIONAL

Perseroan menetapkan akreditasi yang sesuai bagi seluruh anggota yang terlibat dalam pelaksanaan audit kegiatan Perseroan.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kemampuan diri, yaitu pelatihan *Certified Internal Auditor* (CIA) yang dilaksanakan pada tanggal 21 sampai dengan 30 Januari 2019 oleh Institut Internal Auditor Indonesia (IIAI).

LAPORAN SINGKAT MENGENAI KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2019

Selama tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan audit di Perseroan dan setiap perusahaan dibawah portofolio Perseroan dengan rangkaian kegiatan di bawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan perusahaan;
- Melakukan pengujian dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan-kegiatan yang diaudit pada semua tingkat manajemen;
- Mempersiapkan dan menyerahkan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan;
- Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;

PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Company requires proper accreditation for all members engaged in auditing the Company's activities.

TRAINING PROGRAM FOR THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit underwent training for self development: The Certified Internal Auditor (CIA) training held on 21 until 30 January 2019 by Institut Internal Auditor Indonesia (IIAI).

BRIEF REPORT ON THE ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2019

During 2019, the Internal Audit Unit audited the Company and companies under its portfolio with the following details:

- Developed and executed annual internal audit plan;
- Analyzed and evaluated internal controls and risk management systems to ensure these function in accordance with Company policies;
- Assessed and evaluated efficiency and effectiveness of activities related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other areas of operations;
- Provided recommendations for improvement and objective information on audited activities in all levels of management;
- Produced and submitted audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitored, analyzed and reported on the implementation of recommended improvements;
- Worked and communicated directly with the Audit Committee;

- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang sedang berjalan.
- Developed programs to evaluate the quality of ongoing internal audit activities.

HASIL AUDIT

Unit Internal Audit Perseroan telah mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta menilai efisiensi dan efektivitas atas seluruh kegiatan Perseroan baik di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, informasi teknologi dan kegiatan lainnya. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Laporan hasil audit tersebut menjadi rekomendasi dan referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

AUDIT RESULTS

The Internal Audit Unit evaluated effectiveness of the Company's Internal Control System, Risk Management and Corporate Governance procedures, and also provided an assessment of the efficiency and effectiveness of activities in Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Information Technology and other areas of operations. The Audit Report has been submitted to the President Director and the Audit Committee to serve as a guideline for recommendations and reference for follow-ups.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mencapai tujuan strategis dan operasi bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan sistem ini, Perseroan dapat secara seksama mengevaluasi berbagai kategori potensi risiko, dan secara aktif menerapkan strategi yang efektif untuk mengurangi dampak risiko terkait.

Proses manajemen risiko melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan dibawah portofolionya. Dengan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja, Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan mempertimbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian;

RISK MANAGEMENT

The Company implemented a comprehensive risk management system to achieve strategic objectives and sustainable business operations. This system enables the Company to thoroughly evaluate various potential risk categories, and actively implement effective strategies to mitigate severe impact of relevant risks.

The risk management process involves participation from the Board of Directors, management and employees from each level of the Company and companies under its portfolio. By incorporating risk management as an integral part of the working culture, the Company can strategically anticipate, and systematically analyze and formulate solutions for various risk scenarios that might emerge from internal or external sources, whether local or global.

The Company's risk management framework puts into consideration the objectives, strategies, organization, governance, methodology, monitoring and reporting processes in determining the appropriate approach and response.

The following items represent the main components of the framework:

1. Risk identification, which includes awareness, measurement, monitoring and control;

2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Melalui kerangka kerja ini, Perseroan dapat melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko secara lebih proaktif. Pada 2019, Perseroan merespons beberapa risiko berdasarkan tingkat ancamannya.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Sebagai perusahaan investasi, Perseroan sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan perusahaaan-perusahaan dibawah portofolio Perseroan. Tingkat ketergantungan pada distribusi laba, biaya manajemen dan pembayaran lain dari anak perusahaan dan entitas asosiasi mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban dan dividennya. Perseroan telah menunjukkan kemampuannya untuk mengelola tingkat ketergantungan ini sepanjang tahun 2019.

Untuk meminimalkan dampak risiko investasi, Perseroan dan unit-unit usahanya melakukan investasi secara strategis dalam portofolio yang terdiversifikasi. Perseroan dengan hati-hati dan bijaksana menyeimbangkan risiko dan hasil investasi untuk meminimalkan risiko tanpa mengurangi nilai laba investasinya. Selain itu, Perseroan melakukan tinjauan terhadap kinerja investasi, termasuk kinerja investasi Perseroan sendiri, untuk mengevaluasi nilai investasi dan mengoptimalkan penggunaan dana investasi.

SOSIAL-POLITIK

Kegiatan Perseroan dan unit bisnisnya merupakan bagian tak terpisahkan dari industri keuangan Indonesia. Dengan demikian, Perseroan tetap

2. Risk management infrastructure, which includes organizational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures and reporting; and
3. Corporate culture, which includes training, performance appraisal, development of values and appreciation.

Through this guiding framework, the Company can identify and manage risks more proactively. In 2019, the Company responded accordingly to several risks based on their respective threat levels.

INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

As an investment company, the Company depends highly on the business activities and corresponding revenues of companies under its portfolio. The distribution of profits, management fees and other payments from its subsidiaries and associate companies enable the Company to continuously fund its obligations including liabilities and dividends. The Company has shown its ability to manage this level of dependency throughout 2019.

To minimize the impact of investment risks, the Company and its business units strategically invest in a diversified portfolio. The Company carefully and prudently balances risks and returns to minimize risks without reducing the value of its investment returns. Furthermore, the Company conducts reviews of investment performance, including that of the Company itself, to assess the investment value and optimize the use of investment funds.

SOCIO-POLITICAL

The activities of the Company and its business units form part and parcel of the country's financial industry. Being such, the Company

rentan terhadap kondisi ekonomi dan sosial-politik nasional. Kondisi ekonomi yang kuat, yang mendorong peningkatan investasi, pertumbuhan domestik, kesempatan kerja dan daya beli, mendatangkan peluang menguntungkan bagi Perseroan. Sebaliknya, ketidakstabilan politik berdampak negatif pada seluruh kondisi keuangan secara umum serta kinerja dan usaha Perseroan pada khususnya.

Perseroan mengelola risiko sosial-politik ini dengan mengantisipasi ketidakpastian ekonomi yang ditimbulkan oleh kondisi sosial-politik baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kebijakan kontingensi, yang direncanakan dan dirumuskan sebagai bagian dari proses manajemen risiko, mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan yang dapat mengatasi dampak negatif dari ketidakstabilan kondisi eksternal yang mempengaruhi kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk menjaga likuiditas seoptimal mungkin, dan menghindari sumber-sumber pendanaan dari area yang berpotensi memberi pengaruh yang lebih besar akibat perubahan kebijakan moneter, ketidakstabilan dalam bunga pinjaman dan fluktuasi mata uang asing.

KURS MATA UANG ASING

Perseroan melakukan berbagai transaksi menggunakan mata uang asing, terutama Dolar AS (USD). Transaksi ini melibatkan belanja modal, unit usaha internasional dan transaksi pinjaman sehingga diperlukan konversi dari Rupiah Indonesia (IDR) untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar, terutama USD terhadap IDR, memberi dampak yang cukup besar terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang, Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *call spread options.*

remains susceptible to national economic and socio-political conditions. A robust economic condition, which boosts investment, domestic growth, employment and purchasing power, rewards the Company with profitable opportunities. On the other hand, political instability negatively affects the entire financial landscape in general and the Company's performance and business in particular.

The Company managed the socio-political risks by anticipating economic uncertainties brought about by socio-political conditions within the country and abroad. Contingency policies, which were planned and formulated as part of the risk management process, supported continuous business development that prevailed over unstable external conditions adversely affecting the Company's activities. Moreover, the Company sought to maintain optimal liquidity, and avoided sourcing funds from areas that could potentially cause greater impact due to changes in monetary policy, instability in loan interest and foreign currency fluctuations.

FOREIGN EXCHANGE RATE

The Company conducts a significant number of transactions using foreign currency, specifically US Dollars (USD). These transactions involve capital expenditures, international business units and loan transactions which require conversions from Indonesian Rupiah (IDR) to meet obligations at maturity. Fluctuations in exchange rates, particularly the USD against IDR, created a considerable impact on the Company's financial condition.

To reduce the risk of currency fluctuations, the Company uses derivative financial instruments such as call spread options.

SUKU BUNGA

Perseroan senantiasa terekspos risiko suku bunga, terutama untuk pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang.

Guna mengatasi situasi yang tak terelakkan ini, Perseroan berupaya mengantisipasi pergerakan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif dan mengurangi beban keuangannya.

PERSAINGAN USAHA

Sebagai perusahaan investasi dengan investasi di berbagai sektor, persaingan usaha juga menimbulkan risiko.

Walaupun belanja modal yang besar dan kuat diperlukan agar dapat beroperasi, sektor ritel menarik investor karena pasar domestik dan tingkat konsumsi Indonesia yang cukup besar. Meskipun peraturan pemerintah telah menetapkan batas-batas investasi asing dalam sektor ini, perusahaan ritel asing tetap dapat menembus pasar Indonesia. Indonesia telah menunjukkan potensi *e-commerce* yang kuat akibat besarnya basis konsumennya, didukung oleh peningkatan penetrasi Internet dan penggunaan ponsel pintar. Unit-unit bisnis Perseroan yang bergerak di bidang ritel telah menyadari potensi ini melalui gerai *online*-nya dan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar unggul dalam persaingan.

Dengan cara yang sama, TMT menghadapi ancaman akibat masuknya pemain baru dan pertumbuhan industri TI yang cepat dikarenakan tuntutan untuk terus menerus dan konsisten mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Ketatnya persaingan memacu semua pemain industri untuk terus meningkatkan layanan dan berinovasi sambil mempertahankan kualitas agar dapat terus bertahan. Dengan menyediakan layanan konsultasi TI yang komprehensif, dukungan perangkat lunak dan perangkat keras yang lengkap, serta harga yang bersaing dengan kemudahan cicilan pembayaran, TMT tetap berada di depan dalam persaingan.

INTEREST RATE

The Company remains constantly exposed to interest rate risks, particularly for loans that are availed using floating rates.

In recognition of this unavoidable situation, the Company anticipates the interest rate movements to minimize negative impacts and lessen the strain on its financial situation.

BUSINESS COMPETITION

As an investment company with investments in diverse sectors, business competition also poses risks.

Despite the hefty capital expenditure needed to operate, the retail sector attracts investors due to Indonesia's sizeable domestic market and consumption level. Despite government regulations limiting foreign investments in this specific sector, foreign retail companies can still penetrate the Indonesian market. The country has shown strong potential for e-commerce due to the size of its consumer base, supported by rising Internet penetration and smartphone usage. Business units of the Company have recognized this potential through its online shop and has taken steps to rise above competition.

In a similar fashion, TMT faces threats due to influx of new players and the IT industry's rapid growth propelled by strong demands for technology to be continuously and consistently current and updated. Tight competition spurs all industry players to perpetually improve services and innovate while maintaining quality in order to survive. By providing comprehensive IT consulting services, complete software and hardware support, and competitive rates with payment term ease, TMT remains ahead of the competition.

Perseroan mengenali, mengantisipasi dan merencanakan skenario risiko ini untuk mempertahankan kekuatan persaingan kompetitif Perseroan agar tidak merugikan Perseroan dan unit-unit bisnisnya baik dari segi jumlah pelanggan maupun pendapatan.

Risiko persaingan memotivasi Perseroan dan unit-unit bisnisnya untuk berinovasi dan menciptakan terobosan proyek dan aktivitas baru guna mempertahankan kepemimpinan di pasar masing-masing.

SUMBER DAYA MANUSIA

Karena sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif dan paket menarik untuk memerangi tantangan terbesar dalam mempertahankan tenaga kerja yang sangat cakap dan kompeten.

Perseroan dan unit-unit bisnisnya menyediakan kebijakan berimbang dengan memperhitungkan kepentingan terbaik bisnis dan karyawannya. Gaji, bonus, dan insentif yang kompetitif, tunjangan liburan, dan tunjangan kesehatan, disandingkan dengan peluang pertumbuhan berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, dan lokakarya yang memungkinkan Perseroan dapat mempertahankan aset manusia yang paling berharga.

The Company recognizes, anticipates and plans ahead of these risk scenarios to maintain the Company's competitive strengths to avoid losses to the Company and its business units in terms of the number of customers and revenue.

The risk of competition motivates the Company and its business units to innovate and create breakthrough projects and activities in order to maintain leadership in their respective markets.

HUMAN RESOURCES

Since human resources hold a key role in all of the Company's business activities, it becomes essential to maintain a set of high working standards that ensure skilled professionals remain with the Company. To this effect, the Company rewards employees with attractive incentives and packages to combat the biggest challenge of retaining a highly proficient and competent workforce.

The Company and its business units provide balanced policies that take into account the best interest of the business and its employees. Competitive salaries, bonuses and incentives, holiday perks and health benefits, matched by continuous growth opportunities through trainings, seminars and workshops enable the Company to maintain its most valuable human assets.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Guna memperkuat tata kelola perusahaan dan pengendalian internal dalam lingkungan kerjanya, Perseroan menyusun Sistem Pengendalian Internal yang menggabungkan fungsi-fungsi Komite Audit Internal dan Manajemen Risiko. Sistem ini, yang dijabarkan dalam pedoman Prosedur Operasional Standar (SOP), memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis, keandalan laporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Sistem Pengendalian Internal berperan penting dalam mencegah dan mendeteksi penggelapan *(fraud)* dan melindungi sumber daya Perseroan baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Perseroan menerapkan sistem terpadu ini pada setiap tindakan dan kegiatan yang mencakup seluruh komponen bisnis, yang semuanya mendukung tujuan dan sasaran Perseroan.

To strengthen corporate governance and internal control within its work environment, the Company set up an Internal Control System combining the functions of Internal Audit Committee and Risk Management. This system, which is outlined in a Standard Operating Procedure (SOP) guideline, ensures effectiveness and efficiency of business activities, reliability of financial reports, security of assets and compliance to laws and regulations. The Internal Control System plays a vital role in preventing and detecting fraud and protecting the Company's tangible and intangible resources. The Company applies this integral system on every action and activity encompassing all business components that altogether support Company goals and objectives.

Perseroan mendasarkan SOP-nya pada model *Committee of Sponsoring Organizations* dari Treadway Commission (COSO) untuk mengevaluasi pengendalian internal. Unit Audit Internal secara berkala mengevaluasi SOP ini untuk memastikan efektivitas dan kepatuhannya terhadap lingkungan dan kondisi bisnis yang terus berubah.

The Company based its SOP on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) model for evaluating internal controls. The Internal Audit Unit regularly evaluates this SOP to ensure its effectiveness and compliance with constantly changing business environment and conditions.

PEDOMAN PERILAKU
CODE OF CONDUCT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 (POJK 33/2014) mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Pursuant of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (POJK 33/2014) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Companies, the Company established a Code of Conduct which guides and applies to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the Company employees.

Dalam menegakkan dan menerapkan Pedoman Perilaku, Perseroan mewajibkan seluruh karyawannya untuk menanamkan nilai-nilai korporat yang konsisten dengan standar global, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In upholding and implementing the Code of Conduct, the Company requires all its employees to instill corporate values consistent with global standards, improve accountability and transparency, and comply with all prevailing rules and regulations.

Dalam menerapkan Pedoman Perilaku ini, karyawan Perseroan diwajibkan menghindari memberi maupun menerima hadiah dari pihak lain, menghindari aktivitas-aktivitas yang mungkin mengakibatkan benturan kepentingan dengan jabatan dan pekerjaannya, serta melindungi data dan informasi penting mengenai Perseroan.

Upon implementing this Code of Conduct, the Company employees required to avoid giving or receiving gifts to or from another party, refrain from activities that may result to conflict of interest with one's position and work, and protect vital Company data and information.

Pedoman Perilaku harus ditegakkan oleh seluruh karyawan tanpa kecuali. Didukung oleh prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Pedoman Perilaku memberikan kesamaan hak bagi seluruh pemangku kepentingan. Pedoman Perilaku juga mencerminkan nilai-nilai budaya perusahaan yang menjadi pedoman bagi Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan semua tugas dan kewajiban harian

The Code of Conduct must be upheld by all employees without exception. Supported by the Good Corporate Governance principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Code of Conduct enforces equal rights for all stakeholders. It reflects the prescribed corporate culture values guiding the Board of Directors, Board of Commissioners, management and all employees in performing their day-to-day duties and responsibilities. This also applies to interactions

mereka. Ini juga berlaku dalam interaksi di antara karyawan, pemangku kepentingan, pihak ketiga, dan pejabat-pejabat setempat.

PENYEBARLUASAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan menyebarluaskan Pedoman Perilaku melalui program sosialisasi yang melibatkan seluruh karyawan setiap awal tahun. Dalam program tersebut, seluruh karyawan menandatangani pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami Pedoman Perilaku dan siap menerima sanksi terkait untuk setiap tindak pelanggaran.

PENEGAKAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan memberikan tindakan displin yang mungkin mencakup pemutusan hubungan kerja bagi karyawan yang terbukti melakukan tindak pelanggaran Pedoman Perilaku. Penegakan ini dijalankan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam peraturan Perseroan.

among employees, stakeholders, third-party, and local officials.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Company disseminates the Code of Conduct through a socialization program involving all employees at the beginning of every year. During the program, all employees sign a statement that they have read and understood the Code of Conduct and accept corresponding sanctions for any breach or violation.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Company enforces disciplinary action which may include employment termination for a proven violation of the Code of Conduct. Enforcement runs in accordance with provisions contained within Company regulations.

PROSES HUKUM

Pada 2019, Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak menghadapi tuntutan atau perkara hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan perundang-undangan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun yang sama, Perseroan bersama dengan Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara bersama maupun perseorangan, tidak dikenakan sanksi administratif yang dikeluarkan oleh OJK atau lembaga pasar modal lainnya.

AKSES INFORMASI

Sebagai bagian dari upaya menjunjung tinggi prinsip transparansi, Perseroan menyediakan akses publik atas semua informasi Perseroan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal. Semua informasi dapat dengan mudah diakses dari situs web Perseroan: www.multipolar-group.com. Situs web ini secara berkala mengungkapkan informasi terkini tentang Perseroan, seperti siaran pers, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sepanjang tahun.

PROGRAM KEPEMILIKAN UNTUK KARYAWAN & MANAJEMEN

Perseroan belum menawarkan program insentif jangka panjang, baik dalam bentuk *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP).

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan merancang mekanisme pelaporan pelanggaran yang sederhana, aman dan mudah dalam melaporkan pelanggaran terkait Pedoman Perilaku. Sistem ini berlaku untuk seluruh karyawan dan/atau pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan. Informan menerima jaminan keamanan dan kerahasiaan selama penyelidikan dan penyelesaian

LEGAL PROCEEDINGS

In 2019, the Company including its Board of Commissioners and/or Board of Directors did not face any lawsuits nor legal cases related to violations of laws and regulations.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In that same year, the Company along with the Board of Commissioners and Board of Directors, either collectively or individually, received no administrative sanctions warranted by the OJK or other capital market institutions.

INFORMATION ACCESS

To uphold the principle of transparency, the Company provides public access to all Company information submitted to the capital market authorities. All information can be easily and conveniently accessed from the Company's official website: www.multipolar-group.com. The website regularly discloses Company updates, such as press releases, Annual Reports and Financial Statements throughout the year.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES & MANAGEMENT

The Company is not yet offering long-term incentive programs, whether in the form of Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP).

VIOLATION REPORTING MECHANISM

The Company designed a violation reporting mechanism that allows simplicity, security and ease in reporting violations concerning the Code of Conduct. This system applies to all employees and/or parties connected with the Company. Informants receive guaranteed security and confidentiality during the course of investigating and resolving violations based on the Company's

pelanggaran berdasarkan Pedoman Perilaku Perseroan, serta hukum dan peraturan yang berlaku.

Code of Conduct, and prevailing laws and regulations.

Tidak terdapat laporan terkait dengan pelanggaran atau penyimpangan selama tahun buku 2019.

No reports of violations or irregularities transpired during fiscal year 2019.

LAPORAN KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, 30 April 2020

Yang terhormat,
Dewan Komisaris PT Multipolar Tbk

Dengan hormat,
Hal : Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT Multipolar Tbk **("Perseroan")** dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit *(Audit Committee Charter)* yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2019 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik Perseroan;
3. Pengawasan atas rencana kerja dan laporan dari Group Audit;
4. Penelaahan dan pembahasan dengan unit Audit Internal terkait rencana audit dan temuan hasil audit serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit;
5. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan
6. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Jakarta, 30 April 2020

The Distinguished Members,
Board of Commissioners PT Multipolar Tbk

Dear Sirs and Madame,
Re : Audit Committee Report

In order to fulfill the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, enacted on 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Committee of Audit, we as the Audit Committee of PT Multipolar Tbk (the **"Company"**) hereby inform that the Audit Committee has performed our duties and responsibilities, in accordance with the guidelines of the Audit Committee Charter, which has been set by the Company's Board of Commissioners.

Herewith, we report the activities of the Company's Audit Committee during the financial year of 2019, whereby the Audit Committee has conducted 4 (four) times Audit Committee meetings that was attended by the Company's Management. Discussions in those meetings covered:

1. Analysis on the Financial Report and the other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2019;
2. Analysis on the independency and objectivity of the Public Accountant's Company;
3. Supervision of the work plan and reports of the Group Audit;
4. Review and discussion with the Internal Audit Unit regarding audit plan and findings and also monitor the implementation of the audit recommendation;
5. Analysis on the effectiveness of the Company's internal control; and
6. Analysis on the Company's level of compliance towards capital market regulations and the other regulations pertaining to the Company's businesses.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;
2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In fulfilling the requirement to disclose the results of the Audit Committee's analysis in the Company's Annual Report, we hereby state the following conclusions:

1. The Company's businesses have been carried out with effective internal control that is continuously improved to inline with the directions outlined by the Company's Board of Director, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;
2. The Company's Board of Directors have appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the consolidated financial report of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2019 based on the authorization granted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on April 29, 2019; and
3. Based on the Report from the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2019 has been well prepared and presented in conformity with accepted general accounting practices in Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan.

Therefore, the Report of the Company's Audit Committee is hereby concluded.

Terima kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Thank you for your kind attention and trust that was given to us.

Hormat kami,
Sincerely yours,

Hadi Cahyadi
Ketua/Chairman

Lim Kwang Tak
Anggota/Member

Liu Raymond
Anggota/Member

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
ASPEK 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **ASPECT 1:** Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights		
PRINSIP 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **PRINCIPLE 1** Increase the value of the general meetings of shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1. Companies should have procedures for voting, whether open or closed, that protect the shareholders' independence and interests.	Terpenuhi: prosedur pemungutan suara (voting) diatur dalam tata tertib RUPS sebagaimana telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum RUPS dimulai. Full compliance: voting procedures are stated in the GMS rules, which are distributed to the shareholders before the start of GMS.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.	Sebagian besar terpenuhi: beberapa anggota Dewan Komisaris sedang menjalankan tugas dinas keluar kota. Substantial compliance: some members of the Board of Commissioners were on assignment out of town.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the AGM should be available on the company's website for at least one year.	Terpenuhi: risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan www.multipolar-group.com untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Full compliance: minutes of the Company's AGMS are available on the Company's website www.multipolar-group.com for an indefinite period of time.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi: Perseroan menyediakan informasi secara berkala kepada pemegang saham atau investor.
PRINCIPLE 2 Strengthen the quality of communications between public companies and their shareholders or investors.	4. Companies should have a policy on communications with their shareholders or investors.	Full compliance: the Company provides regular updates to shareholders or investors.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi: dalam mengungkapkan semua kebijakan komunikasi, Perseroan menyediakan materi presentasi dan laporan keuangan melalui situs web Perseroan untuk memberikan kesempatan dan akses yang sama kepada seluruh pemegang saham atau investor.
	5. Companies should disclose its communication policy with the shareholders or investors on the website.	Full compliance: in disclosing all communication policies, the Company provides presentation materials and financial statements through the Company website to give equal opportunity and access for all shareholders or investors.
ASPEK 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **ASPECT 2:** Function and Role of the Board of Commissioners		
PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi: penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi Perseroan, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan piagam Dewan Komisaris.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
PRINCIPLE 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	6. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is in accordance to the public company's condition.	Full compliance: the number of Board of Commissioners' members run in accordance with the Company's condition, and refers to regulations, Articles of Association and Board of Commissioners' charter.
	7. Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi: Dewan Komisaris terdiri atas anggota-anggota yang memiliki keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.
	7. The composition of the Board of Commissioners should take into account the range of expertise, knowledge, and experience required by the Company.	Full compliance: the Board of Commissioners is composed of members who have the necessary range of expertise, knowledge, and experience required by the Company.
PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi Dewan Komisaris Perseroan.
PRINCIPLE 4 Strengthen the quality of execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.	8. The Board of Commissioners should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's Board of Commissioners.
	9. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri tidak berlaku karena evaluasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karenanya, tidak ada yang diungkapkan.
	9. The self-assessment policy for the Board of Commissioners should be disclosed in the company's annual report.	The Company doesn't have a self-assessment policy yet; therefore there is nothing to disclose.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi: Di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diatur mengenai persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris dan pengunduran diri dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.
	10. The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Full compliance:the Company's Articles of Association stipulates that each member of the Board of Commissioners who is not qualified, the position of such member shall be void by law.
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi: Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan fungsinya dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
	11. The Board of Commissioners or the Committee that performs the nomination and remuneration functions should have a succession policy for members of the Board of Directors.	Full compliance: The Company's Nomination and Remuneration Committee has already performed its function in formulating the succession policy for members of the Board of Directors.
ASPEK 3: Fungsi dan Peran Direksi **ASPECT 3:** Function and Role of the Board of Directors		
PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **PRINCIPLE 5** Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 12. The condition of the company and effectiveness in decision making should be considered in determining the number of members of the Board of Directors.	Terpenuhi: penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan keefektifan dalam pengambilan keputusan. Full compliance: the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and effectiveness in decision making.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi: penentuan susunan anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh Perseroan.
	13. The composition of the Board of Directors should take into account the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.	Full Compliance: composition of the Board of Directors takes into account the members' range of expertise, knowledge and experience required by the Company.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi: anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan yang diperlukan.
	14. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance functions should have expertise in and/or knowledge of accounting.	Full compliance: the member of the Board of Directors who supervises the Company's accounting or finance aspect has the required accounting expertise and knowledge.
PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **PRINCIPLE 6** Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi. The Company's Board of Commissioners, assisted by Nomination and Remuneration Committee, evaluates the performance of the Board of Directors.
	16. Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara keseluruhan maupun perseorangan. Dengan

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
		menggunakan metode yang dikembangkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mencapai tujuan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
	16. The self-assessment policy for the Board of Directors should be disclosed in the company's annual report.	The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, conduct performance assessment of the Board of Directors collectively and individually. Using methods developed by the Nomination and Remuneration Committee, performance assessments are based on each Director's execution of respective duties and responsibilities in achieving objectives in accordance with the Company's Articles of Association.
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi: Di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur mengenai persyaratan menjadi anggota Direksi dan pengunduran diri menjadi anggota Direksi.
	17. The Board of Directors should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Full compliance: the Company's Articles of Association voids the membership of unqualified members of the Board of Directors.

ASPEK 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

ASPECT 4: Stakeholder Participation

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.*	Perseroan memberikan program sosialisasi kepada karyawan mengenai pencegahan dan penolakan insider trading.
PRINCIPLE 7 Strengthen corporate governance through stakeholder participation	18. Companies should have a policy on preventing insider trading.	The Company policy involves a socialization program for employees focusing on preventing and avoiding insider trading.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud.*	Terpenuhi: kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan diatur dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan ditandatangani oleh seluruh karyawan.
	19. Companies should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Full compliance: anti-corruption and anti-fraud policies are included in the Company's Code of Conduct signed by all employees.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.*	Terpenuhi: Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan pada kebijakan pengadaan internal yang dibuat dan ditetapkan oleh Divisi Procurement.
	20. Companies should have a policy on vendor/supplier selection and improvement.	Full compliance: the Company selects vendors and suppliers based on an internal procurement policy developed and upheld by its Procurement Division.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Keuangan yang mengatur dan mengelola pembayaran.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	21. Companies should have a policy on fulfilling creditors' rights.	Comply. The Company has policies on fulfilling creditor's rights through the Finance Division which organize and manage the payment of the creditor's right.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	Perseroan telah merancang mekanisme pelaporan pelanggaran untuk mencegah dan mengidentifikasi pelanggaran yang sebenarnya atau berpotensial terhadap Pedoman Perilaku.
	22. Companies should have a whistleblowing policy.	The Company maintains a violation reporting mechanism to facilitate both preventive efforts and identification of actual or potential violations of the Code of Conduct.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi: Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
	23. The Company has a policy on giving long-term incentives to Board of Directors and employees.	Full compliance: the Company has a policy concerning long-term incentives for the Board of Directors and employees.
ASPEK 5: Keterbukaan Informasi **ASPECT 5:** Information Disclosure		
PRINSIP 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **PRINCIPLE 8** Strengthen information disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 24. Companies should make use of a range of information technology (in addition to their websites) as a means of disclosing information.	Terpenuhi: saat ini Perseroan menggunakan situs web-nya, situs web Bursa Saham Indonesia dan e-mail sebagai media komunikasi untuk mengungkapkan informasi. Full compliance: the Company's communication media currently uses its own website, the Indonesia Stock Exchange website and e-mail to disclose information.

PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	IMPLEMENTASI IMPLEMENTATION
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi: rinciannya disajikan dalam Laporan Tahunan ini.
	25. The Company's annual report should disclose the ultimate beneficial owners of shareholdings of 5% (five percent) or more of their shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shareholdings in the company through the ultimate and controlling shareholders.	Full compliance: the details are contained in this Annual Report.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

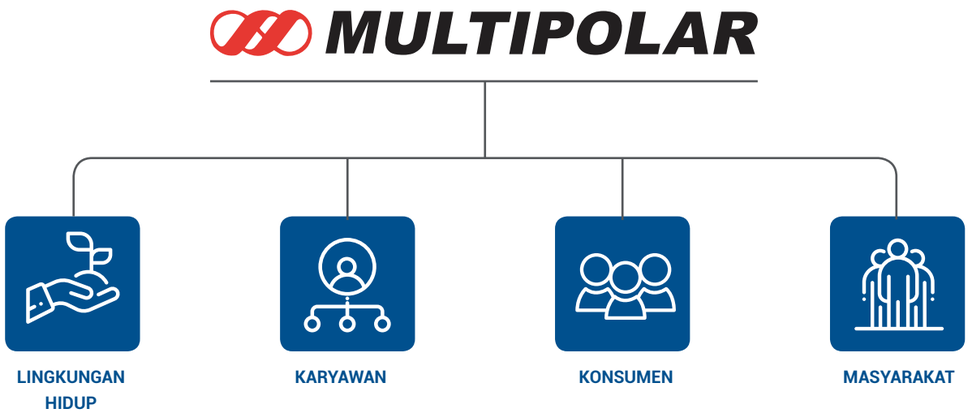

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Operasi bisnis yang bertanggung jawab dan beretika memberi kontribusi yang bermanfaat dan berdampak positif pada karyawan, konsumen, lingkungan, dan masyarakat.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berguna secara langsung, terutama dalam bidang keselamatan kerja, pendidikan, lingkungan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan CSR ini dilaksanakan melalui unit-unit bisnis Perseroan dengan berkoordinasi bersama yayasan dan organisasi nirlaba. Melalui CSR, Perseroan mewujudkan komitmennya untuk memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak termasuk *stakeholders*.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam upaya global pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan langkah-langkah penghematan energi di lingkungan kerja dan mendorong unit-unit bisnis tempatnya berinvestasi untuk melakukan hal serupa. Perseroan menerapkan berbagai langkah-langkah positif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan serta fokus pada etika kerja, praktik yang dapat menghemat energi dan sumber daya. Hal ini termasuk pedoman untuk mematikan semua perlengkapan dan peralatan elektronik usai jam kerja, serta meminimalkan pemakaian kertas melalui penggunaan format digital.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Responsible and ethical business operations that make meaningful contributions and impact positively on employees, consumers, environment and society.

In the course of business operations, the Company engages in various relevant Corporate Social Responsibility (CSR) programs, notably in the areas of work safety, education, environment and community development. These CSR activities are implemented through the Company's business units, and in coordination with foundations and non-profit organizations. Through CSR, the Company puts into action its commitment for meaningful growth benefitting all parties and stakeholders.

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Following global efforts for environmental conservation and sustainability, the Company enforces energy-saving measures at the workplace and encourages businesses wherein it has stakes to do the same. Company initiatives that minimize environmental impact focus on work etiquettes and practices that conserve energy and resources. These include guidelines on properly switching off all electronic equipment and fixtures after working hours and minimizing paper consumption through the use of digital formats.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KARYAWAN

Perseroan sangat memperhatikan standar-standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Oleh karena itu, praktik-praktik manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dengan standar internasional diterapkan sesuai dengan sifat bisnis dari masing-masing unit bisnis. Hal ini untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Semua karyawan mendapat vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan tahunan gratis melalui kemitraan Perseroan dengan Rumah Sakit Siloam.

Tenaga kerja yang terkoordinasi dengan baik dan bersatu padu mengarah pada keberhasilan bisnis. Perseroan menyadari nilai ini dengan menyelenggarakan acara *gathering* karyawan sebagai wadah bagi karyawan untuk berinteraksi dan saling mengenal, yang pada akhirnya menumbuhkan rasa solidaritas. Acara-acara tahunan seperti halal bihalal dan perayaan Natal menjunjung tinggi nilai-nilai kemajemukan dan keberagaman sambil memupuk persahabatan dan persatuan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan memiliki investasi di berbagai perusahaan yang berhubungan langsung dengan layanan konsumen. Dengan tingkat komitmen dan tanggung jawab seperti itu, unit-unit bisnis Perseroan memberikan layanan dan kepuasan konsumen dengan standar kualitas yang tinggi. Selain layanan prima, unit-unit bisnis Perseroan juga selalu berusaha untuk meningkatkan

RESPONSIBILITY FOR EMPLOYEES

The Company gives importance to Employment and Occupational Health and Safety (OHS) standards. As such, health and safety management practices follow prescribed international standards according to respective nature of businesses. This promotes a secure and conducive environment for work. All employees receive complimentary vaccines and annual health check-ups through the Company's partnership with Siloam Hospital.

A well-coordinated and consolidated workforce leads to business success. The Company recognizes this value by organizing employee gatherings that serve as venues for personnel interaction and familiarization which eventually promotes a sense of solidarity. Annual occasions such as Ramadan thanksgiving and Christmas celebrations uphold the virtues of respect for diversity while fostering camaraderie and unity.

RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

The Company has investments in companies that directly deal with consumer services. With such level of commitment and responsibility, the Company's business units adhere to the highest level of quality service standards and consumer satisfaction. Alongside these quality services, the Company's business units encourage product excellence, innovation and continuous

kualitas produk, inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan sehingga konsumen dapat menerima layanan dan kepuasan secara maksimal. Layanan kepada pelanggan diberikan sesuai dengan kebijakan dan mekanisme yang ramah konsumen, termasuk berbagai keluhan yang timbul, sehingga setiap keluhan ditangani dengan baik, tepat dan cepat.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Bisnis yang sukses memiliki tanggung jawab yang besar. Sejalan dengan upaya perusahaan meraih tujuan bisnis dan mempertahankan prestasinya, perusahaan harus memiliki kontribusi dan dampak yang besar khususnya terhadap komunitas sekitarnya dan masyarakat pada umumnya.

Perseroan menyadari tanggung jawabnya terhadap masyarakat, hal ini dimulai dengan masyarakat di sekitar lokasi bisnisnya. Bisnis Perseroan berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan yang tidak hanya meningkatkan kualitas hidup tetapi juga mengarah pada pemberdayaan masyarakat.

Pada Januari 2019, Perseroan memberi donasi kepada Sekolah Tinggi Teologia Trinity di Parapat, Danau Toba, untuk mendukung program beasiswa universitas.

Pada bulan yang sama, Perseroan juga mendukung berbagai program yang melibatkan pemberian beasiswa, distribusi makanan, dan kebutuhan pokok bagi masyarakat yang kurang mampu, seminar, lokakarya pendidikan, dan program-program motivasi melalui donasi ke Family Care Foundation – Yayasan Cakrawala Masa Depan.

Untuk Ujian Nasional yang diadakan pada bulan April, Perseroan memberikan bantuan moneter untuk pelunasan biaya ujian kepada anak-anak dari Panti Asuhan Ishak Anak Perjanjian di Jakarta.

improvement so that consumers receive utmost value and satisfaction. Customer services, which also handle possible complaints, follow prescribed consumer-friendly policies and processes that are handled and dealt with properly and swiftly.

RESPONSIBILITY FOR SOCIETY

Business success comes with great responsibility. As each company works towards business goals and sustains achievements, its involvement and impact become greater on the surrounding community in particular and society in general.

The Company recognizes its responsibility to society, and it starts with the surrounding communities where its businesses operate. The Company's businesses contribute to the upliftment of general health and well-being that not only improve lives but lead to people empowerment.

In January 2019, the Company donated to Trinity Theology College in Parapat, Danau Toba, in supporting the university's scholarship program.

In the same month, the Company also supported various programs involving scholarships, distribution of food and basic necessities for the underprivileged, seminars, educational workshops and motivational programs by donating to the Family Care Foundation Indonesia - Yayasan Cakrawala Masa Depan.

In time for the National Exams held in April, the Company supported the children of the Ishak Anak Perjanjian Orphanage in Jakarta by providing monetary assitance to cover exam fees.

Dalam mendukung kebutuhan perawatan kesehatan kepada masyarakat yang kurang mampu, Perseroan memberi bantuan medis dan kesehatan bekerja sama dengan Rumah Sakit Siloam International Hospitals dari bulan Agustus hingga September.

Pada akhir tahun, Perseroan memberi donasi kepada Yayasan Ishak Anak Perjanjian untuk merayakan musim Natal.

Pada bulan Desember pula, Perseroan memberi program bantuan pendidikan ke London School of Theology di Inggris.

In supporting health care needs of communities in need, the Company conducted medical missions in cooperation with Siloam International Hospitals from August until September.

At the end of the year, the Company donated to the Ishak Anak Perjanjian Foundation in celebrating the Christmas season.

Also in December, the Company sponsored an educational program to the London School of Theology in the U.K.

MULTIPOLAR

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT MULTIPOLAR TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multipolar Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Mei 2020

STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT MULTIPOLAR TBK

We, the undersigned, stated that all information in the Annual Report of PT Multipolar Tbk for the year of 2019 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 20 May 2020

DEWAN KOMISARIS I BOARD OF COMMISSIONERS

BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Komisaris
President Commissioner

ROY N. MANDEY
Wakil Presiden Komisaris Independen
Independent Vice President Commissioner

HADI CAHYADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JEFFREY K. WONSONO
Komisaris
Commissioner

BENNY HARYANTO
Komisaris
Commissioner

HENRY J. LIANDO
Komisaris
Commissioner

DIREKSI I BOARD OF DIRECTORS

ADRIAN SUHERMAN
Presiden Direktur
President Director

RUDY RAMAWY
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

LUKMAN DJAJA
Direktur
Director

AGUS ARISMUNANDAR
Direktur
Director

07

Laporan Keuangan Konsolidasian

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019 dan 2018

PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
December 31, 2019 and 2018

PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018		***Consolidated Financial Statements December 31, 2019 and 2018***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

MULTIPOLAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.008-2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Adrian Suherman**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : **Lukman Djaja**
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
   Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain : Jl. Duri Mas III F/154 RT/RW 003/010, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 546 8888
   Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.008-2020

We the undersigned:

1. *Name* : **Adrian Suherman**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : **Lukman Djaja**
   Office Address : *Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang*
   Residential Address/ as per ID Card or other identity card : *Jl. Duri Mas III F/154 RT/RW 003/010, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat*
   Phone : *(021) 546 8888*
   Title : *Director*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;*
   b. *The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

MULTIPOLAR

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 5 Mei 2020
(Tangerang, May 5, 2020)

Hormat kami,
(Sincerely),

Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Lukman Djaja
Direktur
(Director)

PT Multipolar Tbk.
Gedung Berita Satu Plaza 7th Floor, Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Setiabudi, Jakarta Selatan - INDONESIA
Head Office : Menara Matahari 20th - 21st Floor, Boulevard Palem Raya 7, Lippo Karawaci 1100 - Tangerang 15811, INDONESIA
Phone +62 21 5468888 - Fax +62 21 5475301 - www.multipolar-group.com

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00574/2.1030/AU.1/05/1169-1/1/V/2020

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Multipolar Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir juga menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Pada saat ini dampak masa depan terhadap Perusahaan dan entitas anak belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Emphasis of Matter

Note 37 to the accompanying consolidated financial statements also explain the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The future impact on the Company and its subsidiaries cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 5 Mei 2020/*May 5, 2020*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,7,31	1,782,922	2,527,201	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,31			*Trade receivables*
-Pihak ketiga		322,023	329,057	*Third parties -*
-Pihak berelasi	7	224,170	258,646	*Related parties -*
Aset keuangan lancar lainnya	5,7,31	1,067,948	1,110,308	*Other current financial assets*
Persediaan	6	1,533,341	1,893,093	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	252,072	326,220	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	7	203,409	184,774	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya		163,659	102,875	*Other current assets*
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	1,815	2,286	*Assets of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah Aset Lancar		5,551,359	6,734,460	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	31,32	384,879	469,595	*Other non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	2,187,882	2,566,781	*Investments in associates*
Investasi jangka panjang lainnya	7,8	1,788,110	1,759,435	*Other long-term investments*
Properti investasi	9	170,344	172,126	*Investment properties*
Aset tetap	10	2,346,942	2,553,362	*Fixed assets*
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,32	1,265,444	1,376,891	*Rental advances and deposits*
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	281,977	323,702	*Long-term prepaid rents*
Aset takberwujud	13	114,294	147,835	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	19	637,947	844,819	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		178,365	211,896	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		9,356,184	10,426,442	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		**14,907,543**	**17,160,902**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	15,32	741,179	1,012,954	*Short-term bank and other financial institution loans*
Utang usaha	16,31,35			*Trade payables*
- Pihak ketiga		1,483,747	1,760,360	*Third parties -*
- Pihak berelasi	7	6,479	7,384	*Related parties -*
Beban akrual	17,31,35	997,112	1,155,176	*Accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,18	522,918	501,918	*Other short-term financial liabilities*
Utang pajak	19,35	209,074	215,964	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	296,430	305,575	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang sewa pembiayaan	7,20,31	56,452	58,312	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,32,35	678,068	429,554	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,18,31	503,557	496,346	*Other short-term liabilities*
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	70	145	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,495,086	5,943,688	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	7,20,31	53,443	108,568	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,31,32	2,787,351	3,597,614	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	499,058	377,455	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	19	155,209	80,207	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	7,18,31	654,044	799,020	*Other long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4,149,105	4,962,864	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		9,644,191	10,906,552	*Total Liabilities*

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to owners of the Parent*
Modal Saham				*Capital Stocks*
Modal dasar - 23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				*- Authorized 23,620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount)per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.639.632.470 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 12.943.342.580 saham kelas C	22	2,844,392	2,844,392	*Issued and fully paid capital- 14,639,632,470 shares consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 12,943,342,580 class C shares*
Tambahan modal disetor	23	(330,879)	(330,879)	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	24	258,268	268,970	*Other equity components*
Penghasilan komprehensif lain	8	480,391	473,679	*Other comprehensive income*
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	31,262	27,585	*Reserve of disposal group classified as held for distribution to holders*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		2,400	2,400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,370,857	2,236,951	*Unappropriated*
Jumlah		4,656,691	5,523,098	*Total*
Kepentingan non-pengendali	8	606,661	731,252	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		5,263,352	6,254,350	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**14,907,543**	**17,160,902**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
PENJUALAN - NETO	7,25	12,233,984	14,982,244	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,26	(9,815,045)	(12,171,996)	***COST OF GOODS AND SERVICES SOLD***
LABA BRUTO		**2,418,939**	**2,810,248**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	7,10,27	(2,686,256)	(3,361,054)	*Operating expenses*
Pendapatan lainnya	28,32	1,240,878	1,119,153	*Other income*
Beban lainnya	28,32	(1,262,077)	(693,275)	*Other expenses*
RUGI USAHA		**(288,516)**	**(124,928)**	***OPERATING LOSS***
Penghasilan keuangan	7	59,841	56,259	*Finance income*
Beban keuangan	20,21	(485,101)	(506,467)	*Finance cost*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	8	172,136	(982,927)	*Equity in net income (loss) of associates*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**(541,640)**	**(1,558,063)**	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	19.c	(49,375)	(57,217)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	19.d	(466,536)	4,260	*Income Tax (expense) benefit*
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(1,057,551)**	**(1,611,020)**	***LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14	16,008	(9,145)	*PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(1,041,543)**	**(1,620,165)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) aktuaria atas kewajiban imbalan kerja		(69,166)	93,219	*Actuary gain (loss) from employee benefit*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	5,342	(62,370)	*Share of other comprehensive Income (loss) of associates*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	100,917	64,084	*Unrealized gain on available for sale investments*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1,814	14,863	*Exchange differences on translation of financial statements*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(7,671)	5,796	*Share of other comprehensive gain (loss) of associates*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**31,236**	**115,592**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(1,010,307)**	**(1,504,573)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(866,094)	(1,221,769)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(175,449)	(398,396)	*Non-controlling Interests*
		(1,041,543)	**(1,620,165)**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ *Notes*	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(855,705)	(1,142,555)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(154,602)	(362,018)	*Non-controlling Interests*
		(1,010,307)	**(1,504,573)**	
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)		(60)	(98)	*BASIC LOSSES PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS (in full Rupiah)*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)		1	(1)	*BASIC PROFIT (LOSSES) PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah)*
RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)		**(59)**	**(99)**	***BASIC LOSSES PER SHARE (in full Rupiah)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the parent*													
			Tambahan modal disetor/ *Additional paid- in capital*				Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive income*		Bagian kelompok lepasan yang	Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital Stocks*	Agio Saham/ *Premium on share*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction of entiity under common control*	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Difference Between Tax Amnesty Assets and Liabilities*	Komponen Ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Laba yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain on available for sale investments*	Lain-lain/ *Others*	diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ *Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2018		**2,386,904**	**512,972**	**(741,150)**	**3,500**	**394,724**	**296,401**	**101,347**	**24,302**	**2,400**	**3,458,720**	**6,440,120**	**1,095,770**	**7,535,890**	***Balance at January 1, 2018***
Penawaran Umum Terbatas VI - bersih setelah dikurangi biaya emisi saham		457,488	38,661	-	-	-	-	-	-	-	-	496,149	-	496,149	*The Sixth Limited Public Offering - net of stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	23	-	-	(144,862)	-	-	-	-	-	-	-	(144,862)	-	(144,862)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Selisih transaksi atas penambahan investasi pada entitas anak	24	-	-	-	-	(125,754)	-	-	-	-	-	(125,754)	66,466	(59,288)	*Difference in transaction of addition in investment in subsidiaries*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(25,330)	(25,330)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43,636)	(43,636)	*Changes in non-controlling interest*
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		-	-	-	-	-	-	(3,283)	3,283	-	-	-	-	-	*Portion of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	64,300	14,914	-	-	(1,221,769)	(1,142,555)	(362,018)	(1,504,573)	*Total comprehensive income for the period*
Saldo, 31 Desember 2018		**2,844,392**	**551,633**	**(886,012)**	**3,500**	**268,970**	**360,701**	**112,978**	**27,585**	**2,400**	**2,236,951**	**5,523,098**	**731,252**	**6,254,350**	***Balance, December 31, 2018***
Saldo per 1 Januari 2019		**2,844,392**	**551,633**	**(886,012)**	**3,500**	**268,970**	**360,701**	**112,978**	**27,585**	**2,400**	**2,236,951**	**5,523,098**	**731,252**	**6,254,350**	***Balance at January 1, 2019***
Selisih transaksi atas penambahan investasi pada entitas anak	24	-	-	-	-	(10,702)	-	-	-	-	-	(10,702)	10,154	(548)	*Difference in transaction of addition in investment in subsidiaries*
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19,430)	(19,430)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,287	39,287	*Changes in non-controlling interest*
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik		-	-	-	-	-	-	(3,677)	3,677	-	-	-	-	-	*Portion of disposal group classified as held for distribution to owner*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	46,878	(36,489)	-	-	(866,094)	(855,705)	(154,602)	(1,010,307)	*Total comprehensive income for the period*
Saldo, 31 Desember 2019		**2,844,392**	**551,633**	**(886,012)**	**3,500**	**258,268**	**407,579**	**72,812**	**31,262**	**2,400**	**1,370,857**	**4,656,691**	**606,661**	**5,263,352**	***Balance, December 31, 2019***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari penjualan		12,030,814	14,588,318	*Cash receipts from sales*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		416,796	409,128	*Cash receipts from rental income*
Pembayaran kas kepada pemasok		(9,168,783)	(11,668,894)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(1,444,582)	(1,561,584)	*Payments to employees*
Pembayaran untuk beban sewa		(970,825)	(1,055,382)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran untuk beban penjualan		(305,698)	(562,321)	*Payments for selling expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(274,397)	(171,969)	*Payments of income tax*
Pendapatan dan penerimaan lainnya		732,415	803,479	*Other income and receipt*
Beban lainnya		(983,771)	(691,263)	*Other expenses*
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi		**31,969**	**89,512**	***Net Cash From Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya		1,255,107	588,054	*Proceed from sale of other long-term investments*
Hasil penjualan aset tetap		386,095	460,563	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pendapatan dividen		174,928	199,602	*Dividend income*
Penjualan investasi entitas anak		17,520	-	*Proceed from sale of investments in subsidiaries*
Hasil penjualan properti investasi		6,091	-	*Proceeds from disposal of investment properties*
Penambahan investasi jangka panjang lainnya		(497,730)	(133,923)	*Addition of other long-term investments*
Penambahan aset tetap		(381,331)	(350,497)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(159,746)	(150,976)	*Addition of other non-current assets*
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya		(13,038)	420,981	*Deduction (addition) of other financial assets*
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(4,961)	(10,501)	*Addition of rental advances and deposits*
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi		**782,935**	**1,023,303**	***Net Cash From Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman		243,909	485,243	*Proceeds from loans*
Pendapatan bunga yang diterima		62,268	58,140	*Interest income receipts*
Penambahan modal dari pihak non pengendali		37,075	398,689	*Capital addition from non-controlling interest*
Pengurangan aset keuangan lainnya		21,844	75,743	*Deduction of other financial assets*
Pembayaran pinjaman		(962,828)	(758,697)	*Repayments of loans*
Pembayaran beban keuangan		(475,322)	(524,412)	*Finance charges paid*
Perolehan entitas anak dan entitas asosiasi		(374,500)	(442,325)	*Acquire of subsidiary and associates*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(62,329)	(46,446)	*Finance lease paid*
Penambahan aset keuangan lainnya		(24,135)	(30,134)	*Addition of other financial assets*
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali		(19,430)	(25,330)	*Cash dividend paid to non-controlling interests*
Penambahan modal Perusahaan - bersih		-	496,149	*Capital addtion of the Company- net*
Penurunan liabilitas jangka panjang lainnya		-	(1,406,951)	*Decrease of other non-current liabilties*
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan		**(1,553,448)**	**(1,720,331)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(738,544)**	**(607,516)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2,529,309	3,206,173	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi		-	(75,261)	*Deconsolidated subsidiaries*
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas		(6,108)	5,913	*Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and Cash Equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**1,784,657**	**2,529,309**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	3	1,782,922	2,527,201	*Cash and cash equivalents from continuing operations*
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		1,735	2,108	*Cash and cash equivalents from discontinued operations*
Jumlah		**1,784,657**	**2,529,309**	*Total*

Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 34.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 56 tanggal 18 Desember 2019 terkait perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0108818.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/*real estate*, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 56 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated December 18, 2019 concerning the amendment to the provisions of Article 3 of Articles of Association of the Company regarding Purpose and Objectives and Business Activities so as to conform with the Regulation of Chief Statistician of Statistics Indonesia Number 19 of 2017 regarding Amendment to Regulation of Chief Statistician of Statistics Indonesia Number 95 of 2015 regarding Indonesian Standard Industrial Clasification which has been approved by Mininstry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No.AHU-0108818.AH.01.02.Tahun 2019 dated December 26, 2019.

The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/real estate development and management services, rental space of building and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (*reverse stock*), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka *reverse stock*, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-entitas anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's Public Offering of Shares of Stock** (continued)*

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan eceran/ *Retail business*	1986	50.23	50.23	3,820,809	4,808,545
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	2009	86.95	86.95	2,106,286	2,059,020
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	100.00	100.00	614,702	414,000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	65.00	65.00	330,387	336,531
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	1998	100.00	100.00	1,746,610	2,117,434
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	1,377,242	1,738,476
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2011	100.00	100.00	1,242,834	1,583,072
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2009	100.00	100.00	106,018	100,584

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan) / ***c. The Structure of Company and Subsidiaries*** *(continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Nature of Business*	Mulai Beroperasi/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				31 Des/ *Dec 31, 2019*	31 Des/ *Dec 31, 2018*	31 Des/ *Dec 31, 2019*	31 Des/ *Dec 31, 2018*
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	264,656	283,121
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2012	100.00	100.00	235,655	266,039
PT Prima Ecommerce Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2014	100.00	100.00	1,479,738	531,262
PT Nusa Jaya Cipta	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2016	84.10	84.10	1,271,668	375,678
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100.00	100.00	1,049,547	1,186,963
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2013	100.00	100.00	793,398	984,507
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	526,936	523,963
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2016	100.00	100.00	165,657	432,727
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2010	100.00	100.00	56,622	62,427
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ *General trading*	2008	100.00	100.00	54,075	59,964
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	773,275	868,806
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	206,083	783,570
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2010	100,00	100,00	439,829	289,819
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (65,99% kepemilikan di/ *ownership in* PT Surya Cipta Investama)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ *Filling management*	1993	92.46	92.46	421,902	273,776
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2010	100.00	100.00	409,495	502,274
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	42,356	97,458
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	86,767	89,390
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	56,894	72,217
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	50,206	58,012
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2012	100.00	100.00	59,209	52,562
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	66.22	80.00	217,134	257,369
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ *Services and general trading*	2015	100.00	100.00	214,468	212,662
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	100,00	100,00	132,206	198,561

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni dan 19 Desember 2019, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG") melakukan penerbitan saham baru masing-masing sebanyak 765.612 dan 3.957.766 lembar dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp12.000 dan Rp62.033. Pada tanggal 31 Juli dan 19 Desember 2019, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT BIG masing-masing sebanyak 3.810.779 lembar kepada Investree Singapore Pte. Ltd. Setelah semua transaksi tersebut, porsi kepemilikan saham Perusahaan atas PT BIG menjadi 66,22% (Catatan 24).

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Surya Cipta Investama sebanyak 50.194.719 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp195.057, atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada PT Surya Cipta Investama menjadi 100%.

Pada tanggal 27 September 2018, PT Multipolar Multimedia Prima, entitas anak, melakukan pengalihan saham PT Tecnoves International, entitas anak, kepada Perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar Rp20.230.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan saham pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI") sebanyak 218.504.500 lembar dengan nilai perolehan sebesar Rp148.583. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan saham PT MMI sebanyak 18.000.000 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp12.240, yang menyebabkan persentase kepemilikan menjadi 26,47%.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") sebanyak 130.500.000 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp110.925, atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada PT MT naik menjadi 86,95%.

Pada bulan Juni 2018, PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP") melakukan penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan hak memesan saham terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak 2.151.185.120 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp375 (dalam rupiah penuh). Perusahaan mengambil bagian dalam penawaran umum terbatas V ini, sehingga tidak terdapat perubahan presentase kepemilikan atas PT MPP.

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The Structure of Company and Subsidiaries** (continued)*

On June 14 and December 19, 2019, PT Big Ecommerce Bersama ("PT BIG"), issued 765,612 and 3,957,766 new shares, respectively, with nominal value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share which were all subscribed by the Company with a purchase value of Rp12,000 and Rp 62,033, respectively. On July 31 and December 19, 2019 the Company sold its shares ownership in PT BIG as much as 3,810,779 shares each to Investree Singapore Pte. Ltd. After the transactions, the Company's portion of share ownership in PT BIG became 66.22% (Note 24).

In December 2018, the Company purchased shares of PT Surya Cipta Investama with total 50,194,719 shares with transaction amount of Rp195,057, thus the ownership of the Company in PT Surya Cipta Investama has increased to 100%.

On September 27, 2018, PT Multipolar Multimedia Prima, a subsidiary, transferred its shares in PT Tecnoves International, subsidiary, to the Company, with transaction amount of Rp20,230.

In June 2018, the Company has purchased shares of PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI") with total 218,504,500 shares with transaction amount of Rp148,583. In July 2018 the Company sold its investment in PT MMI with total 18,000,000 shares with transaction amount of Rp12,240, which resulting the percentage of ownership to 26.47%.

In June, 2018, the Company has purchased shares of PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") with total 130,500,000 shares with transaction amount of Rp110,925, thus the ownership of the Company in PT MT has increased to 86.95%.

In June 2018, PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP") entered into the Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,151,185,120 ordinary shares with offering price of Rp375 (in Full Rupiah) per share. The Company exercised all of its rights in the Fifth Limited Public Offering, resulting no change in percentage of ownership in PT MPP.

1. UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 136 tanggal 29 April 2019 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on April 29, 2019 which has been notarized under deed No. 136 dated April 29, 2019 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Benny Haryanto	*Commissioner*
Komisaris	Henry Jani Liando	*Commissioner*

Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Rudy Ramawy	*Vice President Director*
Direktur	Lukman Djaja	*Director*
Direktur	Agus Arismunandar	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2018 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 73 tanggal 28 Mei 2018 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2018 which has been notarized under deed No. 73 dated May 28, 2018 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	*Independent Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	Laurensia Adi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bintang Manatap Sitompul	*Independent Commissioner*
Komisaris	Jeffrey Koes Wonsono	*Commissioner*
Komisaris	Benny Haryanto	*Commissioner*
Komisaris	Henry Jani Liando	*Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2018 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 73 tanggal 28 Mei 2018 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees** (continued)*

As of December 31, 2018, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting held on May 28, 2018 which has been notarized under deed no. 73 dated May 28, 2018 from Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. are as follows: (continued)

Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	*President Director*
Direktur	Lukman Djaja	*Director*
Direktur Independen	Roberto Fernandez Feliciano	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Hadi Cahyadi	*Chairman*
Anggota	Lim Kwang Tak	*Member*
Anggota	Liu Raymond	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's corporate secretary is Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 10.625 dan 11.028 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries has approximately 10,625 and 11,028 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 Mei 2020.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on May 5, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2019. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Daftar amendemen, penyesuaian & interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amendemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2019

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Definisi Material"
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba"
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The list of standard amendments, interpretation are as follow:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement Program"*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Current Accounting Standards Not Yet Effective for 2019

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors Concerning Material Definitions"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2019 (lanjutan)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:
a. Kekuasaan atas entitas anak,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Perusahaan dan entitas-entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-entitas anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

Current Accounting Standards Not Yet Effective for 2019 (continued)

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows: (continued)

- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"*

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:
a. Power over the investee,
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Perusahaan dan entitas-entitas anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

If the The Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of Consolidation *(continued)*

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas-entitas anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

   Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

   Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:
   a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
   b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
   c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

   Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the period.

2. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;
b. investments are designated as available-for-sale; and
c. investments that have definition of loans and receivables.

At initial recognition, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

   Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

   Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

   Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Financial Assets and Financial Liabilities *(continued)*

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

e. Investment

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

1. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20% dan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, dinyatakan sebesar nilai wajar;

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Investment *(continued)*

Investments consist of: (continued)

1. Investment in associates (continued)

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. Other long-term investments

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- *Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20% and The Company not have significant influence, are stated at fair value;*

- *Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20% and The Company not have significant influence, other long-term investments, are stated at the acquisition cost.*

f. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method)*. Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi penjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontijen diakui pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment or whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaaan, sebagai *lessee,* memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik
Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Lease *(continued)*

Long-term prepaid rents, generally on store space, is amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid Expenses".

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and benefits of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance oustanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

Sale and Leaseback
Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang manfaatnya dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ *Method*	**Tahun/ *Years***
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are benefits controled by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation is computed as follows:

	Metode/ *Method*	Tahun/ *Years*	Tarif/*Tariff*
Bangunan/ *Buildings*	Garis lurus/ *Straight-line*	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ *Building improvements and renovations*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ *Office furnitures, fixtures and equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ *Equipment and installation*	Saldo-menurun ganda/ *Double-declining balance*	-	15% dan/*and* 25%
Mesin/ *Machineries*	Garis lurus/ *Straight-line*	3-5	-
Alat-alat transportasi/ *Transportation equipment*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ *Equipments for rental*	Garis lurus/ *Straight-line*	2-5	-

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan Perusahan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- *significant financial difficulties of the issuer or debtor;*
- *breach of contract, such as default or deliquency in principal or interests payments;*
- *there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Impairment of Asset Value *(continued)*

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows: (continued)

- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Goodwill
Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya
Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

n. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasakan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Intangible Assets

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets
Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

n. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the entity is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

Discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests on aquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior period, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occured, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. During the measurement period, the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akusisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitasentitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Business Combination *(continued)*

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

q. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Business Combination of Entities Under Common Control *(continued)*

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

q. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognized at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency swaps* dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasian yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman "*Cash on Delivery*", diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasikan secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "*power card*") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Derivative Financial Instruments *(continued)*

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;

b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan

c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

s. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

a) monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;

b) non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and

c) non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate in the date when the fair value is determined.

On December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	**31 Des/ *Dec 31,* 2018**
USD1	Rp13,901	Rp14,481
SGD1	Rp10,321	Rp10,603
RMB1	Rp1,991	Rp2,110
HKD1	Rp1,785	Rp1,849

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1) Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: (lanjutan)

2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Income Tax *(continued)*

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if: (continued)

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Amendment to the tax obligation is recorded when anassessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendis-kontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognized immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direviu oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Laba (rugi) periode berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

w. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif.

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 33.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Profit (loss) for the period from Discontinued Operation".

w. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares.

x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
- (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- *(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- *(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
- *(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- *(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- *(vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- *(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- *(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

(c) In this context, the following are not related parties:
- *(i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.*
- *(ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

(iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Transaction with Related Parties *(continued)*

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) In this context, the following are not related parties: (continued)

(iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public utilities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).

(iv) a customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were repared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 9.

Manajemen melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 9 dan 10).

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10. The carrying amount of investment properties is presented in Note 9.

Management makes a yearic review of the useful lifes of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 9 and 10).

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Employee Benefit Liabilities *(continued)*

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 29.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill,* manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill.* Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill.* Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

y. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments *(continued)*

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah	25,577	26,610	*Rupiah*
Mata uang asing	3,832	1,795	*Foreign Currencies*
Rekening Giro:			***Current Account:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	152,628	161,858	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	117,262	197,089	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	113,916	182,322	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,900	84,195	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14,096	265,082	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	144,887	118,023	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	136,728	137,992	*PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Bank of China Limited	109,283	49,101	*Bank of China Limited*
China Citic Bank International	69,546	48,826	*China Citic Bank International*
CIMB	51,111	204,661	*CIMB*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	30,522	32,492	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	87,004	2,230	*Nobu*
Deposito:			***Deposits:***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Mayapada	166,168	395,364	*Mayapada*
BNI	78,711	10,000	*BNI*
PT Bank Mega Tbk	40,000	230,000	*PT Bank Mega Tbk*
CIMB	7,200	86,300	*CIMB*
PT Bank Permata Tbk		90,000	*PT Bank Permata Tbk*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	41,264	29,068	*Other banks, below Rp50,000 each*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related party (Note 7):*
Nobu	268,201	129,500	*Nobu*
Mata uang asing			*Foreign Currencies*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
CIMB	73,490	30,212	*CIMB*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	14,596	14,481	*Other banks, below Rp50,000 each*
Jumlah	**1,782,922**	**2,527,201**	***Total***

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rates of deposits are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Rupiah	3.00% - 8.75%	4.50% - 9.25%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.50% - 2.50%	0.75% - 2.25%	*Foreign Currencies*

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

4. PIUTANG USAHA / ***4. TRADE RECEIVABLES***

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	537,148	600,617	*Sales of information technology and others*
Penjualan eceran dan distribusi	28,012	19,046	*Sales of retail and distribution*
Sub-Jumlah	565,160	619,663	*Sub-Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(18,967)	(31,960)	*Allowance for impairment value of receivables*
Jumlah	**546,193**	**587,703**	***Total***

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Pihak ketiga	340,990	345,498	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	224,170	274,165	*Related parties (Note 7)*
Sub-Jumlah	565,160	619,663	*Sub-Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(18,967)	(31,960)	*Allowance for impairment value of receivables*
Neto	**546,193**	**587,703**	***Net***

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Kurang dari 31 hari	299,006	360,278	*Less than 31 days*
31 - 60 hari	87,474	59,375	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	73,079	39,483	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	105,601	160,527	*Over 90 days*
Sub-Jumlah	565,160	619,663	*Sub-Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(18,967)	(31,960)	*Allowance for impairment value of receivables*
Jumlah	**546,193**	**587,703**	***Total***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***4. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Saldo awal tahun	31,960	10,254	*Balance at beginning of year*
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	(12,993)	21,706	*Net provision during the year*
Saldo akhir tahun	**18,967**	**31,960**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 21).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / ***5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS***

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,080	15,394	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,040	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	199,028	182,672	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
DBS Bank (Hong Kong) Ltd.	11,181	14,085	*DBS Bank (Hong Kong) Ltd.*
Deposito berjangka	8,772	6,481	*Time deposits*
Sub - jumlah	231,061	234,672	*Sub - total*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi (Catatan 7)	51,342	153,384	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga	528,463	460,235	*Third parties*
Jumlah	579,805	613,619	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(67,847)	(66,749)	*Allowance for impairment value of other receivables*
Sub - jumlah	511,958	546,870	*Sub - total*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consist of: (continued)*

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-Sale investments***
Saham			*Shares of stock*
Pihak berelasi (Catatan 7)	292,745	310,792	*Related party (Note 7)*
Obligasi pemerintah	25,898	13,413	*Government bond*
Sub - jumlah	318,643	324,205	*Sub - total*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Reksa dana	1,097	2,479	*Mutual funds*
Investasi lainnya	1,913	2,007	*Other investments*
Saham			*Shares of stocks*
Pihak berelasi (Catatan 7)	29	31	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga	47	44	*Third parties*
Sub - jumlah	3,086	4,561	*Sub - total*
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held to maturities***
Surat berharga	3,200	-	*Promissory notes*
Sub - jumlah	3,200	-	*Sub - total*
Jumlah	**1,067,948**	**1,110,308**	***Total***

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 15 dan 21).

Restricted funds mainly comprise of fund placements in relation to loan facilites obtained by the Company and its subsidiaries (Notes 15 and 21).

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelahaan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang lain-lain.

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku persediaan dan aset tetap atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 6 dan 10).

In September 28, 2018 the store owned by PT MPP, located in Palu, was damaged by earthquake. The total net book value of the damaged inventory and fixed assets were classified to "Other Receivable" (Notes 6 and 10).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

PT MT melakukan penempatan dana pada obligasi pemerintah yang memiliki peringkat Baa2 dari Moody's dengan jangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 April 2043. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Juni 2019. Selama tahun 2019, Perusahaan juga membeli dan menjual sejumlah obligasi pemerintah dan reksa dana. Kemudian, pada bulan Oktober 2019, Perusahaan membeli obligasi pemerintah dengan jangka waktu obligasi selama 30 tahun dengan tanggal jatuh tempo 30 Oktober 2049.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kerugian yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp11.798) dan (Rp189.742) dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp1 dan (Rp64) diakui pada "pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,25% sampai 4,63% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 8,65% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan antara 0,25% sampai 4,63% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 8,65% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS *(continued)*

PT MT made fund placement in government bond with rating Baa2 from Moody's, the time period is 30 years with maturity date is on April 15, 2043. This government bond was sold on June 2019. Along 2019, the Company also bought and sold some bonds and mutual fund. Then on October 2019, the Company bought government bond with time period of 30 years and matured on October 30, 2049.

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of December 31, 2019 and 2018, the unrealized loss on available-for-sale investments are (Rp11,798) and (Rp189,742), respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized gain (loss) of trading investments amounting to Rp1 and (Rp64), respectively, are recognized in "other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.25% to 4.63% for financial assets in USD currency and ranging from 1,75% to 8,65% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2019 and ranging from 0.25% to 4.63% for financial assets in USD currency and ranging from 1.75% to 8.65% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2018.

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	**31 Des/ *Dec 31*, 2018**	
Eceran dan distribusi	1,197,602	1,637,589	*Retail and distribution*
Teknologi informatika dan lainnya	335,739	255,504	*Information technology and others*
Jumlah	**1,533,341**	**1,893,093**	***Total***

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.525.694 dan Rp11.713.702.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku persediaan atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 5).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp87.772, USD150,129 dan RMB5,769 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, Ping An Property & Casuality Insurance Corp dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

***6. INVENTORIES** (continued)*

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the years ended December 31, 2019 and 2018 are Rp9,525,694 and Rp11,713,702, respectively.

In September, 2018 the store owned by PT MPP, located in Palu was damaged by earthquake. The total net book value of the damaged inventory were classified to "Other Receivable" (Note 5).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp87,772, USD150,129 and RMB5,769 as at December 31, 2019. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, Ping An Property & Casuality Insurance Corp and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 21).

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in Associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan) / *TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo Pihak Berelasi / *Balances with Related Parties*

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: / *Details of the significant balances with related parties are as follows:*

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Kas dan setara kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	491,933	269,722	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**3.30**	**1.57**	***Percentage of total assets***
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
PT Link Net Tbk	96,052	105,347	*PT Link Net Tbk*
PT Visionet Internasional	52,835	26,598	*PT Visionet Internasional*
PT Lippo Karawaci Tbk	25,465	26,436	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Mahkota Sentosa Utama	20,823	24,395	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Matahari Department Store Tbk	4,293	19,635	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	1,965	3,664	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Indonesia Media Televisi	414	31,418	*PT Indonesia Media Televisi*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	22,323	36,672	*Others (each below Rp10,000)*
Sub jumlah	224,170	274,165	*Sub total*
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(15,519)	*Provision for doubtful receivable*
Jumlah	**224,170**	**258,646**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1.50**	**1.51**	***Percentage of total assets***
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			***Other current financial assets (Note 5)***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Lainnya			*Others*
PT Mandiri Cipta Gemilang	36,815	136,815	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Indonesia Media Televisi	12,663	12,663	*PT Indonesia Media Televisi*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,864	3,906	*Others (each below Rp10,000)*
Sub - jumlah	51,342	153,384	*Sub - total*
Investasi yang tersedia untuk dijual			***Available-for-sale investments***
Saham			*Shares of stock*
PT Lippo Karawaci Tbk	292,745	310,792	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Investasi yang diperdagangkan			***Trading investments***
Saham			*Shares of stock*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	29	31	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**344,116**	**464,207**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**2.31**	**2.71**	***Percentage of total assets***
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24,800	23,827	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah aset	**0.17**	**0.14**	***Percentage of total assets***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Balances with Related Parties *(continued)*

Details of the significant balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			***Other long-term investment (Note 8)***
PT Bank Nationalnobu Tbk	787,620	884,966	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bumi Cakrawala Perkasa	151,250	151,250	*PT Bumi Cakrawala Perkasa*
PT Cinemaxx Global Pasifik	58,001	58,001	*PT Cinemaxx Global Pasifik*
Jumlah	**996,871**	**1,094,217**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**6.69**	**6.38**	***Percentage of total assets***
Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)			***Rental advances and deposits (Note 11)***
PT Bimasakti Jaya Abadi	56,250	59,250	*PT Bimasakti Jaya Abadi*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,198	25,094	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**82,448**	**84,344**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.55**	**0.49**	***Percentage of total assets***
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)			***Long-term prepaid rents (Note 12)***
PT Villa Permata Cibodas	62,405	68,646	*PT Villa Permata Cibodas*
PT Direct Power	34,451	37,207	*PT Direct Power*
PT Damarindo Perkasa	16,100	19,261	*PT Damarindo Perkasa*
PT Andromeda Sakti	11,329	14,103	*PT Andromeda Sakti*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	24,155	18,990	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**148,440**	**158,207**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**1.00**	**0.92**	***Percentage of total assets***
Utang usaha (Catatan 16)			***Trade payables (Note 16)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	6,479	7,384	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.07**	**0.07**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			***Other short-term financial liabilities***
PT Visionet Internasional	118,242	46,495	*PT Visionet Internasional*
PT Matahari Department Store Tbk	2,598	3,261	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,471	1,214	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**122,311**	**50,970**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.27**	**0.47**	***Percentage of total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)			***Finance lease payable (Note 20)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	4,414	1,591	*Others (each below Rp10,000)*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.05**	**0.01**	***Percentage of total liabilities***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Balances with Related Parties *(continued)*

Details of the significant balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Liabilitas jangka pendek lainnya			***Other short-term liabilities***
PT Indonesia Media Televisi	44,196	37,807	*PT Indonesia Media Televisi*
PT Link Net Tbk	20,922	6,531	*PT Link Net Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	14,526	12,492	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**79,644**	**56,830**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.83**	**0.52**	***Percentage of total liabilities***
Liabilitas jangka panjang lainnya			***Other non-current liabilities***
PT Matahari Department Store Tbk	13,543	5,370	*PT Matahari Department Store Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	104	98	*Others (each below Rp10,000)*
Jumlah	**13,647**	**5,468**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.14**	**0.05**	***Percentage of total liabilities***

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Penjualan Neto (Catatan 25)			***Net Sales (Note 25)***
PT Link Net Tbk	295,267	240,472	*PT Link Net Tbk*
PT Visionet Internasional	224,236	193,299	*PT Visionet Internasional*
PT Matahari Department Store Tbk	184,571	177,473	*PT Matahari Department Store Tbk*
PT Lippo Karawaci Tbk	32,989	21,507	*PT Lippo Karawaci Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	28,811	25,716	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Siloam International Hospitals Tbk	24,909	36,653	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
PT Lippo Malls Indonesia	15,368	12,988	*PT Lippo Malls Indonesia*
PT Lippo Cikarang Tbk	14,159	1,922	*PT Lippo Cikarang Tbk*
PT Indonesia Media Televisi	11,370	20,006	*PT Indonesia Media Televisi*
PT Mahkota Sentosa Utama	1,473	20,739	*PT Mahkota Sentosa Utama*
PT Internux	-	16,418	*PT Internux*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	35,015	42,561	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**868,168**	**809,754**	***Total***
Persentase dari penjualan neto	**7.10**	**5.40**	***Percentage of net sales***
Beban pokok penjualan barang dan jasa (Catatan 26)			***Cost of goods and services sold (Note 26)***
PT Panca Permata Pejaten	(23,952)	(23,952)	*PT Panca Permata Pejaten*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(32,096)	(32,409)	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**(56,048)**	**(56,361)**	***Total***
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	**0.57**	**0.46**	***Percentage cost of goods and services sold***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties *(continued)*

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties: (continued)

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (included rental amortization)*
PT Kemang Mall Terpadu	(10,679)	(8,299)	*PT Kemang Mall Terpadu*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(115,851)	(106,767)	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**(126,530)**	**(115,066)**	***Total***
Persentase dari beban sewa - neto	**14.64**	**11,05**	***Percentage of rental expenses - net***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(2,213)	(154)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban lain-lain	**0.99**	**0.19**	***Percentage of other expenses***
Beban umum dan administrasi			***General and administration expenses***
Beban gaji, tunjangan and kesejahteraan karyawan			*Salaries, allowances and employement benefit expenses*
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(46,044)	(54,821)	*Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)*
Persentase dari beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	**4.21**	**4.51**	***Percentage of salaries, allowances and employement benefit expenses***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
PT Lippo General Insurance Tbk	(38,192)	(40,232)	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Persentase dari beban asuransi	**47.74**	**43.40**	***Percentage of insurance expense***
Beban lain-lain			*Other expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	(42,172)	(22,763)	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari beban lain-lain	**41.73**	**27.09**	***Percentage of other expenses***
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	3,474	696	*Others (below Rp10,000 each)*
Persentase dari penghasilan keuangan	**5.81**	**1.24**	***Percentage of finance income***

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham, dan penjualan neto/ *Placement in current account and deposits, investment in shares, and net sales*
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas jangka panjang lainnya, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, other non-current liabilities, and net sales*
3.	PT Indonesia Media Televisi	Entitas asosiasi/ *An associate*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang lainnya, dan liabilitas jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other receivables, and other short-term liabilities, and net sales*
4.	PT Visionet Internasional	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, and net sales*
5.	PT Link Net Tbk	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Association entities from same asociation*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan neto, dan liabilitas jangka pendek lainnya / *Billing for sale of goods and services, net sales, and other short-term liabilities*
6.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi yang tersedia untuk dijual dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, available-for-sale investments, and net sales*
7.	PT Bumi Cakrawala Perkasa	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Investasi penyertaan saham/ *Investment in shares*
8.	PT Siloam International Hospitals Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, and net sales*
9.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Piutang lainnya/ *Other receivables*
10.	PT Villa Permata Cibodas PT Direct Power PT Andromeda Sakti	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Long-term prepaid rents*
11.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Pembayaran uang muka dan jaminan sewa/ *Payment of rental advances and deposits*
12.	PT Damarindo Perkasa	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang/ *Payment of long-term prepaid rents*
13.	PT Kemang Mall Terpadu	Entitas anak PT LK/ *Subsidiary of PT LK*	Beban penjualan – beban sewa/ *Sales expense – rent expense*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES *(continued)*

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi *Nature of Account Balances/Transactions*
14.	PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Association entities from same asociation*	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, penjualan neto/ *Billing for sale of goods and services, and net sales*
15.	PT Lippo General Insurance Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expenses - insurance*
16.	PT Lippo Cikarang Tbk	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*
17.	PT Lippo Malls Indonesia	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*
18.	PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi dari grup yang sama/ *Association entities from same asociation*	Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long-term investment*
19.	PT Internux	Di bawah kesamaan pengendalian/ *Under common control*	Penjualan neto/ *Net sales*
20.	PT Panca Permata Pejaten	Entitas anak dari Asosiasi entitas dalam grup yang sama/ *Subsidiaries of the Association of entities in the same group*	Beban pokok penjualan barang dan jasa/ *Cost of goods and services sold*
21.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ *Key management*	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ *Payment for salaries, allowances and employement benefit expenses*

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

a. Investasi pada Entitas Anak

a. ***Investment in Subsidiaries***

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

Detail of the Company's direct and indirect Subsidiaries are disclosed in Note 1c. Subsidiary with material Non-Controlling Interest ("NCI") to the Company is PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), with the following detail:

	Persentase Kepemilikan KNP/ *Percentage of NCI Ownership*	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ *Comprehensive loss allocated to NCI*		Akumulasi KNP/ *Accumulated NCI*	
		31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018
PT MPP	49.77%	(307,858)	(411,102)	507,990	815,848

Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There is no dividend paid to NCI for the years ended December 31, 2019 and 2018.

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

***8. INVESTMENTS** (continued)*

***a. Investment in Subsidiaries** (continued)*

Summary of financial information of PT MPP, before inter-company eliminations, are as follow:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	**31 Des/ *Dec 31*, 2018**	
Aset lancar	1,904,047	2,472,849	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,916,762	2,335,696	*Non-current assets*
Jumlah aset	3,820,809	4,808,545	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	2,618,390	2,887,516	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	671,738	771,786	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	3,290,128	3,659,302	*Total liabilities*

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	**31 Des/ *Dec 31*, 2018**	
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas operasi	450,155	(255,468)	*Net cash flows provided from (used in) operating activities*
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(123,475)	(80,159)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto dari (untuk) aktivitas pendanaan	(371,930)	312,306	*Net cash flows provided from (used in) financing activities*
Arus kas neto	**(45,250)**	**(23,321)**	***Net cash flows***
Penjualan bersih	8,654,646	10,692,363	*Net Sales*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(552,676)	(898,274)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	2	2	*Non-Controlling Interest*
Rugi tahun berjalan	**(552,674)**	**(898,272)**	***Loss for the year***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(618,564)	(826,006)	*Owners of the parent*
Kepentingan Non-Pengendali	2	2	*Non – Controlling Interest*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	**(618,562)**	**(826,004)**	***Total comprehensive loss for the year***

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates

The Company's investment in Associates consists of the following:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*					
		Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Laba (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive gain (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	18.85	1,313,593	250,502	6,284	(169,928)	-	1,400,451
PT First Media Tbk ("PT FM")[1]	33.76	783,431	(86,548)	(21,605)	-	(469,328)	205,950
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF")[2]	50.00	435,780	49,871	(1,301)	-	-	484,350
Jetlane Holdings Limited[4]	50.00	-	(47,916)	-	-	95,950	48,034
PT Matahari Leisure [2]	50.00	29,113	3,849	402	(5,000)	-	28,364
PT Bintang Sidoraya [3]	24.26	2,380	2,378	13,891	-	-	18,649
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		2,484	-	-	-	(400)	2,084
Jumlah/ *Total*		**2,566,781**	**172,136**	**(2,329)**	**(174,928)**	**(373,778)**	**2,187,882**

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	31 Desember 2018 / *December 31, 2018*					
		Awal tahun/ *Beginning of year*	Bagian atas hasil bersih/ *Shares of results*	Laba (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive gain (loss)*	Dividen/ *Dividend*	Lainnya/ *Others*	Akhir tahun/ *End of year*
PT MDS	17.89	1,348,005	190,150	8,759	(233,321)	-	1,313,593
PT FM [1]	33.76	2,027,730	(1,180,937)	(63,362)	-	-	783,431
PT MGF [2]	50.00	-	-	-	-	435,780	435,780
PT Matahari Leisure [2]	50.00	23,224	7,860	(1,971)	-	-	29,113
PT Bintang Sidoraya [3]	24.26	2,380	-	-	-	-	2,380
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ *Others (below Rp5,000 each)*		2,484	-	-	-	-	2,484
Jumlah/ *Total*		**3,403,823**	**(982,927)**	**(56,574)**	**(233,321)**	**435,780**	**2,566,781**

1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
2) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia
3) Dimiliki melalui PT Nuansa Multi Karya

1) Owned through PT Reksa Puspita Karya
2) Owned through PT Nadya Prima Indonesia
3) Owned throught PT Nuansa Multi Karya

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham PT MDS, Perusahaan tetap memiliki pengaruh signifikan karena merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi di PT MDS.

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

Although the Company has less than 20% of ownership in PT MDS, the Company still has a significant influence as the largest shareholder and has representation on the board of commissioners and directors of PT MDS.

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 31 Desember 2019:

8. INVESTMENTS *(continued)*

b. Investment in Associates *(continued)*

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at December 31, 2019:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	344,763	2,748,781	3,093,544	*Current assets*
Aset tidak lancar	6,829,732	2,084,129	8,913,861	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(4,069,059)	(2,597,839)	(6,666,898)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2,159,695)	(488,444)	(2,648,139)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih (100%)	**945,741**	**1,746,627**	**2,692,368**	***Total net assets (100%)***

	PT FM	PT MDS	
Pendapatan neto	248,909	10,276,431	*Net Revenue*
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Net profit (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(256,382)	1,366,884	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	325	-	*Non-controlling Interest*
Laba (Rugi) periode berjalan	**(256,057)**	**1,366,884**	***Profit (Loss) for the period***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total comprehensive income for the period attributable to:*
Pemilik entitas induk	(320,372)	1,400,225	*Equity holders of the parent*
Kepentingan non-pengendali	325	-	*Non-controlling Interest*
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	**(320,047)**	**1,400,225**	***Total comprehensive income for the period***

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Reksa Puspita Karya ("RPK") mencatat rugi penurunan nilai pada investasi PT FM sebesar Rp469.328. Rugi penilaian nilai dihitung berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi tersebut dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2019, PT Reksa Puspita Karya ("RPK") recorded an impairment loss on PT FM investment amounted to Rp469,328. The valuation loss was calculated based on the difference between the recoverable amount of the investment and its carrying value.

PT Multipolar Multimedia Prima (PT MMP) memiliki investasi pada PT Indonesia Media Televisi (PT IMTV). Pada tahun 2019, PT MMP melakukan penambahan investasi sebesar Rp324.500. Pada 31 Desember 2019, atas nilai buku investasi ini dicatat rugi penurunan nilai investasi. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

PT Multipolar Multimedia Prima (PT MMP) has an investment in PT Indonesia Media Televisi (PT IMTV). In 2019, PT MPP made an additional investment of Rp324,500. As of December 31, 2019, for the book value of this investment, the impairment loss was recorded. Management believes that the impairment loss is adequate to cover possible losses due to impairment.

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

Certain investment in associates are used as collateral to the loan obtained by the Company (Note 21).

8. INVESTASI (lanjutan) / ***8. INVESTMENTS*** *(continued)*

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya / ***c. Other long-term investments***

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari: / *Other long-term investments consist of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Nilai wajar tersedia			*Fair value is readily available*
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:			*Equity investment owned by:*
Perusahaan	14,432	16,216	*Company*
PT Prima Cakrawala Sentosa	773,188	868,750	*PT Prima Cakrawala Sentosa*
PT Gita Karsa Mandiri	130,312	326,851	*PT Gita Karsa Mandiri*
Investasi pada *Capital Fund* yang dimiliki oleh:			*Capital Fund investment owned by:*
PT NJC	194,287	-	*PT NJC*
Perusahaan	75,243	-	*Company*
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:			*Equity investment owned by:*
PT NJC	280,266	-	*PT NJC*
Nilai wajar tidak tersedia			*Fair value is not readily available*
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:			*Equity investment owned by:*
PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")	151,250	151,250	*PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")*
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	78,716	220,142	*PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")*
PT Prima Solusi Global	15,572	15,572	*PT Prima Solusi Global*
Lain-lain	750	750	*Others*
Investasi pada *Capital Fund* yang dimiliki oleh PT NJC	-	94,353	*Capital Fund investment owned by PT NJC*
Investasi pada *Convertible notes* yang dimiliki oleh:			*Investment in Convertible notes owned by:*
PT Nadya Putra Investama	58,001	58,001	*PT Nadya Putra Investama*
PT NJC	16,093	7,550	*PT NJC*
Jumlah	**1,788,110**	**1,759,435**	***Total***

Perusahaan dan PT Prima Cakrawala Sentosa memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 7).

The Company and PT Prima Cakrawala Sentosa has investment in shares of PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 7).

PT GKM memiliki investasi pada saham Grab Inc. Pada tahun 2019 dan 2018, PT GKM melakukan pembelian dan penjualan sebagian saham ini. Laba yang diakui atas transaksi-transaksi ini, untuk masing-masing tahun adalah sebesar Rp314.775 dan Rp450.994.

PT GKM has investment in shares of Grab Inc. In 2019 and 2018, PT GKM purchased and sold parts of its share investment. Gain on the transactions recorded for the years amounted to Rp314,775 and Rp450,994, respectively.

PT NJC memiliki investasi pada Capital Ventura di Venturra Capital Fund I LP. Pada tahun 2019, PT NJC melakukan penambahan dan penjualan sebagian investasi ini dengan laba yang diakui atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp143.692. Sisa investasi Capital Ventura dicatat sebesar nilai wajarnya, dengan selisih nilai perolehan dan harga wajar dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lainnya".

PT NJC has a venture capital investment in Venturra Capital Fund I LP. In 2019, PT NJC purchased and sold parts of this investment with the resulting gain of the transactions amounting to Rp143,692. The remaining share of investment was recorded at its fair value, and the difference between aquisition cost and fair value was recorded as part of "Other Comprehensive Income".

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NJC memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan *e-commerce*. Pada tahun 2019 dan 2018, PT NJC melakukan tambahan pembelian dan penjualan sebagian investasi ini, laba yang diakui atas transaksi-transaksi ini, masing-masing tahun adalah sebesar Rp315.698 dan Rp10.270.

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd.

Entitas-entitas anak Perusahaan di atas tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan *e-commerce* tersebut.

Pada bulan September 2019, Perusahaan melakukan pembelian investasi Capital Ventura di Hedosophia Partners III GP Limited.

PT PEG memiliki investasi saham pada PT Bumi Cakrawala Perkasa (Catatan 7).

PT Nadya Putra Investama memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik (Catatan 7).

PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Ekrut Teknologi Pasifik, Cove Living Pte Ltd, dan PT Medigo Teknologi Kesehatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp112.715 dan Rp253.826 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

8. INVESTMENTS *(continued)*

c. Other long-term investments *(continued)*

PT NJC has investment in shares of various e–commerce companies. In 2019 and 2018, PT NJC purchased and sold parts of the investment with the resulting gain of the transactions recorded for the years amounting to Rp315,698 and Rp10,270, respectively.

PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd.

The subsidiaries mentioned above have no significant influence in the e-commerce companies.

In September 2019, the Company entered into a venture capital investment in Hedosophia Patners III GP Limited.

PT PEG has ownership in PT Bumi Cakrawala Perkasa (Note 7).

PT Nadya Putra Investama has an investment of convertible notes issued by PT Cinemaxx Global Pasifik (Note 7).

PT NJC has an investment of convertible notes issued by PT Ekrut Teknologi Pasifik, Cove Living Pte Ltd, and PT Medigo Teknologi Kesehatan.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the unrealized gain on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted Rp112,715 and Rp253,826, respectively, is recorded as part of other comprehensive income.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The detail of this account is as follows:*

	Transaksi selama periode tahun/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	171,434	500	-	2,216	169,718	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	47	-	*Building improvements and renovations*
Jumlah	172,609	500	-	2,263	170,846	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	446	56	-	-	502	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	37	8	-	45	-	*Building improvements and renovations*
Jumlah	483	64	-	45	502	*Total*
Nilai Buku Neto	**172,126**				**170,344**	***Net Book Value***

	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Pelepasan/ *Disposal***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Biaya Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	165,145	6,289	-	-	171,434	*Land*
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	-	47	*Building improvements and renovations*
Jumlah	166,320	6,289	-	-	172,609	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	389	57	-	-	446	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	28	9	-	-	37	*Building improvements and renovations*
Jumlah	417	66	-	-	483	*Total*
Nilai Buku Neto	**165,903**				**172,126**	***Net Book Value***

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp118.997 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp137.760 pada tanggal 31 Desember 2019.
- Entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dengan nilai buku neto Rp50.901 dan nilai wajar sebesar Rp383.165 pada tanggal 31 Desember 2019. Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Maret 2019 dengan menggunakan pendekatan pasar.

The significant investment properties are owned by:

- *PT MT with net book value of Rp118,997 and taxable sale value of Rp137,760 as of December 31, 2019.*
- *Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") with net book value of Rp50,901 and fair value of Rp383,165 as of December 31, 2019. The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan on March 31, 2019 using market approach.*

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada akhir tahun pelaporan.

9. INVESTMENT PROPERTIES *(continued)*

Management believes that there was no impairment of Investment properties at the end of the reporting year.

10. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The detail of this account is as follows:

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during year* Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Pelepasan/ *Disposal***	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	311,709	-	-	77,430	234,279	*Land*
Bangunan	1,280,028	2,840	78,712	79,101	1,282,479	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,152,241	15,611	60,365	241,074	987,143	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,549,859	40,830	15,749	191,640	1,414,798	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,632,010	3,197	3,352	620	1,637,939	*Equipment and installation*
Alat-alat transportasi	112,752	604	9,280	2,389	120,247	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	319,067	295,377	27,532	11,425	630,551	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	6,357,666	358,459	194,990	603,679	6,307,436	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	290,542	6,073	(19,665)	-	276,950	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	78,524	36,152	(112,981)	-	1,695	*Construction in progress*
Jumlah	6,726,732	400,684	62,344	603,679	6,586,081	*Total*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	708,830	56,514	-	30,759	734,585	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	889,938	99,432	(32,720)	197,581	759,069	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,144,918	200,414	(421)	128,910	1,216,001	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	875,337	14,438	(1)	428	889,346	*Equipment and installation*
Alat-alat transportasi	108,852	8,335	(69)	2,117	115,001	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	228,721	89,723	19,665	8,557	329,552	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	3,956,596	468,856	(13,546)	368,352	4,043,554	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	83,147	33,516	(19,665)	-	96,998	*Finance leased assets*
Jumlah	4,039,743	502,372	(33,211)	368,352	4,140,552	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	72,822	-	-	628	72,194	*Buildings*
Renovasi bangunan	14,962	2,261	-	14,962	2,261	*Building renovation*
Alat-alat transportasi	6	-	-	6	-	*Transportation equipment*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	36,050	14,329	-	36,034	14,345	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-		2,626	*Equipment and installation*
Jumlah	133,627	16,590	-	51,630	98,587	*Total*
Neto	**2,553,362**				**2,346,942**	***Net***

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing
** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang mengalami penurunan karena penilaian kembali appraisal sebesar Rp628

* *including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*
** *including fixed assets of subsidiaries which decreased due to the appraisal revaluation of Rp628*

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The detail of this account is as follows: (continued)*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama tahun berjalan/ *Transactions during the year*			Saldo akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification**	Pelepasan/ *Disposal***		
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Nilai Perolehan						*Acquisition Costs*
Tanah	328,301	-	-	16,592	311,709	*Land*
Bangunan	1,322,268	714	59,465	102,419	1,280,028	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	1,310,390	8,444	74,699	241,292	1,152,241	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,668,950	30,773	47,095	196,959	1,549,859	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	1,698,574	16,058	1,032	83,654	1,632,010	*Equipment and installation*
Mesin	609,556	119,157	245	728,958	-	*Machineries*
Alat-alat transportasi	111,650	757	2,604	2,259	112,752	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	267,639	79,163	(12,229)	15,506	319,067	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	7,317,328	255,066	172,911	1,387,639	6,357,666	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	252,622	15,995	21,935	10	290,542	*Finance leased assets*
Aset dalam penyelesaian	20,898	118,564	(59,033)	1,905	78,524	*Construction in progress*
Jumlah	7,590,848	389,625	135,813	1,389,554	6,726,732	*Total*
Akumulasi Depresiasi						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	672,196	59,402	(2,327)	20,441	708,830	*Buildings*
Prasarana dan renovasi bangunan	917,254	161,297	9,484	198,097	889,938	*Building improvements and renovations*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,060,897	217,430	(559)	132,850	1,144,918	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	917,214	18,191	-	60,068	875,337	*Equipment and installation*
Mesin	420,350	72,158	2,327	494,835	-	*Machineries*
Alat-alat transportasi	89,050	21,875	12	2,085	108,852	*Transportation equipment*
Peralatan untuk disewakan	187,485	56,056	(901)	13,919	228,721	*Equipment for rental*
Sub-Jumlah	4,264,446	606,409	8,036	922,295	3,956,596	*Sub -Total*
Aset sewa pembiayaan	43,817	37,731	1,599	-	83,147	*Finance leased assets*
Jumlah	4,308,263	644,140	9,635	922,295	4,039,743	*Total*
Penurunan Nilai Aset Tetap						*Impairment value of fixed assets*
Tanah	7,161	-	-	-	7,161	*Land*
Bangunan	72,822	-	-	-	72,822	*Buildings*
Renovasi bangunan	-	14,962	-	-	14,962	*Building renovation*
Alat-alat transportasi	-	6	-	-	6	*Transportation equipment*
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	36,034	-	-	36,050	*Office furniture, fixtures and equipment*
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626	*Equipment and installation*
Jumlah	82,625	51,002	-	-	133,627	*Total*
Neto	**3,199,960**				**2,553,362**	***Net***

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp7.279 & aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp278.389

** including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies*

*** including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp7,279 & fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp278,389*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu diluar transaksi PT MMI menjual dan sewa balik aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The detail of this account is as follows: (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have sold and write off certain fixed assets excluding PT MMI on sales and leaseback transaction of fixed assets with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	159,795	460,563	*Proceeds*
Nilai buku neto	(68,938)	(181,588)	*Net book value*
Laba	**90,857**	**278,975**	***Gain***

Pada tanggal 7 November 2019, entitas anak, PT MMI dan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) menandatangani kesepakatan bersama sehubungan rencana transaksi jual dan transaksi sewa atas 6 gudang arsip Perusahaan yang berlokasi di Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang. PT MMI telah mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan transaksi tersebut, yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2. Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 07 tanggal 17 Desember 2019, para pemegang saham PT MMI menyetujui antara lain, rencana transaksi jual dan transaksi sewa tersebut. Pada tanggal 26 sampai 27 Desember 2019, PT MMI dan PT MAC menandatangani Akta Jual Beli dengan total harga penjualan sebesar Rp226.300 dan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang.

On November 7, 2019, Subsidiary, PT MMI and PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) signed a mutual agreement relating to the planned sale and lease transactions of the Company's 6 warehouses located in Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang. PT MMI has announced Public Information Disclosure in connection with the proposed transactions, which are material trasactions as referred to in Bapepam and LK Regulation No. IX.E.2. Then based on the Notarial Deed of Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of shareholders No. 07 dated December 17, 2019, the Company's shareholders among other, agreed to sale and lease transaction plan. On December 26 to 27, 2019, PT MMI and PT MAC signed into a Sale and Purchase Deed with a total sales price of Rp226,300 and signed into leasing the warehouse contracts.

Rincian penjualan aset tetap PT MMI melalui transaksi jual dan sewa balik untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of the sales on fixed assets of PT MMI based on sales and leaseback transaction for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	226,300	-	*Proceeds*
Nilai buku neto	(115,387)	-	*Net book value*
Laba Penjualan Aset Tetap	**110,913**	**-**	***Gain on Sale of Fixed Assets***
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Neto	(4,422)	-	*Deferred Gain on Sale and Leaseback Net*
Laba yang Dikreditkan pada Laporan Laba Rugi	**106,491**	**-**	***Gain Credited to Statement of Profit or Loss***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The depreciation for the years ended December 31, 2019 and 2018 are charged to the following:

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	291,176	391,852	*General and administrative expenses (Note 27)*
Beban pokok penjualan barang dan jasa	208,601	249,948	*Cost of goods and services sold*
Beban penjualan	2,595	2,340	*Selling expenses*
Jumlah	**502,372**	**644,140**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp649.336 dan Rp573.595.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp649,336 and Rp573,595, respectively.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2045. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 berupa bangunan, renovasi bangunan, perabot, perlengkapan, dan peralatan kantor, dan juga peralatan untuk disewakan yang masih dalam penyelesaian sebesar Rp1.695, dengan persentase penyelesaian berkisar antara 87% sampai 95% dan estimasi penyelesaian pekerjaan terakhir akan selesai pada tahun 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Construction in progress on December 31, 2019 in the form of buildings, building renovations, office furniture, fixtures, and equipment, and also equipment for rental that are still under construction amounted to Rp1,695, with percentage of completion ranging from 87% to 95% and the estimated completion of the final project will be completed in 2020. Management believes that there are no obstacles in the completion of the assets.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku aset tetap atas kerusakan tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun "Piutang lain-lain" (Catatan 5).

In September 2018, the stores owned by PT MPP located in Palu was damaged by earthquake. Total net book value of damaged fixed assets were reclassified to account "other receivables" (Note 5).

Berdasarkan hasil penelahaan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.848.931, USD417,308, dan RMB236,720, pada tanggal 31 Desember 2019 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Wahana Tata, PT Aon Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,848,931, USD417,308 and RMB236,720 as of December 31, 2019 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Wahana Tata, PT Aon Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On December 31, 2019, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

	Nilai buku neto/ *Net book value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
PT Matahari Pacific	248,430	1,607,439	*PT Matahari Pacific*
PT Nadya Putra Investama	181,885	640,877	*PT Nadya Putra Investama*
Jumlah	**430,315**	**2,248,316**	***Total***

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Maret 2019 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on March 31, 2019 based on market, cost and income approaches.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dan pembiayaan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 20 dan 21).

Certain fixed assets are used as collaterals for loan and finance lease facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 20 and 21).

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 32b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Akun ini terdiri dari:

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 32b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

This account consists of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	**31 Des/ *Dec 31,* 2018**	
Pihak ketiga	1,182,996	1,292,547	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	82,448	84,344	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**1,265,444**	**1,376,891**	***Total***

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA (lanjutan) / 11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS (continued)

Pada 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat rugi penurunan nilai uang muka dan jaminan sewa sebesar Rp95.074. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penurunan nilai tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

As of December 31, 2019, the Company recorded an impairment losses for rental advances and deposits amounting to Rp95,074. Management of the Company believes that the impairment loss is adequate to cover possible losses due to impairment.

12. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG / 12. LONG-TERM PREPAID RENTS

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange County, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Bellatera Kelapa Gading, Poso, Manado Kairagi, dan toko lainnya, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertiwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, dan lokasi lainnya.

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange County, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Bellatera Kelapa Gading, Poso, Manado Kairagi, and other stores, and for the locations owned by PT Mulia Persada Pertiwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, and other locations.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 20 years.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp148.440, dan Rp158.207 (Catatan 7).

As of December 31, 2019 and 2018, the long-term prepaid rents to related parties amounted to Rp148,440 and Rp158,207, respectively (Note 7).

13. ASET TAKBERWUJUD / 13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
	Transaksi selama tahun berjalan / *Transactions during the year*					
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	83,579	979	(295)	(444)	83,819	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(66,488)	(6,698)	161	443	(72,582)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	17,091	(5,719)	(134)	(1)	11,237	*Net book value*
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	***Goodwill***
Penurunan nilai *goodwill*	(56,259)	(27,687)	-	-	(83,946)	*Impairment of goodwill*
Neto	**147,835**				**114,294**	***Net***
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Piranti lunak komputer						***Computer software***
Nilai tercatat	80,529	4,518	90	(1,558)	83,579	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(60,923)	(7,031)	(63)	1,529	(66,488)	*Accumulated amortization*
Nilai buku	19,606	(2,513)	27	(29)	17,091	*Net book value*
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	***Goodwill***
Penurunan nilai *goodwill*	(56,259)	-	-	-	(56,259)	*Impairment of goodwill*
Neto	**150,350**				**147,835**	***Net***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.698 dan Rp7.031 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***13. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

The amortization for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,698 and Rp7,031, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. ASET/ LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di Cina. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses legal penutupan operasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik", hasil operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan".

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS

In 2016, The Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. Until now, the company is still waiting for the legal process of closing operations. As of December 31, 2019 and 2018, the assets and liabilites related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners" and the operation results for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Profit (loss) for the year from discontinued operation".

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	**31 Des/ *Dec 31,* 2018**	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000	500,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")*
Bank of China Limited ("BoC")	150,000	200,000	*Bank of China Limited ("BoC")*
PT Investree Radhika Jaya	39,595	-	*PT Investree Radhika Jaya*
PT Bank Mega Tbk ("MEGA")	21,416	12,900	*PT Bank Mega Tbk ("MEGA")*
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	17,169	27,693	*PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")*
Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd. ("TCS") - USD935	12,999	-	*Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd. ("TCS") - USD935*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	-	170,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	79,803	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	19,922	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	-	2,636	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
Jumlah	**741,179**	**1,012,954**	***Total***

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut:

BNI
PT MPP memperoleh fasilitas modal kerja *revolving dari* BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

BoC
PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp150.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2020 (Catatan 36). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,63% - 11,47% per tahun.

PT Investree Radhika Jaya
PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Investree Radhika Jaya berupa fasilitas pembiayaan tagihan piutang, utang, pembiayaan pembeli dan faktur proforma dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp35.000, Rp15.000, Rp13.500, dan Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini bersifat berulang selama 12 bulan hingga 31 Juli 2020 dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo. Fasilitas ini juga dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

MEGA
PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 17 April 2020 yang sampai dengan tanggal pelaporan ini masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4).

QNB
PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 12 Februari 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,17% - 9,22%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang tertentu (Catatan 4). Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 12 Februari 2020.

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow:

BNI
PT MPP obtained a revolving working capital facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2020. This facility bears an interest of 10.5% per annum.

BoC
PT MPP obtained revolving loan facilities with total maximum amount of Rp150,000, that is available up to January 14, 2020 (Note 36). This facility bears an interest of 9.63% - 11.47% per annum.

PT Investree Radhika Jaya
PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") obtained loan facilities from PT Investree Radhika Jaya in the forms of invoice account receivables, account payables, buyer financing, and pre-invoice financing facilities with maximum amount of Rp35,000, Rp15,000, Rp13,500, and Rp20,000, respectively. The loan facilities are revolving for 12 months until July 31, 2020 and can be extended upon maturity. The facilities bear interest of 16% per annum. The loan is secured with certain receivables (Note 4).

MEGA
PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp30,000. The facility is available until April 17, 2020 which as of the reporting date is still in the process of extention. This facility bears an interest of 13.50% per annum. The loan are secured by certain receivables (Note 4).

QNB
PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp45,000. The facility is available until February 12, 2020. This facility bears an annual interest at 9.17% - 9,22%. The loan are secured by certain receivables (Note 4). This credit facility was fully paid on February 12, 2020.

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

TCS
Pada tanggal 15 Mei 2019, PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman dari TCS dengan jumlah sebesar USD8,300 dan dikenakan bunga sebesar 7,07% per tahun. Jangka waktu pembayaran kembali dilakukan pada tanggal 15 November 2019. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang tertentu (Catatan 4) dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan dan Tokyo Century Cooperation. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pinjaman tersebut masih dalam proses perpanjangan.

CIMB
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp220.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5). Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman tersebut disajikan sebagai "Utang bank dan lembaga keuangan lainnya" (Catatan 21).

CTLI
PT BEB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari CTLI dengan jumlah maksimum sebesar USD8,300 atau setara dalam Rupiah. Fasilitas tersebut tersedia terus dengan perpanjangan otomatis setiap 12 bulan jika tidak ada notifikasi penghentian fasilitas dari kedua pihak. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% - 11% per tahun. Pada bulan Juni 2019, PT BEB telah melakukan pembayaran atas saldo utang ini.

Permata
PT Visionet Data Internasional memperoleh fasilitas pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak ada saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas ini. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang dan/atau persediaan tertentu (Catatan 4 dan 6).

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow: (continued)

TCS
On May 15, 2019, PT BEB obtained a loan facility from TCS amounting to USD8,300 with interest at 7.07% per annum. Repayment will be due on November 15, 2019. The loan is secured with certain receivables (Note 4) and Corporate Guarantee by the Company and Tokyo Century Cooperation. Until the completion date of the financial statements, the loan is still in the process of renewal.

CIMB
The Company obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp220,000 and available up to December 13, 2021. The facility bears an interest of 10.50% - 11% per annum. The loan are secured by certain other current financial assets (Note 5). As of December 31, 2019, the loan facility was presented as "Bank and other financial institution loans" (Note 21).

CTLI
PT BEB obtained a working capital loan facility from CTLI with maximum amount of USD8,300 or equivalent in Rupiah. The facility is available and automatically renewable for succesive 12 month periods unless there is any facility termination notification from both parties. This facility bears an interest of 8% - 11% per annum. In June 2019, PT BEB repaid the outstanding loan amount.

Permata
PT Visionet Data Internasional obtained a loan facility of short-term financing facility dual currency (US Dollar and Rupiah) from Permata with maximum amount of Rp42,000. This loan facility is available up to May 2020. There is no oustanding balances due for this facility as of December 31, 2019.This loan is charged with interest rate 11% per annum. This loan facility is collateralized with certain receivables and/or inventories (Notes 4 and 6).

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

BCA
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh fasilitas rekening koran sebesar Rp5.000 dan dikenakan bunga 10% per tahun.

Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio, current ratio*. Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow: (continued)

BCA
PT Multifiling Mitra Indonesia obtained a bank overdraft facility with amount of Rp5,000 with annual interest rate at 10%.

This credit facility has been fully paid on December 5, 2019.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, current ratio. The Company has complied with the required conditions or obtained the necessary waiver.

The Company and Subsidiaries have complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as requested.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers:

	31 Des/ *Des 31,* 2019	**31 Des/ *Dec 31,* 2018**	
Beli putus	1,164,646	1,534,941	*Direct purchase*
Konsinyasi	325,580	232,803	*Consignment*
Jumlah	**1,490,226**	**1,767,744**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31.

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp6.479 dan Rp7.384 (Catatan 7).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.

As at December 31, 2019 and 2018, the trade payables to related parties amounted to Rp6,479 and Rp7,384, respectively (Note 7).

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Pemeliharaan dan jasa	524,412	511,044	*Maintenance and services*
Pemasaran dan perlengkapan	109,693	110,553	*Marketing and supplies*
Sewa	83,413	97,958	*Rent*
Biaya penutupan bisnis di Cina	72,420	109,320	*Cost of closing business in China*
Listrik dan energi	69,528	73,241	*Electricity and energy*
Bunga	17,582	25,240	*Interest*
Konsultan	7,165	11,920	*Consultant*
Lain-lain	112,899	215,900	*Others*
Jumlah	**997,112**	**1,155,176**	***Total***

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 31. / *Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 31.*

18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA, LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA, DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA / *18. OTHER SHORT TERM FINANCIAL LIABILITIES, OTHER SHORT TERM LIABILITIES, & OTHER LONG TERM LIABILITIES*

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa. / *Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.*

Liabilitas jangka pendek lainnya mencakup uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan / *Other short term liabilities comprises of advances from customer and deferred revenue*

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa, dan *tenant deposit*. / *Other long term liabilities mainly represent rent liability from recording rental expense on a straight line basis over the lease term, and tenant deposit.*

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Tagihan Restitusi Pajak:			*Claim for tax refund:*
- 2019	44,740	-	*- 2019*
- 2018	88,479	77,862	*- 2018*
- 2017	-	113,351	*- 2017*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	103,962	126,913	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya	14,891	8,094	*Other income taxes*
Jumlah	**252,072**	**326,220**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATIONS*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Pajak Penghasilan Badan:			*Corporate Income Tax:*
Entitas Anak	137,967	123,148	*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai - neto	50,472	58,692	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income taxes:*
- Pasal 23	8,528	12,329	*- Art 23*
- Pasal 21	6,228	7,888	*- Art 21*
- Pasal 4(2)	1,782	990	*- Art 4(2)*
- Pasal 26	771	9,468	*- Art 26*
Lain-lain	3,326	3,449	*Others*
Sub Jumlah	20,635	34,124	*Sub Total*
Jumlah	**209,074**	**215,964**	***Total***

c. Beban Pajak Final / ***c. Final Tax Expense***

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa dan pajak pengalihan atas tanah dan/ atau bangunan.

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent and tax for land and/ or building acquisition.

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Benefit (Expense)***

	2019	2018	
Perusahaan			*The Company*
-Penyesuaian periode lalu	(29,420)	-	*- Prior period adjustment*
-Tangguhan	2,446	(2,887)	*- Deferred*
	(26,974)	(2,887)	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
- Kini	(210,419)	(187,874)	*- Current*
- Penyesuaian periode lalu	-	(25,690)	*- Prior period adjustment*
- Tangguhan	(229,143)	220,711	*- Deferred*
	(439,562)	7,147	
Jumlah	**(466,536)**	**4,260**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATIONS (continued)*

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(541,640)	(1,558,063)	*Consolidated loss before final and income tax*
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(92,748)	(355,067)	*Subsidiaries loss (gain) before income tax*
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(172,136)	982,927	*Equity in net (gain) loss of associates*
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(806,524)	(930,203)	*Loss before final tax and income tax of the Company*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(11,425)	(7,745)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(817,949)	(937,948)	*Loss before income tax*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(622)	(290)	*- Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal*
- Penyisihan imbalan karyawan	10,577	(11,004)	*- Employee benefits*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Pendapatan dividen	169,928	233,321	*- Dividend income*
- Lain-lain	3,880	(1,399)	*- Others*
Taksiran rugi fiskal	(634,186)	(717,320)	*Estimated taxable loss*
Akumulasi rugi fiskal	(717,320)	(454,967)	*Tax losses carryforward*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	**(1,351,506)**	**(1,172,287)**	***Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company***
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Current tax expense – the Company*
Estimasi klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	**35,190**	**72,473**	***Estimated claim for income tax refund of the Company***

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Taxable income/loss are the basis for preparation of SPT corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Perusahaan belum menyampaikan pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan tahun 2019.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations. The Company has not yet submitted its corporate income taxes return for the year 2019.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATIONS (continued)*

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan) / *Income Tax Benefit (Expense) (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated loss before income tax for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rugi konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(541,640)	(1,558,063)	*Consolidated Loss before final tax and income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(11,425)	(7,745)	*Income subject to final tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(553,065)	(1,565,808)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	-	-	*Income tax expense calculated at an effective rate (25%)*
Pendapatan dividen	(42,482)	(58,330)	*Dividend income*
Laba (rugi) entitas anak dan asosiasi	66,221	(156,965)	*Gain (loss) from subsidiaries and associates*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(970)	350	*Non-deductible expenses*
Lain-lain	(20,323)	212,058	*Others*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	2,446	(2,887)	*Income tax (expense) benefit – Company*
Penyesuaian periode lalu – Perusahaan	(29,420)	-	*Prior period adjustment - Company*
Manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(439,562)	7,147	*Income tax (expense) benefit - Subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	**(466,536)**	**4,260**	***Benefit income tax (expense)***

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets (Liabilities)*

	Awal tahun/ *beginning of the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laporan laba rugi/ *Statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Lainnya/ *Other*	Akhir tahun/ *End of the the year*	
31 Desember 2019						***December 31, 2019***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	687	(157)	-	(41)	489	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	5,650	2,644	271	-	8,565	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	-	6,333	*Provision - inventories and receivables*
Penilaian nilai wajar Investasi	-	-	(981)	-	(981)	*Fair value assesment of investment*
Sub-jumlah	12,670	2,487	(710)	(41)	14,406	*Sub-total*
Entitas Anak	832,149	(222,409)	13,801	-	623,541	*Subsidiaries*
Jumlah	**844,819**	**(219,922)**	**13,091**	**(41)**	**637,947**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(80,207)	(6,734)	(68,268)	-	(155,209)	*Subsidiaries*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATIONS *(continued)*

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) *(continued)*

	Awal tahun/ *beginning of the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laporan laba rugi/ *Statement of profit or loss*	Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Lainnya/ *Other*	Akhir tahun/ *End of the the year*	
31 Desember 2018						***December 31, 2018***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	823	(72)	-	(64)	687	*The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax*
Penyisihan imbalan kerja	9,298	(2,751)	(897)	-	5,650	*Provision for employee benefits*
Penyisihan - persediaan dan piutang	6,333	-	-	-	6,333	*Provision - inventories and receivables*
Sub-jumlah	16,454	(2,823)	(897)	(64)	12,670	*Sub-total*
Entitas Anak	635,767	224,824	(23,429)	-	837,162	*Subsidiaries*
Pelepasan entitas pada Entitas Anak[1)]	-	(5,013)	-	-	(5,013)	*Disposal of entities in subsidiaries[1)]*
Sub-jumlah	635,767	219,811	(23,429)	-	832,149	*Sub-total*
Jumlah	**652,221**	**216,988**	**(24,326)**	**(64)**	**844,819**	**Total**
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas Anak	(2,671)	(4,113)	(73,423)	-	(80,207)	*Subsidiaries*

[1)] termasuk aset pajak tangguhan dari PT Matahari Graha Fantasi yang tidak lagi dikonsolidasi (Catatan 8)

[1)] include deferred tax assets from deconsolidation of PT Matahari Graha Fantasi (Note 8)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. *Tax Assessments*

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun/periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the years/periods ended December 31, 2019 and 2018 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp8.544, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.657, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp682 untuk tahun pajak 2017.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Pertambahan Nilai Sebesar Rp12.172, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp7.456 untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp13.464, SKPKB Pasal 21 sebesar Rp3.094, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp313, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp127 untuk tahun pajak 2016.

Entitas Anak

PT BEB
Pada bulan Februari 2019, PT BEB menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa, untuk masa pajak September 2017 sebesar Rp3.445.

Pada bulan Desember 2018, PT BEB menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa, untuk masa pajak Mei sampai Agustus 2017 sebesar Rp36.071.

PT MLPT
Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan ("PPh") pasal 21 dan PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

***19. TAXATIONS** (continued)*

***f. Tax Assessments** (continued)*

The Company

In May 2019, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax amounting to Rp8,544, Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounting to Rp1,657, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp682 for fiscal year 2017.

In May 2019, the Company SKPKB Value Added Tax amounting to Rp12,172, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp7,456 for fiscal year 2017. As of the reporting date, the Company is still in the process of objection.

In March 2018, the Company received SKPLB for Corporate Income Tax amounting to Rp13,464, SKPKB for Article 21 amounting to Rp3,094, SKPKB Value Added Tax amounting to Rp313, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp127 for fiscal year 2016.

Subsidiaries

PT BEB
In Februari 2019, PT BEB received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services, for fiscal month September 2017 amounting to Rp3,445.

In December 2018, PT BEB received SKPLB of VAT on Goods and Services, for fiscal month May until August 2017 amounting to Rp36,071.

PT MLPT
In November 2019, the Company received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Income Tax article 21, and Final Income Tax article 21 for fiscal month January until December 2016.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MLPT (lanjutan)
Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan menerima SKPN PPh pasal 21, PPh pasal 26, dan PPh Final pasal 4(2) untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016, SKPN PPh Final pasal 21 untuk masa pajak Juni, Juli, September, November, Desember 2016, SKPN PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai November 2016. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan sebesar Rp926 untuk tahun pajak 2016, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp10 untuk masa pajak Desember 2016, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa sebesar Rp32 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016. Sampai dengan tanggal pelaporan PT MPP masih dalam proses keberatan.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk pajak-pajak yang terutang pada tahun buku 2016. Pada bulan September 2019, pemeriksaan telah selesai dilakukan.

PT VDI
Pada bulan April 2019, PT VDI menerima SKPN Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, Pajak Penghasilan ("PPh") Final pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017. Selain itu, PT VDI juga menerima SKPKB PPN Barang dan Jasa sebesar Rp416, PPh pasal 21 sebesar Rp24.361 (dalam angka penuh), untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017, juga Surat SKPLB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.557 untuk tahun pajak 2017.

Pada bulan April 2018, PT VDI menerima SKPLB Pajak Penghasilan ("PPh") Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.781. Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa, untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

***19. TAXATIONS** (continued)*

***f. Tax Assessments** (continued)*

PT MLPT (continued)
In October 2019, the Company received SKPN of Income Tax ("PPh") article 21, PPh article 26, and Final PPh article 4(2) for fiscal month January until December 2016, SKPN Final PPh article 21 for fiscal month June, July, September, November, December 2016, SKPN PPh article 23 for fiscal month January untul November 2016. In addition, the Company also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of Income Tax amounting to Rp926 for fiscal year 2016, SKPKB PPh article 23 amounting to Rp10 for fiscal month December 2016, and SKPKB Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services amounting to Rp32 for fiscal month January until December 2016. As of the reporting date, PT MPP is still in process of objection.

In October 2017, the Company received the Tax Assessment Letter of Tax Payable in the fiscal year 2016. In September 2019, the tax assessment has been completed.

PT VDI
In April 2019, PT VDI received SKPN of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services of Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area, Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 26, and Income Tax article 23 for fiscal month January until December 2017. In addition, PT VDI also received SKPKB of VAT on Goods and Services amounting to Rp416, Income Tax article 21 amounting to Rp24,361 (in full amount) for fiscal month January until December 2017, also SKPLB of Corporate Income Tax amounting to Rp3,557 for fiscal year 2017.

In April 2018, PT VDI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp2,781. In addition, PT VDI also received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26, and Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services, for fiscal month January until December 2016.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MPP
Pada bulan Mei 2019 PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2017 sebesar Rp61.001. Pada bulan Juni 2019, PT MPP menerima Surat SKPKB serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan (Pasal 4(2), 21, 25/29) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2017 sebesar Rp80.232.

Pada bulan April 2018, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp29.089 dan SKPKB serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan (Pasal 4(2), 21, 23 dan 26) dan PPN untuk tahun 2016 sebesar Rp11.351.

PT GTN
Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632. Pada tanggal 15 Maret 2017, PT GTN mengajukan surat keberatan atas SKPKB untuk masa pajak bulan Mei 2014 sebesar Rp13.619 berupa PPN terutang sebesar Rp6.810 dan sanksi administrasi sebesar Rp6.810.

Pada tanggal 4 Januari 2018, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan pengabulan atas seluruh keberatan tersebut. Kemudian berdasarkan atas surat pengabulan tersebut, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp13.619 pada tanggal 26 Februari 2018.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

***19. TAXATIONS** (continued)*

***f. Tax Assessments** (continued)*

PT MPP
In May 2019, PT MPP received SKPLB income tax article 25/29 for year 2017 amounted Rp61,001. In June 2019 PT MPP received SKPKB and tax bill letter ("STP") income tax (article 4(2), 21, 25/29) and Value Added Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp80,232.

In April 2018, the PT MPP SKPLB income tax Article 29 for year 2016 amounted Rp29,089 and SKPKB and tax bill letter ("STP") income tax (Article 4(2), 21, 23 and 26) and Value Added Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp11,351.

PT GTN
In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632. On March 15, 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB for fiscal month May 2014 amounting to Rp13,619 which consist of VAT payable amounting to Rp6,810 and administration charge amounting to Rp Rp6,810.

On January 4, 2018, PT GTN received decision letter stating the granting of all objections. Subsequently, based on the letter that grants the objections, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services which should not be indebted amounting to Rp13,619 on February 26, 2018.

The Company and above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective year.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

***19. TAXATIONS** (continued)*

g. Administrasi

g. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

Berdasarkan PERPU No 1 tahun 2020, terdapat perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% untuk tahun pajak berikutnya.

Based on PERPU No. 1 tahun 2020, there change in the corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and by 20% for the next fiscal year.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

20. FINANCE LEASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD3,082 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD4,572 pada tanggal 31 Desember 2018	50,445	81,499	*PT SMFL Leasing Indonesia including USD3,082 as of December 31, 2019 and USD4,572 as of December 31, 2018*
Textron Aviation Finance Corporation, USD2,669 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD3,433 pada tanggal 31 Desember 2018	37,106	49,712	*Textron Aviation Finance Corporation, USD2,669 as of December 31, 2019 and USD3,433 as of December 31, 2018*
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, termasuk USD648 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD1,474 pada tanggal 31 Desember 2018	11,799	26,065	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD648 as of December 31, 2019 and USD1,474 as of December 31, 2018*
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance	5,962	7,778	*PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance*
Lainnya	169	235	*Others*
Pihak berelasi (Catatan 7):			*Related parties (Note 7):*
PT Asiatic Sejahtera Finance	2,331	-	*PT Asiatic Sejahtera Finance*
PT Ciptadana Multifinance	2,083	1,591	*PT Ciptadana Multifinance*
Jumlah	109,895	166,880	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(56,452)	(58,312)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**53,443**	**108,568**	***Long-term portion***

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. FINANCE LEASE PAYABLE *(continued)*

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	**31 Des/ *Dec 31*, 2018**	
Pembayaran yang jatuh tempo:			*Payments due:*
Kurang dari 1 tahun	62,803	68,464	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	59,475	120,479	*1 - 5 year*
Jumlah	122,278	188,943	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(12,383)	(22,063)	*Less future finance cost*
Nilai kini pembayaran minimum	109,895	166,880	***Present value of minimum payment***
Dikurangi bagian jangka pendek	(56,452)	(58,312)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**53,443**	**108,568**	***Long-term portion***

Tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan atas utang sewa pembiayaan:

The annual interest rate charged to finance lease payable:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Tingkat Suku bunga/ *Interest rate***
PT SMFL Leasing Indonesia	
Rupiah	11.5% - 12.5%
USD	6.19%
Textron Aviation Finance Corporation - USD	6.29% - 7.07%
PT Century Tokyo Leasing Indonesia,	
Rupiah	12.25%
USD	5.78% - 5.85%
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	11.25%

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh tersebut.

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the loans obtained.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin antara lain oleh aset pembiayaan (Catatan 10) yang bersangkutan dan *Corporate Guarantee* oleh Perusahaan.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are guaranteed by the leased assets (Note 10) and Corporate Guarantee by the Company.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

This account consists of banks and other financial institutions loan (third party) are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (cabang Singapura) ("BNI") - USD191,000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD217,000 pada tanggal 31 Desember 2018	2,635,630	3,115,664	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore branch) ("BNI") - USD191,000 as of December 31, 2019 and USD217,000 as of December 31, 2018*
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	470,000	250,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")*
Deutsche Bank AG (cabang Singapura) ("DB") - USD16,900 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD25,000 pada tanggal 31 Desember 2018	228,592	346,295	*Deutsche Bank AG (Singapore branch) ("DB") - USD16,900 as of December 31, 2019 and USD25,000 as of December 31, 2018*
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	101,326	25,677	*PT Bank Permata Tbk ("Permata")*
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	29,871	84,402	*PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")*
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	-	5,130	*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	-	200,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")*
Sub-Jumlah	3,465,419	4,027,168	*Sub-Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(678,068)	(429,554)	*Less due in one year portion*
Bagian Jangka Panjang	**2,787,351**	**3,597,614**	***Long-term portion***

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan US Dollar* dari BNI, dengan jumlah maksimum sebesar USD250,000. Fasilitas kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan yang akan lunas seluruhnya pada bulan Juni 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi tertentu (Catatan 8 dan 10).

On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar Term Loan Facility from BNI, with maximum amount of USD250,000. The credit facility is available up to 96 months with certain semi annually repayment schedule that will be fully paid in June 2025. This facility bears an interest of 7.5% per annum. The loan are secured by certain fixed assets and investment in associates (Notes 8 and 10).

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) atas permintaan dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% per tahun. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp220.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu (Catatan 5).

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000. The facility is available up to December 13, 2021. The loan facility bears an interest of 10.75% - 11.25% per annum. The Company obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp220,000 and available up to December 13, 2021. The facility bears an interest of 10.50% - 11% per annum. The loan are secured by certain other current financial assets (Note 5).

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dalam *US Dollar* dari DB dengan jumlah maksimum USD30,000. Fasilitas kredit ini tersedia selama dua tahun dan dapat diperpanjang selama 12 bulan dengan persetujuan kedua belah pihak, dikenakan bunga tahunan sebesar 7,44% - 8,28%, dan dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya dan investasi pada entitas asosiasi tertentu (Catatan 5 dan 8). Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat sukarela sebesar USD8,100.

PT Visionet Data Internasional memperoleh dari Permata, berupa fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000 yang tersedia sampai dengan bulan November 2023. Sejak bulan September 2018, fasilitas pinjaman ini hanya tersedia dalam mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10,65% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha dan/atau persediaan tertentu (Catatan 4 dan 6).

Entitas-entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 48 bulan dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi pada bulan Juni 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan *Corporate Guarantee* entitas-entitas anak tertentu, piutang (Catatan 4) dan hak tagih klaim asuransi tertentu.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh dari BCA, berupa fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas pinjaman kredit investasi tersebut tersedia selama 5 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi sampai dengan tanggal 22 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap tertentu (Catatan 10). Fasilitas kredit ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2019.

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dari Maybank dengan jumlah maksimum setara Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 21 Desember 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,90% - 10,50% per tahun. Pada tanggal 19 dan 21 Juni 2019, PT MPP telah melakukan pembayaran atas seluruh saldo utang kepada Maybank.

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

On July 25, 2018, the Company obtained a term loan facility in USD from DB with maximum amounting to USD30,000. The credit facility is available up to two years and can be extended for the next 12 months by approval from both parties, bears annual interest rate of 7.44% - 8.28%, and is collateralized with certain other current financial assets and investments in associates (Notes 5 and 8). On July 15, 2019, the Company made voluntary early repayment amounting to USD8,100.

PT Visionet Data Internasional obtained a loan facility from Permata for a dual currency loan facility (in US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000 that is available up to November 2023. Since September 2018, this facility is only available in Rupiah currency This facility bears an interest of 9.5% - 10.65% per annum. The loan are secured by certain receivables and/or inventories (Notes 4 and 6).

Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") and PT Matahari Pacific ("PT MP") obtained a fixed loan capital installment facilities with a maximum amount of Rp250,000. These facilities are available for 48 months with certain repayment schedules and will be fully repaid in June 2020. This facility bears an interest of 11.75% per annum. The loan are secured by Corporate Guarantee from certain subsidiaries, receivables (Note 4) and claim over insurance.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk obtained from BCA, investment credit facility with a maximum amount of Rp30,000. The investment credit facility is available for 5 years with certain repayment schedules and will be repaid until February 22, 2022. This facility bears an annual interest rate of 10%. The loans are secured by certain fixed assets (Note 10). The credit facility has been fully paid on December 5, 2019.

PT MPP obtained a demand loan facility from Maybank with maximum amount equivalent to Rp200,000 that is available up to December 21, 2020. This facility bears an interest of 9.90% - 10.50% per annum. On June 19 and 21, 2019, the loan has been fully paid off to Maybank.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan anak Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *debt to equity ratio, debt service coverage ratio*, *net debt to equity ratio, current ratio, EBITDA to interest ratio, interest bearing debt to EBITDA ratio, net debt to running EBITDA*, *interest cash cover*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua pembatasan penting sehubungan dengan utang bank seperti pembatasan rasio dan pembatasan-pembatasan lainnya atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS *(continued)*

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

The Company and Subsidiaries is required to comply with certain conditions, such as, debt to equity ratio, debt service coverage ratio, net debt to equity ratio, current ratio, EBITDA to interest ratio, interest bearing debt to EBITDA ratio, net debt to running EBITDA, interest cash cover.

On December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have met all critical restrictions related to the bank loans, such as ratio requirement and any other restrictions or obtained the necessary waiver as requested.

22. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCKS

The Company's stockholders as at December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal/ *Amount of Capital***	
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				***Class A Shares (par value of Rp2,000 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.001	293,141	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.195	642,687	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	467,942,000	3.196	935,884	*Sub-total*
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				***Class B Shares (par value of Rp500 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.706	198,068	*PT Inti Anugerah Pratama*
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	*Management - Jeffrey Koes Wonsono*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.685	416,084	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	1,228,347,890	8.391	614,174	*Sub-total*
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				***Class C Shares (par value of Rp100 per share)***
PT Inti Anugerah Pratama	10,887,359,423	74.369	1,088,736	*PT Inti Anugerah Pratama*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	2,055,983,157	14.044	205,598	*Others - public (below 5% each)*
Sub-jumlah	12,943,342,580	88.413	1,294,334	*Sub-total*
Jumlah	**14,639,632,470**	**100.000**	**2,844,392**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of this account as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Agio saham atas:			*Premiums arising from:*
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	*- Issuance of shares through Sixth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	*- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II*
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	*- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	*- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance*
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	*- Issuance of shares other than Limited Public Offering*
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	*Declaration of stock dividends*
Beban emisi saham	(38,610)	(38,610)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(886,012)	(886,012)	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Pengampunan pajak	3,500	3,500	*Tax amnesty*
Neto	**(330,879)**	**(330,879)**	***Net***

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *24. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rinciannya adalah sebagai berikut:

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of Subsidiaries/ Associates transactions. As of December 31, 2019 and 2018 the details are as follows:

	31 Des/ *Dec 31*, 2019	31 Des/ *Dec 31*, 2018	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
PT BIG	181,889	192,043	*PT BIG*
PT MT	31,170	31,170	*PT MT*
PT SCI	30,892	30,892	*PT SCI*
PT GTN	23,713	23,713	*PT GTN*
PT MMI	(80,329)	(80,329)	*PT MMI*
Lain-lain	7,735	8,283	*Others*
Entitas Asosiasi			*Associates*
PT FM	50,422	50,422	*PT FM*
Lain-lain	12,776	12,776	*Others*
Jumlah	**258,268**	**268,970**	***Total***

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan) / *OTHER EQUITY COMPONENTS (continued)*

Komponen ekuitas lainnya dari PT BIG terutama timbul dari transaksi penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC bersamaan dengan Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC di Desember 2016, penambahan investasi Perusahaan di PT BIG pada bulan Juni dan Desember 2019, serta Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG di Juli dan Desember 2019.	*Other component of equity from PT BIG mainly arise from new share issuance transaction which were subsribed by TCC together with the Company sold its shares in PT BIG to TCC in December 2016, the Company's addition in investment in PT BIG in June and December 2019, and also the Company sold its shares in PT BIG in July and December 2019.*
Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2013.	*Other component of equity from PT MT mainly arise from conducted initial public offering on 2013.*
Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan di tahun 2018.	*Other component of equity from PT SCI mainly arise from purchase transaction of shares in PT SCI by the Company in 2018.*
Komponen ekuitas lainnya dari PT GTN timbul dari transaksi penerbitan saham baru PT GTN di tahun 2014.	*Other component of equity from PT GTN arise from PT GTN new share issuance transaction in 2014.*
Komponen ekuitas lainnya dari PT MMI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT MT dan PT MMI di tahun 2018 (Catatan 1c).	*Other component of equity from PT MMI mainly arise from purchase of shares in PT MT and PT MMI in 2018 (Note 1c).*
Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.	*Other component of equity from PT FM mainly arise from change in equity of PT FM from filed for tax amnesty program.*

25. PENJUALAN-NETO / *NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2019	2018	
Eceran dan distribusi	9,073,188	11,820,971	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	2,411,358	2,408,021	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	749,438	753,252	*Shares administration and other services*
Jumlah	**12,233,984**	**14,982,244**	***Total***

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut: / *Net sales are derived from the following customers:*

	2019	2018	
Pihak ketiga	11,365,816	14,172,490	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	868,168	809,754	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**12,233,984**	**14,982,244**	***Total***

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. / *There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.*

26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA / *26. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD*

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods and services sold are as follows:

	2019	2018	
Eceran dan distribusi	7,128,376	9,385,474	*Retail and distribution*
Teknologi informasi	2,082,562	2,164,942	*Information technology*
Administrasi saham dan jasa lainnya	604,107	621,580	*Shares administration and other services*
Jumlah	**9,815,045**	**12,171,996**	***Total***

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no purchases of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp56.048 dan Rp56.361 (Catatan 7).

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp56,048 and Rp56,361, respectively (Note 7).

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban Penjualan			***Selling expenses***
Sewa	863,927	1,041,212	*Rent*
Lain-lain	(224,634)	(79,555)	*Others*
Sub-jumlah	639,293	961,657	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi			***General and Administration expenses***
Gaji dan tunjangan	1,094,696	1,216,289	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	291,176	391,852	*Depreciation (Note 10)*
Listrik dan energi	252,446	302,505	*Electricity and energy*
Beban konsultan	97,029	76,262	*Consultant expense*
Asuransi	79,998	92,705	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	43,217	54,474	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	39,856	64,371	*Business travelling*
Pajak dan ijin	24,065	71,444	*Taxes and permits*
Komunikasi	20,758	23,690	*Communication*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 4 dan 5)	2,662	21,773	*Allowance for impairment value of receivables (Notes 4 and 5)*
Lain-lain	101,060	84,032	*Others*
Sub-jumlah	2,046,963	2,399,397	*Sub-total*
Jumlah	**2,686,256**	**3,361,054**	***Total***

28. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA / *28. OTHER INCOME & EXPENSE*

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	2019	2018	
Laba atas penjualan investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8c)	774,165	461,264	*Gain on sale of other long term investments (Note 8c)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	197,348	278,975	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	141,388	-	*Gain on foreign exchange rate - net*
Pendapatan sewa	104,203	111,393	*Rental income*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	-	5,734	*Gain on changes in fair value of derivatives*
Laba dari pencatatan investasi asosiasi Pada nilai wajar (Catatan 8b)	-	232,142	*Gain on recording the investment in associate at fair value (Note 8b)*
Lain-lain	23,774	29,645	*Others*
Jumlah	**1,240,878**	**1,119,153**	***Total***

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other expense are as follows:*

	2019	2018	
Rugi penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 8b)	793,828	-	*Loss on impairment for investments in associates (Note 8b)*
Rugi penurunan nilai aset	139,351	51,002	*Impairment losses for asset*
Kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif	68,348	-	*Loss on changes in fair value of derivatives*
Pajak	61,277	11,797	*Tax*
Rugi penurunan nilai investasi jangka panjang lainnya	-	310,939	*Loss on impairment for other long term investments*
Kerugian dari selisih kurs - bersih	-	198,200	*Loss on foreign exchange rate - net*
Lain-lain	199,273	121,337	*Others*
Jumlah	**1,262,077**	**693,275**	***Total***

29. IMBALAN KERJA / *29. EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Akrual imbalan kerja	257,499	278,818	*Accrued employee benefits*
Liabilitas imbalan pascakerja	536,581	403,250	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,408	962	*Other long term employee benefit liabilities*
	795,488	683,030	
Bagian jangka pendek	(296,430)	(305,575)	*Short-term portion*
Bagian jangka panjang	**499,058**	**377,455**	***Long-term portion***

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp2.551 dan Rp2.480.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

***29. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,551 and Rp2,480, respectively.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	41,913	47,356	*Current serive cost*
Biaya bunga	33,061	35,940	*Interest cost*
Lain-lain	8,331	5,145	*Others*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**83,305**	**88,441**	***Total recognized in profit or loss***

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the Projected Unit Credit method based on the actuarial reports as of December 31, 2019 and 2018, which are conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Milliman Indonesia, independent actuaries, with the following assumptions:

Tingkat diskonto tahunan:	7,0% - 8,1% pada tanggal 31 Desember 2019/ *7.0% - 8.1% as at December 31, 2019*	*:Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	*6.5% - 10%*	*: Annual salary increase rate*
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")/ *Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI III")*	*: Table of mortality*
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*	*: Disability rate*
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal /*100% on normal retirement age*	*: Retirement rate*
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ *2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter*	*: Resignation rate*
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ *55 Years*	*: Normal retirement age*

29. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post-employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Saldo awal	403,250	507,207	*Beginning balance*
Penambahan yang diakui pada laba rugi	83,305	88,441	*Addition recognized in profit or loss*
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	92,221	(120,077)	*Addition recognized in other comprehensive income*
Perpindahan - bersih	4,674	(7,504)	*Transferred - net*
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	(32,725)	*Subsidiaries deconsolidation*
Pembayaran	(46,869)	(32,092)	*Payment*
Neto	**536,581**	**403,250**	***Net***
Dikurangi bagian jangka pendek	(38,931)	(26,757)	*Less short-term portion*
Bagian Jangka Panjang	**497,650**	**376,493**	***Long-term portion***

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2020 adalah Rp15.341.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2020 is Rp15,341.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 9.8%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 8.3%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 8.7%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 10.3%	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2019 is presented below:

	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Antara 3-5 tahun/ *Between 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	34,567	141,190	1,779,976	1,955,733	*Pension benefits*

30. LABA/RUGI PER SAHAM / *EARNING/LOSSES PER SHARE*

Rugi dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp882.102) dan (Rp1.212.624), sedangkan laba (rugi) dari operasi yang dihentikan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.008 dan (Rp9.145).

Loss from continuing operation attributable to owners of the parent for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to (Rp882,102) and (Rp1,212,624), while the profit (loss) from discontinued operation attributable to owners of the parent for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp16,008 and (Rp9,145), respectively.

30. LABA/RUGI PER SAHAM (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 14.639.632.470 lembar dan 12.352.189.897 lembar.

***30. EARNING/LOSSES PER SHARE** (continued)*

The number of weighted average issued and fully paid shares for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 14,639,632,470 shares and 12,352,189,897 shares, respectively.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Des/ *Dec 31, 2019*		31 Des/ *Dec 31, 2018*		
		Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Valuta Asing/ *Foreign Currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	USD	18,479	256,877	22,493	325,722	*Cash and cash equivalents*
	HKD	762	1,360	1,116	2,156	
	EUR	15	234	21	348	
	SGD	20	206	22	233	
	AUD	10	97	15	153	
	CHF	3	43	3	44	
	GBP	2	36	2	37	
	RMB	10	20	16	34	
	JPY	69	9	69	9	
Piutang usaha	USD	407	5,658	2,347	33,987	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	USD	16,996	236,261	1,083	15,683	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD	18,353	255,125	22,575	326,909	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	USD	23,329	324,296	22,571	326,851	*Other long term investments*
Jumlah aset			**1,080,222**		**1,032,166**	***Total assets***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	USD	935	12,999	-	-	*Short-term bank and other financial intitution loans*
Utang usaha	USD	3,333	46,332	7,511	108,767	*Trade payables*
Beban akrual	USD	769	10,690	853	12,352	*Accrued expenses*
	HKD	137	245	137	253	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term debt:*
Utang sewa pembiayaan	USD	3,102	43,121	2,917	42,241	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	44,079	612,742	23,547	340,984	*Bank and other financial institution loan*
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD	123	1,710	108	1,564	*Other short-term liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Long-term debt, net of current maturities:*
Utang sewa pembiayaan	USD	3,297	45,832	6,562	95,020	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD	161,965	2,251,477	226,245	3,276,254	*Bank and other financial institution loan*
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	81	1,126	215	3,113	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabilitas			**3,026,274**		**3,880,548**	***Total liabilities***
Liabilitas neto			**(1,946,052)**		**(2,848,382)**	***Net Liabilities***

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI

a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

PT MPP juga menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional ("PT VI"), di mana PT VI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT VI telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.

b. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2019, toko-toko tersebut belum dibuka.

c. PT MT dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2022. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Januari 2021 dan penagihan dilakukan secara bulanan.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi Indonesia dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan Desember 2021 dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION

a. PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.

PT MPP also entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional ("PT VI") whereby PT VI will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2019 until December 31, 2021. As of March 1, 2016, certain agreements with PT VI have been transferred to PT Visionet Data Internasional.

b. PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2019, these stores have not yet opened.

c. PT MT and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia with the latest lease period of the agreements will be ended in January 2022. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occured are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position.

PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") entered into lease agreement for data center server with the latest lease period of the agreements will be ended in January 2021 and and billing is issued in monthly basis.

PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") entered into lease agreement for server and various information technology devices with the latest lease period of the agreements will be ended in December 2021 and billing is issued based on the terms according to contract.

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

d. PT VDI, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
- *Electronic Data Capture ("EDC")* dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan September 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- *Personal computer* dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Desember 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
- *EDC* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- *EDC* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan April 2024, dan penagihan dilakukan secara bulanan.

e. PT GTN, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan data *center* dengan PT Link Net (pihak berelasi), dan PT Visionet Internasional (pihak berelasi) dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan.

f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION *(continued)*

d. PT VDI, a subsidiary of PT MT, entered into lease agreements for:
- *Electronic Data Capture ("EDC") and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on September 2020, and billing is issued in monthly basis;*
- *Personal computer with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2020, and billing is issued in monthly basis;*
- *EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2021, and billing is issued in monthly basis.*
- *EDC with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the latest lease period of those agreements will be ended on April 2024, and billing is issued in monthly basis*

e. PT GTN, subsidiary of PT MT, entered into agreements for data center placement with PT Link Net (related party), and PT Visionet Internasional (related party) for periods until 5 years, and billing is issued in monthly basis.

f. The total minimum future lease payments and receipts under uncancellable operating lease as at December 31, 2019 are as follows:

	Jumlah/*Total*	
Pembayaran sewa		***Lease payments***
Untuk tahun pertama	548,711	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,282,643	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	1,112,514	*After the fifth year*
Jumlah	**3,943,868**	***Total***
Penerimaan sewa		***Lease receipts***
Untuk tahun pertama	270,345	*For the first year*
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	434,570	*Between second to fifth year*
Setelah tahun kelima	149,591	*After the fifth year*
Jumlah	**854,506**	***Total***

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

g. Kontrak keuangan derivatif

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Kontrak-kontrak keuangan derivatif ini telah direstrukturisasi di bulan Agustus 2017. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION *(continued)*

g. Derivative financial contracts

In 2013 and 2014, the Company uses derivative financial instruments, especially call spread option and swap to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. The derivative financial contracts had been restructurized in August 2017. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

	Jumlah *Notional/ Notional Amount*		**Aset Derivatif/ *Derivative Assets**)**	
	31 Des/ *Dec 31,* 2019	**31 Des/ *Dec 31,* 2018**	**31 Des/ *Dec 31,* 2019**	**31 Des/ *Dec 31,* 2018**
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ *Not designated as hedging:*				
Cancellable Call Spread Option	USD38,200	USD43,400	71,976	95,916
	USD45,840	USD52,080	86,370	115,100
	USD7,640	USD8,680	9,335	12,964
Cancellable Swap Deliverable	USD19,100	USD21,500	29,329	39,704
Cancellable Call Spread	USD26,740	USD30,380	47,195	63,223
Jumlah/*Total*	**USD137,520**	**USD156,040**	**244,205**	**326,907**

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

*) *Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif neto, setelah memperhitungkan penyelesaian restrukturisasi kontrak derivatif dan pembayaran yang diterima pada setiap periode premi, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lainnya" masing-masing adalah sebesar (Rp68.348) dan Rp5.734.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, gain (loss) from changes in fair value of derivatives-net, after accounting for the completion of derivative contracts restructurization and the amount received at each premium period, that are recognized as "Other income (expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to (Rp68,348) and Rp5,734, respectively.

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif tertentu adalah 1%.

The annual premium rate charged to certain derivatives contracts is 1%.

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	**Jadwal Penyelesaian/ *Settlement schedule***
BNP Paribas, Singapura/*Singapore*	25 Juni 2025/ *June 25, 2025*
Nomura International Plc, Singapura/*Singapore*	25 Juni 2025/ *June 25, 2025*
Deutsche Bank, Singapura/*Singapore*	25 Juni 2025/ *June 25, 2025*

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

h. Exchangeable Rights

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian *Exchangeable Rights* ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Pada bulan Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900 dan telah memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPP sesuai dengan perjanjian ER.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani *Cooperation Agreement*. Berdasarkan *Cooperation Agreement* ini, ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PSI masih merupakan pemegang saham PT MPP tersebut secara legal karena Anderson belum melaksanakan hak eksekusi atas saham tersebut. Namun secara substansi, sesuai dengan perjanjian ER, saham ini adalah milik Anderson, karena itu tidak ada aset dan kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan atas transaksi ini.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION *(continued)*

h. Exchangeable Rights

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an Exchangeable Rights ("ER") Subscription Agreement with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

On February 18, 2013, PSI received USD300,000 from Anderson regarding the ER issuance.

On May, 2013, PSI has purchased 1,402,947,000 shares of PT MPP with a total amount of Rp2,840,900 and PSI notified Anderson that PSI has acquired shares of PT MPP in accordance to the ER Agreement.

On February 2, 2018, the Company has signed Cooperation Agreement. Based on this Cooperation Agreement, ER shall be exchangeable in full at any time for the PT MPP's shares at any time at the option of Temasek no later than January 31, 2021.

As of December 31, 2019, legally PSI is still the holder of PT MPP's shares because Anderson has not exercised the right to execute the shares. However in substance, in accordance with the ER agreement, these shares are owned by Anderson, therefore no asset and liability are recorded in the Company's consolidated statement of financial position for this transaction.

32. IKATAN YANG SIGNIFIKAN DAN LITIGASI (lanjutan)

i. Pada tanggal 24 April 2019 dan 15 Mei 2019, Perusahaan dan Tokyo Century Cooperation memberikan *corporate guarantee* atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT BEB, entitas anak, dari Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd., sebesar USD8,300.

j. Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD tanggal 15 Mei 2019, PT MMI merupakan Tergugat II Intervensi 1 mengenai kepemilikan tanah seluas 3.000 m^2 yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan keputusan ini menyatakan gugatan tersebut ditolak. Kemudian pada tanggal 15 Oktober 2019 berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta No. 236/B/2019/PT.TUN.JKT yang membatalkan putusan PTUN Samarinda No. 44/G/2018/PTUN.SMD. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perkara tersebut masih proses kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

k. Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Gudang dengan PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) atas 6 gudang arsip di lokasi Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru dan Palembang (Catatan 10). Periode sewa selama 5 tahun, mulai 1 Januari 2020 dan diperpanjang secara otomatis selama 5 tahun dan dengan opsi dapat diperpanjang kembali. Beban sewa dibayar dimuka dibayarkan setiap bulannya yang akan mengalami kenaikan 5% setiap tahunnya dengan jaminan sewa berupa bank garansi sebesar Rp1.987 yang dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 5).

l. Per tanggal 31 Desember 2019, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp530.589.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND LITIGATION *(continued)*

i. On April 24, 2019 and May 15, 2019, the Company and Tokyo Century Cooperation provide corporate guarantee on a loan facility received by PT BEB, a subsidiary, from Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd., amounting to USD8,300.

j. Based on Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD dated May 15, 2019, PT MMI is the Defendant II Intervention 1 on ownership of 3,000 sqm land area, located in North Balikpapan Sub- District, Balikpapan City, East Kalimantan. Based on this Court Judgement, the such claim is rejected. Then on October 15, 2019, based on Jakarta High Court Judgement No. 236/ B/2019/PT.TUN.JKT, the decision of Samarinda Court Judgement No. 44/G/2018/PTUN.SMD was canceled. Until the completion date of the financial statements, the case is still in cassation proces to the Supreme Court of Republik Indonesia.

k. On 26 and 27 December 2019 the Company signed a Warehouse Lease Agreement with PT Mega Anugerah Cemerlang (MAC) for 6 archive warehouses at Lippo Cikarang, Kendal, Surabaya, Medan, Pekanbaru and Palembang (Note 10). The lease period is 5 years, starting January 1, 2020 and is automatically renewed for 5 years and with the option can be extended again. Prepaid rental expenses are paid upfront each month, which will increase 5% annually. As of December 31, 2019, this lease agreement is guarantedd with a time deposit amounted to Rp1,987 in PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 5).

l. As at December 31, 2019, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp530,589.

33. INFORMASI SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The consolidated information based on operating segments are as follows:

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2019					***December 31, 2019***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	9,073,188	2,411,358	749,438	12,233,984	*Net sales*
Penghasilan keuangan	13,147	29,162	17,532	59,841	*Finance income*
Beban keuangan	(129,407)	(328,580)	(27,114)	(485,101)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(277,475)	(138,984)	(92,675)	(509,134)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	250,502	(78,366)	172,136	*Equity in net profit of associates*
Beban pajak final	(5,681)	(405)	(43,289)	(49,375)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(231,977)	(73,854)	(160,705)	(466,536)	*Income tax (expense) benefit*
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(251,165)**	**(828,366)**	**21,980**	**(1,057,551)**	***Gain (Loss) for the year from continued operation***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	**16,008**	**-**	**-**	**16,008**	***Gain for the year from discontinued operation***
Laba (rugi) tahun berjalan	**(235,157)**	**(828,366)**	**21,980**	**(1,041,543)**	***Gain (loss) for the year***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,400,451	787,431	2,187,882	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	144,428	305,993	40,369	490,790	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	4,360,750	4,666,951	5,879,842	14,907,543	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	4,155,576	4,556,385	932,230	9,644,191	*Reported segment liabilities*

33. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION *(continued)*

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The consolidated information based on operating segments are as follows: (continued)

	Eceran dan Distribusi/ *Retail and Distribution*	Teknologi Informasi/ *Information Technology*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2018					***December 31, 2018***
Hasil operasi					***Operation result***
Penjualan neto	11,820,971	2,408,021	753,252	14,982,244	*Net sales*
Penghasilan keuangan	23,594	19,085	13,580	56,259	*Finance income*
Beban keuangan	(157,531)	(307,802)	(41,134)	(506,467)	*Finance cost*
Depresiasi dan amortisasi	(278,772)	(108,103)	(264,362)	(651,237)	*Depreciation and amortization*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	190,150	(1,173,077)	(982,927)	*Equity in net profit (loss) of associates*
Beban pajak final	(6,483)	(769)	(49,965)	(57,217)	*Final tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	138,785	(37,943)	(96,582)	4,260	*Income tax (expense) benefit*
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(585,783)**	**(689,011)**	**(336,226)**	**(1,611,020)**	***Loss for the period from continued operation***
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	**(9,145)**	**-**	**-**	**(9,145)**	***Loss for the period from discontinued operation***
Rugi tahun berjalan	**(594,928)**	**(689,011)**	**(336,226)**	**(1,620,165)**	***Loss for the year***
Informasi segmen					***Segment information***
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,313,592	1,253,189	2,566,781	*Investment in associates*
Pengeluaran modal	263,284	164,133	46,424	473,841	*Capital expenditures*
Aset segmen dilaporkan	5,263,429	5,285,603	6,611,870	17,160,902	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan	4,676,349	5,196,597	1,033,606	10,906,552	*Reported segment liabilities*

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical segments are as follows:

	2019	2018	
Indonesia	11,869,848	14,593,070	*Indonesia*
Luar Indonesia	364,136	389,174	*Outside Indonesia*
Jumlah	**12,233,984**	**14,982,244**	***Total***

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

The Company's non-current assets based on the geographical location are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Indonesia	8,637,417	9,478,156	*Indonesia*
Luar Indonesia	80,820	103,467	*Outside indonesia*
Jumlah segmen aset tidak lancar*	**8,718,237**	**9,581,623**	***Total segment's non-current assets****

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan.

*) *Excluding the amounts of and deferred tax assets*

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *34. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS*

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2019	2018	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	100,037	124,471	*Reclassification of other non-current assets to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	6,073	33,385	*Acquisition of fixed assets through account payable and finance lease*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	13,280	5,741	*Addition in fixed assets by reclassification from inventories*
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	5,893	14,391	*Reclassification of rental advances and deposits to prepaid rents*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*					
			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan aset tetap/ *Addition of fixed assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	166,880	(62,329)	(729)	-	6,073	109,895
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	5,040,122	(718,919)	(132,038)	17,433	-	4,206,598

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*					
			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan valuta asing/ *Movement foreign exchange rate*	Amortisasi/ *Amortization*	Penambahan aset tetap/ *Addition of fixed assets*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payable*	176,737	(46,446)	3,204	-	33,385	166,880
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya/ *Bank and other financial institution loans*	5,101,243	(273,454)	201,423	10,910	-	5,040,122
Liabilitas jangka panjang lainnya/ *Other long term liabilities*	2,173,092	(1,406,951)	-	32,879	-	799,020

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Manajemen Risiko Keuangan / *Financial Risks Management*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

***Financial Risks Management** (continued)*

(i) Risiko Kredit
Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

(i) Credit Risk
The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fullfil an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Des/ *Dec 31,* 2019	31 Des/ *Dec 31,* 2018	
Kas dan setara kas	1,782,922	2,527,201	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	546,193	587,703	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1,067,948	1,110,308	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	384,879	469,595	*Other non-current financial assets*
Investasi jangka panjang lainnya	1,788,110	1,759,435	*Other long-term investments*
Jumlah	**5,570,052**	**6,454,242**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

(ii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity Risk
Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

***Financial Risks Management** (continued)*

(ii) Risiko Likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (continued)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Arus kas aktual/ *Actual cash flows*	<=1 tahun/ *<=1 year*	>1 tahun/ *>1 year*	
31 Desember 2019					***December 31, 2019***
Utang usaha	1,490,226	1,490,226	1,490,226	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,206,186	1, 206,186	1, 206,186	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	522,918	522,918	522,918	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	109,895	109,895	56,452	53,443	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	4,206,598	4,206,598	1,419,247	2,787,351	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas lainnya	93,427	93,427	93,427	-	*Other liabilities*
31 Desember 2018					***December 31, 2018***
Utang usaha	1,767,744	1,767,744	1,767,744	-	*Trade payables*
Utang pajak dan beban akrual	1,371,140	1,371,140	1,371,140	-	*Taxes payable and accrued expenses*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	501,918	501,918	501,918	-	*Other short-term financial liabilities*
Utang sewa pembiayaan	166,880	166,880	58,312	108,568	*Finance lease payable*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,040,122	5,040,122	1,442,508	3,597,614	*Banks and other financial institution loans*
Liabilitas lainnya	111,645	111,645	111,645	-	*Other liabilities*

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

(iii) Risiko Mata Uang Asing

(iii) Currency Risk

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp90.639 dan penurunan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp781. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-*offset* dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp848 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iii) Currency Risk (continued)

As of December 31, 2019, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp90,639 and other comprehensive loss would be decreased by Rp781. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

For the year ended December 31, 2019, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would increase/decrease by Rp848 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 21.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp12.107.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(iv) Interest Rate Risk (continued)

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 21.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of December 31, 2019, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

For the year ended Desember 31, 2019, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/ increase by Rp12,107.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

***Fair Value of Financial Instruments** (continued)*

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019:

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at December 31, 2019:

Deskripsi/*Description*	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/*Fair value at the end of reporting period*		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / *recurring fair value measurements*			
Aset Keuangan/ *Financial Assets*			
untuk di perdagangkan / *for trading*	3,086	-	-
tersedia untuk dijual / *available for sale*	318,643	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ *Other long term investment*	787,620	680,108	-
Aset derivatif/ *Derivative assets - Call spread option and swap*	-	244,205	-
Jumlah aset/ *Total assets*	**1,109,349**	**924,313**	**-**

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

36. PENGELOLAAN MODAL

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2020, PT MPP menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit *revolving* dari BoC sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 31 Oktober 2020.

Pada bulan Maret 2020, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2018 sebesar Rp47.351 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") serta Surat Tagiahn Pajak ("STP") Pajak Penghasilan Pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2018 sebesar Rp24.072.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat sukarela atas pinjaman DB sebesar USD8,800.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPLB, SKPKB, dan STP Pajak Penghasilan sebesar Rp28.243 untuk tahun pajak 2018.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp7.863 untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 20 April 2020, PT MPP menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari CIMB sebesar Rp200.000, yang akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja *seasonal* untuk bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 20 Juli 2020.

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Jumlah kasus positif dan kematian akibat COVID-19 di Indonesia terus meningkat sehingga Presiden Joko Widodo telah memutuskan untuk menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan Peraturan No. 21/2020, PSBB membatasi kegiatan tertentu warga di daerah yang diduga terinfeksi COVID-19 dengan harapan membatasi kemungkinan penyebaran COVID-I9. Pemerintah daerah dapat melaksanakan PSBB, yaitu pembatasan pergerakan individu atau barang di wilayah atau provinsi tertentu, dengan persetujuan Menteri Kesehatan. Beberapa sektor usaha tidak diijinkan untuk melakukan aktivitas.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 13, 2020, PT MPP has signed addendum revolving loan facility from BoC amounted to Rp100,000. The facility is available up to Oktober 31, 2020.

In March 2020, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") income tax Article 25/29 for year 2018 amounted Rp47,351, and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax bill letter ("STP") income tax Article 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp24,072.

On March 31, 2020, the Company made a voluntary prepayment of a DB loan amounting to USD8,800.

In April 2020, the Company received SKPLB, SKPKB, and STP for Income Tax amounting to Rp28,243 for fiscal year 2018.

In April 2020, the Company received SKPKB and STP for Income Tax amounting to Rp7,863 for fiscal year 2018.

On April 20, 2020, PT MPP has signed credit loan facility from CIMB amounted Rp200,000, which will be used to finance seasonal working capital requirements for the month of Ramadan and Eid al-Fitr. The facility is available up to July 20, 2020.

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people identified as being affected by the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). As the numbers of positive cases and deaths due to COVID-19 in Indonesia continue to increase, President Joko Widodo has decided to implement Large Scale Social Restrictions (Pembatasan Sosial Berskala Besar or PSBB) policies. Under Regulation No. 21/2020, PSBB limits certain activities of residents in an area suspected of being infected by COVID-19 in the hopes of limiting the possibility of the spread of COVID-19. Regional governments can carry out the PSBB, i.e. the restriction of movements of individual or goods in a certain region or province, with the approval of the Minister of Health. Some business sectors are not permitted to carry out activities.

37. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Wabah COVID-19 menimbulkan kerugian terhadap ekonomi global dan Indonesia. Dampak negatif terhadap perekonomian Indonesia meliputi penurunan pertumbuhan ekonomi, pasar modal dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, peningkatan risiko kredit, serta gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah COVID-19 terhadap Perusahaan dan Entitas Anak, belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Dampak masa depan akan bergantung kepada efektifitas kebijakan dan usaha-usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahan dan Entitas Anak. Upaya dan inovasi terus dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminimalisir dampak atas wabah ini. Salah satu Entitas Anak, PT MPP, memperluas layanan *delivery* jarak antarnya menjadi 10 km, dan mengoptimalkan layanan penjualan secara online menggunakan aplikasi Hypermart Online, layanan belanja melalui *delivery chat and shop* melalui aplikasi Whatsapp, dan layanan *park and pickup* dimana konsumen bisa berbelanja lewat aplikasi Hypermart Online atau WhatsApp dengan metode *pick up* barang di area parkir khusus yang sudah disediakan di area toko.

Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian ini, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari nilai aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

COVID-19 pandemic results economics decline globally and also in Indoonesia. Negative impacts to Indonesian economics include decrease in economic growth, stock exchange and depreciation of Rupiah exchange rate, increase in credit risk, and disruptions in business operations. Future impacts of COVID-19 pandemic to the Company and Subsidiaries have not been determined currently. They will depend on the effectivities of the policies and actions implemented by the Government of Republic of Indonesia, and also by the Company and Subsidiaries. Efforts and innovations are continuously developed by the Company and Subsidiaries to minimalize the impacts of the pandemic. One of the Subsidiaries, PT MPP, expands its delivery service up to 10 km and optimizes its online sale services using Hypermart Online application, shopping service using delivery chat and shop via Whatsapp, and park and pickup service that customers are able to shop using Hypermart Online application or Whatsapp and pick the goods at special parking area provided at the store area.

Until the reporting date of the consolidated financial statements, specific impacts to the businesses, revenues, and recoverable amount of assets and liabilities of the Company and Subsidiaries are not yet possible to be determined currently. They will be reported in the consolidated financial statements when they are already identified and estimated.

PT Multipolar Tbk
Menara Matahari 20F and 21F
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1100
Tangerang 15811
Indonesia

+6221 546-8888
+6221 547-5147

ir@multipolar-group.com
www.multipolar-group.com